



TIGARAKSA SATRIA

ALWAYS AHEAD



# TURNING CHALLENGES INTO OPPORTUNITIES

Laporan Tahunan **2020** Annual Report

# Penghargaan 2020

## Awards 2020

Beberapa penghargaan dari pihak eksternal pun masih dapat diperoleh TRS di tahun 2020, di antaranya adalah:  
Some awards from external parties that have obtained by TRS in 2020, are including the following:



---

### Penghargaan dari Majalah SWA:

#### “ INDONESIA BUSINESS WOMEN OF THE YEAR 2020 ”

Ibu Lianne Widjaja (Presiden Direktur) terpilih sebagai salah satu **Indonesia Business Women of The Year 2020**, dalam ajang Indonesia Business Women of The Year 2020, yang diselenggarakan oleh Majalah SWA sebagai apresiasi bagi 100 wanita pemimpin bisnis yang sukses membuat perusahaannya berkembang.

Para pemenang terpilih merupakan para CEO atau *Founder* perempuan dari perusahaan besar yang terus berkembang, di mana perusahaan yang dipimpin terus bertumbuh dan masuk 5 besar di bidangnya, di nilai berhasil dalam melakukan terobosan bisnis yang berdampak besar pada kinerja perusahaan, industri dan sosial, serta berusia maksimal 60 tahun.

Pelaksanaan Awarding secara digital telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2020 via Youtube Channel Majalah SWA.

Selamat untuk Ibu Lianne.

### Award from SWA Magazine:

#### “ INDONESIA BUSINESS WOMEN OF THE YEAR 2020 ”

President Director, Lianne Widjaja, was selected as one of **Indonesia Business Women of The Year 2020**, an event held by SWA magazine to commemorate 100 women business leaders who successfully contributed to the growth of their respective companies.

The winners are female CEOs and founders of large companies which have continuously grown and emerged as the top 5 in their fields. Through tremendous business breakthroughs that highly impacted the company's performance, these women under the age of 60 successfully established their companies in their respective industry.

The event took place July 30, 2020 and was celebrated digitally through SWA's Youtube Channel.

We congratulate Ms. Liannie Widjaja for her accomplishments!

---



#### Penghargaan dari Forbes Indonesia / Award from Forbes Indonesia:

#### “ BEST OF THE BEST AWARDS: TOP 50 COMPANIES FOR 2020 “

Majalah Forbes Indonesia pada edisi Agustus 2020 menganugerahi PT. Tigaraksa Satria, Tbk. sebagai salah satu dari 50 (lima puluh) Perusahaan Publik yang mendapatkan penghargaan/ award " Best of The Best Companies 2020". Kriteria pemberian award tersebut antara lain berdasarkan kinerja fundamental perusahaan yang bagus, yang antara lain terlihat dari pertumbuhan yang berkesinambungan (*continuous growth*) dalam jangka panjang.

Seremoni pemberian award tersebut dilakukan secara virtual pada tanggal 10 Desember 2020, dan PT Tigaraksa Satria, Tbk diwakili oleh bapak Eddy Sutisna (Direktur).

TRS ALWAYS AHEAD!

In its August 2020 issue, Forbes Magazine Indonesia awarded PT. TIGARAKASA SATRIA as one of 50 publicly-listed companies to receive the award "Best of The Best Companies 2020". The Award was given to the company's excellent fundamental performance as well as continuous long term growth.

The award ceremony was held virtually on December 10, 2020, and PT Tigaraksa Satria, Tbk was represented by Eddy Sutisna (Director).

TRS ALWAYS AHEAD!

#### ETL Conference - Kunming, 06 - 10 Januari 2020

Tigaraksa berhasil meraih Asia Cup Championship dalam ETL Conference yang diselenggarakan di Kunming, China di awal 2020 lalu. Selain Indonesia, acara ini juga dihadiri oleh peserta dari Thailand, Singapura dan Hongkong.

SMART FAMILY, PT Tigaraksa Satria's direct selling division, continuous to win the Asia Cup Championship at the ETL Conference which was held in Kunming, China in early 2020. Apart from Indonesia, this event was also attended by participants from Thailand, Singapore and Hongkong.



# Daftar Isi

## Table of Contents

# 1

### KILAS KINERJA 2020

Brief Highlights 2020

- 5 Ikhtisar Data Keuangan  
Financial Highlights
- 7 Ikhtisar Saham  
Share Highlights

# 2

### LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 10 Laporan Dewan Komisaris  
Report from the Board of Commissioners
- 16 Laporan Direksi  
Report from the Directors
- 24 Profil Dewan Komisaris  
Profile of the Board of Commissioners
- 29 Profil Direksi  
Profile of the Directors
- 33 Pernyataan Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2020  
Annual Report Responsibility 2020

# 3

### PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 35 Identitas Perusahaan  
Corporate Identity
- 36 Riwayat Singkat  
Brief History of the Company
- 37 Visi dan Misi  
Vision and Mission
- 38 Nilai Organisasi  
Organization Value
- 38 Kompetensi Dasar  
Core Competencies
- 39 *Brand Foundation, Tagline, dan Logo*  
Brand Foundation, Tagline, and Logo
- 40 Layanan dan Produk  
Services and Products
- 50 Struktur Organisasi  
Organizational Structure
- 52 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura  
Subsidiaries, Associated Entities, and Venture Entities
- 53 Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Entitas Anak  
Company and Subsidiaries Shareholders Composition
- 55 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham  
Chronology of Issuance and Listing of Shares
- 55 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya  
Chronology of Issuance and Listing of Other Securities
- 55 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Institution
- 57 Alamat Kantor Perwakilan Perseroan  
Address of the Company's Representative Offices

# 4

### SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

- 59 Profil SDM  
HR Profile
- 61 Pengelolaan SDM  
HR Management
- 62 Sistem Pendukung Manajemen SDM  
HR Management Supporting System
- 64 Penilaian Kinerja  
Performance Assessment
- 64 Dana Pensiun  
Pension Fund

## 5

**ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN**

Management Discussion and Analysis on The Company Performance

67	Tinjauan Umum General Overview	95	Prospek Usaha dan Strategi 2021 Business Prospect and Strategy for 2021
70	Kinerja Konsolidasian Perseroan Company's Consolidated Performance	101	Aspek Pemasaran per Unit Usaha Marketing Aspects for Individual Business Unit
77	Kinerja per Unit Usaha Performance of Business Units	106	Kebijakan Dividen Dividend Policy
91	Kinerja per Unit Penunjang Performance of Supporting Units		

## 7

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

153	Kaleidoskop CSR Tahun 2020 CSR Kaleidoscope 2020	156	Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Responsibilities to Employment, Occupational Health, and Safety
-----	---	-----	--

## 6

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Corporate Governance

109	Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy and Implementation	138	Akses Data dan Informasi Perseroan Access to the Company Data and Information
110	Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Basis	139	Internal Audit Internal Audit
111	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guideline	142	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
115	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	144	Manajemen Risiko Risk Management
121	Dewan Komisaris Board of Commissioners	148	Akuntan Publik Public Accountant
126	Direksi Directors	148	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Significant Case Faced by the Company
130	Komite Audit Audit Committee	149	Kode Etik Perusahaan Code of Ethics
137	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	150	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Allocation Program
		151	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

**LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2020**

Audited Financial Statement 2020

# 1

# Kilas Kinerja 2020

## Brief Highlights of 2020

---

- 5 | Ikhtisar Data Keuangan  
Financial Highlights
- 7 | Ikhtisar Saham  
Share Highlights

## Ikhtisar Data Keuangan

### Financial Highlights

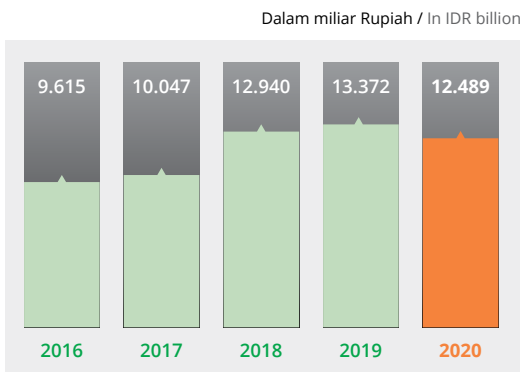
Dalam jutaan Rupiah / In IDR million

Informasi Hasil Usaha	2020	2019	2018	2017	2016	Brief Income Statement
Pendapatan Penjualan	12.488.884	13.372.044	12.940.108	10.046.979	9.614.723	Sales Revenue
Beban Pokok Penjualan	10.806.685	11.691.107	11.524.839	8.927.678	8.555.714	Cost of Good Sold
Laba Bruto	1.682.199	1.680.937	1.415.269	1.119.301	1.059.009	Gross Profit
Laba Operasi	656.396	540.127	433.350	316.312	304.547	Operating Profit
Laba Bersih Tahun Berjalan	478.561	428.419	318.607	254.952	211.153	Net Profit For The Year
Laba Tahun Berjalan Pemilik Entitas Induk	478.558	428.416	309.753	244.423	199.404	Profit for The Year of Owners of Parent Entity
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(6.771)	236	8.433	(4.086)	(481)	Other Comprehensive Income - After Tax
Penghasilan Komprehensif	471.790	428.655	327.040	250.866	210.672	Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Pemilik Entitas Induk	471.787	428.652	316.699	240.268	199.241	Comprehensive Income of Owners of Parent Entity

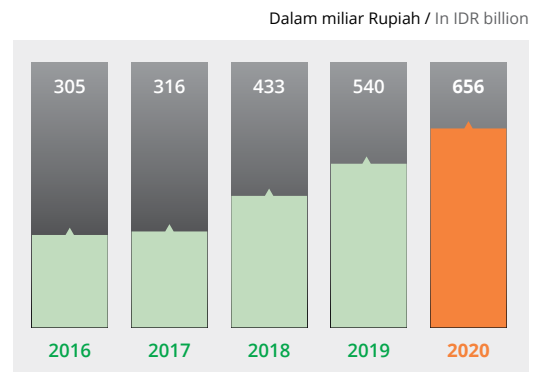
Informasi Posisi Keuangan	2020	2019	2018	2017	2016	Brief Balance Sheet
Aset Lancar	3.067.117	2.761.096	3.293.439	2.736.455	2.489.451	Current Assets
Aset Tetap	75.635	86.889	94.064	104.125	116.907	Fixed Assets
Aset Tidak Berwujud	19.465	22.819	8.981	15.441	22.027	Intangible Assets
Aset Lainnya	199.739	125.068	89.027	68.942	57.645	Other Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>3.361.956</b>	<b>2.995.872</b>	<b>3.485.511</b>	<b>2.924.963</b>	<b>2.686.030</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	1.406.291	1.281.094	1.928.699	1.533.875	1.446.549	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	356.993	322.779	308.959	313.470	295.551	Non Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.763.284</b>	<b>1.603.873</b>	<b>2.237.658</b>	<b>1.847.345</b>	<b>1.742.100</b>	<b>Total Liabilities</b>
Ekuitas Kepentingan Non-pengendali	13	11	9.899	9.404	10.358	Equity of Non-controlling Interest
Ekuitas Pemilik Entitas Induk	1.598.659	1.391.988	1.237.954	1.068.214	933.572	Equity of Owners of Parent Entity
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.598.672</b>	<b>1.391.999</b>	<b>1.247.853</b>	<b>1.077.618</b>	<b>943.930</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>3.361.956</b>	<b>2.995.872</b>	<b>3.485.511</b>	<b>2.924.963</b>	<b>2.686.030</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Rasio Keuangan & Informasi Penting Lainnya	2020	2019	2018	2017	2016	Financial Ratio & Other Important Information
<b>Rasio Keuangan (dalam %)</b>						<b>Financial Ratio (in %)</b>
Laba Bersih / Modal Sendiri	29,9	30,8	25,5	23,7	22,4	Return on Equity
Laba Bersih / Jumlah Aktiva	14,2	14,3	9,1	8,7	7,9	Return on Assets
Laba Bersih / Penjualan Bersih	3,8	3,2	2,5	2,5	2,2	Return on Sales
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	218,1	215,5	170,8	178,4	172,1	Current Ratio
Liabilitas / Modal Sendiri	110,3	115,2	179,3	171,4	184,6	Debt to Equity
Liabilitas / Jumlah Aset	52,4	53,5	64,2	63,2	64,9	Debt to Assets
Modal Sendiri / Jumlah Aset	47,6	46,5	35,8	36,8	35,1	Equity to Assets
<b>Informasi Penting Lainnya</b>						<b>Other Important Information</b>
Jumlah Saham Beredar (ribuan saham)	918.493	918.493	918.493	918.493	918.493	Total Shares Listed (in thousands)
Laba per Saham Utama (Rp):						Primary Earnings per Share (IDR):
Laba Operasi (Rp)	715	588	472	344	332	Operating Profit (IDR)
Laba Bersih Pemilik Entitas Induk (Rp)	521	466	337	266	217	Net Profit of Owners of Parent Entity (IDR)
Modal Sendiri per Saham (Rp)	1.741	1.516	1.359	1.173	1.028	Equity per Share (IDR)
Dividen Tunai per Saham (Rp)	320,00	204,00	160,00	115,00	106,50	Cash Dividend per Share (IDR)
Dividen Saham (Rp)	-	-	-	-	-	Stock Dividend (IDR)
Jumlah hari rata-rata Piutang Usaha	28	29	32	41	41	Number of Days Sales in Trade A/R
Jumlah hari Persediaan Barang	23	32	38	39	39	Number of Inventory Days

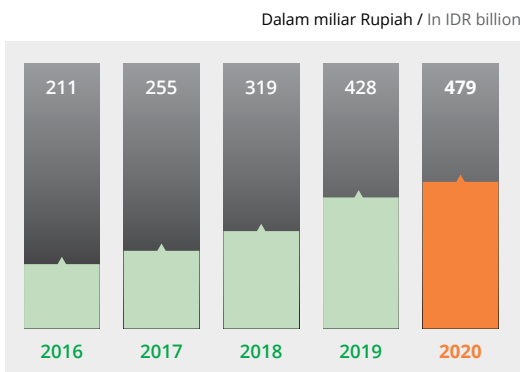
### Pendapatan Penjualan Bersih Net Sales Revenue



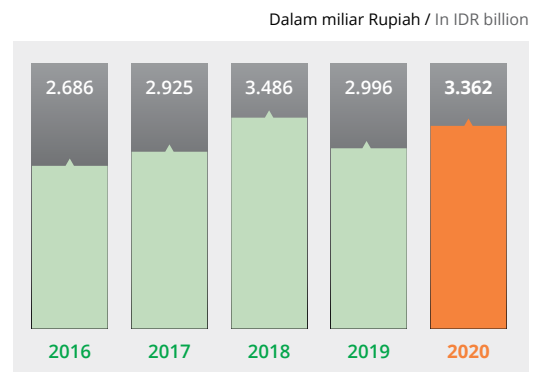
### Laba Operasi Operating Profit



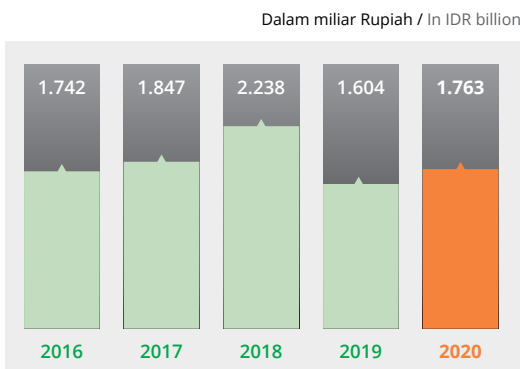
### Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for The Year



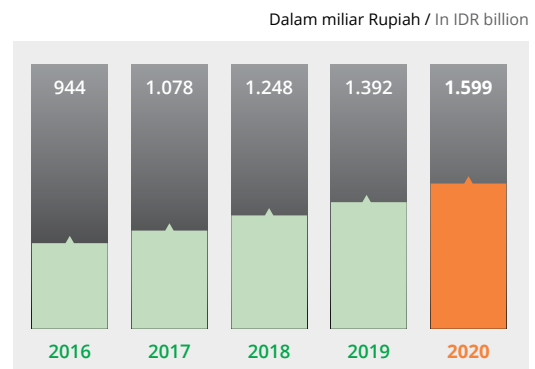
### Jumlah Aset Total Assets



### Jumlah Liabilitas Total Liabilities



### Jumlah Ekuitas Total Equity





# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

### Jumlah Saham yang Beredar dan Distribusi Saham

#### Total Shares Issued and Shares Distribution

Dalam ribuan Rupiah / In IDR thousands

Uraian Description	2020		2019		2018		2017		2016	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
PT Penta Widjaja Investindo	335.767	36,56	335.788	36,56	335.788	36,56	335.788	36,56	342.688	37,31
PT Sarana Ledaun	280.748	30,57	280.748	30,57	280.748	30,57	280.748	30,57	280.748	30,57
PT Widjaja Tunggal Sejahtera	232.707	25,34	232.707	25,34	232.707	25,34	232.707	25,34	232.707	25,34
Masyarakat lain (< 5%) Public (< 5%)										
Lembaga Indonesia Indonesian Institutions	46.958	5,1	43.012	4,68	46.906	5,11	46.921	5,11	46.759	5,09
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	14.377	1,57	19.238	2,09	14.415	1,57	14.400	0,83	7.665	0,83
Lembaga Asing Foreign Institutions	7.909	0,86	7.000	0,76	7.904	0,86	7.904	0,86	7.904	0,86
Perorangan Asing Foreign Individual	27	0,00	-	-	25	0,00	25	0,00	22	0,00
<b>Total</b>	<b>918.493</b>	<b>100,00</b>	<b>918.493</b>	<b>100,00</b>	<b>918.493</b>	<b>100,00</b>	<b>918.493</b>	<b>100,00</b>	<b>918.493</b>	<b>100,00</b>

### Pergerakan Harga Saham

#### Share Price Movements

Dalam ribuan Rupiah / In IDR thousands

Uraian Description	Harga Saham Share Price			Volume Saham Shares Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Issued	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
	(Rp) / IDR			(Lembar Saham) / (Shares)		(Rp) / IDR
Januari – Maret 2019 January – March 2019	4.300	2.700	3.500	24.200	918.492.750	3.214.724.625.000
April – Juni 2019 April – June 2019	4.800	3.300	4.100	63.000	918.492.750	3.765.820.275.000
Juli – September 2019 July – September 2019	4.750	3.200	4.730	80.000	918.492.750	4.344.470.707.500
Oktober – Desember 2019 October – December 2019	4.900	4.410	4.850	76.900	918.492.750	4.454.689.837.500
Januari – Maret 2020 January – March 2020	5.500	4.680	5.200	32.700	918.492.750	4.776.162.300.000
April – Juni 2020 April – June 2020	7.450	4.900	6.000	20.200	918.492.750	5.510.956.500.000
Juli – September 2020 July – September 2020	8.750	5.750	8.000	29.900	918.492.750	7.347.942.000.000
Oktober – Desember 2020 October – December 2020	10.200	7.000	7.275	75.100	918.492.750	6.682.034.756.250

**Grafik Perubahan Harga Saham Perseroan: Januari - Desember 2020**  
**Graphic of Company's Share Price Movements: January - December 2020**



# 2

# Laporan Manajemen

## Management Report

---

10	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Report from the Board of Commissioners
16	<b>Laporan Direksi</b> Report from the Directors
24	<b>Profil Dewan Komisaris</b> Profile of the Board of Commissioners
29	<b>Profil Direksi</b> Profile of the Directors
33	<b>Pernyataan Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2020</b> Annual Report Responsibility 2020

# Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners



## Meity Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris  
President Commissioner



Walaupun situasi perekonomian sangat sulit akibat pandemi, Direksi telah berhasil mengatasi dampaknya, bahkan masih bisa meningkatkan keuntungan Perseroan

Although the economic situation was very difficult during the pandemic, Directors seemed to have been able to overcome the impact thus successfully increase the profit of the Company.



#### Pemegang Saham yang terhormat,

Awal tahun 2020 dunia dikejutkan oleh merebaknya kasus penularan virus Covid-19. Kasus ini berkembang dengan cepat ke seluruh dunia sehingga WHO telah menyatakan Covid-19 sebagai pandemi global.

Penyebaran virus Covid-19 ini telah menyebabkan sangat terbatasnya aktivitas semua orang hampir di seluruh dunia. Dampaknya jelas bukan hanya sekedar masalah kesehatan, akan tetapi juga mempengaruhi semua sektor. Keterbatasan fisik telah membuat segala sesuatu menjadi tidak terbayangkan, karena kita tidak tahu apa sebetulnya yang sedang terjadi.

Pertumbuhan ekonomi yang semula diramalkan akan membaik di tahun 2020 ternyata yang terjadi sebaliknya. Ekonomi global mengalami kontraksi sekitar 4%, dan ekonomi Indonesia juga masuk zona resesi karena ikut berkontraksi sekitar 2%. Hal ini tentu menyulitkan semua pihak, masyarakat dan dunia usaha pada umumnya masih meraba-raba apa yang harus dilakukan kedepan dengan segala kendala dan tantangan yang harus dihadapi.

Namun demikian, secara fundamental, ekonomi nasional masih terlihat tangguh dengan tetap baiknya indikator ekonomi makro di akhir tahun 2020, antara lain: meningkatnya cadangan devisa, rendahnya tingkat inflasi, surplus neraca perdagangan, dan stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

Hal ini memberi harapan bahwa, dengan mulai dapat diatasinya dampak pandemi melalui serangkaian program di bidang kesehatan dan ekonomi, kita yakin dan percaya bahwa pemulihan ekonomi akan mulai berlangsung di tahun 2021. Hal ini tentu juga akan berdampak langsung pada pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

#### Our respected Shareholders,

A global shock that spiraled at tremendous speed and affected each corner and aspect of the world led to the WHO declaring Covid-19 as a global pandemic.

The development and transmission of the Covid-19 virus has no boundaries in its spread but subsequently has brought about endless boundaries upon the world. Restrained physically has led to often inconceivable problems, first and foremost, in our health and safety, as we confronted the unknown.

The detrimental effect on the economic sectors in the world certainly stunted any growth possibilities and by year end data revealed that the global economy contracted by 4% and the Indonesian economy entered the recession zone with a 2% growth contraction. The difficulties, obstacles and challenges are still in process as the business community continues to thrive and to understand what could possibly lie ahead.

Nevertheless, our strength and belief is in the nation's resilience as proven through some macro-economic indicators in the end of 2020, among others are: the increase of foreign currency reserve, low inflation rate, trade balance surplus, and stability of IDR currency exchange to USD.

This situation gives us such an optimism that with the impact of the pandemic started to resolve through a series of program in health and economy sectors. We believe! We resolve! And we are recovering! 2021 will emerge with a positive impact to the company's value and resilience in the many coming years.

## Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2020

Pertumbuhan Perseroan di tahun 2020 ikut berkontraksi sebesar 6,6%. Penyebab utamanya adalah ditutupnya Unit Usaha S&D Digital Platform. Terlihat bahwa semua Unit Usaha lainnya bertumbuh positif dalam persentase yang bervariasi; hal ini membuktikan bahwa portfolio produk yang ada saat ini mempunyai ketahanan terhadap resesi. Direksi terus bekerja dengan keyakinan bakal mampu memenuhi setiap kebutuhan dan permintaan principal dan pelanggan. Keyakinan itu terbukti dengan meningkatnya perolehan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan sebesar 11,7%. Demikian juga, terdapat peningkatan lebih tinggi lagi pada pencapaian Economic Profit Perseroan, yaitu sebesar 15,8%. Posisi Keuangan Perseroan sangat sehat sebagaimana terlihat dari rasio-rasio yang berasal dari Neraca Keuangan Perseroan. Demikian juga rasio profitabilitas, yang mengacu pada Perhitungan Laba Rugi Perseroan tahun 2020, juga lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Fakta menunjukkan, bahwa walaupun situasi perekonomian sangat sulit akibat pandemi, Direksi telah berhasil mengatasi dampaknya, bahkan masih bisa meningkatkan keuntungan Perseroan. Keberhasilan ini patut menjadi catatan tersendiri, dan penghargaan khusus patut diberikan kepada Direksi atas pencapaian yang telah diraih. Selamat untuk para Direksi!

## Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Salah satu tugas Dewan Komisaris adalah menjalankan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan yang telah dibuat oleh Direksi dan disepakati bersama Dewan Komisaris. Strategi yang dibuat akan selalu disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dan tantangan-tantangan yang bakal dihadapi Perseroan. Pengawasan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris secara terus menerus melalui penelaahan Laporan Keuangan dan laporan-laporan lainnya yang dibuat oleh Direksi, dan dibahas secara bersama di dalam rapat-rapat gabungan.

Tema kerja ke depan yang diluncurkan Direksi kali ini adalah **"Thriving Stronger Through All Changes"**. Hal ini mencerminkan situasi dan kondisi yang akan dihadapi Perseroan di tahun 2021, penuh dengan perubahan, terlebih dengan adanya pandemi yang masih belum berakhir. Perubahan-perubahan ini harus dikelola dengan baik dan dijadikan peluang untuk bisa bertumbuh lebih kuat dan lebih sehat. Strategi untuk mencapai pertumbuhan yang lebih kuat dan sehat itu telah dirumuskan dalam Strategi Perseroan yang disampaikan di dalam Laporan Direksi, yang pada intinya tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan penjualan dan peningkatan produktivitas. Strategi ini harus dituangkan ke dalam bentuk perencanaan dan program kerja yang terinci dan deskriptif, agar dapat dilaksanakan dengan baik oleh para manajer untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan bagi Perseroan.

## Evaluation on Directors' Performance in 2020

The company's revenue growth in 2020 contracted by 6.6%. This was as a result of the closure of a Business Unit we formed in S&D, a digital platform. Fortunately, our other business units sustained positive growth of various percentage levels; hence proving our positive and resilient attitude. The directors continue to work with a strong belief and work attitude to complement all business partners needs and requirements. We managed to maintain and grow our portfolio of products in all our business units with a current Year Net Profit increased by 11.7%. The increase of Economic Profit generated by the Company, as per calculation, was even higher, i.e.: 15.8%. The financial position of the Company looked very healthy as indicated by various ratios derived from the Balance Sheet of the Company. Likewise, the profitability ratios, as referred to the Profit & Loss Statement of the Company in 2020, also better as compared to the previous year.

Despite the dire economic situation and the extreme pandemic obstacles we faced, the directors were able to manage the impact efficiently and increase the company's profits as a result of swift and effective decisions. The Outperformance is of Excellence and lends to future principals seeking our commendable services. Well done and kudos to our Board of Directors!

## Supervision on The Company's Strategy Implementation

One of the Board of Commissioner's role is its supervision on the company's strategy as designed by the Directors and agreed upon by the Board of Commissioner. The company's strategy is continuously adaptable to environmental changes and challenges the company faces throughout the year. Supervision of the company's strategy and implementation is conducted on a regular basis in which the Financial Reports and Progress Reports, as prepared by the Directors, are reviewed and discussed jointly.

Each year, the Directors launches a working theme as a reflection upon the situation and condition the company anticipates for 2021. **"Thriving Stronger Through All Changes"** exemplifies the anticipated changes we have to make especially in view that the pandemic will continue to have a long-term impact. Hence, we seek to opportunely change for healthier and stronger growth in all our aspects of doing business. As described in the Report from the Directors, in essence, the strategy is to keep the harmonious balance between sales growth and the increase of productivity. Following the strategy, a set of plan must be prepared which then should be translated into specific and elaborative working programs to be executed by all managers for achieving targets and objectives previously set for the Company.

## Pandangan atas Prospek Usaha

Dengan adanya pandemi, setelah berkontraksi sebesar 2% di tahun 2020, ekonomi Indonesia diperkirakan akan tumbuh positif di atas 4% di tahun 2021.

Dengan atau tanpa pandemi, lingkungan usaha, baik global maupun nasional, akan terus mengalami perubahan. Oleh karenanya Perseroan harus selalu siap menghadapinya.

Teknologi digital akan terus berkembang dan perannya akan semakin penting dalam mempengaruhi tata cara berbisnis. Semua tantangan dan komplikasi yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan usaha tersebut membutuhkan perhatian khusus dari semua pihak agar dapat dikelola dengan efektif dan efisien.

Prospek bisnis Perseroan ke depan akan tetap cerah, selain membaiknya iklim usaha pasca pandemi nanti, juga karena portfolio produk-produk yang ada di unit-unit usaha sudah terbukti punya daya resistensi terhadap guncangan-guncangan yang terjadi. Kita harus bisa Bertumbuh bersama Perubahan. Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan pengelolaan yang baik harus selalu menjadi fokus di dalam program kerja Perseroan mendatang.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki pemangku kepentingan yang sangat beragam, baik internal maupun eksternal. Perseroan harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan dilaksanakannya praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik agar hak-hak setiap pemangku kepentingan terpenuhi.

Perseroan telah mempunyai struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang terdiri dari beberapa elemen yang saling terkait, termasuk adanya Komite Audit, Tim Audit Internal, Manajemen Risiko, Sistem Pelaporan Pelanggaran dan *Code of Business Conduct*.

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui pertemuan rutin dengan Direksi sepanjang tahun, serta melalui Komite Audit yang mendukung terlaksananya prinsip-prinsip tersebut. Kami melihat bahwa Perseroan selalu berusaha untuk terus meningkatkan efektifitas sistem kontrol serta mematuhi semua peraturan dan standar yang berlaku bagi perusahaan publik.

Dalam mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Dewan Komisaris memandang bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) telah dilaksanakan melalui program-program yang terarah dan terfokus pada pendidikan dan kesehatan masyarakat yang berada di lingkungan tempat dimana

## Overview on Business Prospect

Since the pandemic resulting in an economic contraction of 2% in 2020, Indonesia predicts to bounce back in 2021 with a positive growth of above 4%.

The business environment globally as well as nationally will continue to experience the 'pandemic' changes and challenges we face.

Digital technology will continue to spiral into endless realms of progress in every corner of doing a business. The many challenges and hurdles we might face will be the focus and attention of our process owners who need to manage effectively and efficiently.

The company's business prospects remain very conducive and many challenges lie ahead as we venture the business climate post pandemic. The past turbulent year has proven the company's resilience and swift adaptability to change. This year the aim is to Grow through Change. People management and training in our Human Resources remains an important focus in the working programs of the company ahead.

## Overview on Implementation of Good Corporate Governance

As a publicly-listed company, its various stakeholders range from internal as well as external. The company must uphold the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. The Board of Commissioner is responsible for ensuring the implementation of Good Corporate Governance practices within the Company so that the rights of every stakeholder is fulfilled.

The company's structure of Good Corporate Governance consists of several elements that are interrelated and include Audit Committee, Internal Audit Team, Risk Management, Whistle Blower System, and Code of Business Conduct.

The Board of Commissioners oversees the implementation of Good Corporate Governance principles through routine meetings with the Management, and through the Audit Committee that ensures the adherence to those principles. From our observation, we can conclude that the Management has already put some efforts in strengthening control systems and in complying to all related standards and regulations for a public company.

Under its supervision, the Board of Commissioners' responsibility also entails the company's Corporate Social Responsibility (CSR) commitment. The company's focus is on improving the health and education within the community of the company's operations. These CSR programs were developed based on

Perseroan beroperasi. Program-program CSR dirancang dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Sustainable Development Goals (SDGs) yang telah menjadi pegangan bagi banyak Negara di dunia.

Demikian pula dengan program-program peningkatan Sumber Daya Manusia di dalam Perseroan tetap berlanjut dengan fokus utama pada peningkatan kompetensi karyawan dan pencapaian target jumlah SDM yang *qualified* agar produktifitas meningkat.

### Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat

Dalam melakukan peran pengawasan terhadap jalannya Perseroan, Dewan Komisaris meminta Laporan Keuangan Bulanan dari Direksi yang dibahas secara rutin di dalam rapat-rapat gabungan sekurangnya setiap tiga bulan sekali. Di dalam rapat gabungan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan dan hal-hal strategis lainnya, serta memberikan pengarahannya kepada Direksi agar kinerja Perseroan dapat ditingkatkan. Rapat-rapat gabungan yang dilaksanakan secara periodik tersebut menjadi salah satu forum yang efektif dalam memberikan arahan dan nasihat-nasihat kepada Direksi tentang pentingnya strategi dan langkah-langkah antisipasi ke depan bagi Perseroan untuk menyikapi perubahan-perubahan yang selalu terjadi dalam ruang lingkup bisnis Perseroan. Dewan Komisaris juga meminta Direksi menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang baru.

Fungsi pengawasan juga dilakukan melalui Komite Audit yang langsung berada di bawah supervisi Dewan Komisaris. Komite Audit melakukan pemantauan terhadap risiko-risiko operasional yang dihadapi Perseroan melalui laporan-laporan yang didapatkan dari tim Audit Internal yang menjalankan aktivitas pemeriksaan secara terjadwal. Komite Audit juga memberi pengarahannya kepada tim Audit Internal dalam membuat rencana serta penentuan prioritas pemeriksaan. Komite Audit berperan aktif dalam melakukan identifikasi risiko-risiko strategis Perseroan dan menyarankan tindakan-tindakan preventif untuk mencegah terjadinya risiko-risiko tersebut. Komite Audit bekerjasama dan berbagi informasi dengan auditor eksternal melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan sebelum dan sesudah audit berjalan agar potensi-potensi risiko serta tingkat akurasi dari penyajian laporan keuangan oleh manajemen dapat teridentifikasi dengan baik. Dalam melakukan peran dan fungsinya, Komite Audit dibekali dengan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah diperbaharui berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sustainable Development Goals (SDGs) principles, the global initiative development framework adopted by many countries in the world.

Likewise, improvement programs on HR have been continuously carried out within the Company with main focus on increasing employees' competencies and achieving targets on total number of qualified HR for increasing productivity.

### The Frequency and Practice of Advisory

In executing its supervisory role, the Board of Commissioners relies on the Monthly Financial Report submitted by the management, which subsequently are discussed on a regular basis, such as in quarterly meetings. Company performance as well as other strategic developments in the Business plan are evaluated and advised upon. Regular meetings as such prove to be quite invaluable as they become a sounding board and a healthy exchange of ideas and advice is discussed. The frequency and effectiveness of the meetings are in aid to prepare a successful and meaningful Business Plan each year. The annual business plan is one which the Board of Commissioners and the Directors agree upon and materializes as the company's pride and accomplishment before commencing the forecasted year.

The Audit Committee is the other supervisory vehicle reporting directly to the Board of Commissioners; the committee assesses and monitors operational risks through the audit reports submitted by an internal audit team which conducts regular as well as periodical audits on the company's activities. The Audit Committee also provides guidance and directions for its Internal team in preparing the annual audit plan and in determining the audit priorities. The Committee continuously advises the management on crafting proper measures for preventing the risks from happening. The Audit Committee closely cooperates and shares information with external auditors through meetings & discussions conducted before, during and after annual audit, so that potential risks and level of accuracy of the audited financial statements can be properly identified. In conducting their function, Audit Committee is equipped with Audit Committee Charter which had been updated in reference to Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 subject: The Establishment And The Work Implementation Guidelines of Audit Committee.



## Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Terdapat perubahan susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2020. Masa jabatan salah seorang anggota Dewan Komisaris, yaitu Sdr Franky Jamin selaku Komisaris Independen, tidak diperpanjang karena yang bersangkutan mengundurkan diri. Seluruh anggota Dewan Komisaris yang lain telah diangkat kembali untuk periode masa jabatan 3 tahun berikutnya, yaitu sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023. Dengan demikian jumlah anggota Dewan Komisaris pada periode jabatan tersebut sekarang menjadi 5 (lima) orang.

## Apresiasi

Dengan ini kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh anggota Direksi dan karyawan Perseroan, atas pencapaian yang luar biasa, masih bisa meningkatkan keuntungan Perseroan di tahun 2020 ditengah-tengah pandemi Covid-19. Dengan akan mulai pulihnya ekonomi di tahun 2021, kami berharap pencapaian kinerja, baik finansial maupun operasional, akan lebih meningkat lagi.

Terima kasih.

## The Change of Composition of Board Commissioner

There has been a change in the composition and the total number of the company's Board of Commissioners as of 2020. The tenure of one Independent Commissioner, Mr Franky Jamin, ended and was not extended as the incumbent voluntarily resigned. All other members have been reappointed for the next three years period which will end at the closure of the Annual General Meeting of Shareholders in the year 2023. Hence, the number of current members remain at 5 (five) in the Board of Commissioners.

## Appreciation

Our utmost appreciation to the Directors, Management and all employees who have shown such high commitment and tremendous achievement as most visible in the company's increased profitability in the midst and still ongoing pandemic. It is with much anticipation that the economy will begin its recovery and hence boost the company's performance once again.

Thank you.



**Meity Tjiptobiantoro**

Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Shinta Widaja Kamdani**

Komisaris  
Commissioner



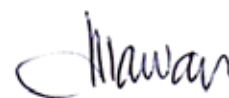
**Chandra Natalie Widjaja**

Komisaris  
Commissioner



**Hendra Kartasmita**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Bambang Setiawan**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# Laporan Direksi

Report from The Board of Directors



**Lianne Widjaja**

**Presiden Direktur**  
President Director



Digitalisasi masih menjadi kunci dalam beradaptasi di kehidupan normal baru, sehingga kita semua perlu terus mengasah kompetensi untuk dapat menyelaraskan kebutuhan Perseroan di tengah-tengah perubahan.

The digitalization is still the key word for adapting to a new normal life, hence we need to continuously improve our competencies in aligning with the Company's need & requirements in a changing environment.



Para Pemegang Saham yang terhormat,

### Kondisi Perekonomian di Tengah Pandemi

Mengawali tahun 2020, kita dikejutkan oleh merebaknya kasus virus Covid-19. Tidak terbayangkan sebelumnya, tanpa disadari, virus ini telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia melampaui batas-batas negara tanpa dapat diantisipasi. Hingga saat ini kita masih berjuang untuk mengatasinya. Pandemi ini telah melumpuhkan sebagian besar aktivitas dan melemahkan sektor ekonomi secara drastis, sehingga mengakibatkan pertumbuhan negatif ekonomi semua negara di dunia. Kita memasuki tatanan kehidupan baru dan harus mematuhi disiplin protokol kesehatan yang sudah menjadi komitmen semua orang di seluruh dunia.

Kita memulai tahun 2020 dengan antusias dan penuh optimisme karena banyak indikator-indikator positif yang terlihat di akhir tahun 2019. Namun, dengan adanya pandemi, ekonomi dunia justru berkontraksi sebesar 4.3% selama tahun 2020. Demikian juga, ekonomi nasional mengalami resesi atau bertumbuh negatif 2.2%, jauh meleset dari perkiraan semula yaitu positif 5.1%. Meskipun demikian, fundamental ekonomi nasional terlihat masih tetap sehat, yang ditandai antara lain dengan: naiknya cadangan devisa dari 129,2 miliar Dolar AS ke 135,9 miliar Dolar AS, tingkat inflasi yang rendah yaitu hanya 1.68%, kurs Rupiah yang relatif stabil di sekitar Rp 14.000 per 1 Dolar AS, dan terdapat surplus di Neraca dagangan.

Our honorable Shareholders,

### Economic Condition in The Midst of Pandemic

In the year 2020 we were struck by the inconceivable. Covid-19 affected us globally as it spread rapidly before we could grasp the consequences of the virus. No nation has been spared and the time span as we still struggle to contain the virus has been beyond predictable anticipation. The Pandemic immobilized many activities, and drastically impacted all economic sectors and stunted the economic growth in countries globally. We are adhering to a new norm; and safety and health measures are a global commitment.

We began the year 2020 with much enthusiasm and optimism as there were many positive indicators seen at year end 2019. However, the pandemic managed to shrink the global economy by 4.3% within one year. In line, Indonesia's economy fell into recession with a negative growth of 2.2%, falling much behind the prediction of a 5.1% growth. In spite of these somber figures, our national economic fundamental maintains a reasonably healthy indication of a foreign currency balance from USD129.2 billion to USD 135.9 billion, low inflation rate of only 1.68%, relatively stable currency exchange at approximately IDR 14.000 per USD1, and a surplus of USD21.7 billion in Trade Balance.

## Kinerja Perseroan Tahun 2020

Meskipun banyak pembatasan yang dialami sebagai akibat dari pandemi Covid-19, kita patut bersyukur bahwa Perseroan mampu bertahan menghadapi badai pandemi ini, dan masih bisa menghasilkan keuntungan yang cukup baik walaupun Pendapatan Penjualan sedikit mengalami penurunan di tahun 2020. Berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2020 yang telah di-audit, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Penjualan sebesar Rp 12,48 triliun atau 6,60% lebih rendah dari Pendapatan Penjualan tahun 2019, penyebab utamanya adalah penutupan Unit Bisnis S&D Digital Platform.

Laba Bersih Tahun Berjalan mengalami kenaikan dari Rp428,42 miliar di tahun 2019 menjadi Rp478,56 miliar di tahun 2020 atau naik sebesar 11,70%. Demikian juga terdapat peningkatan *Economic Profit* dari Rp326,1 miliar di tahun 2019 menjadi Rp377,57 miliar atau naik sebesar 15,78%.

Seluruh Unit Usaha mampu menunjukkan pertumbuhan, baik Pendapatan Penjualan maupun tingkat keuntungan yang dinyatakan dalam Laba Bersih Tahun Berjalan maupun *Economic Profit*. Perkecualian terdapat pada Unit Bisnis S&D Digital Platform yang tidak lagi berlanjut karena telah berakhirnya kerjasama dengan mitra usaha terkait.

Kinerja dari sisi proses terlihat cukup bagus dengan dapat terealisasikannya 55% dari keseluruhan Program Kerja dengan sangat baik, sedangkan program kerja lainnya menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Inisiatif baru maupun berbagai perbaikan yang dihasilkan dari eksekusi program kerja menjadi kontributor besar dalam peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan, antara lain:

- Program peningkatan pertumbuhan penjualan melalui perbaikan kualitas distribusi di *channel proximity*.
- Peningkatan kepuasan prinsipal melalui *value added services system*.
- Peningkatan efektivitas proses pergudangan melalui terobosan baru di *unloading process*.
- Percepatan POD dan *invoicing process*.
- Percepatan pembuatan laporan melalui *automation system*.
- Pengembangan SDM di lini depan.
- Internalisasi budaya hidup sehat sebagai pondasi bagi peningkatan produktivitas kerja.

Perseroan mendapatkan tambahan 5 (lima) prinsipal baru di Unit Usaha Smart Family. Penambahan prinsipal baru tersebut tentunya menjadi bukti tetap tingginya kepercayaan dari para pelaku bisnis terhadap kompetensi dan kinerja Perseroan. Selain itu, Unit Usaha S&D Digital Platform tidak berlanjut dikarenakan telah berakhirnya kerjasama dengan para mitra dan tidak diperpanjang lagi.

Beberapa penghargaan dari pihak eksternal kembali dapat diperoleh oleh Perseroan di tahun 2020 ini, diantaranya adalah:

1. Top 50 Companies 2020 dari Forbes Indonesia.
2. Asia Cup Championship - ETL Conference.
3. Indonesia Business Women of The Year 2020 dari Majalah SWA.

## Company's Performance In 2020

Despite the urgency of many necessary restrictions as a result of Covid-19, we are grateful that the company's resilience enabled us to survive and still manage to generate a fair profit even though Sales Revenue decreased slightly in 2020. Based on an Audited Financial Report of 2020, the Company recorded a Sales Revenue of IDR12.48 trillion or 6.60% lower than its Sales Revenue in 2019. The main reason for the lower Sales Revenue was due to the closing of S&D Digital Platform Business Unit.

Current Year Net Profit increased from IDR428.42 billion in 2019 to IDR478.56 billion in 2020 or an increase of 11.70%. Concurrently, the Economic Profit of the Company also increased from IDR326.1 billion in 2019 to IDR377.57 in 2020 or an increase of 15.78%.

All business units of the Company recorded positive growth in Sales Revenue, and an increase of Net Profit as well as Economic Profit. Those are with the exception of S&D Digital Platform Business Unit which was discontinued because the cooperation with related business partners have ended.

The performance, from the perspective of processes, looked pretty good since 55% of previously set working programs have been fully accomplished, and all other working programs have shown an encouraging progress. New initiatives as well as improvements resulted from the execution of working programs contributed significantly to the increase of Company's performance as a whole, of which the programs are :

- Program of increasing sales growth through distribution quality improvement in channel proximity.
- The increase of principal's satisfaction through value added service system.
- The increase of warehousing process through a breakthrough in unloading process.
- Acceleration of POD and invoicing process.
- Acceleration of reporting process through automation system.
- HR Development for front-liners.
- Internalization of healthy-life culture as a basis for work productivity.

The Company acquired 5 (five) new principals in Business Unit Smart Family. The acquisition of new principals has again proved the high trust of business community toward the competencies and performance of the Company. On the other hand, Business Unit S&D Digital Platform has been discontinued since the cooperation with business partners has ended.

Again, the Company has obtained several recognitions from external parties in 2020, some of them are as follows:

1. Top 50 Companies 2020 from Forbes Indonesia.
2. Asia Cup Championship - ETL Conference.
3. Indonesia Business Women of the Year 2020 from SWA Magazine.

## Tantangan dan Prospek Usaha

Situasi perekonomian di tahun 2020 masih sulit untuk dicerna dan dipahami sehingga kita masih belum bisa tegar melangkah di tahun 2021 karena penuh dibayangi ketidak pastian. Negara kita telah dinyatakan resesi di tahun 2020 yang lalu akibat mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2.2%. Namun demikian, diyakini bahwa kita sudah berada di titik balik untuk kembali bertumbuh dengan adanya tren positif pertumbuhan sejak kuartal IV 2020. Indonesia diprediksi bisa lebih cepat keluar dari krisis karena perekonomian Indonesia lebih banyak ditopang oleh permintaan dan belanja domestik, sedangkan eksposur terhadap ekonomi global relatif terbatas. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 diperkirakan akan berkisar di angka 4 - 5%.

Perseroan harus bisa menyikapi perkembangan yang terjadi belakangan ini. Menjalani kehidupan normal baru dengan tetap mengoptimalkan kinerja mutlak harus dilakukan untuk hasil yang lebih baik di tahun 2021 ini.

Bukan hanya sekedar berdaya-tahan, Perseroan harus mampu menunjukkan kekuatan dan keunggulannya dalam menghadapi Perubahan. Dengan berubah, Perseroan bisa bertumbuh, dan setiap orang harus terpacu berjuang dan bertumbuh. Covid-19 telah berhasil memaksa kita untuk berubah, dan ini menjadi pemicu bagi kita untuk selalu berinovasi, berkreasi dan berkembang. Perubahan membuat kita menjadi lebih kuat, oleh karenanya tema kerja Perseroan di tahun 2021 adalah **“Thriving Stronger Through All Changes”**.

Digitalisasi masih menjadi kunci dalam beradaptasi di kehidupan normal baru, sehingga kita semua perlu terus mengasah kompetensi untuk dapat menyelaraskan kebutuhan Perseroan di tengah-tengah perubahan. Perubahan *mindset* dan perilaku, cara kerja serta dukungan teknologi dan sistem informasi akan menjadi modal utama sehingga pada akhirnya dapat memberikan *added value* kepada para pelanggan yang melebihi harapan mereka (*exceed their expectation*). Kami optimis Pendapatan Penjualan Perseroan akan kembali meningkat di tahun 2021, begitu juga tingkat keuntungan Perseroan akan lebih tinggi lagi. Walaupun Unit Usaha Consumer Products akan tetap menjadi kontributor terbesar, Unit Usaha lainnya diharapkan akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan penjualan dan juga tingkat keuntungan Perseroan.

## Strategi Perseroan

Sehubungan dengan tema kerja dan sasaran yang ingin dicapai di atas, Perseroan kembali akan menjalankan strategi yang mampu menyeimbangkan antara Pertumbuhan Revenue dan Peningkatan Produktivitas dari sumber daya yang dimiliki, yaitu: SDM, Dana, Aset dan Informasi.

Strategi tahun 2021 akan difokuskan pada aspek-aspek berikut:

1. Pertumbuhan Revenue diharapkan bisa dicapai melalui *principals acquisition*, ekspansi ke bisnis *cold-chain* dan *e-commerce*, diversifikasi produk di lini *direct-selling*, perluasan *network coverage* dan kedalaman proses di General Trade, perbaikan *service level*, dan aktivitas promosi yang lebih efektif.

## Challenges and Prospect of Business

The economic situation in 2020 has been difficult to comprehend and accept as we continue to stagger in 2021, and are unable to predict by any means for any certainties. Our country has been declared in a recession due to an economic contraction of 2.2% in 2020. However, confidence was boosted to some extent as indicated in a rebound into a positive growth as indicated by Fourth Quarter 2020 result. Indonesia is predicted to escape faster from crisis as Indonesian economy is very much supported by domestic demand and consumption, while its exposure to global economy is relatively less influential. The Indonesian economic in 2021 is projected to grow in a range level of 4 to 5%.

The Company must be able to properly address current environmental changes. We have to live the life in a new normal way while striving for optimum performance for achieving better results in 2021.

Not merely resilience, the company's strength and forte must be seen in the face of Change. Only with change is the company enabled to grow; and each employee is driven to strive and grow. COvid-19 has forced people to CHANGE; a trigger for each of us to constantly innovate create and develop. Change ultimately creates Strength; hence the company's 2021 working theme is **“Thriving Stronger Through All Changes”**

Digitalization remains key throughout 2021 as we adapt to the New Normal, and we must up our competencies to align with the company's services in a changing environment. An emerging change in mindset and attitude enabling people to create a better working system, providing efficient technological support and developing an Information System the main enabler delivering excellent value to our customers exceeding their expectation. We are quite optimistic that the Sales Revenue of the Company will regain and increase in 2021, and the Company's profitability will also be upsurged to a higher level. Consumer Products Business Unit will remain the biggest contributor, whereas all other business units are expected to also positively contribute to the sales growth and the profitability of the Company.

## Company's Strategy

In line with the above working theme and the target set for growth and profitability, the Company will continue executing strategy which combining Revenue Growth and Productivity Improvement of the Company's resources, i.e.: Human Resource, Fund, Assets and Information.

The Company's 2021 strategy focuses on the following:

1. To achieve Revenue Growth by new principal acquisition, cold chain expansion, e-commerce, product diversification in the direct selling division, expansion of network coverage and in-depth process in the General Trade, service level improvement as well as effective promotional activities.

2. Peningkatan Produktivitas fokusnya adalah pada peningkatan kompetensi SDM di *key position* yang didukung oleh kolaborasi antar proses dan penciptaan kultur hidup sehat, agar mampu memaksimalkan utilisasi aset yang ada berupa luas gudang dan armada, optimalisasi tingkat persediaan barang, memaksimalkan utilisasi informasi melalui digitalisasi, dan pengelolaan piutang dagang yang lebih baik.

Agar bisa berhasil, Perseroan harus memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pemahaman dan tujuan yang sama dalam mewujudkan inisiatif tersebut, dengan cara:

1. Selalu mengedepankan integritas dalam bertindak, menempatkan diri sebagai pribadi mandiri yang bertanggung-jawab dan berani berinovasi.
2. Bersikap positif dan kolaboratif.
3. Terus memperbaiki kompetensi diri dalam kelima *core competencies*, sehingga pada akhirnya mampu: a. lebih mengenal customer dan memahami kebutuhan mereka, b. membina hubungan yang lebih baik dengan *customer*, c. menjaga kelancaran arus produk, dana dan informasi, d. memaksimalkan utilisasi informasi yang dimiliki sehingga menjadi *knowledge*, e. mendorong pemanfaatan *knowledge* menjadi ide, perbaikan dan inovasi.
4. Menjalankan perannya dalam merancang proses kerja yang benar serta senantiasa mengontrol/mengevaluasi proses dan *output* kerja.

Beberapa program unggulan di tahun 2021 telah dirancang untuk dijalankan oleh setiap proses yang ada di dalam Perseroan. Rincian program unggulan tersebut dapat dilihat di dalam uraian mengenai Prospek dan Strategi Usaha Perseroan tahun 2021 di dalam Laporan Tahunan 2020. Diharapkan eksekusi program dapat dilakukan dengan baik dan benar sehingga target dan sasaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2021 dapat tercapai. Dengan demikian Perseroan akan selalu menjadi yang terdepan, ALWAYS AHEAD!

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Standar-standar akuntansi dari *International Financial Reporting Standards (IFRS)* yang diadopsi melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah diterapkan sepenuhnya oleh Perseroan. Ini merupakan bagian dari praktik-praktik *Good Corporate Governance (GCG)* di dalam Perseroan. Hal ini dibarengi dengan efektifitas pelaksanaan audit intern terhadap seluruh proses yang dilakukan secara terjadwal oleh Tim Internal Audit (IA) sehingga risiko-risiko keuangan Perseroan dapat cepat terdeteksi dan segera dilakukan perbaikan yang diperlukan.

Pelaksanaan program-program *CSR (Corporate Social Responsibility)* yang mengacu kepada poin-poin dalam SDG (*Sustainable Development Goals*), telah pula dilakukan secara berkesinambungan.

2. To accelerate productivity by improving HR competencies in key positions which is supported by inter-process collaboration and a healthy work culture. All with the intentions of maximizing the utilization of company's existing assets which includes warehouse space and vehicles fleet, optimization of stock level through digitalization, and better trade receivable management.

To succeed, the company must ensure the employees' understanding and common goal to implement these initiatives by means of:

1. Prioritizing Integrity and being a self-reliant employee who is responsible and innovative to create change.
2. A positive attitude with a collaborative mind.
3. A strive to continuously improve their competencies which will enable them to: (a) better know their customers and understand needs of the customers, (b) develop better relationship with customers, (c) secure the smooth flow of goods, fund and information; (d) maximize the utilization of available information and convert it into knowledge, (e) promote the application of knowledge to create idea, improvement & innovation.
4. Actively participate in designing the proper working process, controlling as well as evaluating the process and the output of the processes.

A number of leading programs has been set for execution in 2021 by every process within the company. Details of the programs set for 2021 has been described in the section of Business Prospect and Strategy 2021 in 2020 Annual Report of the company. We expect that all the programs can be effectively and properly executed, and all targets and objectives set for 2021 can be successfully achieved, hence the company remains ALWAYS AHEAD!

### Implementation of Good Corporate Governance

The Company has fully implemented accounting standards from International Financial Reporting Standards (IFRS) through the adoption of Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) issued by Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). This is part of Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company. In parallel with the IFRS implementation, the Company also effectively functions its Internal Audit (IA) team by regularly perform audit on all internal processes so that financial risks of the Company can be detected earlier and immediate improvements can take place.

The implementation of the Company's CSR (Corporate Social Responsibility) programs which refer to points as set out in SDG (Sustainable Development Goals) has become regular practice in the Company.

## Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2020, komposisi anggota Direksi mengalami perubahan dengan penambahan 1 (satu) orang Direksi baru, yaitu Sdri Umi Marzukoh yang membawahi Unit Usaha Smart Family. Dengan diangkatnya kembali seluruh anggota Direksi yang lain, maka jumlah anggota Direksi untuk periode masa jabatan 3 tahun mendatang sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2023 menjadi 4 (empat) orang. Soliditas dan kerja sama antara sesama anggota Direksi menjadi kunci kesuksesan Perseroan.

## Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para mitra usaha kami; para prinsipal yang tetap menunjukkan kerja sama yang baik selama pandemi ini, para *outlet* pelanggan yang telah berkolaborasi dengan sangat baik untuk memenuhi keinginan dan kepuasan pelanggan. Ungkapan apresiasi dan penghargaan juga kami tujukan kepada seluruh karyawan atas usaha dan kerja kerasnya di setiap proses, walaupun menghadapi berbagai kendala karena adanya pembatasan-pembatasan guna memenuhi protokol kesehatan. Akhirnya, ungkapan terima kasih juga kami tujukan kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas semua kepercayaan dan kerja samanya.

Seluruh Direksi dan karyawan Perseroan, telah bertekad akan berusaha semaksimal mungkin meningkatkan kinerja Perseroan dalam situasi apapun, agar seluruh stakeholder Perseroan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sukses yang bakal diraih Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Hormat kami.

## Change of Directors' Composition

There was a change in the composition of Directors' members during 2020 with the appointment of Mrs Umi Marzukoh as a new Director in charge of Business Unit Smart Family. As all other Directors have also been reappointed for the next 3 year period until the end of Annual General Meeting of Shareholders in 2023, the total number of Director is now becoming 4 (four) members. The unity and close cooperation among all Directors is the key for the Company's success.

## Appreciation

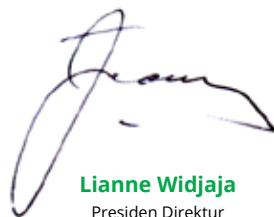
We would like to express a sincere appreciation to all our business partners. Our principals who have been most attentive and provided utmost cooperation throughout the pandemic; our outlet customers whose excellent collaboration has led to a better understanding of our customers' needs and requirements. And last but not least, our highest appreciation to all our employees for their endless efforts and hard work throughout the year where extreme caution and numerous restrictions became key to a successful operation.

Many thanks to the Shareholders for believing; and to the Board of Commissioners for their trust and advise. On behalf of the company, we will always endeavor a maximum effort and aim to benefit all the stakeholders and strive for a successful future.

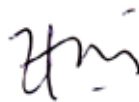
With kind regards.



**Adhi B. Supit**  
Direktur Independen  
Independent Director



**Lianne Widjaja**  
Presiden Direktur  
President Director



**Umi Marzukoh**  
Direktur Independen  
Independent Director



**Eddy Sutisna**  
Direktur Independen  
Independent Director

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners



**1 Meity Tjiptobiantoro**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**2 Shinta Widjaja Kamdani**  
Komisaris  
Commissioner

**3 Chandra Natalie Widjaja**  
Komisaris  
Commissioner

**4 Hendra Kartasasmita**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**5 Bambang Setiawan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



## Direksi

Directors



**1 Lianne Widjaja**  
Presiden Direktur  
President Director

**2 Adhi B. Supit**  
Direktur Independen  
Independent Director

**3 Eddy Sutisna**  
Direktur Independen  
Independent Director

**4 Umi Marzukoh**  
Direktur Independen  
Independent Director

## Profil Dewan Komisaris

### Profile of the Board of Commissioners



#### Meity Tjiptobiantoro

**Presiden Komisaris**  
President Commissioner

#### Riwayat Penunjukan

##### Legal Basis of Appointment

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.  
Deed No. 12 dated 14 July 2020.

#### Riwayat Pendidikan

##### Educational Background

*Secretary Schoevers*, Den Haag – Belanda.  
*Secretary Schoevers*, Den Haag – Netherland.

#### Riwayat Jabatan

##### Job Position History

Komisaris Perseroan  
Commissioner of the Company

#### Rangkap Jabatan

##### Concurrent Position

- Komisaris PT Tri Medika Sejahtera;
- Presiden Direktur PT Naleda Boga Service; dan
- Presiden Direktur Stephanie Dental Clinic.
- Commissioner of PT Tri Medika Sejahtera;
- President Director of PT Naleda Boga Service; and
- President Director of Stephanie Dental Clinic.

#### Hubungan Afiliasi

##### Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu Pemegang Saham Perseroan, yaitu PT Sarana Ledaun.

Does not have affiliation relationship with the member of the Directors, however she has affiliation relationship with one of the Company's Shareholders, namely PT Sarana Ledaun.

73 tahun  
73 years old

#### Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia  
Citizen of Indonesia



## Shinta Widjaja Kamdani

**Komisaris**  
Commissioner

### Riwayat Penunjukan

#### Legal Basis of Appointment

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.  
Deed No. 12 dated 14 July 2020.

### Riwayat Pendidikan

#### Educational Background

- Barnard College – Columbia University;
- *Executive Education*, Harvard Business School, Boston - Amerika Serikat.
- Barnard College – Columbia University;
- *Executive Education*, Harvard Business School, Boston - United States of America.

### Riwayat Jabatan

#### Job Position History

Komisaris sejak 1998.  
Commissioner since 1998.

### Rangkap Jabatan

#### Concurrent Position

- Direktur Utama PT Widjajatunggal Sejahtera (Sintesa Group);
- Presiden Direktur PT Menara Duta;
- Presiden Direktur PT Puncak Mustika Bersama;
- Direktur PT Menara Peninsula;
- Dewan Komisaris PT Tira Austenite, Tbk.
- Organisasi Nirlaba:
  - Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO);
  - Dewan Eksekutif International Chamber of Commerce (ICC);
  - Anggota Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance);
  - Presiden Indonesia Business Council on Sustainable Development (IBCSD);
  - Pendiri Indonesia Business Coalition on Women Empowerment (IBCWE); dan
  - Pendiri Angel Investment Network Indonesia (ANGIN).
- President Director of PT Widjajatunggal Sejahtera (Sintesa Group);
- President Director of PT Menara Duta;
- President Director of PT Puncak Mustika Bersama;
- Director of PT Menara Peninsula;
- Commissioner of PT Tira Austenite, Tbk.
- Non-Profit Organization:
  - Vice Chairwoman of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and Indonesian Employers Association (APINDO);
  - Executive Board of International Chamber of Commerce (ICC);
  - Member of Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance);
  - President of Indonesia Business Council on Sustainable Development (IBCSD);
  - Founder of Indonesia Business Coalition on Women Empowerment (IBCWE); and
  - Founder of Angel Investment Network Indonesia (ANGIN).

### Hubungan Afiliasi

#### Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu Pemegang Saham Perseroan, yaitu PT Widjajatunggal Sejahtera.

Does not have affiliation relationship with the member of the Directors, however she has affiliation relationship with one of the Company's Shareholders, namely PT Widjajatunggal Sejahtera.

53 tahun  
53 years old

### Kewarganegaraan

#### Citizenship

Warga Negara Indonesia  
Citizen of Indonesia



## Chandra Natalie Widjaja

**Komisaris**  
Commissioner

### Riwayat Penunjukan

#### Legal Basis of Appointment

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.  
Deed No. 12 dated 14 July 2020.

### Riwayat Pendidikan

#### Educational Background

Georgetown University, Washington DC - USA (1987).  
Georgetown University, Washington DC - USA (1987).

### Riwayat Jabatan

#### Job Position History

- Mulai berkarir di PT Tira Fashion dan PT Tira Pustaka;
- *General Manager* Club 21 Indonesia pada tahun 2005; dan
- *Direktur* Club 21 Indonesia pada tahun 2009.
- Started the career at PT Tira Fashion and PT Tira Pustaka;
- *General Manager* of Club 21 Indonesia; and
- *Director* of Club 21 Indonesia.

### Rangkap Jabatan

#### Concurrent Position

*Direktur Utama* PT Penta Widjaja Investindo.  
*President Director* of PT Penta Widjaja Investindo.

### Hubungan Afiliasi

#### Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, tapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Penta Widjaja Investindo.

Does not have affiliation relationship with the member of the Directors, however she has affiliation relationship with the Company's Major Shareholder, namely PT Penta Widjaja Investindo.

56 tahun  
56 years old

### Kewarganegaraan

#### Citizenship

Warga Negara Indonesia  
Citizen of Indonesia



## Bambang Setiawan

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

### Riwayat Penunjukan

#### Legal Basis of Appointment

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.  
Deed No. 12 dated 14 July 2020.

### Riwayat Pendidikan

#### Educational Background

- Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1979);
- MBA Eksekutif, Institut PPM (2004).
- Bachelor of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1979);
- Executive MBA, Institut PPM (2004).

### Riwayat Jabatan

#### Job Position History

- Manajer Keuangan Grup Panatracco (Coca-Cola Pan Java Holding Company);
- Coca-Cola Amatil Indonesia:
  - Perencanaan Bisnis;
  - Manajer *Supply Chain* Nasional;
  - Manajer Distribusi dan Customer Service;
- Direktur Supply Chain PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM Danone Group).
- Finance Manager of Panatracco Group (Coca-Cola Pan Java Holding Company);
- Coca-Cola Amatil Indonesia:
  - Business Planning;
  - National Supply Chain Manager;
  - Distribution and Customer Service Manager;
- Supply Chain Director of PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM Danone Group).

### Rangkap Jabatan

#### Concurrent Position

- Direktur Proyek Supply Chain Puninar Logistics (Triputra Grup) (sejak 2014); dan
- Dosen Supply Chain Management Sembada Pratama – School of Supply Chain and Logistics (sejak 2014).
- Supply Chain Project Director of Puninar Logistics (Triputra Grup) (since 2014); and
- Supply Chain Management Lecturer at Sembada Pratama – School of Supply Chain and Logistics (since 2014).

### Hubungan Afiliasi

#### Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Perseroan.

Does not have affiliation relationship with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's Shareholder.

67 tahun  
67 years old

### Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia  
Citizen of Indonesia



## Hendra Kartasmita

**Komisaris Independent**  
Independent Commissioner

### Riwayat Penunjukan

#### Legal Basis of Appointment

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.  
Deed No. 12 dated 14 July 2020.

### Riwayat Pendidikan

#### Educational Background

- Sarjana Manajemen, Universitas Padjadjaran, Indonesia;
- Magister Manajemen Internasional, Thunderbird School of Global Management, Amerika;
- Executive Education di: Massachusetts Institute of Technology (MIT), Amerika Serikat, University of Hong Kong (HKU), China; University of Cambridge - Judge, Inggris; London Business School (LBS), Inggris.
- Bachelor of Management, Universitas Padjadjaran, Indonesia;
- Master of International Management, Thunderbird School of Global Management, USA;
- Executive Education in Massachusetts Institute of Technology (MIT), USA; University of Hong Kong (HKU), China; University of Cambridge - Judge, UK; London Business School (LBS), UK.

### Riwayat Jabatan

#### Job Position History

- Trainee di Johnson & Johnson International, Amerika Serikat; Kepala Bagian Pemasaran - Consumer di Johnson & Johnson Indonesia;
- Country Manager - Indonesia di Black & Decker Asia Pacific
- Category Director - ODF & MMC dan Project Leader - Asia NPD Food di Unilever Indonesia;
- Presiden Direktur dan Regional Project Director - East Asia di Reckitt Benckiser Plc;
- Senior Vice President - Head of Consumer Holding (Logistics, Manufacturing & Distribution) - Indonesia di IDS Group - Li & Fung.
- Trainee at Johnson & Johnson International, USA; Marketing Head - Consumer at Johnson & Johnson Indonesia;
- Country Manager - Indonesia at Black & Decker Asia Pacific;
- Category Director - ODF & MMC and Project Leader - Asia NPD Food at Unilever Indonesia;
- President Director - Indonesia and Regional Project Director - East Asia at Reckitt Benckiser Plc;
- Senior Vice President - Head of Consumer Holding (Logistics, Manufacturing & Distribution) - Indonesia at IDS Group - Li & Fung.

### Rangkap Jabatan

#### Concurrent Position

Saat ini dan sebelumnya bertugas sebagai Penasihat dan Pengawas di berbagai perusahaan:

- Dewan - Komisaris & Pembina: PT Holcim Indonesia Tbk; LF Asia Marketing; LF Asia Distribution; IDS Manufacturing; IDS Logistics; PT Mitra Pharma Indonesia; Thunderbird Education Foundation Indonesia
- Partner, Advisor & Konsultan: IdsMED Asia; DCH Auriga Asia; PT Mulia Boga Raya Tbk; PT Sunbelt Indonesia; Hakluyt Asia

He has served and presently serving in various advisory and oversight capacity including:

- Board - Commissioner & Patron: PT Holcim Indonesia Tbk; LF Asia Marketing; LF Asia Distribution; IDS Manufacturing; IDS Logistics; PT Mitra Pharma Indonesia; Thunderbird Education Foundation Indonesia
- Partner, Advisor & Consultant: IdsMED Asia; DCH Auriga Asia; PT Mulia Boga Raya Tbk; PT Sunbelt Indonesia; Hakluyt Asia

### Hubungan Afiliasi

#### Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Perseroan.

Does not have affiliation relationship with the other member of Board of Commissioners, Directors or the Company's Shareholder.

61 tahun  
61 years old

### Kewarganegaraan

#### Citizenship

Warga Negara Indonesia  
Citizen of Indonesia

## Profil Direksi

### Profile of the Board of Directors



#### Lianne Widjaja

**Presiden Direktur**  
President Director

#### Riwayat Penunjukan

##### Legal Basis of Appointment

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.  
Deed No. 12 dated 14 July 2020.

#### Riwayat Pendidikan

##### Educational Background

- Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1989);
- Master Manajemen (MM) bidang *Strategic Management*, Universitas Bhayangkara, Jakarta (2001).
- Bachelor of Accounting, Universitas Trisakti, Jakarta (1989);
- Master of Management (MM) Majoring in Strategic Management, Universitas Bhayangkara, Jakarta (2001).

#### Riwayat Jabatan

##### Job Position History

- Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Co;
- Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Inti Fikasa Sekurindo;
- Direktur Operasional Perseroan.
- Auditor at Public Accountant Firm Johan Malonda & Co;
- Finance and Accounting Manager at PT Inti Fikasa Sekurindo;
- Director of Operational of the Company.

#### Rangkap Jabatan

##### Concurrent Position

-

#### Hubungan Afiliasi

##### Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Perseroan.

Does not have affiliation relationship with the other member of Board of Commissioners, Directors or the Company's Shareholder.

54 tahun  
54 years old

#### Kewarganegaraan

##### Citizenship

Warga Negara Indonesia  
Citizen of Indonesia



## Adhi Bertus Supit

**Direktur Independen**  
Independent Director

### Riwayat Penunjukan

#### Legal Basis of Appointment

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.  
Deed No. 12 dated 14 July 2020.

### Riwayat Pendidikan

#### Educational Background

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1986).  
Bachelor of Economy, Universitas Trisakti, Jakarta (1986).

### Riwayat Jabatan

#### Job Position History

- Regional Manajer PT Borsumij Wehry;
- PT Tigaraksa Satria Tbk:
  - Sales Operation Manager;
  - Senior Key Account Manager;
  - Regional Sales Manager;
  - GM Process Integrator;
  - Associate Director Sales Operation; dan
  - Direktur Operasi.
- Regional Manager PT Borsumij Wehry;
- PT Tigaraksa Satria Tbk:
  - Sales Operation Manager;
  - Senior Key Account Manager;
  - Regional Sales Manager;
  - GM Process Integrator;
  - Associate Director Sales Operation; and
  - Director of Operations.

### Rangkap Jabatan

#### Concurrent Position

-

### Hubungan Afiliasi

#### Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Perseroan.

Does not have affiliation relationship with the other member of Board of Commissioners, Directors or the Company's Shareholder.

58 tahun  
58 years old

### Kewarganegaraan

#### Citizenship

Warga Negara Indonesia  
Citizen of Indonesia





## Eddy Sutisna

**Direktur Independen**  
Independent Director

### Riwayat Penunjukan

#### Legal Basis of Appointment

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.  
Deed No. 12 dated 14 July 2020.

### Riwayat Pendidikan

#### Educational Background

Sarjana Manajemen Informatika, Universitas Gunadarma, Jakarta (1985).  
Bachelor of Information Management, Universitas Gunadarma, Jakarta (1985).

### Riwayat Jabatan

#### Job Position History

- Manajer EDP PT L'OR Intoserve;
- Manajer Grup EDP PT Branta Mulia Group - Yarn and Tirecord Manufacturing;
- Kepala Teknologi Informasi PT Tudung Putra Putri Jaya (Garuda Food Group); dan
- Direktur Independen PT Tigaraksa Satria Tbk.
- EDP Manager at PT L'OR Intoserve;
- EDP Group Manager at PT Branta Mulia Group - Yarn and Tirecord Manufacturing;
- Head of Information Technology at PT Tudung Putra Putri Jaya (Garuda Food Group); and
- Independent Director at PT Tigaraksa Satria Tbk.

### Rangkap Jabatan

#### Concurrent Position

-

### Hubungan Afiliasi

#### Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Perseroan.

Does not have affiliation relationship with the other member of Board of Commissioners, Directors or the Company's Shareholder.

58 tahun  
58 years old

### Kewarganegaraan

#### Citizenship

Warga Negara Indonesia  
Citizen of Indonesia



## Umi Marzukoh

**Direktur Independen**  
Independent Director

### Riwayat Penunjukan

#### Legal Basis of Appointment

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.  
Deed No. 12 dated 14 July 2020.

### Riwayat Pendidikan

#### Educational Background

Diploma IV - Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN).  
Program akademis 5 tahun yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan.  
Diploma IV - State College of Accountancy.  
A five-year academic program run by the Ministry of Finance.

### Riwayat Jabatan

#### Job Position History

- Auditor Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan;
- *Finance Director* PT Fonterra Brands Indonesia (d/h PT New Zealand Milk Indonesia (1999-2009); dan
- *Head of Smart Family Division* Perseroan (2011–April 2020).
- Auditor of the Financial and Development Supervisory Agency;
- Finance Director of PT Fonterra Brands Indonesia (d/h PT New Zealand Milk Indonesia (1999-2009); and
- Head of Smart Family Division of the Company (2011-April 2020).

### Rangkap Jabatan

#### Concurrent Position

-

### Hubungan Afiliasi

#### Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Perseroan.

Does not have affiliation relationship with the other member of Board of Commissioners, Directors or the Company's Shareholder.

57 tahun  
57 years old

### Kewarganegaraan

#### Citizenship

Warga Negara Indonesia  
Citizen of Indonesia

# Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Tigaraksa Satria Tbk

The Board of Commissioners and The Directors  
Statement of Responsibility for The 2020 Annual Report of PT Tigaraksa Satria Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tigaraksa Satria, Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information stated in the 2020 Annual Report of PT Tigaraksa Satria, Tbk. have been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents in this Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2021

## Dewan Komisaris/The Board of Commissioners



**Meity Tjiptobiantoro**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Shinta Widjaja Kamdani**  
Komisaris  
Commissioner



**Chandra Natalie Widjaja**  
Komisaris  
Commissioner

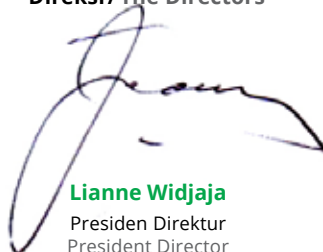


**Bambang Setiawan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Hendra Kartasasmita**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

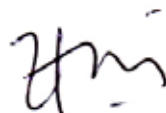
## Direksi/The Directors



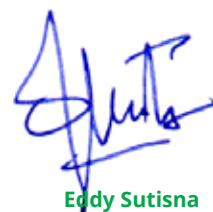
**Lianne Widjaja**  
Presiden Direktur  
President Director



**Adhi Bertus Supit**  
Direktur Independen  
Independent Director



**Umi Marzukoh**  
Direktur Independen  
Independent Director



**Eddy Sutisna**  
Direktur Independen  
Independent Director

# 3

# Profil Perusahaan

## Company Profile

---

35	<b>Identitas Perusahaan</b> Corporate Identity
36	<b>Riwayat Singkat</b> Brief History of the Company
37	<b>Visi dan Misi</b> Vision and Mission
38	<b>Nilai Organisasi</b> Organization Value
38	<b>Kompetensi Dasar</b> Core Competencies
39	<b><i>Brand Foundation, Tagline, dan Logo</i></b> Brand Foundation, Tagline, and Logo
40	<b>Layanan dan Produk</b> Services and Products
50	<b>Struktur Organisasi</b> Organizational Structure
52	<b>Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura</b> Subsidiaries, Associated Entities, and Venture Entities
53	<b>Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Entitas Anak</b> Company and Subsidiaries Shareholders Composition
55	<b>Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham</b> Chronology of Issuance and Listing of Shares
55	<b>Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya</b> Chronology of Issuance and Listing of Other Securities
55	<b>Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Institution
57	<b>Alamat Kantor Perwakilan Perseroan</b> Address of the Company's Representative Offices

## Identitas Perusahaan

### Corporate Identity

ALWAYS AHEAD



<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	17 November 1986		
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akta Notaris MMI Wiardi SH No. 35 tanggal 17 November 1986; dan</li> <li>Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987.</li> <li>Notarial Deed of MMI Wiardi SH No. 35 dated 17 November 1986; and</li> <li>Minister of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated 21 April 1987.</li> </ul>		
<b>Status Perusahaan</b> Company Status	Perusahaan Publik Public Company	<b>Kode Emiten</b> Stock Code	TGKA
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp200.000.000.000,-	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp91.489.275.000,-
<b>Jumlah Karyawan</b> Total Employee	1.688 Karyawan Employees	<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Penjualan dan Distribusi Produk Konsumsi Sales and Distribution of Consumer Products
<b>Ruang Lingkup Usaha</b> Scope of Business	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjualan dan Distribusi Consumer Products;</li> <li>Penjualan Produk Smart Family;</li> <li>Penjualan dan Distribusi dari Pengisian Ulang Gas dan Produk Kebutuhan Rumah Tangga;</li> <li>Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk; serta</li> <li>Penjualan dan Distribusi Produk melalui Platform Digital.</li> <li>Sales and Distribution of Consumer Products;</li> <li>Sales of Smart Family Products;</li> <li>Sales and Distribution of Gas Refilling Service and Household Products;</li> <li>Production and Packaging of Powdered Products; and</li> <li>Product Sales and Distribution via Digital Platforms.</li> </ul>		
<b>Perubahan Anggaran Dasar Terakhir</b> Recent Amendments to Articles of Association	<p>Akta No. 19 dari Notaris Miki Tanumiharja, SH, tanggal 14 Juli 2020, mengenai perubahan maksud, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049376.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 20 Juli 2020.</p> <p>Deed no. 19 of Notary Miki Tanumiharja, SH, dated July 14, 2020 concerning changes in the intention, purpose, and scope of activities of the company. Such amendment on the Articles of Association has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter No. AHU-0049376. AH.01.02 Year 2020 dated July 20, 2020.</p>		
<b>Alamat Kantor Pusat</b> Main Office Address	Graha Sucofindo Lantai 13 Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Pancoran, Jakarta 12780 T : 62-21-79180050 F : 62-21-79181379 E : corporate@tigaraksa.co.id W : www.tigaraksa.co.id	<b>Jaringan Kantor Perwakilan</b> Representative Office Network	- 3 Region - 34 Kantor Perwakilan 34 Representative Offices

## Riwayat Singkat

### Brief History of the Company

PT Tigaraksa Satria Tbk (selanjutnya disebut sebagai Perseroan) adalah perusahaan yang berfokus pada bidang penjualan dan distribusi barang konsumsi berskala nasional, dan juga kegiatan usaha lain melalui unit usaha dan entitas anak. Perseroan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 35 tanggal 17 November 1986 dari MMI Wiardi SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987, dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989.

Sebagai penyesuaian peraturan BAPEPAM dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan melalui Akta No. 64 tanggal 20 Agustus 2010 dari Dr. Misahardi Wilamarta, SH, MH, MKn, LLM, notaris di Jakarta. Akta tersebut sudah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-22918 tanggal 3 September 2010. Perubahan terakhir melalui Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Miki Tanumiharja, SH. Akta tersebut juga mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0049376.AH.01.02.Tahun 2020.

Perseroan mulai beroperasi pada bulan Januari 1988 dengan mengambil alih unit usaha distribusi dari PT Tigaraksa (Holding), pendiri dan pemilik 100% saham sebelum Perseroan didirikan. Hanya dalam waktu 2 tahun 4 bulan sejak mulai beroperasi, Perseroan mencatatkan sahamnya pada 21 April 1990 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang merupakan pasar modal di Indonesia, yang sejak tahun 2007 bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Setelah menjadi perusahaan terbuka, Perseroan mengalami perkembangan secara signifikan selama kurun waktu 30 tahun. Saat ini, melalui unit-unit usaha dan entitas anak, Perseroan telah mengembangkan 4 (empat) unit bisnis lainnya, yaitu:

1. Penjualan dan pemasaran produk Smart Family;
2. Layanan produksi dan pengemasan produk bubuk.
3. Pengisian ulang gas dan produk kebutuhan rumah tangga, produksi, dan penjualan produk *kitchen appliances*; serta
4. Penjualan dan distribusi produk melalui *platform* digital.

PT Tigaraksa Satria Tbk (hereinafter refer to as Company) is a company that runs its business in selling and distributing of consumer products with national scale. In addition, the Company operates other business activities through its business units and subsidiaries. The Company was established in Jakarta based on Deed No. 35 dated 17 November 1986 by MMI Wiardi SH, a Notary in Jakarta. This deed was ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Letter of Decree No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated 21 April 1987, and was published in the Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989.

In compliance with Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM and LK) Regulation No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008, the Company has amended its Articles of Association through Deed no. 64 dated 20 August 2010 by Dr. Misahardi Wilamarta, SH, MH, MKn, LLM, a notary in Jakarta. This deed was ratified by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Decree No. AHU-AH.01.10-22918 dated 3 September 2010. The Latest amendment of the Articles of Associations was made through Deed No. 12 dated 14 July 2020 made by Miki Tanumiharja, SH, a notary in Jakarta. This deed was ratified by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Decree No. AHU-004AHU-0049376.AH.01.02.

The Company started its operation in January 1988 by taking over the distribution business unit of PT Tigaraksa (Holding), founder and owner of 100% shares prior to the establishment of the Company. On 21 April 1990, 2 years and 4 months after it is in operational, the Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, both are the capital market in Indonesia which later in 2007 merged into Indonesia Stock Exchange.

Subsequent to becoming a public company, the Company experienced a significant development in the last 30 years. At present, The Company has developed 4 (four) other business units, as follow:

1. Sales and Distribution of Smart Family products;
2. Production and Packaging of Powdered Products.
3. Gas refilling and household products, production and sales of kitchen appliances products; and
4. Product sales and distribution using digital platform.

## Visi dan Misi

### Vision and Mission

## Visi Vision

### **“To Succeed and Excel as a Market Driven Sales and Distribution Organization”**

#### ***To Succeed***

Perseroan harus bisa mencapai target pertumbuhan dan target finansial yang telah ditetapkan agar kelangsungan hidup (*sustainability*) perusahaan dapat terjamin secara jangka panjang.

The Company will make every effort to achieve the growth and financial target in order to ensure the Company's long-term sustainability.

#### ***To Excel***

Proses yang dilakukan untuk mencapai Succeed: semua proses, proses bisnis maupun proses penunjang, harus dieksekusi dengan prima sesuai standar yang telah ditetapkan, dan harus dengan cara yang benar sesuai sistem dan prosedur yang berlaku. Proses kerja *excellent* dicirikan dengan rendahnya tingkat penyimpangan dan kegagalan, sehingga *output* yang dihasilkan dapat memenuhi bahkan melebihi harapan semua konsumen dari setiap proses.

The execution of processes in order to Succeed: all processes, i.e. business processes as well as supporting processes, must be excellently executed in accordance with the predetermined standards, and in a right manner in accordance with the applicable systems & procedures. The excellent process is characterized by low rate of deviations and failures, so that the output meets or even exceeds customer expectations.

#### ***Market Driven***

Orientasi terhadap pasar merupakan suatu keharusan di dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Perseroan harus benar-benar memahami ekspektasi pelanggan dan perkembangan pasar di tiap bidang bisnis yang dijalaninya. Sebagai perusahaan berskala nasional, Perseroan harus mampu memahami ekspektasi pelanggan dan perkembangan pasar di tiap-tiap segmen dan area yang dirambah: *“think nationally, act locally”*.

In a highly competitive business environment, being market-driven is a must. The Company must really comprehend the expectations of its customers and the rapid development of the market in every business it is engaged in. As a national-scale company, the Company must understand customer expectations and market updates of each segment and area it operates in: *“think nationally, act locally”*.

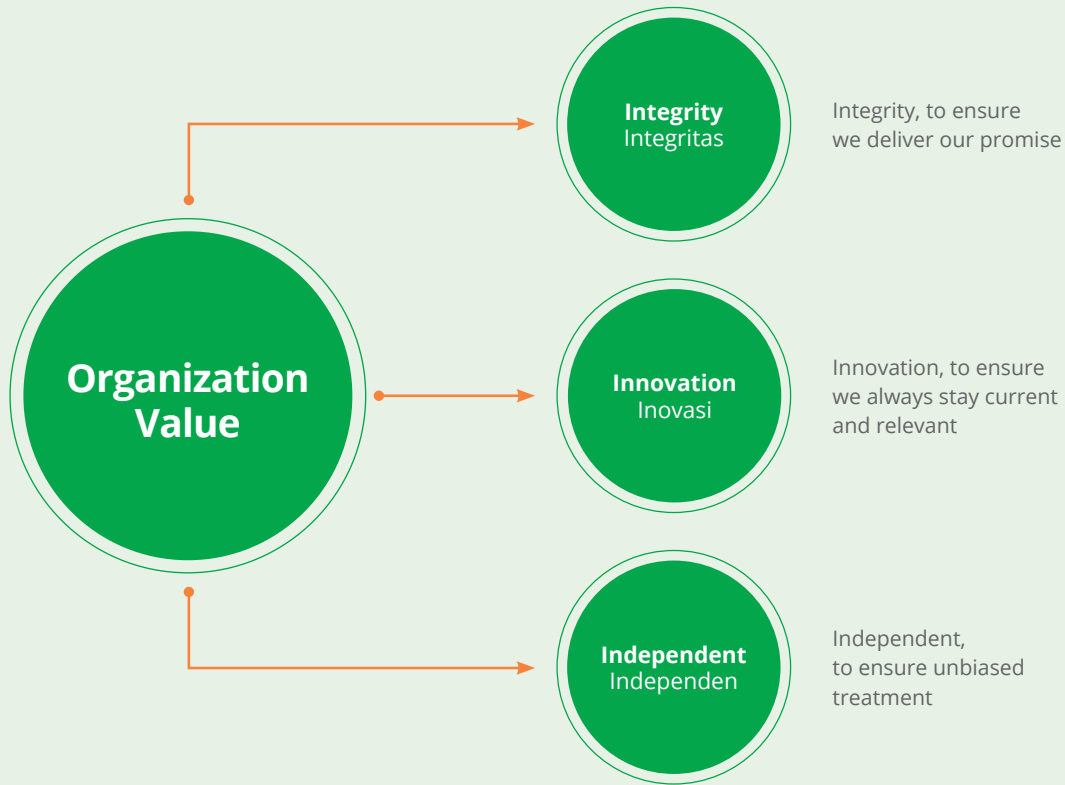
## Misi Mission

### **Memberikan Keuntungan (*Value*) kepada *Stakeholders*.**

Deliver Value to Stakeholders.

# Nilai Organisasi

## Organization Value



# Kompetensi Dasar

## Core Competencies



### KNOW YOUR CUSTOMER

Kemampuan untuk mengenal *customer* dan kebutuhannya serta berkomitmen untuk menghasilkan produk dan pelayanan yang berkualitas guna memenuhi kebutuhan customer. Ini berlaku baik untuk customer internal maupun eksternal.

Competencies in knowing the customer and their needs, and in committing to deliver quality products and services in fulfilling the customer needs. This applies to internal as well as external customers.



### RELATIONSHIP MANAGEMENT

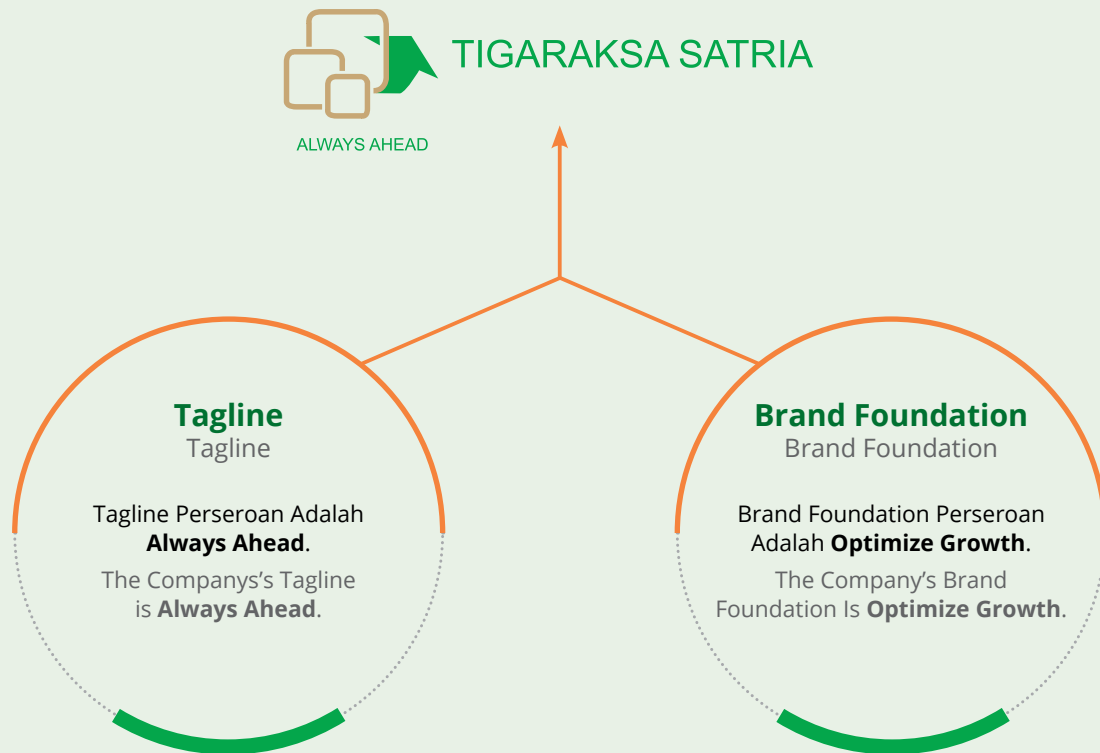
Kemampuan untuk membangun kredibilitas diri melalui penumbuhan empati, kesediaan untuk memberi dan menerima umpan balik, keterbukaan dalam berkomunikasi serta membina hubungan baik dengan orang lain.

Competencies in building self-credibility through growing empathy, willingness to give and take feedbacks, open communication, as well as developing connection with others.



## Brand Foundation, Tagline, dan Logo

### Brand Foundation, Tagline, and Logo



### SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan, menganalisa dan mengawasi arus produk, dana dan informasi, sehingga menghasilkan *output* yang bermutu dan memuaskan *customer*.

Competencies in planning, organizing, analyzing and supervising the flow of products, fund and information which result in high-quality and satisfying output for customers.



### INNOVATION

Kemampuan dalam berpikir kreatif yang mampu menghasilkan ide-ide baru untuk menghasilkan output atau solusi baru yang bermanfaat bagi *customer*.

Competencies in creative thinking that generate new ideas to create output or new useful solutions for customers.

## Layanan dan Produk

### Services and Products

Berdasarkan anggaran dasar terakhir Perseroan tanggal 23 April 2019, kegiatan usaha Perseroan meliputi perdagangan, industri, pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, pertanian dan perkebunan, administrasi kantor dan jasa.

Sesuai dengan kegiatan usaha dalam anggaran dasar Perseroan, unit bisnis Perseroan di tahun 2020, yaitu:

1. Penjualan dan Distribusi *Consumer Products*;
2. Penjualan dan Distribusi Produk *Smart Family*;
3. Penjualan dan Distribusi dari Pengisian Ulang Gas dan Produk Kebutuhan Rumah Tangga;
4. Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk;
5. *S & D Digital Platform*.

Unit-unit usaha tersebut berbasis distribusi dan penjualan dengan menggunakan berbagai metode penjualan. Adapun penjelasan tiap unit usaha sebagai berikut.

#### 1. Penjualan dan Distribusi Consumer Products

Layanan penjualan dan distribusi barang-barang konsumsi dilaksanakan oleh Unit Usaha *Consumer Products* (CP). CP merupakan unit usaha yang sampai saat ini memberikan kontribusi terbesar dari bagi Perseroan, baik dari sisi *top line* dan *bottom line* Perseroan, serta menjadi *core business* sejak mulai beroperasi.

Based on the Company's last articles of association dated 23 April 2019, the Company operates in trading, industry, transportation and warehousing, construction, agriculture and plantation, office and service administration.

In line with business activities stated the Company's articles of association, the Company's business unit in 2020 consist of:

1. Sales and distribution of Consumer Products;
2. Sales of Smart Family Products;
3. Gas Refill Service and Household Products;
4. The manufacturing and packaging of Powdered Products;
5. *S & D Digital Platform*.

The above Company's business unit distribute and sell the products with various method of sales. Outlined below is the detailed description of respective business unit.

#### 1. Sales and Distribution of Consumer Products

Sales and distribution of consumer goods is carried out by Consumer Products (CP) Business Unit. Until now, CP Business Unit has provided the largest contribution to the Company, both to the Company's top line and bottom line, and has been a core business since its inception.



Dalam CP terdapat 2 *customer*, yaitu prinsipal dan *outlet*. Unit Usaha CP berfungsi sebagai pendistribusi produk yang dihasilkan Prinsipal. Kemudian, CP menyalurkan produk tersebut kepada *outlet*, sebagai penyedia produk untuk dibeli oleh konsumen.

Di tahun 2020, CP memiliki 4 proses bisnis, yaitu *Principal Acquisition and Retention*, *Serving Outlet*, *Order To Cash* (OTC) dan *End User Satisfaction*. Disamping itu, CP juga memiliki 6 proses pendukung yaitu Manajemen SDM, Keuangan, Akuntansi, Teknologi Informasi, Sistem Informasi, dan Legal.

Dalam menjalankan operasinya sebagai distributor, CP dilengkapi dengan infrastruktur yang dibutuhkan seperti armada angkutan yang memadai, tempat penyimpanan di berbagai lokasi, sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi informasi yang mutakhir.

Di kota-kota yang terdapat Cabang Perseroan, penjualan dan distribusi produk CP dilakukan secara langsung oleh cabang Perseroan kepada *outlet* tradisional (grosir, toko-toko besar/menengah/kecil dan warung) serta *outlet modern* (*hypermarket*, *supermarket*, dan *mini market*).

Bila tidak terdapat cabang Perseroan pada suatu daerah atau kota, maka kegiatan penjualan dan distribusi dilakukan melalui sub-distributor di seluruh Indonesia. Sub-distributor adalah mitra perusahaan dengan tugas utama menyalurkan barang, baik kepada *outlet* tradisional maupun *outlet modern* di daerah demarkasi yang telah ditentukan Perseroan untuk masing-masing sub-distributor.

Two customers of CP are the principals and the outlets. CP Business Unit is functioning as distributor of products produced by the Principals. CP then distributes those products to the outlets. Consumers purchase the products from the Outlets.

In 2020, CP has 4 business process, namely *Principal Acquisition and Retention*, *Serving Outlet*, *Order To Cash* (OTC) and *End User Satisfaction*. In addition, CP has 6 supported process, namely HR Management, Finance, Accounting, Information Technology, Information System, and Legal.

In running its operations as distributor, CP is equipped with required infrastructure such as adequate transportation fleet, warehouse at various location, competent human resources and latest information technology.

In cities where the Company's Branch operate, the Company's branch directly sell and distribute CP products to the traditional outlets (wholesaler, big/medium/small shops and stalls) as well as modern outlets (hypermarket, supermarket, and mini market).

Sub-distributors across Indonesia will carry out sales and distribution activities in areas or cities where there is no Company's branch. Sub-distributor is the Company's partner whose main duty is to distribute products, both to traditional outlets and modern outlets, in the demarcation area determined by the Company for each sub-distributor.



Perseroan juga menerapkan kebijakan, supervisi penjualan, serta sistem administrasi yang sepenuhnya terkomputerisasi dan seragam bagi semua sub-distributor, sehingga dapat terintegrasi dengan SAP dan Sinbad (sistem induk yang digunakan oleh Perseroan).

Untuk mendukung operasi CP, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas seperti:

1. 4 Gudang Utama seluas 36.660 m<sup>2</sup> di Pondok Ungu, Yogyakarta, Surabaya dan Lampung;
2. 34 Gudang Cabang seluas 53.658 m<sup>2</sup> yang tersebar di 3 region;
3. 224.128 Cakupan Outlet;
  - a. 35.295 outlet Mini Market Key Account (MMKA);
  - b. 1.957 outlet Modern Trade Key Account (MTKA);
  - c. 3.128 outlet Modern Trade Independent;
  - d. 40.532 outlet Medical;
  - e. 48 outlet Food Service;
  - f. 34 outlet E-Commerce; dan
  - g. 143.134 outlet General Trade.
4. Lebih dari 85 Sub-distributor & Agen; serta
5. Lebih dari 330 Armada Internal.

The Company also implements policy, sales supervision, as well as the administration system that are fully computerized and uniform to all sub-distributors, and can be integrated with SAP and Sinbad (main system used by the Company).

To support Consumer Products operations, the Company has provided several facilities, namely:

1. 4 Main Warehouses of 36,660 m<sup>2</sup> at Pondok Ungu, Yogyakarta, Surabaya dan Lampung;
2. 34 Branch Warehouses of 53,658 m<sup>2</sup> spread across 3 region;
3. 224,128 Outlets Coverage;
  - a. 35,295 Mini Market Key Account (MMKA) outlet;
  - b. 1,957 Modern Trade Key Account (MTKA) outlet;
  - c. 3,128 Modern Trade Independent outlet;
  - d. 40,532 Medical outlet;
  - e. 48 Food Service outlet;
  - f. 34 E-Commerce outlet; and
  - g. 143,134 General Trade outlet.
4. Over 85 Sub-distributors & Agents; and
5. Over 330 Internal Fleet.



Produk yang dijual dan didistribusikan oleh CP bervariasi, mulai dari produk makanan, nutrisi bayi, *home care*, hingga *body care*. Daftar prinsipal dan produk yang didistribusikan Unit Usaha CP dapat dilihat pada tabel berikut.

The products sold and distributed by CP ranged from food products, baby nutrition, home care to body care, The list of principal and product distributed by CP Business Units is presented in the following table.

Prinsipal Principal	Produk Product
<b>Baby Nutrition</b>	
1. PT Sarihusada Generasi Mahardika	SGM, SGM Bunda, SGM Soya, SGM LLM, SGM BBLR, L SGM Gain, Lactamil
2. PT Nutricia Indonesia Sejahtera	Nutrilon Royal Actiduobio, Nutrilon Royal Premature Pro Plus (MD), Nutrilon Royal Prosyneo
3. PT Wyeth Nutrilon Duaenam	S 26 Promil, S 26 Procal, S 26 Promise, S 26 Nutrisure, S 26 Comfort
4. PT Nutricia Medical Nutrition	Infratrini, Nutridrink, Neocate, Ketocal
<b>Food</b>	
5. PT Suryajaya Abadi Perkasa	CIP Corned Beef, Sopini Sausages and Cocktail, Strawmushroom, Campignon Mushroom, Instant Seasoning Bumbuku
6. PT Blambangan Foodpacker Indonesia	CP Sardines, Tuna, Mackarel
7. PT Mars Symbionscience Indonesia	Pedigree, Whiskas, Catsan, Cesar, Sheba, IAMS, Temptations
8. PT Yupi Indo Jelly Gum	Yupi Jelly Gum Candy
9. PT Multi Bintang Indonesia	Bir Bintang, Heineken, Bintang Zero, Green Sands, Fayrouz, Strongbow, Bintang Radler
10. AB Food & Beverage (Thailand)	Ovaltine Malted Chocolate Drinks
11. PT Quaker Indonesia	Quaker Instan Oatmeal, Quaker Quick Cook Outmeal, Quaker 3 in 1
12. CV Pacific Harvest	Asahi (Canned sardines)
13. PT Anggana Catur Prima	Dua Belibis Chilli and Tomato Sauce, Vinegar, Koepoe-Koepoe Seasoning, Food Coloring dan Pasta Aroma, Cake Ingredients
14. PT Nutrifood Indonesia	Hi-lo, L-Men, Nutrisari, Tropicana Slim, WRP
15. PT Mata Gunung Atazor	Sea Salt, Granola, Forest Honey, Jam, Organic Rice, Organic Tea, Organic Herbs
16. PT Karacoco Nucifera Perdana	Coconut Oil
<b>Personal Care and Home Care</b>	
17. PT Colgate Palmolive Indonesia	Colgate Toothpaste, Colgate Mouthwash, Colgate Toothbrush, Colgate Kids, Palmolive Shower Gel, Palmolive Shampoo
18. PT Yasa Mitra Perdana	Caladine Lotion, Caladine Powder, Caladine Baby, JF Barsoap, JF Facial Foam, Oilum, Bell Soap
19. PT Marketama Indonesia	Adem Sari, Adem Sari Ching Ku, Soffel, Proman, Kispray, Force Magic, Antis, Coolant, Vegeta, Tesona, Plossa
20. PT DCH Auriga Indonesia	Unilever Profesional: Sunlight, CIF, Super Pell, Vixal, Rinso, Molto, Wipol, Lifebouy

## 2. Penjualan dan Distribusi Produk Smart Family

Unit Usaha Smart Family (SF) awalnya berfokus pada distribusi dan penjualan produk-produk edukasi yang dibutuhkan keluarga modern. Saat ini, selain produk edukasi, SF juga mulai melebarkan sayapnya ke produk peralatan rumah tangga, makanan sehat serta perawatan pribadi dalam satu konsep "Family Wellness", yang terbagi dalam kategori produk berikut.

1. Educational Products;
2. Healthy Food and Beverage (HFB); dan
3. Home Living and Personal Care.

Di samping orientasinya pada bisnis, SF juga memiliki idealisme atau misi sosial untuk meningkatkan minat baca sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Customer dari SF adalah Prinsipal, *End user* (pengguna produk), dan *Educational Products Consultant* (EPC). Sejalan dengan pendekatan *direct selling* yang digunakan, EPC merupakan ujung tombak EP dalam unit usaha Perseroan. SF juga mengikuti pesatnya perkembangan proses penjualan melalui *platform* digital, yaitu dengan menjalin kerjasamanya dengan 5 marketplace, yaitu Blibli, Tokopedia, JD.id, Shopee, dan Lazada.

## 2. Sales and Distribution of Smart Family

The Smart Family (SF) Business Unit initially focused on the distribution and sales of educational products needed by modern families. At present, in addition to educational products, SF is also expanding the product category to household appliances, healthyfood and personal care under one "Family Wellness" concept, which is divided into the following product categories.

1. Educational Products;
2. Healthy Food and Beverage (HFB); and
3. Home Living and Personal Care.

In addition to its orientation to business, SF also has the idealism or social mission to increase interest in reading while improving the quality of human resources in Indonesia.

SF's customers are the Principals, End users, and Educational Product Consultants (EPC). In line with the direct selling approach used, EPC is the spearhead of EP in the Company's business unit. SF also adapts to the rapid development of the sales process through digital platform by collaborating with 5 marketplaces: Blibli, Tokopedia, JD.id, Shopee, and Lazada.



Berikut adalah produk-produk dari prinsipal-prinsipal SF:

The following are products from SF principals:

No.	Prinsipal Principal	Brand	Detail	Produk Product
1.	PT Hidayah Insan Mulia	Al-Qolam	Mainan edukasi Anak Muslim Educational toys for Muslim children	<ul style="list-style-type: none"> <li>Smart Hafiz</li> <li>Super Hafiz</li> <li>Mushaf Maqamat Kids</li> </ul>
2.		Swiden	Peralatan memasak Cooking appliances	<ul style="list-style-type: none"> <li>Swiden Knife Set</li> <li>Black Luxury Pan</li> <li>Premium Blue Sapphire</li> </ul>
3.		Fiz Active	Pakaian olahraga Muslim Moeslem sportswear	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fiz Active Sportware</li> <li>Fize Active Swimwaer</li> </ul>
4.	Educational Technologies Ltd	ETL Learning	Buku edukasi anak Educational books for children	<ul style="list-style-type: none"> <li>Widya Wiyata Pratama</li> <li>Cakrawala Pengetahuan Dasar</li> <li>Rocket Walter</li> </ul>
5.	PT Cordoba International Indonesia	Cordoba Kids	Buku Anak Muslim Books for Muslim Children	<ul style="list-style-type: none"> <li>Little Abid</li> <li>Muhammad is My Hero</li> </ul>
6.	PT Granada Teknologi Indonesia	Granada	Jam Adzan Prayer Watch	Jam Ka'bah
7.	PT Blue Gas Indonesia	Vienta	Peralatan memasak Cooking appliances	<ul style="list-style-type: none"> <li>Food Processor Flexie</li> <li>New Smart Cooker</li> <li>Cooker Hood</li> </ul>
		BGI		
8.	PT Panasonic Gobel Indonesia	Panasonic Beauty	Alat perawatan kecantikan Beauty products	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ionic Cleansing ST 63</li> <li>Microfoaming Cleansing SC 65</li> <li>Cordless Iron</li> </ul>
9.	PT Askara Mentari Pratama	Almaira	Kosmetik Cosmetics	<ul style="list-style-type: none"> <li>Starter Kit Almaira</li> <li>Lip Cream Almaira</li> </ul>
10.	PT Homeco Victoria Makmur	Blauman	Peralatan memasak Cooking appliances	<ul style="list-style-type: none"> <li>Blauman Knife Set</li> <li>Blauman NS Cookware Set</li> <li>Blauman S/S Jumbo Cookware</li> </ul>
		Medina	Peralatan plastic Halal plasticware	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rice Keeper</li> <li>Bougenville Set</li> </ul>
11.	PT Galenium Pharmasia Laboratories	Galenium	Perawatan kulit Skin care	<ul style="list-style-type: none"> <li>Oilum Brightening Set</li> <li>Oilum Hydrating Set</li> </ul>
12.	PT Kolabora Group Indonesia	Savra	Hijab dan Handuk Bamboo Bamboo Hijab and Towel	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hijab Savra</li> <li>Handuk Savra</li> </ul>
13.	PT Sehat Secara Alami	NOW	Minyak esensial Essential oil	Now Essential Oil
14.	PT Kampung Kearifan Indonesia	Javara	Panganan sehat Healthy Food	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rainbow Vegan Noodle</li> <li>Coconut Cooking Oil</li> </ul>

### 3. Penjualan dan Distribusi dari Pengisian Ulang Gas dan Produk Kebutuhan Rumah Tangga

Layanan dan produk dari unit usaha ini merupakan jenis usaha Entitas Anak, yaitu PT Blue Gas Indonesia (BGI) yang berdiri pada 1990. BGI berawal dari perusahaan PMA yang berbentuk *joint venture* antara ADG France dan PT Tigaraksa ( *Holding*). Kepemilikan saham ADG France pada BGI diakuisisi Perseroan pada tahun 2000 sebanyak 55%, yang kemudian berubah menjadi perusahaan PMDN. Kini, Perseroan telah memiliki saham BGI sebanyak 99,99%.

### 3. Gas Refilling Service for Household, and Sales and Distribution of Household Products

Products and services of this business unit is the line of business of PT Blue Gas Indonesia (BGI), the Company's Subsidiary which was established in 1990. At first, BGI was a Foreign Investment Company (PMA), a joint venture between ADG France and PT Tigaraksa ( *Holding*). In 2000, the Company acquired 55% of ADG France shares in BGI and changed the company into a Domestic Investment Company (PMDN). At present, the Company has 99.99% of BGI shares.

### Pengisian Ulang Gas Rumah Tangga

Pengisian ulang gas rumah tangga dilakukan melalui *refilling center* yang berlokasi di Jakarta dan Gresik. Tabung gas isi ulang dapat diperoleh konsumen melalui agen-agen penjualan atau distributor setempat yang tersebar di kota-kota besar pada pulau Jawa.

### Produk Kebutuhan Rumah Tangga

Pada awalnya, produk kebutuhan rumah tangga yang dijual dan didistribusikan oleh BGI hanyalah kompor gas dengan merek "Kompre" dan "Korina" yang dijual dalam bentuk paket berikut tabung gas yang telah diisi. BGI juga menyediakan produk Gas - Kitchen Appliances, yaitu regulator, selang gas, *family grill*, *party grill*, *net kompre deluxe* (NKD), kompor gas, *cooker hood*, dan *regulator* PD. Unit usaha ini kemudian mengembangkan bisnisnya dengan penyediaan produk kebutuhan rumah tangga bertenaga listrik dengan menggunakan merek "Vienta" yang terdiri dari berbagai jenis peralatan dapur, antara lain *smart cooker*, *blender*, *juicer*, *pressure cooker*, *double pan*, dan *food processor*.

### Gas Refilling Service for Household

Gas refilling service for household is carried out through refilling center located in Jakarta and Gresik. The customers may get gas bottle refill from local sales or distributor agent spread across big cities in Java island.

### Household Products

At first, BGI only sold and distributed gas stove with brand name "Kompre" and "Korina", which was each sold as a package with a filled gas cylinder. BGI also provides Gas - Kitchen Appliances products, such as regulator, gas hose, family grill, party grill, net kompre deluxe (NKD), gas stove, cooker hood, and PD regulator. This business unit then developed its business by providing electrical home appliances under brand name "Vienta" which consists of various kitchen appliances, such as smart cooker, blender, juicer, pressure cooker, double pan, and food processor.





Berikut adalah produk-produk yang didistribusikan unit usaha.

The following are the products distributed by business units.

Merk Brand Name	Produk Product
<b>Pengisian Ulang Gas</b> <i>Gas Refill Service</i>	
Blue Gaz	Gas Refill T-911 5,5 kg
<b>Gas - Kitchen Appliances</b>	
Blue Gaz	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Xentro Glassio</li> <li>• Xentro Next-G</li> <li>• New Kompre Deluxe</li> <li>• Family Grill</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Party Grill</li> <li>• Build In Hob Crystal</li> <li>• Build In Hob Diamond</li> <li>• Hose</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Regulator</li> <li>• Cooker Hood</li> <li>• Regulator PD</li> </ul>
<b>Non Gas - Kitchen Appliances</b>	
Vienta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Double Pan</li> <li>• Mixer</li> <li>• Food Processor</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pressure Cooker</li> <li>• Smart Cooker</li> <li>• Blender</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Smart Oven</li> <li>• Smart Pressure Cooker</li> <li>• Smart Blender Ice Crusher</li> </ul>

#### 4. Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk

Layanan produksi dan pengemasan produk bubuk dilakukan oleh Unit Usaha Manufacturing Services (MS). Unit Usaha ini mulai beroperasi sejak 2006 dengan memanfaatkan fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan di Sleman, Yogyakarta. Infrastruktur pabrik seluas 1,1 Ha dengan fasilitas AHU, mesin perlengkapan Jerman yang dilengkapi peralatan laboratorium dengan empat tingkat zonasi kebersihan, dan didukung oleh sumber daya yang tepat.

Fasilitas produksi MS sudah memenuhi syarat Good Manufacturing Practice (GMP), serta telah mendapatkan kualifikasi FSSC (Food Safety System Certification) 22000, ISO 9001:2015, HAS (Halal Assurance System) 23000 oleh MUI, dan akreditasi laboratorium SNI ISO IEC 17025:2017. Saat ini, kapasitas produksi yang tersedia adalah 17.000 ton per tahun.

Pada tahun 2020, ada 8 prinsipal yang memercayakan pengolahan produknya di pabrik milik Perseroan. Kategori produk yang saat ini diproduksi/dikemas di unit usaha ini adalah gula halus, susu bubuk, dan minuman serbuk. Produk lain yang sedang dalam persiapan untuk diproduksi adalah kategori produk sambal tabur.

#### 4. Production and Packaging of Powdered Products

The manufacturing and packaging of powdered products is carried out by Manufacturing Services (MS) Business Unit. This business unit started its operation in 2006 by utilizing manufacturing facilities of the Company in Sleman, Yogyakarta. The factory occupies an area of 1.1 hectares. It has AHU facility, German made machine equipped with laboratory equipment with four level of cleanliness zoning and supported by appropriate resources.

MS manufacturing facility has complied with Good Manufacturing Practice (GMP), has received FSSC (Food Safety System Certification) 22000 qualification, ISO 9001:2015, HAS (Halal Assurance System) 23000 by Indonesian Ulema Council (MUI), and Laboratory Accreditation SNI ISO IEC 17025:2017. At present, the production capacity available is 17,000 tonne per year.

In 2020, 8 principals entrusted the processing of their products in the Company's factory. The product categories currently produced/packaged in this business unit are powdered sugar, powdered milk, and powdered drinks. Another product that is in preparation for production is the chili sprinkle product category.

Daftar prinsipal dan merek produk yang diproduksi MS dapat dilihat pada tabel berikut.

The following table lists the principals and product brand names manufactured by MS:

No.	Prinsipal Principal	Produk Product
<b>Gula Halus Powdered Sugar</b>		
1.	PT Nutricia Indonesia Sejahtera (Danone)	Gula Halus (Gula Kasar/Kristal+Maldex) Powdered Sugar (Coarse/Crystal Sugar+Maldex)
2.	PT Sanghiang Perkasa (Kalbe Nutritionals)	Gula Halus (Gula Kasar/Kristal+Maldex) Powdered Sugar (Coarse/Crystal Sugar+Maldex)
<b>Susu Bubuk Powdered Milk</b>		
3.	PT Dexa Medika (Dexa)	Produgen Vitafirst
4.	PT SOHO Industri Pharmasi (Soho Global Health)	Curcuma Plus, Dianeral, Unihealth Slimshake 90, Unihealth Glucofit, Unihealth Starvitz Nutra
5.	PT Sarihusada Generasi Mahardhika (Danone)	Lactamil
6.	PT Nutrifood Indonesia	WRP Everyday, WRP MR Lose Weight
<b>Minuman Serbuk Powdered Drink</b>		
7.	PT Heavenly Nutrition Indonesia	Heavenly Kitchen, Nassi
8.	PT Garudafood Putra Putri Jaya (Tudung)	Chocolatos Cokelat



## 5. S & D Digital Platform

Perseroan melihat perkembangan pesat bisnis *platform* digital serta perubahan pola belanja konsumen yang mulai bergeser dari pola penjualan *offline* menjadi *online* via *platform* digital. Unit Usaha S & D Digital Platform bertujuan untuk melayani kebutuhan pelanggan via *e-commerce* atau penjualan *online*, dan didukung dengan pelayanan pengiriman barang yang tepat waktu. Unit usaha ini bekerja sama dengan Bukalapak dan Grab Kios sebagai penyedia *platform* digital dalam proses penjualan secara *online*.

Unit usaha ini didukung dengan sarana pergudangan yang dikelola sesuai tata kelola gudang yang baik (*Good Warehouse Practicing*), antara lain didukung oleh IT system yang memadai, SDM yang handal, dan *space* gudang yang memadai. Dengan demikian, unit bisnis bisa lebih memastikan bahwa barang segera dikirim ke pelanggan dengan tepat waktu dan dengan biaya pengiriman yang rendah. Unit bisnis ini juga memiliki jaringan yang luas ke para pemasok untuk menjaga ketersediaan barang dan kualitas barang.

Unit Usaha S&D Digital Platform tidak berlanjut dikarenakan telah berakhirnya kerjasama dengan para mitra dan tidak diperpanjang lagi.

## 5. S & D Digital Platform

The Company sees the rapid development of digital platform business and changes in consumer spending patterns that have begun to shift from offline sales to online through digital platforms. The S&D Digital Platform Business Unit aims to serve the needs of customers via e-commerce or online sales, and is supported by timely delivery services. This business unit is collaborating with Bukalapak and Grab Kios as digital platform provider in the online sales process.

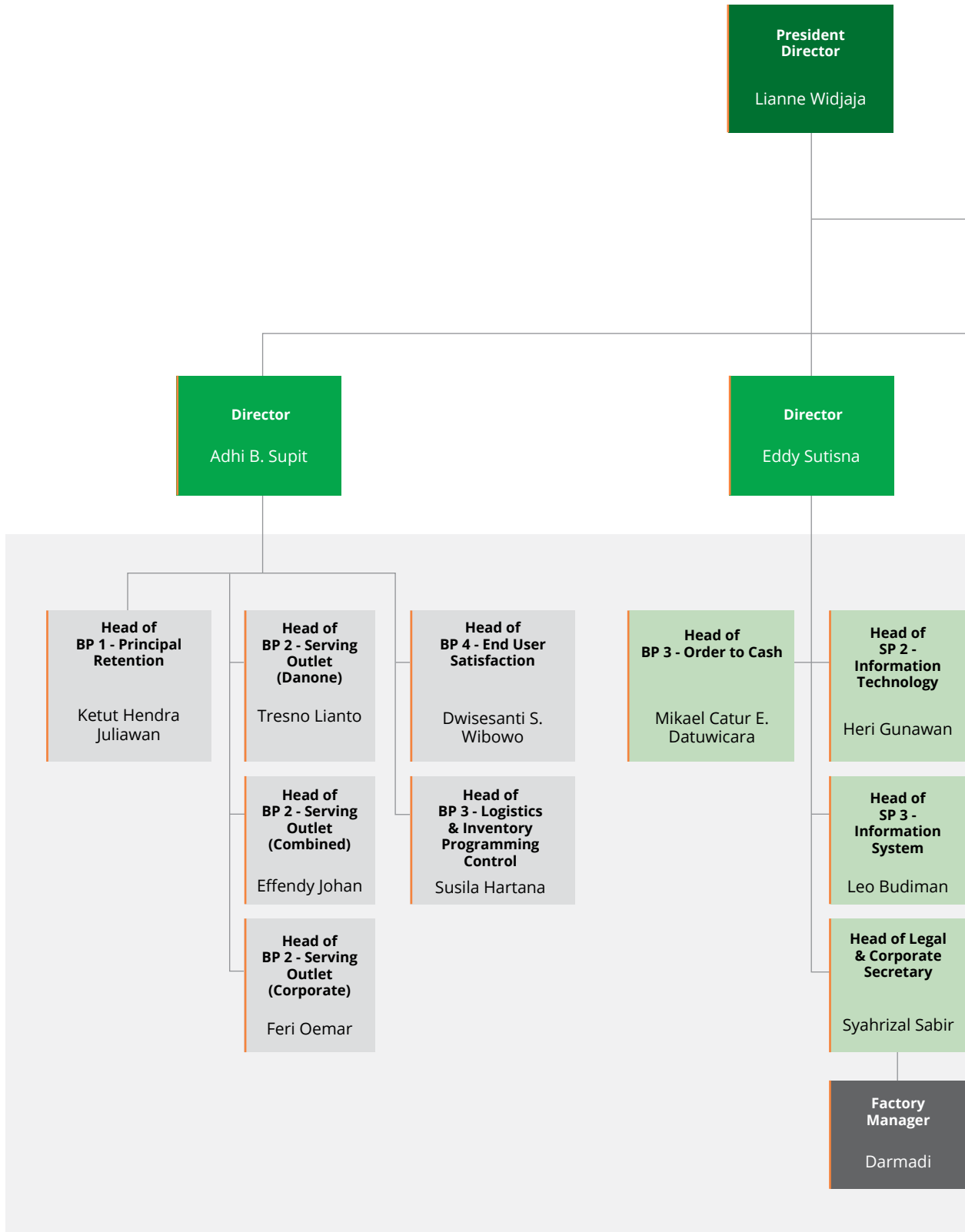
This business unit is supported by warehousing facilities that are managed in accordance with Good Warehouse Practicing, supported by adequate IT system, reliable human resources, and adequate warehouse space, among others. Thus, business unit can better ensure that goods are sent to customers in a timely manner and at a low shipping cost. This business unit also has an extensive network of suppliers to maintain the availability of goods and the quality of goods.

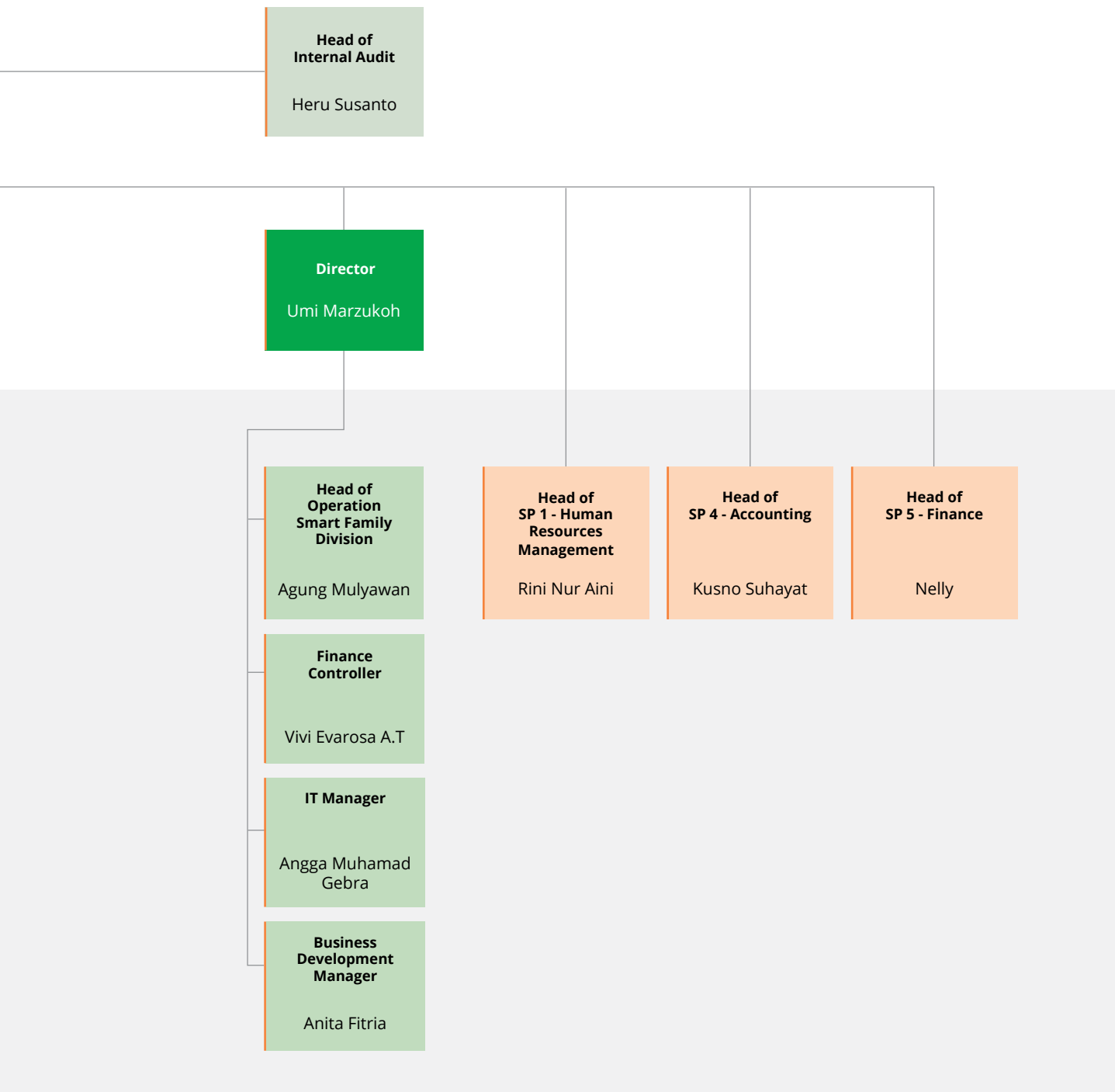
Business Unit S&D Digital Platform has been discontinued since the cooperation with business partners has ended.



# Struktur Organisasi

## Organizational Structure





## Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura

### Subsidiaries, Associated Entities, and Venture Entities

Perseroan memiliki 2 Entitas Anak Langsung, namun tidak memiliki Entitas Asosiasi maupun Entitas Ventura.

The Company has 2 Direct Subsidiaries, however the Company does not have Associated Entities or Venture Entities.

#### Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries

PT Blue Gas Indonesia	Nama Name	PT Tira Satria Niaga (d/h PT Tira Satria Properti) PT Tira Satria Niaga (before PT Tira Satria Property)
Industri Alat-Alat Dapur dari Logam serta Jasa Perawatan dan Pengisian Gas LPG Metal Kitchen Appliances Industry and LPG Maintenance and Refill Service	Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Melalui Sistem Elektronik E-commerce
Gedung Tigaraksa Jl. Raya Pulo Gebang KM. 3 Cakung, Jakarta Timur, 13950 T : 0807 1000 861 (Call Center) 0813 8008 8833 (SMS) 0857 9988 8833 (Whatsapp) E : pelanggan@bluegaz.co.id W : www.bluegaz.co.id	Alamat Address	Gedung Menara Duta Lantai 3 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9 Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12910 T : 0821 1408 9837
17 Oktober 1990 17 October 1990	Tanggal Pendirian Date of Establishment	16 Juli 1996 16 July 1996
1991	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	1998
99,99%	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99,96%
Rp303.777.424.000	Aset per 31 Desember 2020 (dalam ribuan Rupiah) Assets as of 31 December 2020 (in IDR thousand)	Rp5.001.800.000
Beroperasi In Operation	Status Operasi Status of Operation	Beroperasi In Operation

## Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Entitas Anak

### Company and Subsidiaries Shareholders Composition

#### Komposisi Pemegang Saham Perseroan

#### Shareholders Composition of the Company

Pemegang Saham Shareholder	Per 31 Desember 2020 As of 31 December 2020	
	Jumlah Amount	Kepemilikan (%) Ownership (%)
<b>Pemegang Saham Lebih dari 5%</b> Above 5% Shareholder		
PT Penta Widjaja Investindo	335.766.850	36,56
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,57
PT Widjaja Tunggal Sejahtera	232.707.300	25,34
<b>Pemegang Saham Publik</b> Public Shareholder		
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Public (each share ownership below 5%)	69.270.650	7,54
<b>Total</b>	<b>918.492.750</b>	<b>100,00</b>

#### Komposisi Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Status Kepemilikan

#### Shareholders Composition by the Type of Investor

Status Investor Type of Shareholder	Per 31 Desember 2020 As of 31 December 2020		
	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
<b>Pemodal Nasional</b> Local Investor	747	910.556.820	99,14
Perseorangan Individual	727	14.377.255	1,57
Badan Usaha Business Entities	20	896.179.565	97,57
<b>Pemodal Asing</b> Foreign Investor	32	7.935.930	0,86
Perseorangan Individual	11	26.650	0,00
Badan Usaha Business Entities	21	7.909.280	0,86
<b>Total</b>	<b>779</b>	<b>918.492.750</b>	<b>100,00</b>

## Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada setiap awal tahun, Dewan Komisaris dan Direksi membuat Surat Pernyataan Kepemilikan Saham. Surat tersebut menyatakan jumlah lembar saham yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Daftar kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam 2 tahun terakhir sebagai berikut.

## Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and the Directors issued a Statement of Share Ownership at the beginning of every year. The statement specified the number of shares owned by the Board of Commissioners and the Directors. Outline below is the list of share ownership by the Board of Commissioners and the Directors in the last 2 years.

Nama dan Jabatan Name and Position	2020		2019	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners				
<b>Meity Tjiptobiantoro</b> Presiden Komisaris / President Commissioner	80,850	0.009	80,850	0.009
<b>Shinta Widjaja Kamdani</b> Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
<b>Chandra Natalie Widjaja</b> Komisaris / Commissioner	1,716,800	0.188	1,716,800	0.188
<b>Bambang Setiawan</b> Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
<b>Hendra Kartasasmita</b> Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
<b>Direksi</b> Board of Directors				
<b>Lianne Widjaja</b> Presiden Direktur / President Director	-	-	-	-
<b>Adhi Bertus Supit</b> Direktur Independen / Independent Director	-	-	10,250	0.001
<b>Eddy Sutisna</b> Direktur Independen / Independent Director	-	-	-	-
<b>Umi Marzukoh</b> Direktur Independen / Independent Director	-	-	-	-

## Komposisi Pemegang Saham Entitas Anak Langsung

## Shareholder Composition of Direct Subsidiaries

PT Blue Gas Indonesia	PT Tira Satria Niaga
<b>PT Tigaraksa Satria Tbk</b> Total Saham : 7.574.516 Lembar Kepemilikan : 99,999% Total Shares : 7,574,516 Shares Ownership : 99.999%	<b>PT Tigaraksa Satria Tbk</b> Total Saham : 13.495 Lembar Kepemilikan : 99,96% Total Shares : 13,495 Shares Ownership : 99.96%
<b>Kopkara (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Tbk) (Employee Cooperative of PT Tigaraksa Tbk)</b> Total Saham : 100 Lembar Kepemilikan : 0,001% Total Shares : 100 Shares Ownership : 0.001% <b>Total Saham : 7.574.616 Lembar</b> <b>Total Shares : 7,574,616 Shares</b>	<b>Kopkara (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Tbk) (Employee Cooperative of PT Tigaraksa Tbk)</b> Total Saham : 5 Lembar Kepemilikan : 0,04% Total Shares : 5 Shares Ownership : 0.04% <b>Total Saham : 13.500 Lembar</b> <b>Total Shares : 13,500 Shares</b>



## Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

### Chronology of Issuance and Listing of Shares

Tanggal Pelaksanaan Execution Date	Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar) Total Shares Issued	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Outstanding Shares	Rasio Ratio
11 Juni / June 1990	Initial Public Offering (IPO)	2.500.000	2.500.000	
19 Juni / June 1990	Company Listing	2.420.000	4.920.000	
22 April 1991	Company Listing	1.580.000	6.500.000	
17 Juni / June 1991	Company Listing	7.000.000	13.500.000	
14 Agustus / August 1991	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) / Rights Issue	27.000.000	40.500.000	2 : 1
13 Juni / June 1996	Konversi saham / Share Conversion	8.097.500	48.597.500	
18 Juni / June 1996	Saham Bonus / Bonus Shares	38.878.000	87.475.500	4 : 5
30 Agustus / August 2005	Pencatatan saham tambahan hasil pemecahan nilai nominal saham (stok split) dari Rp1.000,- menjadi Rp100,- Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100	787.279.500	874.755.000	9 : 1
10 Juli / July 2006	Dividen saham/ Stock dividend	43.737.750	918.492.750	1 : 20

## Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

### Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

Sepanjang 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan atau perubahan jumlah efek lainnya dalam laporan ini.

In the course of 2020, the Company did not conduct any corporate action, as such there is no information related to the chronology of listing or change in the number of other securities presented in this report.

## Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institution

#### Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau

PT EDI Indonesia  
Wisma SMR Lt. 10

Jl. Yos Sudarso Kav. 89  
Jakarta, 14350  
T : (021) 651 5130  
F : (021) 651 5131

Biaya 2020 : Rp12.420.000  
Fee 2020 : Rp12,420,000

#### Pencatatan Saham Listing of Shares

Bursa Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta, 12190  
T : 021 515 0515  
F : 021 515 0330

Biaya 2020 : Rp275.000.000  
Fee 2020 : Rp275,000,000

#### Kustodian Custodian

PT Kustodian Sentral Efek  
Gedung Bursa Efek Indonesia Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta, 12190  
T : 021 5299 1099  
F : 021 5200 1099

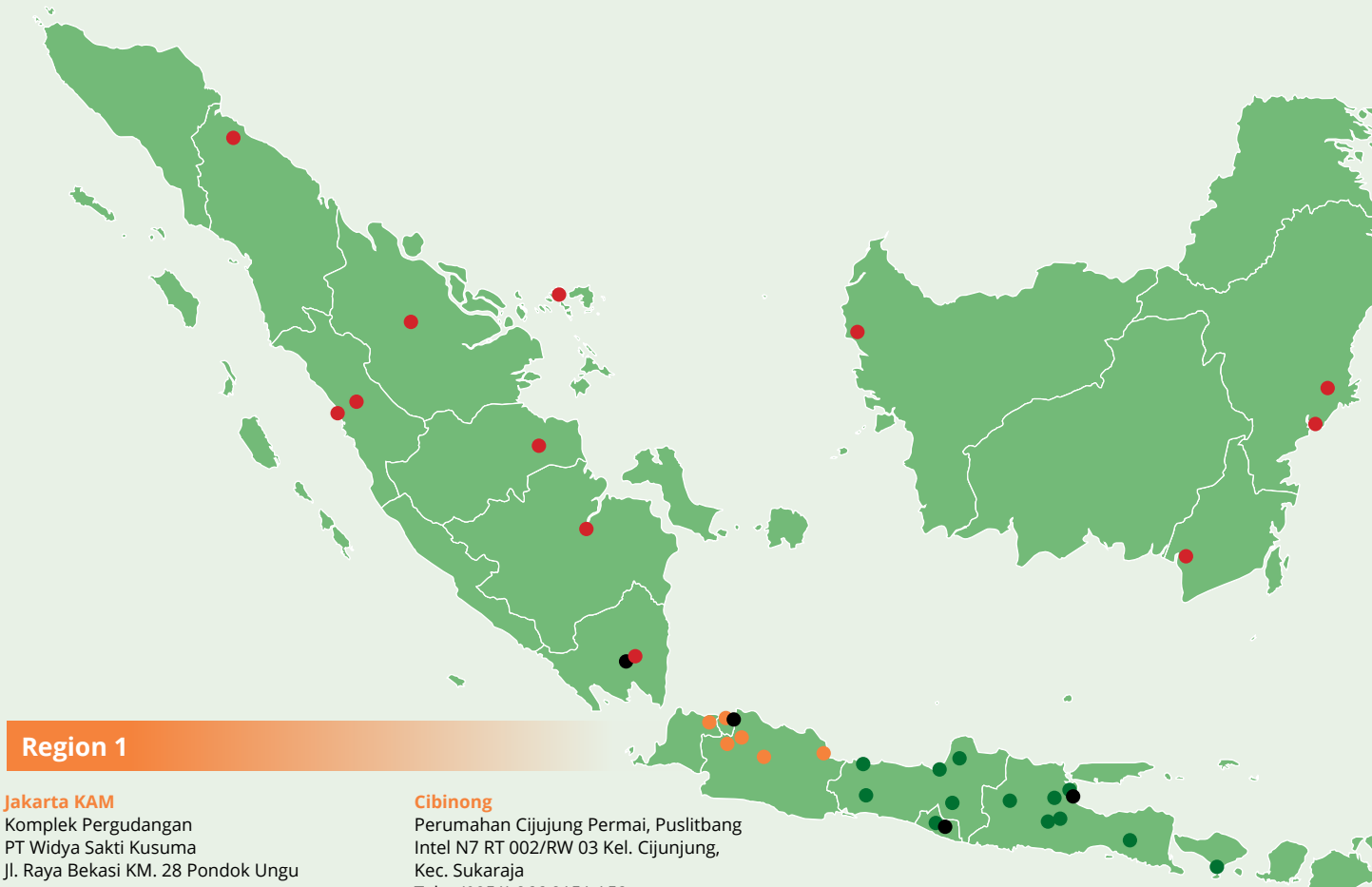
Biaya 2020 : Rp11.000.000  
Fee 2020 : Rp11,000,000

#### Akuntan Publik Public Accountant

Purwanto, Sungkoro & Surja  
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower III

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta, 12190  
T : 021 5289 4100  
F : 021 5289 4222

Biaya 2020 : Rp1.623.000.000  
Fee 2020 : Rp1,623,000,000



**Region 1**

**Jakarta KAM**

Komplek Pergudangan  
PT Widya Sakti Kusuma  
Jl. Raya Bekasi KM. 28 Pondok Ungu

**Cikampek**

Jl. Raya Desa Purwasari, Kp. Warung Kebon  
RT 002 RW 004 No. 8 Kec. Purwasari  
Telp. (0264) 8389466 - 67

**Tangerang**

Jl. Imam Bonjol No. 99, Karawaci  
Telp. (021) 5513333/5512510

**Cibinong**

Perumahan Cijujung Permai, Puslitbang  
Intel N7 RT 002/RW 03 Kel. Cijujung,  
Kec. Sukaraja  
Telp. (0251) 866 8151 / 53

**Bandung**

Jl. Soekarno-Hatta No. 606  
Telp. (022) 756-3096, 7564300

**Cirebon**

Jl. Jend Achmad Yani No. 78  
Telp. (0231) 221876, 221874

- Region 1
- Region 2
- Region 3
- Central Warehouse

**Region 2**

**Semarang**

Jl. Perintis Kemerdekaan No.17  
Pudakpayung,  
Kec. Banyumanik, Kota Semarang,  
Jawa Tengah 50265, Indonesia  
Telp. 024-76403214

**Purwokerto**

Jl. Soeparjo Roestam Km.1  
(belakang RSOP)  
Ds. Sokaraja Kulon, Sokaraja  
Telp. (0281) 684 4271 / 762 2097

**Yogyakarta**

Jl. Raya Jogja Solo, Cucukan RT 02 RW 06  
Desa Wonobojo, Kec. Jogonalan  
Telp. (0274) 4542666, 4542280

**Solo**

Jl. Ahmad Yani RT 02 RW 07  
Pabelan, Kartosuro  
Telp. (0271) 7653001, 7652565

**DC Kudus**

Jl. Raya Kudus - Pati KM. 12  
Kel. Terben, Kec. Jekulo  
Telp. (0291) 4259067

**Surabaya**

Kawasan Industri & Pergudangan Safe n Lock  
Jl. Lingkar Timur KM. 5,5  
Blok AP No. 6519 - 21 dan AP 6536 - 38  
Kelurahan Gebang Rangkah  
Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo  
Telp. (031) 99708176, 99709532

**Malang**

Jl. Tenaga Baru Blok 4 No. 12 Blimbing  
Telp. (0341) 453992

**Tegal**

Jl. Raya Tegal Pemalang KM. 1 No. 04  
(Dampyak Raya), RT 01 RW 02,  
Kelurahan Dampyak, Kec. Kramat  
Telp. (0283) 350 690

**Madiun**

Jl. Soekarno Hatta no 11, Kel. Josenan  
Kec. Taman, Madiun, Jawa Timur, 63135  
Telp. (0351) 4770025

**Jombang**

Jl. Gatot Subroto No. 55 RT 001 RW 04  
Desa Jelakombo, Kec. Jelakombo  
Kab. Jelakombo  
Telp. (0321) 853703

**Kediri**

Jl. Mataram No.176 Ngasem-Kediri  
Telp. (0354) 6021700

**Jember**

Jl. Mr Wachid No. 89 RT 01 RW 10  
Desa Wirowongso, Kec. Ajung  
Telp. (0331) 4355268

**Denpasar**

Jl. Kargo Sari II No.1  
Kel. Umesari Kec.Ubung  
Telp. (0361) 418686 (8)

**Denpasar MPI**

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 28 X  
Denpasar - Bali

**Makassar**

Komp. KIMA  
Jl. Kima 3 Kav. 2 B  
Kel. Daya, Kec. Biringkanaya  
Telp. (0411) 515 066 / 512104

**Manado**

Jl. Raya Manado Bitung KM. 8 Maumbi  
Kec. Kalawat Depan Perum Telkomas  
Telp. (0431) 817375

## Alamat Kantor Perwakilan Perseroan

Address of the Company's Representative Offices



### Central Warehouse (CW)

#### Jakarta PDU

Komplek Pergudangan  
PT. Widya Sakti Kusuma  
Jl. Raya Bekasi KM. 28 Pondok Ungu  
Telp. (021) 884 4532

#### Yogyakarta

Jl. Raya Jogja Solo, Cucukan RT 02 RW 06  
Desa Wonobojo, Kec Jogonalan

#### Lampung

Komplek Gudang Bulog  
Jl. Tembesu No. 12 Desa Campang Raya  
Telp. (0721) 7699 170 / 168

#### Surabaya

Kawasan Industri & Pergudangan Safe n Lock  
Jl. Lingkar Timur KM. 5,5  
Blok AP No. 6519 – 21 dan AP 6536 – 38  
Kelurahan Gebang Rangkah  
Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo  
Telp. (031) 99708176, 99709532

### Region 3

#### Pontianak

Jl. Raya Desa Kapur, RT 005 RW 01  
Desa Kapur, Kec. Sungai Raya  
Kabupaten Kubu Raya  
Telp. (0561) 738297 / 738643

#### Banjarmasin

Jl. Gubernur Soebarjo  
Desa Kayu Bawang, RT 001  
Kec. Gambut  
Telp. (0511) 6802357 / 0811 5002 357

#### Balikpapan

Jl. MT. Haryono dalam No. 187 RT 30  
Kel. Sungai Nangka, Balikpapan Selatan  
Telp. (0542) 8862008 / 8862007

#### Samarinda

Pergudangan Central Bizpark Samarinda  
Jl. Pangeran Suryanata RT 014

#### Solok

Jl. Pulau Raya No. 46, RT 01 RW 02  
Kel. Simpang Rumbio, Kec. Lubuk Sikarah  
Telp. 0812 77399891

#### Palembang

Jl. Tanjung API-Api / Tembesu 1  
RT 11 RW 06  
Kec. Talang Kelapa – Kab. Banyuasin  
Telp. (0711) - 5710701 / 5710702-03, 07

#### Medan

Kompleks Pergudangan  
Mega Trans Center No.9 H-K  
Jl. Sisingamangaraja KM. 12 Dusun IV  
Desa Bangun Sari  
Kec. Tanjung Morawa  
Telp. (061) 42079200 / 137

#### Pekanbaru

Jl. Garuda Sakti  
Komplek Pergudangan Angkasa II Blok C 3/4  
Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan  
Telp. (0761) 8415 780 / 81 / 83

#### Batam

Komplek Sarana Industrial Point  
Blok B No. 04, Batam Centre  
Telp. (0778) 471 938

#### Padang

Komplek Pergudangan Ampalu X  
(Contindo Raya),  
Jl. By Pass KM.8,  
Kel. Pengambiran Ampalu  
Kec. Lubuk Begalung, Padang  
Telp. (0751) 6742234

#### Lampung

Komplek Gudang Bulog  
Jl. Tembesu No. 12  
Desa Campang Raya  
Telp. (0721) 7699 170 / 168

#### Jambi

Jl. Lintas Timur 1 No A3 & A4  
Kelurahan Talang Bakung  
Kec. Paal Merah  
Kota Jambi  
Telp. (0741) 573 979, 573986

# 4

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

---

59	Profil SDM HR Profile
61	Pengelolaan SDM HR Management
62	Sistem Pendukung Manajemen SDM HR Management Supporting System
64	Penilaian Kinerja Performance Assessment
64	Dana Pensiun Pension Fund

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset bagi perusahaan, serta memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Perseroan percaya bahwa SDM yang berkualitas merupakan salah satu unsur terpenting untuk meningkatkan kinerja, keberlanjutan perusahaan, serta motor penggerak utama pencapaian Perseroan. Untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan, Divisi SDM melakukan pengelolaan dan pengembangan karyawan, serta meningkatkan peran dan fungsi SDM sebagai mitra strategis yang mampu bersinergi.

The Company considers human resources (HR) as the important assets that has a strategic role in achieving the Company's vision and mission. The Company believes that qualified HR is one of the important elements in improving the performance, the sustainability of the company, and a main driving force to reach the Company's objective. In order to support the achievement of the Company's performance, HR division administer the management and development of the employees, as well as to improve the role and function of HR as the strategic partner having capability to synergy.

## Profil SDM

### HR Profile

Jumlah karyawan tetap Perseroan di tahun 2020 sebanyak 1.688 orang, jumlah ini mengalami penurunan sebanyak 2,08% dari tahun sebelumnya, yaitu 1.724. Rincian data SDM Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut.

Total HR of the Company in 2020 is 1,688 employee, 2.08% decrease compare to the 1,724 total employees in previous year. The details of the Company's HR in the last 2 (two) years is as described below.

#### Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of Employee by Gender

Jenis Kelamin Gender	2020				2019			
	CP	SF	MS	Total	CP	SF	MS	Total
Perempuan Female	353	23	4	380	356	19	4	379
Laki-laki Male	1,247	36	25	1,308	1,287	35	23	1,345
<b>Total</b>	<b>1,600</b>	<b>59</b>	<b>29</b>	<b>1,688</b>	<b>1,643</b>	<b>54</b>	<b>27</b>	<b>1,724</b>

#### Komposisi SDM Berdasarkan Usia Composition of Employee by Age

Usia Age	2020	2019
< 18 tahun < 18 years old	0	0
18 – 35 tahun 18 – 35 years old	1,000	1,157
36 – 45 tahun 36 – 45 years old	512	429
46 – 55 tahun 46 – 55 years old	173	136
> 55 tahun > 55 years old	3	2
<b>Total</b>	<b>1,688</b>	<b>1,724</b>

### Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan

#### Composition of Employee by Level of Education

Pendidikan Education	2020				2019			
	CP	SF	MS	Total	CP	SF	MS	Total
S2 Master Degree	16	2	2	20	16	1	2	19
S1 Bachelor Degree	818	40	16	874	837	37	14	888
Diploma IV	6	1	0	7	8	1	-	9
Diploma III	207	13	3	223	244	13	3	260
Diploma II	18	1	0	19	5	-	-	5
Diploma I	16	0	3	19	18	-	3	21
SMA High School	511	2	5	518	505	2	5	512
SMP Junior High School	6	0	0	6	7	-	-	7
SD Elementary School	2	0	0	2	3	-	-	3
<b>Total</b>	<b>1,600</b>	<b>59</b>	<b>29</b>	<b>1,688</b>	<b>1,643</b>	<b>54</b>	<b>27</b>	<b>1,724</b>

### Komposisi SDM Berdasarkan Level Jabatan

#### Composition of Employee by Level of Position

Jabatan Position	2020				2019			
	CP	SF	MS	Total	CP	SF	MS	Total
Director	3	1	0	4	3	0	0	3
General Manager	6	1	0	7	5	0	0	5
Senior Manager	16	0	1	17	20	1	1	22
Middle Manager	18	4	0	22	19	3	0	22
Junior Manager	39	6	1	46	39	3	1	43
Officer	56	12	2	70	53	13	2	68
Supervisor	172	6	3	181	173	6	2	181
NM 3	212	18	6	236	225	10	5	240
NM 2	1,063	11	15	1,089	1,089	18	15	1,122
NM 1	15	0	1	16	17	0	1	18
<b>Total</b>	<b>1,600</b>	<b>59</b>	<b>29</b>	<b>1,688</b>	<b>1,643</b>	<b>54</b>	<b>27</b>	<b>1,724</b>

### Komposisi SDM Berdasarkan Lokasi

#### Composition of Employee by Location

Lokasi Location	2020				2019			
	CP	SF	MS	Total	CP	SF	MS	Total
Head office	196	58	0	254	210	50	-	260
Region 1	446	0	0	446	464	-	-	464
Region 2	559	1	29	589	563	4	27	594
Region 3	399	0	0	399	406	-	-	406
<b>Total</b>	<b>1,600</b>	<b>59</b>	<b>29</b>	<b>1,688</b>	<b>1,643</b>	<b>54</b>	<b>27</b>	<b>1,724</b>

# Pengelolaan SDM

## HR Management

Pengelolaan SDM mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagai standar serta pedoman agar tercipta SDM yang berkualitas dan kompeten. Secara berkala, Perseroan melakukan pembenahan pengelolaan SDM. Pembenahan Divisi SDM dilakukan melalui perubahan sistem perekrutan, pengembangan kompetensi, hingga perancangan dan eksekusi sistem SDM yang holistik dan terencana. Perseroan juga terus melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala terhadap kebijakan dan pengelolaan SDM yang diharapkan dapat menciptakan SDM unggul untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan.

### Sistem Rekrutmen SDM

Perseroan melakukan rekrutmen sesuai dengan ketentuan mengenai pendidikan, kemampuan, dan keahlian yang sesuai dengan lowongan kerja yang tersedia. Dengan cara tersebut, Perseroan dapat memaksimalkan proses rekrutmen hingga mendapatkan tenaga ahli yang sesuai dan kompeten di bidangnya.

### Sistem Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan melakukan berbagai program untuk mengembangkan kompetensi karyawan, seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan. Program peningkatan kompetensi SDM dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan yang dilakukan secara berkala dalam rencana program pendidikan dan pelatihan tahunan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pengembangan kompetensi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas.

Program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan Perseroan juga meliputi pelaksanaan secara *online* melalui TrOli (*Training Online*). Program pelatihan secara *online* ini ditujukan untuk mendukung pelatihan karyawan agar lebih cepat, menghemat biaya, dan juga meningkatkan kelulusan atau sertifikasi atas pelatihan terkait.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan beberapa program pengembangan kompetensi SDM yang telah disesuaikan dengan kebutuhan.

The management of HR is carried out based on Law No. 13 of 2003 regarding Employment, this Law is used as the standard and guideline to build HR that are both qualified and competent. The Company will consistently improve the management of HR by regularly adjusting the recruitment system, competence development, designing and executing a holistic and well plan HR. The Company also periodically evaluate and improve the policy and management of HR in order to create excellent HR to support the sustainability of the Company's business.

### HR Recruitment System

The Company conducted the recruitment in line with the provisions related to education, capability and expertise of the job opening. This way, the Company is maximizing the recruitment process in order to get skillful employees who are suitable and competent in their field.

### HR Competence Development

The Company conducts various program to develop the employee competence that is in line with the business growth of the Company. HR competence development is carried out based on a regular review of needs in the annual education and training program. Every employee is given equal opportunity to attend the competence development program in order to improve their productivity and creativity.

The Company also conducted competence development program via online namely TrOli (Training Online). Online training program will provide a quicker and cost saving employee training, furthermore, it is also increased the completion and certification of the related training.

In 2020, the Company has carried out a number of HR competence development program that is designed in line with the respective needs.

# Sistem Pendukung Manajemen SDM

## HR Management Supporting System

Perseroan terus berusaha untuk peningkatan pengelolaan SDM yang lebih efektif, melalui meningkatkan motivasi, kinerja, serta kompetensi karyawan, meliputi:

### 1. **Auto HR Budget**

Perseroan menyediakan program pembuatan dan/atau pengalkulasian anggaran atas komponen *Employee Related Costs* yang bersifat langsung. Program ini dilaksanakan sebagai cara dalam meningkatkan efisiensi biaya pengelolaan SDM yang sudah terintegrasi dengan baik dan efektif.

### 2. **Breakout Room**

Dalam rangka meningkatkan motivasi dan produktivitas SDM, Perseroan menyediakan sebuah ruangan yang dapat digunakan karyawan untuk beristirahat, bersosialisasi, serta berinteraksi dengan karyawan lainnya. Ruangan ini disediakan Perseroan bagi karyawan di kantor pusat.

Strategi lain yang ditempuh Perseroan dalam meningkatkan pengelolaan SDM serta meningkatkan motivasi, kinerja, kompetensi karyawan dijelaskan sebagai berikut.

### 1. **SPeaK Goes Mobile**

*Employee Self Service* secara *mobile* (via apps di smart phone) di rancang untuk memudahkan karyawan dalam mengakses berbagai fitur secara cepat karena dapat diakses dimanapun.

### 2. **Flexi Time**

Dengan diberlakukannya *flexi time* dalam jam masuk dan jam pulang kerja diharapkan dapat menjawab kebutuhan karyawan terkait *work life balance* di masa kini, dengan tetap mengutamakan produktivitas kerja.

### 3. **4DX (The 4 Disciplines of Execution)**

4DX dijalankan untuk mendukung pencapaian *goal* atau tujuan kerja melalui *excellent execution*, yakni pengukuran *Lead Measure* yang tepat, *scoreboard* yang menggugah, serta *cadence of commitment*. Program ini di implementasi di beberapa *core business* TRS di antaranya di divisi Sales, Logistics, dan Operational Finance & Administration.

The Company continues to strive to improve more effective HR management, through increasing employee motivation, performance and competence, including:

### 1. **Auto HR Budget**

To provide an automation program for the PS HR Management, this program will create and/or calculate direct Employee Related Cost component budget. This program is well integrated and effective in improving the efficiency of HR management cost.

### 2. **Breakout Room**

To provide a breakout room that will be used by the employee to rest, socialize and interact with each other. It is expected that this breakout room can boost up the motivation and productivity of the Company's employees. This program has been carried out in head office.

Other strategies taken by the Company in improving HR management and increasing employee motivation, performance and competence are described as follows.

### 1. **SPeaK Goes Mobile**

Employee Self Service mobile (via apps on smart phones) is designed to facilitate employees for quickly accessing various features because, of which it may be accessed anywhere and everywhere.

### 2. **Flexi Time**

With the implementation of flexi time in the hours of entry and hours of work is expected to answer the needs of employees related to work life balance in the present, while prioritizing work productivity.

### 3. **4DX (The 4 Disciplines of Execution)**

4DX is being conducted to support the achievement of goals or work objectives through excellent execution, namely the measurement of the right Lead Measure, an evocative scoreboard, and cadence of commitment. This program is implemented in several TRS core businesses, including sales, logistics, as well as operational finance & administration divisions.



4. **SEGAR (SEhat buGAR pROduktif)**

Pepatah mengatakan *Mens sana in corpore sano* (di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat). Karenanya program SEGAR ini di rancang untuk membantu karyawan dalam hal kebugaran melalui kegiatan yang fun, sehingga diharapkan karyawan menjadi lebih produktif dalam bekerja (sehat jasmani – rohani)

5. **Go Green!**

Sebagai upaya kepedulian terhadap penggunaan plastik dan juga upaya pencegahan sampah plastic yang akhir-akhir ini semakin mengkhawatirkan, program Go Green di inisiasi oleh bagian General Affairs, berupa penyediaan kotak makan siang bagi karyawan. Diharapkan uoaya kecil ini dapat membantu Pemerintah dalam mengurangi sampah plastik yang biasanya dihasilkan dari pembelian makanan.

4. **SEGAR (SEhat buGAR pROduktif)**

As the saying *mens sana in corpore sano* (in a healthy body there is a strong soul), of which this segar program is designed to help employees in terms of fitness through fun activities, so it is expected that employees become more productive in work (healthy on physically and spiritually)

5. **Go Green!**

As an effort to care for the use of plastic and also efforts to prevent plastic waste that lately worrying increasingly, the Go Green program was initiated by the General Affairs department, in the form of providing lunch boxes for employees. It is hoped that this small effort may help the Government in reducing plastic waste that is usually produced from food purchases.



## Penilaian Kerja

### Performance Assessment

Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala dengan sistem *bottom-up* melalui mekanisme penilaian mandiri atas kinerja (sesuai dengan KPI) oleh masing-masing karyawan. Hasil penilaian mandiri tersebut akan di-review oleh atasan langsung karyawan sebelum disampaikan kepada atasan pada level berikutnya untuk diputuskan.

Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai salah satu faktor dalam pemberian penghargaan dan promosi jabatan. Penilaian ini mendorong bentuk pengelolaan karyawan secara adil, serta diharapkan dapat mendorong semangat karyawan agar lebih produktif dalam bekerja serta berkontribusi bagi pertumbuhan Perseroan.

The Company conducted bottom-up system performance assessment periodically through self-assessment mechanism on the performance of respective employee (based on KPI). The self-assessment result will be reviewed by the employee direct supervisor then will be passed on to the higher supervisor for approval.

The performance evaluation result will be used as the basis to award and promote the position of the employee. This evaluation is an effective tool for the Company to manage the employee fairly and to boost the employee motivation to work more productive and to give more contribution to the growth of the Company.

## Dana Pensiun

### Pension Fund

Perseroan dan PT Blue Gas Indonesia (Entitas Anak) menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan. Pelaksanaannya diwujudkan dengan mendirikan Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) sesuai Akta Pendirian dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996. Susunan Dewan Pengawas dan Pengurus DPTRS per 31 Desember 2019 ditunjukkan sebagai berikut.

The Company and PT Blue Gas Indonesia (Subsidiary) provide a pension program to the employees. This pension program is managed by Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) or Tigaraksa Satria Pension Fund which was established in accordance with Deed of Establishment by Letter of Decree No. Kep-430/KM.17/1996. The composition of Supervisory Board and Management of DPTRS as of 31 December 2019 is as described below.

Dewan Pengawas Supervisory Board		Susunan Pengurus Executive Management
Ketua / <i>Chairman</i>	Adhi Bertus Supit	Heru Susanto
Anggota / <i>Member</i>	Eddy Sutisna Mardi Wibowo Alfian D. Purwoko	Aris Munardi Ricky Faber

Peserta aktif DPTRS hingga akhir tahun 2020 sebanyak 165 orang.

DPTRS active participants until the end of 2020 is in the number of 165 people.

## Kebijakan Pendanaan

Kebijakan mengenai pendanaan program dana pensiun Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

1. Kewajiban pemberi kerja dalam iuran dana pensiun telah ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuarial;
2. Peraturan dana pensiun oleh DPTRS tentang jenis dan tata cara pembayaran didasarkan pada rumus manfaat pensiun; serta
3. Pelaksanaan evaluasi aktuarial setiap 3 tahun sekali oleh Aktuaris Independen Perseroan. Kegiatan ini menghitung rincian beban pensiun.

## Kualitas Pendanaan

Valuasi aktuarial terakhir adalah atas posisi kualitas pendanaan DPTRS berdasarkan aktuaris terakhir tanggal 30 April 2020. Berdasarkan laporan aktuaris tersebut kualitas pendanaan DPTRS tingkat 1, yaitu jumlah kekayaan bersih lebih besar daripada jumlah kewajiban solvabilitas atau kewajiban aktuarial.

## Funding Policy

The policy concerning the funding of the Company's pension fund program is described as follows.

1. The employer's obligation to contribute the pension fund is determined based on the actuarial calculations.
2. DPTRS pension fund regulation concerning the type and method of payment is based on the pension benefit formula.
3. The actuarial evaluation is conducted every 3 years by the Company's Independent Actuary. The evaluation is to calculate the details of pension expenses.

## Funding Quality

The latest actuarial valuation is on the DPTRS funding quality position based on the last actuary dated 30 April 2020. Based on this actuarial report, the quality of DPTRS fund level 1, namely total net assets is greater than the total of solvability obligation or actuarial obligation.

No.	Keterangan Description	Nilai (Rp) Amount (Rp)
1.	Beban Jasa Kini Awal Current Expense - Beginning	9.761.493.000
2.	Amortisasi Beban Jasa Tahun Lalu Amortization of Expenses - Previous Year	2.052.218.000
3.	Amortisasi koreksi dan Bung Beban Jasa Kini Amortization of Correction and Interest on Current Expense	-
<b>Jumlah Kewajiban Aktuarial Total Actuary Liabilities</b>		<b>11.813.711.000</b>

Catatan : adanya perubahan PhDP dari tahun 2007 ke 2009.

Note : there was a change in the PhDP from 2007 to 2009.

# 5

## Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

### Management Discussion and Analysis on The Company Performance

---

67	Tinjauan Umum General Overview
70	Kinerja Konsolidasian Perseroan Company's Consolidated Performance
77	Kinerja per Unit Usaha Performance of Business Units
91	Kinerja per Unit Penunjang Performance of Supporting Units
95	Prospek Usaha dan Strategi 2021 Business Prospect and Strategy for 2021
101	Aspek Pemasaran per Unit Usaha Marketing Aspects for Individual Business Unit
106	Kebijakan Dividen Dividend Policy

## Tinjauan Umum

### General Overview

Di penghujung tahun 2019 yang lalu kita begitu optimis menyongsong tahun 2020 dengan meredanya sengketa dagang Amerika Serikat versus Tiongkok, dan terlihat adanya berbagai indikasi ekonomi positif lainnya.

#### Pandemi Global dan Dampaknya terhadap Ekonomi

Namun, pada awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan merebaknya sejumlah kasus terinfeksi warga kota Wuhan di Tiongkok oleh virus corona. Kasus positif virus corona cepat menyebar ke berbagai negara, dan akhirnya pada April lalu Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah virus corona sebagai pandemi global. Lebih dari 200 negara di dunia terpapar virus corona, yang kemudian dikenal sebagai Covid-19. Indonesia pun tak luput dari pandemi Covid-19 sejak Maret 2020 hingga saat ini, dengan jumlah kasus positif mendekati angka 800 ribu orang di akhir tahun 2020. Kebijakan ekstrim ditempuh berbagai negara, termasuk Indonesia, untuk memutus rantai penularan Covid-19, dari sekadar pembatasan mobilitas sampai menghentikan aktivitas total (*lockdown*). Di Indonesia diterapkan kebijakan *social distancing* dalam bentuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sejumlah daerah (provinsi dan kabupaten/kota) dalam waktu tertentu untuk menurunkan jumlah kasus positif. Kebijakan PSBB diterapkan secara fleksibel sesuai perkembangan kasus positif Covid-19 di setiap wilayah. Sebelum kebijakan PSBB diterapkan, pemerintah pusat dengan komando dari Satgas Penanganan Pandemi Covid-19 sudah mengampanyekan program 3-M yang berlaku di seluruh wilayah Indonesia, yaitu kewajiban setiap orang untuk memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer*. Kebijakan dan program ini ditujukan untuk menekan serendah mungkin munculnya kasus-kasus positif baru.

Kebijakan restriktif (PSBB) memang menjadi kontra-produktif bagi perekonomian nasional dan daerah. Tapi kebijakan ini harus ditempuh karena merupakan satu-satunya upaya yang dipandang efektif untuk menekan penambahan jumlah kasus positif. Pilihan ini sudah ditempuh dengan sadar dengan semua konsekuensinya. PSBB berakibat pada terbatasnya mobilitas orang dan barang. Sebagian pekerja melakukan pekerjaannya di rumah (WFH) dan sebagian lagi tetap bekerja di kantor (WFO) dan di lapangan. Dampak lanjutannya adalah menurunnya kegiatan ekonomi, investasi dan keuangan di semua sektor.

When closing the year 2019, we were quite optimism in embracing the new year 2020 as the trade war between US and China seemed to cease already, and there were also some other positive economic indicators in front.

#### Global Pandemic and Its Impact on Economy

Anyway, at the beginning of 2020, the world was shocked by the case of mass infected people in Wuhan city of China with corona virus. The case of positive corona virus was spreading very fastly to other countries, and in due course since last April 2020 World Health Organization (WHO) declared the corona virus as a global pandemic. More than 200 countries in the world got contagion by the corona virus which then known as Covid-19. Indonesia also got contagion since beginning of March 2020 until today with positive cases of close to 800 thousand people at the end of 2020. Some extreme policies have been implemented by various countries, including Indonesia, in an effort to disrupt the contagious chains of Covid-19, started from just immobility of people to the total lockdown. In Indonesia, the government deploys Large Scale Social Distancing (PSBB) in some regions (province, city and regency) for a certain period of time with intention to reduce positive cases of the virus. PSBB policy is deployed with certain flexibility dependent on the development of the positive cases of Covid-19 in every area. Right before implementing PSBB policy, the central government, under coordination of Special Task Force for Controlling Covid-19 Pandemic has promoted 3-M program, in all area of Indonesia, which enforces people for using face-mask, keeping distances, and washing hands with hand soap or sanitizer. The policy and the program were intended to minimize the emerging of and to keep the new positive cases as low as possible.

The restrictive policy (PSBB) has turned out to be counter-productive for national and regional economy. However, this policy has to be chosen because it is the only effective way for controlling the escalation of the total number of positive cases. The choice was taken consciously with all the consequences. PSBB has put the mobility of people and goods under restriction. Some employees work from home (WFH), and some others keep on working from office (WFO) and in the field. The further impact of the restrictive policy is the diminishing of economic, investment and financial activities in all sectors.

## Indikator Ekonomi Selama Pandemi

Akibat pandemi, perekonomian dunia yang semula diprediksi tumbuh 3.5% di tahun 2020 malah berkontraksi sebesar (4.3)%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi nasional memasuki zona resesi dengan mengalami kontraksi pada kuartal II 2020 dan kuartal III 2020, setelah hanya tumbuh marginal di kuartal I 2020. Secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar (2,2)%.

Inflasi tercatat rendah di level 1,68%, di bawah kisaran sasaran 3,0%, yang mengindikasikan kegiatan konsumsi masyarakat belum kuat karena lemahnya daya beli sebagian masyarakat yang terdampak pandemi dan masih terjaganya pasokan.

Stabilitas di sektor keuangan hingga November 2020 masih menunjukkan kondisi positif dengan profil risiko terjaga. Kinerja intermediasi keuangan juga masih sejalan dengan perkembangan perekonomian nasional. Dana Pihak Ketiga (DPK) di bulan November 2020 masih tumbuh relatif tinggi sebesar 11,55%. Perbankan berhasil menyalurkan kredit baru Rp146 triliun, namun pelunasan kredit dan hapus buku tercatat masih lebih besar dari kredit baru sehingga secara keseluruhan pertumbuhan kredit berkontraksi (1,39)%. Kontraksi pertumbuhan kredit dipicu belum kuatnya permintaan kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi khususnya di daerah-daerah yang termasuk dalam risiko tinggi penyebaran Covid-19.

Di industri keuangan non-bank, piutang perusahaan pembiayaan juga berkontraksi sebesar (17,1)%. Industri asuransi tercatat mampu menghimpun pertambahan premi sebesar Rp22,8 triliun. Di tengah melemahnya kinerja intermediasi, profil risiko lembaga jasa keuangan masih terjaga baik dengan rasio Non Performing Loan (NPL) gross tercatat 3,18% dengan NPL netto 0,99% serta rasio Non Performing Financing (NPF) perusahaan pembiayaan sebesar 4,5%. Sementara itu, likuiditas dan permodalan perbankan berada pada level memadai.

Permodalan lembaga jasa keuangan juga terjaga pada level memadai. Capital Adequacy Ratio (CAR) perbankan tercatat 24,19% serta Risk-Based Capital industri asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing sebesar 540% dan 354%, jauh di atas ambang batas ketentuan sebesar 120%. Sedangkan Gearing Ratio perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 2,19%, jauh di bawah maksimum 10%.

Berbagai kebijakan dan instrumen pengawasan telah dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mencegah dampak pandemi Covid-19 yang lebih luas terhadap perekonomian dan sektor keuangan, khususnya untuk membantu masyarakat, sektor informal, UMKM dan pelaku usaha lainnya. Diantaranya adalah melalui relaksasi

## Economic Indicators During Pandemic

Because of the pandemic, the world economic growth which was initially predicted to grow at 3.5% in 2020 has, in fact, shrinkaged by (4.3)%. While the national economy has entered recession zone with the contractions in quarter II-2020 and quarter III-2020, after only grew marginally in quarter I-2020. For the whole year 2020, the Indonesian economic growth experienced a contraction of (2.2)%.

Inflation has a low record level of 1.68%, below the target range of 3.0% which indicated that people's consumption activity was still weak because of low purchasing power in some group of people who got direct impact of pandemic, and also the sufficient amount of supply.

The stability in financial sector until November 2020 still looked very positive with manageable risk profile. The performance of financial intermediary was still in line with the national economic progress. Third Party Fund (DPK) in November 2020 still grew at relatively high level of 11.55%. Banking institutions have disbursed new credits/loans of IDR146 trillion, on the other side the loan repayment and write offs were still greater than the new loans, hence the net growth of the credit was negative or contracted by (1.39)%. This credit growth contraction was caused by inadequate demand of loans for working capital, investment and consumption, particularly in the regions with high risk level of Covid-19 contagion.

Non-bank financial sector, i.e.: financing companies, the total amount of receivables also contracted by (17.1)%, while insurance companies were able to accumulate additional premium of IDR22.8 trillion. With the mild performance of financial intermediary, risk profile of financial service institution remained in control; ratio of gross Non Performing Loan (NPL) 3.18%, net NPL 0.99%, and Non Performing Financing (NPF) of financing companies 4.5%. In the meantime, the liquidity and the capital level of banking institution was quite sufficient.

Capital level of financial service institutions also remained sufficient. Capital Adequacy Ratio (CAR) of banking institutions was 24.19%, while Risk-Based Capital of life insurance and general insurance were 540% and 354% respectively, far higher than its minimum limit of 120% as per regulation. The Gearing Ratio of financing companies was 2.19%, far below maximum limit of 10%.

Financial Services Authority (OJK) has issued several policies and monitoring instruments in an effort to prevent the escalation of the impact of pandemic Covid-19 on the economic and financial sectors; especially for supporting communities, informal sectors, SME and all other business players. Among others are: relaxation policy through

kebijakan restrukturisasi kredit dan pembiayaan (*leasing*). Hingga akhir November 2020 lalu, restrukturisasi kredit akibat Covid-19 telah mencapai Rp 951,2 triliun dari sekitar 7,53 juta debitur perbankan yang terdiri atas 5,80 juta debitur UKM dengan nilai Rp 382 triliun dan 1,73 juta debitur non-UKM dengan nilai Rp 569,2 triliun. Sementara total restrukturisasi di perusahaan pembiayaan hingga 15 Desember 2020 mencapai Rp 188,3 triliun dari 4,94 juta kontrak.

Di tengah arus dana asing yang keluar dan menekan kinerja pasar modal domestik, IDX mampu menorehkan beberapa capaian penting sepanjang tahun 2020. Indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup di level 5.979,07 atau terkontraksi (5,09)%, lebih baik dibandingkan bursa negara-negara tetangga seperti Singapura (10,76)%, Filipina (8,64)%, dan Thailand (7,64)%. Terjadi kenaikan rata-rata frekuensi perdagangan sebesar 74% dari tahun sebelumnya yang didominasi oleh investor ritel domestik yang merupakan tertinggi di kawasan Asean. Jumlah investor pasar modal naik 56% dibandingkan tahun 2019 menjadi 3,87 juta investor. Antusiasme kalangan korporasi untuk terus menggalang dana melalui penawaran umum ternyata masih terjaga di masa pandemi. Tahun 2020 lalu terdapat 53 emiten baru tercatat di bursa, yang merupakan tertinggi di Asean, dengan nilai pengumpulan dana mencapai Rp118,7 triliun.

Ekspor nonmigas pada akhir Desember 2020 tercatat tumbuh positif sebesar 4,9%. Kenaikan ekspor nonmigas tersebut terutama didorong oleh perbaikan kinerja ekspor kelompok manufaktur dan pertambangan. Kinerja ekspor pertambangan membaik, terutama batubara, sejalan dengan perbaikan permintaan dan kenaikan harga. Secara keseluruhan, di tahun 2020 neraca perdagangan surplus sebesar 21,74 miliar dolar AS, jauh lebih baik dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 yang mengalami defisit 3,59 miliar dolar AS.

Cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2020 tercatat sebesar 135,9 miliar dolar AS. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 10,2 bulan impor. Defisit transaksi berjalan di tahun 2020 diperkirakan berkisar sekitar 0,5% dari PDB. Nilai tukar Rupiah terjaga didukung langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia dan berlanjutnya aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik.

Sumber:

1. "Optimistis Mengarungi Perjalanan 2021" – Ryan Kiryanto, Investor Daily 12 Januari 2021
2. "Tinjauan Kebijakan Moneter" – Bank Indonesia, Januari 2021.

the restructuring of credits/loans and financing/lease. Until end of November 2020 the total amount of credits/loans restructured due to Covid-19 has achieved IDR951.2 trillion from approximately 7.53 million debtors, consisted of IDR382 trillion for SME and IDR569.2% for Non-SME. Meanwhile the restructuring in financing/lease companies until 15 December 2020 has achieved IDR188.3 trillion from about 4.94 million contracts.

Amid foreign capital outflow which has pressed down the performance of domestic capital market, IDX marked some important achievements during 2020. IDX Composite Index (IHSG) was closed at the level of 5.979,07 or contracted only by (5.09)% which were better than some neighbourhood countries, i.e.: Singapore (10.76)%, Philippines (8.64)%, and Thailand (7.64)%. The average frequency of trading increased by 74% from the previous year, and mostly dominated by domestic retail investors which was the highest in Asean. The total number of capital market investors increased by 56% as compared to 2019 to 3.87 million investors. Enthusiasm of corporations in raising funds through public offering remained high during the pandemic. There were 53 new issuers listed at IDX last year 2020, which was, again, the highest in Asean with the total amount of capital raised was IDR118.7 trillion.

Non oil & gas exports as at end of December 2020 grew positively by 4.9%. The increase of non oil & gas export was mainly driven by the improved performance of export in the group of manufacturing and mining. The improvement of mining commodities export, in particular coal, was in line with the increase of its demand and price. The Indonesian trade balance for the whole year 2020 recorded a surplus of USD21.74 billion, by far higher than the achievement in 2019 which was a deficit of USD(3.59) billion.

Balance of Indonesian foreign currency reserve as at end of December 2020 was recorded at USD135.9 billion. The amount of reserve was equal to 10.2 months of import financing. Current account deficit as at end of 2020 was estimated at the level of 0.5% of total PDB. Rupiah currency exchange was in control with the support of stabilization policy by Central Bank as well as foreign capital inflow to domestic financial market.

Sources:

1. "Optimistis Mengarungi Perjalanan 2021" – Ryan Kiryanto, Investor Daily 12 Januari 2021
2. "Tinjauan Kebijakan Moneter" – Bank of Indonesia, January 2021.

## Kinerja Konsolidasian Perseroan

### Company's Consolidated Performance

Kinerja unit-unit usaha yang berkelanjutan tetap baik dengan terjadinya kenaikan Pendapatan Penjualan dalam persentase yang cukup tinggi di setiap unit usaha tersebut.

The performance of the sustaining business units remained very good as demonstrated by a fairly high percentage increase of Sales Revenue in all those business units.

#### Kinerja Operasional

Pendapatan Penjualan Konsolidasian Perseroan di tahun 2020 berdasarkan Laporan Keuangan yang telah di-audit tercatat sebesar Rp12.488,88 miliar, atau turun (negative Revenue Growth) sebesar 6,60% bila dibandingkan dengan Pendapatan Penjualan Konsolidasian tahun 2019 yang sebesar Rp13.372,04. Unit Usaha Consumer Products (CP) memberikan kontribusi sebesar 85,92%, sedangkan unit usaha lainnya secara gabungan, yaitu S&D Digital Platform (DP), Manufacturing Service (MS), Smart Family (SF) dan Blue Gas Indonesia (BGI) berkontribusi sebesar 14,08%. Kontribusi Unit Usaha CP tahun ini meningkat dari sebelumnya 74,75% di tahun 2019. Turunnya Pendapatan Penjualan Perseroan dan naiknya kontribusi Unit Usaha CP terhadap total Pendapatan Penjualan disebabkan oleh penutupan Unit Usaha DP dengan tidak dilanjutkannya kerjasama dengan para mitra usaha di unit tersebut. Kalau diperhatikan, walaupun total Pendapatan Penjualan Konsolidasian Perseroan mengalami penurunan, kinerja unit-unit usaha yang berkelanjutan (CP, MS, SF dan BGI) tetap baik dengan terjadinya kenaikan Pendapatan Penjualan dalam persentase yang cukup tinggi di setiap unit usaha tersebut. Hal ini tentu menggembirakan karena potensi keempat unit usaha yang ada sekarang masih besar untuk dikembangkan. Pendapatan Penjualan Konsolidasian mengalami penurunan sebesar 6,60%, namun Laba Bruto Konsolidasian justru mengalami sedikit kenaikan yaitu 0,08%. Di bawah ini disajikan tabel Pendapatan Penjualan dengan rincian per unit usaha dan juga tabel Laba Bruto Perseroan di tahun 2020 dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya:

#### Operational Performance

Based on financial figures derived from Audited Financial Report of the Company, the Company's Consolidated Sales Revenue in 2020 was IDR12,488.88 billion, a decrease (or a negative Revenue Growth) of 6.60% as compared to the Consolidated Sales Revenue of IDR13,372.04 billion in 2019. Consumer Products Business Unit (CP) contributed 85.92% to the total Sales Revenue, while the combined contribution of all other business units, i.e.: S&D Digital Platform (DP), Manufacturing Services (MS), Smart Family (SF) and Blue Gas Indonesia (BGI) was 14.08%. The contribution of CP Business Unit increased from previously 74.75% in 2019. The decrease of the Company's Sales Revenue as well as the increase of CP Business Unit to the total Sales Revenue were caused by the closure of DP Business Unit as the cooperation with the business partners has been discontinued. If we analyze further, although the total Sales Revenue of the Company decreased, the performance of the sustaining business units (CP, MS, SF and BGI) remained very good as demonstrated by a fairly high percentage increase of Sales Revenue in all those business units. The situation is quite encouraging as those four existing business still has big potential for further development. Consolidated Sales Revenue experienced a decrease of 6.60%, while Consolidated Gross Profit of the Company was in fact increased slightly by 0.08%. Shown below is a table of 2020 vs 2019 Sales Revenue comparison completed with a breakdown by business units, and also the table of Gross Profit comparison for the same period:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Unit Usaha Business Unit	2020		2019		Naik Increase
	Rp IDR	%	Rp IDR	%	
Consumer Products	10.730,18	85,92%	9.995,86	74,75%	7,35%
S&D Digital Platform	702,14	5,62%	2.438,93	18,24%	-71,21%
Manufacturing Services	21,09	0,17%	17,79	0,13%	18,54%
Smart Family Products Sebelum Eliminasi	691,10		569,59		
- Eliminasi Penjualan Produk BGI	(78,38)		(28,83)		



Unit Usaha Business Unit	2020		2019		Naik Increase
	Rp IDR	%	Rp IDR	%	
Smart Family Products Setelah Eliminasi	612,72	4,91%	540,77	4,04%	13,31%
Blue Gas Indonesia	422,74	3,38%	378,69	2,83%	11,63%
<b>Total Pendapatan Penjualan Konsolidasian</b> <b>Total Consolidated Sales Revenue</b>	<b>12.488,88</b>	<b>100,00%</b>	<b>13.372,04</b>	<b>100,00%</b>	<b>-6,60%</b>

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2020	2019	Naik Increase
Pendapatan Penjualan Konsolidasian Consolidated Sales Revenue	12.488,88	13.372,04	-6,60%
Beban Pokok Penjualan Cost of Good Sold	10.806,68	11.691,11	-7,56%
Laba Bruto Konsolidasian Consolidated Gross Profit	1.682,20	1.680,94	0,08%
Persentase Laba Bruto terhadap Pendapatan Penjualan Percentage of Gross Profit to Sales Revenue	13,47%	12,57%	

Terlihat bahwa Laba Bruto Konsolidasian mengalami sedikit kenaikan yaitu 0,08% walaupun Pendapatan Penjualan Konsolidasian turun sebesar 6,60%.

Adanya kenaikan Laba Kotor ini, antara lain disebabkan oleh lebih tingginya kenaikan Pendapatan Penjualan Unit Usaha SF yang margin Laba Kotor-nya paling tinggi diantara seluruh unit usaha lainnya.

Istilah Penghasilan (Beban) Usaha di dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian merupakan gabungan seluruh Penghasilan dan Beban Perseroan setelah Beban Pokok Penjualan. Termasuk di dalamnya adalah beban-beban operasional, penghasilan & beban finansial serta penghasilan & beban lain-lain.

Penghasilan (Beban) Usaha Konsolidasian di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,29% bila dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya kelompok Beban Penjualan karena mulai dihentikannya operasi Unit Usaha S&D Digital Platform di tahun 2020.

Lihat tabel perbandingan yang berikut:

As can be seen on the table, the Consolidated Gross Profit slightly increased by 0.08% even though the Consolidated Sales Revenue was decreased by 6.60%.

The reason for the increase of Consolidated Gross Profit was, among others, the high growth of Sales Revenue of Business Unit SF of which its percentage of profit margin was the highest.

The terminology of Operating Income (Expenses) in Comprehensive Profit & Loss Report of the Company is an accumulation of all Company's Income and Expenses after Cost of Goods Sold. Includes in the category are: operating expenses, financial income & expenses, and other income & expenses.

Consolidated Operating Income (Expenses) in 2020 decreased by 6.29% as compared to the previous year 2019. The decrease was mainly caused by the decline in the group of Selling Expenses with the closure of S&D Digital Platform Business Unit started as from 2020.

See the following table of comparison:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2020	2019	Naik Increase
Penghasilan (Beban) Usaha Konsolidasian Consolidated Operating Income (Expenses)	(1.056,91)	(1.127,89)	-6,29%

Jika yang dibandingkan hanya komponen biaya-biaya operasional yang termasuk dalam kelompok Beban Penjualan

If we only compare original components of operating expenses accumulated in the group of Selling Expenses

dan Beban Umum & Administrasi, maka penurunannya adalah sebesar 10,08%. Penurunan terbesar terdapat di kelompok Beban Penjualan yaitu sebesar 15,63% dengan hilangnya Beban Penjualan Unit Usaha DP yang sudah tidak berlanjut. Sementara itu biaya-biaya yang tergabung dalam kelompok Beban Umum & Administrasi justru mengalami kenaikan sebesar 14,11%.

and General & Administrative Expenses, the decrease was 10.08%. The biggest decrease was revealed in the group of Selling Expenses which was 15.63%, this was due to the Selling Expenses of the discontinued DP Business Unit was no longer existed. While operating expenses accumulated in the group of General & Administrative Expenses increased by 14.11%.

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2020	2019	Naik Increase
Beban Penjualan Selling Expenses	782,82	927,88	-15,63%
Beban Umum & Administrasi General & Administrative Expenses	242,98	212,93	14,11%
<b>Total Beban Penjualan + Beban Umum &amp; Administrasi</b> <b>Total Selling Expenses + General &amp; Administrative Expenses</b>	<b>1.025,80</b>	<b>1.140,81</b>	<b>-10,08%</b>

Biaya-biaya operasional yang tergabung dalam kelompok Beban Penjualan dan Beban Umum & Administrasi menurun sebesar 10,08%, sedangkan Pendapatan Penjualan menurun dengan persentase lebih rendah yaitu sebesar 6,60%. Akibatnya persentase kelompok biaya tersebut terhadap Pendapatan Penjualan juga menurun, yaitu dari 8,53% di tahun 2019 menjadi 8,21% di tahun 2020.

Operating expenses, in particular in the group of Selling Expenses and General & Administrative Expenses was lower by 10.80%, likewise the Sales Revenue experienced a decrease but with a lower percentage, i.e.: 6.60%. Hence, the percentage of the said group of expenses to the Sales Revenue also slightly lower, from 8.53% in 2019 to 8.21% in 2020.

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2020	2019
<b>Total Beban Penjualan + Beban Umum &amp; Administrasi</b> <b>Total Selling Expenses + General &amp; Administrative Expenses</b>	<b>1.025,80</b>	<b>1.140,81</b>
Persentase terhadap Pendapatan Penjualan Percentage to Sales Revenue	8,21%	8,53%

Laba Bruto Konsolidasian hanya naik sebesar 0,08%, namun Penghasilan (Beban) Usaha Konsolidasian malah menurun sebesar 6,29%, sehingga Laba Sebelum Pajak Konsolidasian Perseroan di tahun 2020 meningkat jauh lebih tinggi daripada Laba Bruto Konsolidasian, yaitu 13,06%.

Consolidated Gross Profit only increased by 0.08%, on the contrary Consolidated Operating (Expenses) Income decreased by 6.29%, consequently the Company's Consolidated Profit Before Tax in 2020 increased much higher than the Consolidated Gross Profit, which was 13.06%.

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2020	2019	Naik Increase
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	625,28	553,05	13,06%

Kenaikan Laba Sebelum Pajak Konsolidasian yang sebesar 13,06% berlanjut menjadi penyebab kenaikan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan di tahun 2020 tapi dengan persentase lebih rendah, yaitu 11,70%, ini terjadi karena persentase kenaikan Beban Pajak lebih tinggi, yaitu 17,73%. Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak di tahun 2020 terdapat negatif sebesar Rp6,77 miliar berbanding dengan positif Rp0,24 miliar di tahun 2019. Dengan demikian

The increase of Consolidated Profit Before Tax which was 13.06% translated into increase of Current Year Net Profit of the Company in 2020 but with a lower percentage which was 11.70%, this happened because the percentage of increase of Tax Expense was higher, i.e. 17.73%. There was Other Comprehensive Income After Tax in 2020 which amount was negative IDR6.77 billion, while in 2019 it was positive IDR0.24 billion. Therefore, the Company's Current Year

jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2020 menjadi sebesar Rp471,79 miliar atau naik 10,06% dibandingkan dengan Rp428,66 miliar di tahun sebelumnya.

Gambaran perbandingan selengkapny adalah sebagai berikut:

Comprehensive Net Profit in 2020 became IDR471.79 billion or an increase of 10.06% as compared to IDR428.66 billion in the previous year. Complete picture of the comparison are as follows:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2020	2019	Naik Increase
Laba Sebelum Pajak Profit for The Year Before Tax	625,28	553,05	13,06%
Beban Pajak Tax Expenses	(146,72)	(124,63)	17,73%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit For The Year	478,56	428,42	11,70%
Laba Bersih Pemilik Entitas Induk Net Profit of Owners of Parent Entity	478,56	428,42	11,70%
Laba Bersih Kepentingan Non-pengendali Net Profit of Non-controlling Interest	(0,00)	(0,00)	0,00%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(6,77)	0,24	-2969%
Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for The Year	471,79	428,66	10,06%
Pendapatan Komprehensif Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income of Owners of Parent Entity	471,79	428,66	10,06%

Perseroan telah menerapkan penggunaan sistem Economic Profit berdasarkan konsep EVA (Economic Value Added) secara internal sejak tahun 2005 untuk mengukur keberhasilan pencapaian Laba Perseroan.

Internally, the Company has adopted Economic Profit system based on EVA (Economic Value Added) concept since 2005 for measuring profitability achievement of the Company.

Berdasarkan perhitungan internal, Economic Profit yang dihasilkan Perseroan di tahun 2020 kembali mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu mencapai jumlah Rp377,57 miliar, naik sebesar Rp51,47 miliar atau 15,78% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp326,10 miliar. NOPAT (Net Operating Profit After Tax) naik sebesar 13,04%, sedangkan CoC (Cost of Capital) hanya naik sebesar 7,14%. Lebih rendahnya kenaikan CoC menjadi penyebab lebih tingginya persentase kenaikan Economic Profit dibandingkan dengan persentase kenaikan NOPAT. Tabel perbandingan NOPAT dan CoC adalah sebagai berikut:

In accordance with the Company's internal calculation, the Economic Profit it generated in 2019 was IDR377.57 billion, again, it is a quite substantial increase which was IDR51.47 billion or 15.78% as compared to IDR326.10 billion in the previous year 2019. NOPAT (Net Operating Profit After Tax) increased by 13.04%, while CoC (Cost of Capital) only increased by 7.55%. The lower increase of CoC of 7.14% was the cause for the higher percentage of increase of Economic Profit as compared to the percentage of increase of NOPAT. Comparison of NOPAT and CoC are as the following:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2020	2019	Naik Increase
Laba Bersih Operasi Setelah Pajak (NOPAT) Net Operating Profit After Tax (NOPAT)	540,22	477,91	13,04%
Cost of Debt After Tax	(3,84)	(9,59)	-59,93%
Cost of Equity	(158,81)	(142,23)	11,66%
Cost of Capital (CoC)	(162,65)	(151,81)	7,14%
Economic Profit Konsolidasian Consolidated Economic Profit	377,57	326,10	15,78%

Perlu dijelaskan bahwa untuk menghasilkan perhitungan NOPAT atau Laba Bersih Operasi Setelah Pajak diatas, komponen Beban Usaha yang diperhitungkan hanyalah Beban Usaha murni diluar kelompok Beban Usaha Lain-lain Non-finansial. Sedangkan CoC atau Biaya Modal adalah kombinasi dari Beban Bunga (Cost of Debt) dan Beban Modal Sendiri (Cost of Equity).

Unit Usaha penyumbang Economic Profit terbesar di tahun 2020 ini adalah Unit Usaha Consumer Products (CP), hal ini wajar karena Unit Usaha CP merupakan kontributor terbesar terhadap Pendapatan Penjualan Perseroan. Unit Usaha Smart Family Products (SF) menjadi penyumbang Economic Profit terbesar kedua. Unit Usaha Blue Gas Indonesia (BGI) juga memberikan kontribusi cukup besar terhadap pencapaian Economic Profit Perseroan. Walaupun masih kecil, Unit Usaha Manufacturing Services (MS) juga turut berpartisipasi dalam pencapaian Economic Profit Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan mendapatkan tambahan 5 (lima) prinsipal baru di Unit Usaha Smart Family. Penambahan prinsipal baru tersebut tentunya menjadi bukti tetap tingginya kepercayaan dari para pelaku bisnis terhadap kompetensi dan kinerja Perseroan. Selain itu, Unit Usaha S&D Digital Platform tidak berlanjut dikarenakan telah berakhirnya kerjasama dengan para mitra dan tidak diperpanjang lagi.

### Posisi Keuangan & Rasio-Rasio

Sebagaimana tergambar dalam Ikhtisar Data Keuangan Perseroan, pada akhir tahun 2020 jumlah Aset Perseroan meningkat sebesar Rp366,08 miliar. Peningkatan terbesar terdapat di pos paling likuid yaitu Kas dan Setara Kas. Hal ini bisa terjadi, antara lain, karena karena berhasil ditekannya tingkat Persediaan Barang dan terkendalinya pengelolaan Piutang Usaha. Sementara itu di sisi Liabilitas, walaupun ada peningkatan Jumlah Liabilitas sebesar Rp159,41 miliar, Perseroan tidak memiliki Utang Bank sama sekali. Sedangkan Jumlah Ekuitas juga meningkat cukup besar yaitu Rp206,67 miliar walaupun sudah dikurangi dengan pembayaran Dividen dalam bentuk tunai di bulan Mei 2020 sebesar Rp261,77 miliar.

Please be explained that in making calculation for NOPAT (Net Operating Profit After Tax) as above, components of Operating Expenses included is only normal Operating Expenses excluding Other Operating Expenses Non-financial group of expenses. While CoC or Cost of Capital is the aggregate amount of Cost of Debt (Interest Expenses) and Cost of Equity.

The biggest contributor of Economic Profit to the Company in 2020 was Business Unit Consumer Products (CP), which is quite normal as CP was also the biggest contributor to the Company's Sales Revenue. Smart Family Products Business Unit (SF) came in as second biggest contributor. Blue Gas Indonesia Business Unit (BGI) also contributed significantly to the Economic Profit achievement of the Company. Although still very marginal, Manufacturing Services Business Unit (MS) also participated in the Company's achievement of Economic Profit.

In 2020, The Company acquired 5 (five) new principals in Business Unit Smart Family. The acquisition of new principals has again proved the high trust of business community toward the competencies and performance of the Company. On the other hand, Business Unit S&D Digital Platform has been discontinued since the cooperation with business partners has ended.

### Financial Position & Ratios

As revealed in the Company's Financial Highlights as at end of 2020, the Total Assets of the Company increased by IDR366.08 billion. The biggest increase was in the most liquid asset i.e.: Cash and Cash Equivalent. This could happen, because of, among others, the successful effort of management in optimizing the Merchandise Inventory level, and in controlling Trade Receivable balance. On Liability side, although the amount was increased by IDR159.41 billion, the Company has zero Bank Loan. Whereas the Total Equity also increased by IDR206.67 billion, and as matter of fact the amount has been deducted with a Cash Dividend payment in the amount of IDR261.77 billion in May 2020.

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2020	2019	Naik Increase
<b>Jumlah Aset</b> Total Assets	<b>3.361,96</b>	2.995,87	<b>366,08</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>1.763,28</b>	1.603,87	<b>159,41</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b> Total Equity	<b>1.598,67</b>	1.392,00	<b>206,67</b>

Hampir seluruh rasio-rasio keuangan membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rasio-rasio Keuangan itu adalah: Laba Bersih Terhadap Modal Sendiri, Laba Bersih Terhadap Jumlah Aktiva, Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih, Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Terhadap Modal Sendiri, Liabilitas Terhadap Jumlah Aset, dan Modal Sendiri Terhadap Jumlah Aset, Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian Laba lebih baik dan Posisi Keuangan juga lebih sehat.

Almost all financial ratios improved as compared to the previous year. Those Financial Ratios are: Net Profit to Equity (Return on Equity) and Net Profit to Assets (Return on Assets), Net Profit to Sales (Return on Sales), Current Assets to Current Liabilities (Current Ratio), Liabilities to Equity, Liabilities to Asset, and Equity to Assets. These indicated that the profitability of the Company was better, and the Financial Position was also healthier than before.

(dalam persentase) / (in percentage)

Uraian Description	2020	2019
Rasio Laba Bersih Terhadap Modal Sendiri Return on Equity Ratio	29,9%	30,8%
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aktiva Return on Assets Ratio	14,2%	14,3%
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih Return on Sales Ratio	3,8%	3,2%
Rasio Lancar Current Ratio	218,1%	215,5%
Rasio Kewajiban Terhadap Modal Sendiri Liabilities to Equity Ratio	110,3%	115,2%
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva Liabilities to Assets Ratio	52,4%	53,5%
Rasio Modal Sendiri Terhadap Aktiva Equity to Assets Ratio	47,6%	46,5%

Posisi Piutang Usaha mengalami sedikit perbaikan, yaitu dengan menurunnya Jumlah Hari Rata-rata Piutang Usaha dari 29 hari di tahun 2019 menjadi 28 hari di tahun 2020. Jumlah Hari Persediaan Barang Dagangan mengalami perbaikan cukup signifikan yaitu dari 32 hari di tahun 2019 menjadi hanya 23 hari di tahun 2020. Di lain pihak Posisi Utang Usaha di tahun 2020 hampir sama dengan tahun sebelumnya, yaitu masing-masing Rp1.038,17 miliar dan Rp 1.025,19 miliar. Dengan demikian, posisi Modal Kerja Bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp199,03 miliar.

Trade Receivables balance position was slightly improved as the Average # of Days Sales in Receivable balance decreased from 29 days in 2019 to 28 days in 2020. While the Average # of Days Sales in Inventory balance was improved significantly from 32 days in 2019 to only 23 days in 2020. On the other side, Trade Payables balance was almost the same as last year, which were IDR1,038.17 billion and IDR 1,025.19 billion respectively. With the above picture, the Company's Net Working Capital position decreased by IDR199.03 billion.

Analisis Modal Kerja yang terdiri dari Piutang Usaha, Persediaan Barang Dagangan dan Hutang Usaha terlihat di tabel berikut:

Working Capital Analysis as composed from Trade Receivables, Merchandise Inventory, and Trade Payables is shown in the following table:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

	2020	Hari Days	2019	Hari Days	Naik Increase
Saldo Piutang Usaha Trade Receivable Balance	1.045,00	28	1.122,35	29	(1)
Saldo Persediaan Barang Merchandise Inventory Balance	643,85	23	752,56	32	(10)
Saldo Hutang Usaha Trade Payable Balance	(1.038,17)		(1.025,19)		12,98
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	650,69		849,72		(199,03)

## Belanja Modal

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat Belanja Modal yang cukup berarti jumlah dan nilainya. Pembelian Aktiva Tetap hanya berupa sarana kebutuhan operasional Perseroan seiring dengan meningkatnya volume kegiatan karena kenaikan omzet Penjualan, dan penggantian sarana & fasilitas yang sudah aus terpakai.

## Capital Expenditures

During the year 2019 there was no significant Capital Expenditures in terms of quantity and value. Purchases of Fixed Assets only directed for the Company's operational requirements in supporting the increase of activities as a consequence of the increase of Sales, and to replace some worn-out equipment & facilities.

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2020	2019	Naik Increase
Aset Tetap - Bruto Fixed Assets - Gross	465,21	467,95	(2,74)
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	(389,58)	(381,06)	8,52
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	75,64	86,89	(11,25)

## Informasi Lainnya

Pada bulan Mei tahun 2019 Perseroan membayar Dividen Tunai sebesar Rp204,00 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp187,37 miliar yang merupakan 60% dari Laba Bersih Perseroan di tahun 2018. Pada bulan September 2019 Perseroan juga telah membayar Dividen Interim dalam bentuk Tunai, yang diperhitungkan dengan perolehan Laba Bersih tahun buku 2019, sebesar Rp 35,00 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp32,15 miliar. Selanjutnya Perseroan membayar Dividen Tunai pada bulan Mei 2020 sebesar Rp285,00 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp261,77 miliar, ini merupakan 61% dari Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan di tahun buku 2019. Dengan demikian seluruh dividen yang dibayarkan dari perolehan Laba Bersih tahun buku 2019 adalah Rp320,00 atau seluruhnya berjumlah Rp293,92 miliar atau 69% dari Laba Bersih Perseroan tahun 2019.

Selama 14 (empat belas) tahun terakhir, jumlah dividen tunai yang dibayarkan oleh Perseroan selalu mengalami peningkatan. Rincian jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan sejak tahun 1993 dapat dilihat pada tabel Kegiatan Pembayaran Dividen di bahasan tentang Kebijakan Dividen.

## Other Information

In the month of May 2019, the Company paid Cash Dividend in the amount of IDR204.00 per share or in the total amount of IDR187.37 billion which was 60% of 2018 Net Profit of the Company. In the month of September 2019 the Company has also paid Interim Dividend in form of Cash, which was to be taken into account with Net Profit of the Company for the accounting year 2019, in the amount IDR35.00 per share or in the total amount of IDR32.15 billion. Subsequently, the Company paid Cash Dividend in the month of May 2020 in the amount of IDR285.00 per share or in the total amount of IDR261.77 billion which was 61% of the Company's Current Year Net Profit in the accounting year of 2019. Therefore, the total amount of dividend paid from Net Profit of the Company for the accounting year 2019 was IDR320.00 or in the amount of IDR293.92 billion or 69% of the Company's Net Profit in 2019.

In the last 14 (fourteen) consecutive years, the total amount of cash dividend paid by the Company always keep on increasing. Detailed amounts of dividends paid by the Company since 1993 can be seen on the table of Payment of Dividends in the article of Dividend Policy.

## Kinerja per Unit Usaha

### Performance of Business Units

**Laba Bersih Unit Usaha CP naik dari Rp233,07 miliar di tahun 2019 menjadi Rp296,10 miliar di tahun 2020 atau kenaikan sebesar 27,04%.**

Net Profit of CP Business Unit increased from IDR233.07 billion in 2019 to IDR296.10 billion in 2020 or an increase of 27.04%.

#### Unit Usaha Consumer Products (CP)

Unit Usaha Consumer Products (CP) bergerak dibidang jasa penjualan & distribusi barang-barang konsumsi yang disalurkan langsung atau melalui sub-distributor kepada *outlet* tradisional dan *outlet* modern yang menjadi target pasarnya. Pada saat ini mayoritas barang-barang yang dijual dan didistribusikan adalah produk susu dan nutrisi bagi bayi. Unit usaha ini sudah menjadi *core business* Perseroan sejak mulai beroperasi di tahun 1988. CP juga merupakan unit usaha yang paling besar kontribusinya, baik dari sisi *top line* maupun *bottom line* bagi Perseroan, karenanya kinerja CP akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Pada tahun 2020 Unit Usaha CP membukukan Pendapatan Penjualan sebesar Rp10.730,18 miliar, suatu kenaikan atau *Revenue Growth* sebesar 7,35% bila dibandingkan dengan Pendapatan Penjualan tahun 2019 yang sebesar Rp9.995,86 miliar. Kontribusi CP terhadap Pendapatan Penjualan Konsolidasian Perseroan di tahun 2020 naik yaitu dari sebesar 74,75% di tahun sebelumnya menjadi 85,92%. Kenaikan ini terjadi karena berkurang dan hilangnya porsi Pendapatan Penjualan yang berasal dari Unit Usaha S&D DP yang telah berhenti beroperasi karena tidak dilanjutkannya kerjasama dengan mitra usaha terkait.

Dari total nilai Pendapatan Penjualan CP sebesar Rp10.730,18 miliar tersebut, 77,36% diantaranya adalah produk susu dan nutrisi bayi dari 3 (tiga) prinsipal besar yaitu: Sari Husada, Nutricia dan Wyeth. Porsi produk susu dan nutrisi bayi tersebut kembali mengalami penurunan dari sebelumnya 79,92% di tahun 2019. Trend penurunan porsi kontribusi produk susu dan nutrisi bayi tersebut cukup baik dipandang dari sudut keseimbangan komposisi portofolio produk di dalam Unit Usaha CP, apalagi pertumbuhan di kategori produk tersebut masih cukup baik. Perbaikan komposisi portofolio produk penting, tingkat pertumbuhan setiap produk atau kelompok produk juga penting untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan.

#### Business Unit Consumer Products (CP)

Business Unit Consumer Products (CP) is engaged in the business of sales & distribution of consumer products which are channelled, directly or through sub-distributors, to the targeted traditional outlets as well as modern outlets. Currently, the majority of products sold are milk and nutritional products for baby. Business Unit CP has become core business of the Company since commencing its operations in 1988. CP is also the biggest contributor to the Company, top line as well as bottom line, therefore the performance of CP has significant influence to the performance of the Company as a whole.

CP Business Unit recorded a Sales Revenue of IDR10,730.18 billion in 2020, an increase or a Revenue Growth of 7.35% as compared to IDR9,995.86 billion Sales Revenue in 2019. CP's contribution to the total Consolidated Sales Revenue of the Company in 2020 increased from 74.75% in the previous year to 85.92% in 2019. The increase of CP portion in the Company's Sales Revenue was mainly due to diminishing and disappearing of Sales Revenue portion of S&D DP Business Unit of which the operation ceased already as the cooperation with the related business partners was discontinued.

From the total value of CP Sales Revenue of IDR10,730.18, the contribution of baby milk & nutritional products category from 3 (three) big principals, i.e.: Sari Husada, Nutricia and Wyeth was 77.36%. The portfolio portion of such baby milk and nutritional products decreased from 79.92% in 2019. The declining trend of baby milk and nutritional product category is actually positive from the perspective of composition balance in the products port-folio of Business Unit CP as the growth of such product category was encouraging. Improvement in the composition of products port-folio is important, but the growth level of each product or group of product also important for maintaining the sustainability of the growth.

Komposisi Pendapatan Penjualan CP berdasarkan kategori produk yang terjual dan kontribusinya adalah sebagai berikut:

CP Sales Revenue Analysis based on products category sold and contribution of each are as follows:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Produk Products	2020		2019		Naik Increase
	Rp IDR	%	Rp IDR	%	
Sari Husada	7.022,47	65,45%	6.551,93	65,55%	7,18%
Nutricia	775,52	7,23%	959,75	9,60%	-19,20%
Wyeth	502,51	4,68%	477,04	4,77%	5,34%
Baby Food & Nutrition	8.300,50	77,36%	7.988,72	79,92%	3,90%
Other Consumers	2.429,68	22,64%	2.007,14	20,08%	21,05%
<b>Total</b>	<b>10.730,18</b>	<b>100,00%</b>	<b>9.995,86</b>	<b>100,00%</b>	<b>7,35%</b>

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2020	2019	Naik Increase
Pendapatan Penjualan Sales Revenue	702,14	2.438,93	-71,21%

Secara umum, komponen-komponen perhitungan Laba Rugi Unit Usaha CP, baik komponen Penghasilan maupun komponen Beban memperlihatkan kecenderungan membaik dari tahun lalu sehingga Laba Bersih yang dihasilkan Unit Usaha CP di tahun 2020 juga meningkat cukup tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2019.

In general, the components of Profit & Loss of CP Business Unit, both the component of Income as well as the component of Expenses showed the trend of improvement from last year that caused the Net Profit of CP in 2020 also increased significantly as compared to its Net Profit in 2019.

Kinerja Maximization of Assets Utilization tercermin dalam dua hal berikut ini:

- Jumlah hari saldo Piutang Usaha berada di level 36 hari, sama dengan tahun sebelumnya.
- Tingkat Persediaan Barang Dagangan mengalami penurunan yaitu dari 29 hari di tahun 2019 menjadi 26 hari di tahun 2020.

The performance of Maximization of Assets Utilization was reflected in these 2 indicators:

- Average number of days sales in Trade Receivable balance was 36 days the same as the previous year.
- Average number of days sales in Merchandise Inventory was decreased from 29 days in 2019 to 26 days in 2020.

Kinerja Assets Utilization, khususnya Piutang Usaha dan Persediaan Barang Dagangan di Unit Usaha CP harus selalu dicermati oleh Direksi karena besar pengaruhnya terhadap tingkat kesehatan keuangan Perseroan secara keseluruhan. Terbukti bahwa penurunan jumlah dan hari Piutang Usaha dan Persediaan Barang Dagangan di Unit Usaha CP tersebut secara signifikan, telah menyebabkan menurunnya jumlah dan hari saldo kedua jenis aset tersebut di Neraca Konsolidasian Perseroan secara signifikan pula.

The performance of Assets Utilization in CP, in particular Trade Receivables and Merchandise Inventory, must be seriously attended by the Management due to its significant impact to the Company's financial leverage as a whole. It was proven that the significant decrease of the amount and days of Trade Receivable and Merchandise Inventory in CP Business Unit affected the amount of balance and days of those two asset items in the Company's Balance Sheet, which also decreased significantly.

Upaya pencapaian target-target yang telah ditetapkan untuk setiap unit usaha merupakan kerja team dalam rangkaian proses-proses, baik itu Proses Bisnis maupun Proses *Support*. Didalam Unit Usaha CP terdapat 5 (lima) Proses Bisnis yaitu: Principal Acquisition, Principal Retention, Serving Outlet, Order to Cash, dan End-users Satisfaction. Disamping itu juga terdapat 5 (lima) Proses Support yaitu: HR Management,

The efforts for achieving targets set for each business unit were accomplished by a teamwork in a series of processes, Business Processes as well as Support Processes. Within Business Unit CP there are 5 (five) Business Processes, i.e.: Principal Acquisition, Principal Retention, Serving Outlets, Order to Cash (bef. Service Level) and End-Users Satisfaction. Besides, there are also 5 (five) Support Processes, i.e.: HR



Information Technology, Information System, Accounting dan Finance. Seluruh proses-proses tersebut bekerja secara terintegrasi untuk mencapai *output* yang diinginkan oleh dan memberikan kepuasan kepada *customer*-nya masing-masing, yang bermuara kepada *external customers*, yaitu para prinsipal dan *outlets*.

### Proses Bisnis 1 Principal Acquisition & Retention (PAR)

Tim Proses Bisnis 1 PAR mempunyai 2 peran, yaitu:

1. Principal Acquisition: melakukan aktivitas pendekatan kepada calon-calon prinsipal yang potensial dan memberikan informasi yang lengkap & transparan tentang kompetensi dan keunggulan yang dimiliki Unit Usaha CP, agar para calon prinsipal tertarik untuk menggunakan jasa *sales & distribution* dan jasa *manufacturing services* Perseroan.
2. Principal Retention: memberikan kepuasan terhadap kebutuhan dan permintaan para prinsipal yang sudah ada dengan cara mengintegrasikan proses-proses untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan secara bersama dengan para prinsipal, khususnya target Sales Rolling Forecast (ROFO).

Di tahun 2020 Proses Bisnis 1 PAR telah melakukan eksekusi program unggulan sebagai berikut:

#### 1. VAST

VAST (Value Added Service – The Data) adalah program untuk mendapatkan informasi yang berguna tentang outlet (Outlet Insight) untuk nantinya disampaikan sebagai Value Added Service kepada pihak-pihak yang memerlukan, baik internal customers di dalam Perseroan maupun external principals.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

#### 2. C-X

C-X (Category – Channel-City Expansion) adalah program ekspansi atau pengembangan channel berdasarkan kategori di kota tertentu untuk meningkatkan penjualan.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

#### 3. N-G

N-G (Next Growth through New Principal) adalah program akuisisi principal baru dengan tujuan meningkatkan penjualan.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

### Proses Bisnis 2 Serving Outlets (SO)

Team Proses Bisnis 2 SO bertanggung-jawab melakukan eksekusi penjualan kepada seluruh *outlet* dan *trade channels* yang termasuk dalam *coverage*-nya untuk mencapai target-target *Revenue Growth* yang telah ditetapkan dalam Sales Rolling Forecast (ROFO), yang disepakati bersama dengan para prinsipal. Strategi yang ditempuh untuk mencapai

Management, Information Technology, Information System, Accounting and Finance. All the processes shall work hand in hand as an integrated team in achieving outputs required by and to satisfy customers of each process, and ultimately the external customers which are the principals and the outlets.

### Business Process 1 Principal Acquisition & Retention (PAR)

The team of Business Process 1 PAR has 2 roles, i.e.:

1. Principal Acquisition: actively approached potential principals, provided them with comprehensive and transparent information on competencies and leading quality services CP has acquired, in order to attract the potential principals to engage on sales & distribution services, and manufacturing services of the Company as well.
2. Principal Retention: this is the role for attempting to satisfy the needs and requirements of existing principals by integrating all processes in order to achieve targets set as mutually agreed with the principals, in particular targets of Sales Rolling Forecast (ROFO).

During 2020, Business Process 1 PAR executed several pre-eminent programs, among others were:

#### 1. VAST

VAST (Value Added Service – The Data) is a program for gathering usefull information on outlets (Outlet Insight) which will then be delivered to parties who need or can make use of it as a Value Added Service, be it internal customers within the Company or external principals.

The program was successfully executed and the target was achieved.

#### 2. C-X

C-X (Category – Channel-City Expansion) is a program for expansion or development of channels based on its category in certain cities with the intention to increase sales.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

#### 3. N-G

N-G (Next Growth through New Principal) is a program for acquiring new principal with the intention to increase sales.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

### Business Process 2 Serving Outlets (SO)

Business Process 2 SO (Serving Outlets) team is responsible for the execution of sales to all outlets and trade channels within its coverage in order to achieve targets of Revenue Growth already set in the Sales Rolling Forecast (ROFO) which should have been mutually agreed with the principals. Strategies executed for achieving the agreed targets set for

target-target Revenue Growth tersebut adalah *market penetration* dan *market development*.

Sepanjang tahun 2020 team Proses Bisnis 2 SO telah melakukan eksekusi program-program yang berikut:

#### 1. Optimus

OptimuS (Optimize Transaction through Sinbad) adalah program optimalisasi penggunaan Apps Sinbad dalam proses order yang bertujuan untuk mencapai target penjualan dan menurunkan biaya operasional.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

#### 2. SUPER 2.0

SUPER 2.0 (Subdist Performance Reward 2.0) adalah program pengukuran kinerja subdistributor dengan menggunakan KPI tertentu dan bertujuan untuk memacu subdistributor mencapai objectives yang telah ditetapkan.

Program ini sudah berjalan, tapi pencapaiannya masih jauh dibawah target.

#### 3. Quick – Pro

Quick – Pro (Quality Distribution in Channel Proximity) adalah program pengukuran performance ECOV per selling point, dan pengukuran efektifitas QA terhadap outlet numeric di channel proximity.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

#### 4. CoveX

CoveX (Coverage Expansion & Distribution) adalah program penambahan outlet coverage dan peningkatan kualitas distribusi produk principal Combined.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

#### Proses Bisnis 3 Order To Cash (OTC):

Proses Bisnis 3 OTC bertanggung-jawab atas perencanaan dan eksekusi dari Inbound Logistics (IPC), Warehousing & Outbound Logistics (Logistics). Mulai tahun 2020 OTC juga bertanggung-jawab atas Order Processing, Accounts Receivable dan Collection (Finance) di cabang-cabang.

Pada tahun 2020 telah dilaksanakan eksekusi dari program-program yang berikut:

#### 1. BEST IN CLASS

BEST IN CLASS (Best in A Class SKU!) adalah program optimalisasi pemenuhan real order A Class SKU lintas channel untuk masing-masing principal dengan tujuan untuk memastikan pencapaian target Revenue Growth dari pareto SKU, memaksimalkan OTIF dan perbaikan akurasi forecast.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

the Revenue Growth are market penetration and market development.

During 2020 the SO team has executed the following programs:

#### 1. Optimus

OptimuS (Optimize Transaction through Sinbad) is a program for optimizing the application of order processing through Apps Sinbad with the objective to achieve sales target, and reducing operational expenses. The program was successfully executed and the target was achieved.

#### 2. SUPER 2.0

SUPER 2.0 (Subdist Performance Reward 2.0) is a program for measuring the performance of subdistributors by using certain KPIs with the intention to encourage subdistributor for achieving objectives previously set for them.

The program has been executed, but the achievement was still far from target.

#### 3. Quick – Pro

Quick – Pro (Quality Distribution in Channel Proximity) is a program for measuring performance ECOV per selling point, and measuring effectiveness of QA on numeric outlet in channel proximity.

The program was successfully executed and the target was achieved.

#### 4. CoveX

CoveX (Coverage Expansion & Distribution) is a program for increasing outlet coverage and improving distribution quality for products of Combined principals.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

#### Business Process 3 Order To Cash (OTC):

Business Process 3 OTC is responsible for planning and execution of Inbound Logistics (IPC), Warehousing & Outbound Logistics (Logistics). Starting as from 2020 OTC is also responsible for Order Processing, Account Receivable, and Collection (Finance) in the branches.

During 2020 BP3 Logistic conducted the execution of the following programs:

#### 1. BEST IN CLASS

BEST IN CLASS (Best In A Class SKU!) is a program for optimizing real order fulfillment for A Class SKU across channels for each principal, with the intention to ensure target achievement of Revenue Growth of pareto SKU, to maximize OTIF, and to improve forecast accuracy.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

## 2. IN TOP 2.0

IN TOP 2.0 (Inventory Optimization 2.0) adalah program optimalisasi Inventory Level di CW dan gudang cabang dengan tujuan agar tidak terjadi over-stock sekaligus memastikan tersedianya SKU yang tepat dalam jumlah yang dibutuhkan.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

## 3. STAR VIBE

STAR VIBE (Stock Accuracy and Visibility) adalah program validasi dan peningkatan akurasi data-data stock agar data yang disajikan kepada principal dapat diandalkan dan bisa dijadikan acuan untuk berbagai kebutuhan operasional mereka.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

## 4. Cross Dock

Cross Dock to Subdistributor adalah program pengiriman barang langsung dari principal ke subdistributor tanpa melalui CW dengan tujuan untuk memangkas lead time pengiriman dan biaya warehouse.

Program ini sudah berjalan, tapi pencapaiannya masih jauh dibawah target.

## 5. Rates Standardization

Rates Standardization adalah program standarisasi tarif biaya transport dengan tujuan untuk menurunkan biaya transport.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

## 6. Transport Management System

Transport Management System adalah program maksimalisasi penggunaan alat transport milik sendiri dengan tujuan untuk menghemat biaya transport.

Program ini sudah berjalan, tapi pencapaiannya masih jauh dibawah target.

## 7. Slip Sheet Unloading

Slip Sheet Unloading adalah program untuk memangkas biaya unloading sekaligus memangkas waktu yang dibutuhkan untuk unloading melalui perbaikan proses.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

## 8. Lobster – Fandito r.2

Lobster Fandito r.2 (pem-Faktur-an Di Toko r.2) adalah program implementasi sistem POD dan pembuatan Faktur oleh Deliverer pada waktu pengantaran barang di outlet.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

## 9. Smart Rovi

Smart Rovi adalah program implementasi sistem pelunasan kliring by invoice.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

## 2. IN TOP 2.0

IN TOP 2.0 (Inventory Optimization 2.0) is a program for optimizing Inventory Level in CW and branches warehouses with the intention to avoid over-stock as well as ensuring the availability of the right SKU in a sufficient amount of quantity.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

## 3. STAR VIBE

STAR VIBE (Stock Accuracy and Visibility) is a program for validation and improvement the accuracy of inventory data so that information presented to principal is reliable and can be used as a reference for their operational issues.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

## 4. Cross Dock

Cross Dock to Subdistributor is a program for delivering products direct from principals' to subdistributors, and not via CW, with the intention to reduce delivery lead time and warehousing costs.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

## 5. Rates Standardization

Rates Standardization is a program for standardizing rates of transportation costs, the objective is to reduce transportation costs.

The program was successfully executed and the target was achieved.

## 6. Transport Management System

Transport Management System is a program for maximizing the utilization of internal transport vehicle with the intention to save transportation costs.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

## 7. Slip Sheet Unloading

Slip Sheet Unloading is a program for reducing unloading costs and, simultaneously, also reducing time consumed for unloading through process improvements.

The program was successfully executed and the target was achieved.

## 8. Lobster Fandito r.2

Lobster Fandito (pem-Faktur-an Di Toko r.2) r.2 is program for implementing POD system and cutting of Invoice by Deliverer at the time of delivering goods to the outlets.

The program was successfully executed and the target was achieved.

## 9. Smart Rovi

Smart Rovi is a program for implementing system of payment clearance by invoice.

The program was successfully executed and the target was achieved.

**Proses Bisnis 4 End-User Satisfaction (EUS):**

Proses Bisnis 4 EUS berperan dalam merancang dan melakukan eksekusi program-program promosi di outlet pelanggan. Eksekusi Program EUS yang sudah dilakukan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

**1. MAX PARETO**

MAX PARETO (Maximize Pareto Loyalty Program) adalah program memaksimalkan pencapaian target sales Pareto Program.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

**2. COMPASS MTI**

COMPASS MTI (Complete Assortment MTI) adalah program pendayagunaan SPG Mobile MTI untuk memastikan kelengkapan SKU Assortment di MTI agar target listing dan selling-out tercapai.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

**3. CLIMAX**

CLIMAX (DN Claim Maximum) adalah program pendayagunaan TM untuk melengkapi DN claim dari cabang ke HO dengan target waktu tertentu.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

**Business Process 4 End-Users Satisfaction (EUS):**

The role of Business Process 4 EUS (End-User Satisfaction) is to design and execute promotional programs to support SO team in customers outlets. EUS Program execution conducted during 2019 were:

**1. MAX PARETO**

MAX PARETO (Maximize Pareto Loyalty Program) is a program for maximizing sales target achievement of Pareto Program.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

**2. COMPASS MTI**

COMPASS MTI (Complete Assortment MTI) is a program for deploying SPG Mobile MTI with the task to ensure completeness of SKU Assortment in MTI in an effort to achieve listing target and selling-out.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

**3. CLIMAX**

CLIMAX (DN Claim Maximum) is a program for activation of TM to complete DN claim from branches to HO with a certain target of time.

The program has been executed, but the achievement was still below target.



## Unit Usaha S&D Digital Platform

Unit usaha ini merupakan kerjasama antara Perseroan dengan Penyedia Layanan Aplikasi berbasis digital. Aplikasi digital atau Digital Platform yang dimiliki oleh Penyedia Layanan Aplikasi dipergunakan untuk melayani penjualan dan distribusi produk-produk consumer goods oleh Perseroan kepada outlet-outlet yang merupakan mitra bisnis dari Penyedia Layanan Aplikasi. Selain itu, untuk memenuhi pesanan para mitra bisnis tersebut, Perseroan juga melakukan pembelian atau pengadaan atas produk-produk tersebut dari para prinsipal atau distributor resmi yang direkomendasikan oleh Penyedia Layanan Aplikasi.

Area penjualan unit usaha ini meliputi daerah atau demarkasi penjualan yang disepakati bersama oleh Perseroan dengan Penyedia Layanan Aplikasi. Sebagai imbal jasa atas operasional penjualan dan distribusi serta pengadaan produk-produk consumer goods tersebut, Perseroan mendapatkan persentase margin tertentu yang sebagian digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan di unit usaha ini dan sisanya merupakan keuntungan Perseroan.

Pada bulan Februari 2018 Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama penjualan dan distribusi produk-produk consumer goods dengan PT Bukalapak.com (BL) yang menjadi Penyedia Layanan Aplikasi, sedangkan outlet-outlet yang menggunakan layanan aplikasi Bukalapak untuk mendapatkan produk-produk tersebut disebut Mitra Bukalapak (MBL). Pada bulan Juli 2019 Perseroan telah pula menandatangani kesepakatan dengan PT. Kudo Teknologi Indonesia (Grab Kios) sebagai Penyedia Layanan Aplikasi, dan outlet-outlet yang menggunakan layanan aplikasi Grab Kios disebut Mitra Grab Kios.

Dalam perkembangannya, dengan berbagai pertimbangan bisnis, maka kerjasama Perseroan dengan kedua Penyedia Layanan Aplikasi tersebut tidak dilanjutkan. Perjanjian kerjasama dengan Grab Kios berakhir pada bulan Juni 2020, dan kerjasama dengan Bukalapak berakhir pada bulan September 2020.

Pada tahun 2020, tahun diakhirinya kerjasama, Pendapatan Penjualan Unit Usaha S&D Digital Platform (DP) masih tercatat sebesar Rp702,14 miliar sedangkan Pendapatan Penjualan DP di tahun 2019 adalah Rp2.438,93 miliar.

Pada tahun 2020 unit usaha ini masih menghasilkan Laba Bersih walaupun jumlahnya sudah jauh menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## Business Unit S&D Digital Platform

This business unit is a business cooperation between the Company and digitally based Application Service Providers. The digital application or the Digital Platform owned by Application Service Providers is used for facilitating sales and distribution operation of consumer goods by the Company to retail outlets who are business partners of the Application Service Providers. In fulfilling supply of the products to those business partners, the Company procures the products from principals or authorized distributors recommended by the Application Service Providers.

Area sales coverage of S&D DP is limited only to those area or certain sales demarcation as mutually agreed by the Company and Application Service Providers. As a return for executing sales and distribution and procurement of the consumer goods products facilitated by the application, the Company will get some percentage of margin of which some are used for financing the Company's cost of operations related to this business unit, and the rest is for profit of the Company.

In February 2018 the Company has signed a cooperation agreement for selling and distributing consumer goods products with PT Bukalapak.com (BL) who acts as Application Service Provider, while the outlet stores who use Bukalapak application service for acquiring the products are called Mitra Bukalapak (MBL). In July 2020 the Company has also signed a cooperation agreement with PT. Kudo Teknologi Indonesia (Grab Kios) as Application Service Provider, and the outlets who use KUDO application service are called Mitra Grab Kios.

During the course of business, after considering several aspects of the business, the cooperation with both Application Service Providers was discontinued. The cooperation agreement with Grab Kios was ended in June 2020, and cooperation agreement with Bukalapak was ended in September 2020.

In 2020, in the last year of its operations, Business Unit S&D Digital Platform (DP) still recorded a Sales Revenue of IDR702,14 billion, while DP Sales Revenue in 2019 was IDR2,438.93 billion.

This business unit still contributed Net Profit in 2020 although the amount was far lower as compared to the previous year.

## Unit Usaha Manufacturing Services (MS)

Unit Usaha Manufacturing Services (MS) bergerak dibidang layanan produksi & pengemasan susu bubuk khusus untuk pihak ketiga melalui fasilitas produksi yang dimiliki oleh Perseroan.

Total volume produksi yang dihasilkan selama tahun 2020 oleh Unit Usaha Manufacturing Services melalui fasilitas produksi milik Perseroan di Sleman - Jogjakarta kembali mengalami kenaikan, yaitu dari 5.309 ton di tahun 2019 menjadi 7.320 ton, atau kenaikan sebesar 37,88%. Kenaikan terutama terjadi karena ada peningkatan order produksi dari prinsipal Garuda Food.

Jasa Produksi yang diperoleh selama tahun 2020 adalah Rp21,09 miliar, naik sebesar 18,54% dari Rp17,79 miliar di tahun 2019. Laba Bersih Unit Usaha MS meningkat cukup baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ini terutama terjadi karena naiknya volume produksi yang berasal dari permintaan principal. Diharapkan Laba Bersih ini akan terus meningkat sejalan dengan peningkatan order produksi dari para prinsipal yang ada sekarang maupun prinsipal baru.

Berbagai upaya telah dan sedang dilakukan untuk meningkatkan volume produksi baik dari prinsipal lama maupun prinsipal baru. Pada tahun 2020 telah dilakukan beberapa program untuk memenuhi permintaan prinsipal dan meningkatkan kualitas produksi. Beberapa upaya yang telah dijalankan Unit Usaha MS selama tahun 2020, antara lain:

### 1. First Time

First Time (for Ingredients) adalah program untuk meningkatkan Revenue melalui peningkatan order, penambahan kapasitas serta kategori dan varian produk.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

### 2. Start to B2B

Start to B2B adalah program peningkatan Revenue dengan meningkatkan utilisasi Line A untuk proses creamer dan palm sugar.

Program ini belum berjalan, ditunda karena pandemi Covid-19.

### 3. UP GRADE

UP GRADE (Laboratory Capability) adalah program peningkatan quality dan service laboratorium kepada principal sehingga diharapkan akan terjadi penambahan order dan peningkatan Revenue.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

### 4. One Step Ahead

One Step Ahead adalah program peningkatan daya saing dengan meningkatkan kompetensi melalui sertifikasi.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

## Business Unit Manufacturing Services (MS)

Business Unit Manufacturing Services (MS) is engaged in production & packing services of powdered milk for third party through a production facility owned by the Company.

Total actual production volume generated during 2020 by Business Unit Manufacturing Services through the Company's production facility at Sleman, Jogjakarta continued to increase from 5,309 tonnes in 2019 to 7,329 tonnes in 2020 or an increase of 37.88%. The increase was mainly originated from the increase of production order from principal Garuda Food.

Manufacturing Fee Income earned by MS in 2020 was IDR21.79 billion or an increase of 18.54% from IDR17.79 billion in 2019. Net Profit result of MS Business Unit was quite better than the year before, this could happen, mainly due to the increase of production volume created from the demand of principals. We can expect that the increase of Net Profit will continue with the increase of production order from existing principals as well as new principals.

MS has put some efforts and will continue doing it in order to increase volume of production from the existing principals as well as the new one. During 2019 MS has executed several programs for satisfying requirements from principals and improving the production quality. The following are programs executed by MS Business Unit during 2019, i.e.:

### 1. First Time

First Time (for Ingredients) is a program for increasing Revenue through the increase of production order, adding capacity as well as products category and variants.

The program was successfully executed and the target was achieved.

### 2. Start to B2B

Start to B2B is a program for increasing Revenue through increasing utilization of Line A for processing creamer and palm sugar.

The program has not been executed and was postponed due to Covid-19 pandemic.

### 3. UP GRADE

UP GRADE (Laboratory Capability) is a program for improving laboratory quality and service to the principals so that we can expect getting additional order thus increasing Revenue.

The program was successfully executed and the target was achieved.

### 4. One Step Ahead

One Step Ahead is a program for increasing competitive edge by improving competency through certification.

The program was successfully executed and the target was achieved.

Kinerja unit usaha Manufacturing Services tercermin dalam tabel berikut:

Performances of Business Unit Manufacturing Services were reflected in the following table:

(dalam ton) / (in ton)

Uraian Description	2020	2019	Naik Increase
Volume Produksi Production Volume	7.320	5.309	37,88%

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2020	2019	Naik Increase
Pendapatan Jasa Produksi Manufacturing Fee Income	21,09	17,79	18,54%

### Unit Usaha Smart Family Products (SF)

Unit Usaha Smart Family (SF) bergerak di bidang layanan penjualan & distribusi produk-produk edukasi, makanan & minuman sehat, dan kebutuhan pribadi & rumah tangga. Metode penjualan yang digunakan adalah metode penjualan Direct Selling melalui tenaga penjual yang disebut Wellness Product Consultant (WPC).

Produk yang dijual dan didistribusikan oleh Unit Usaha SF:

- Produk pendidikan yang didukung dengan teknologi, a.l.: buku pendidikan anak yang dapat berbicara dan bernyanyi, metode belajar membaca dan memahami Al-Qur'an yang dilengkapi pena pintar yang dapat bersuara.
- Produk makanan & minuman sehat, a.l.: snack, makanan dalam kemasan lainnya.
- Produk rumah-tangga & kebutuhan pribadi, a.l.: peralatan memasak, kosmetik, pengemas plastik.

Di tahun 2020 tercatat 11 (sebelas) prinsipal telah menjalin kerjasama penjualan & distribusi produk-produk wellness dengan Perseroan melalui Unit Usaha SF. Jumlah WPC dan Reseller berbasis online masing-masing tercatat sebanyak k.l. 4.000 (empat ribu) dan 6.000 (enam ribu). Aplikasi online yang telah digunakan oleh para resellers antara lain adalah: Blibli, Tokopedia, JD.id, Shopee dan Lazada. Sedangkan jumlah end-user yang sudah menjadi pelanggan adalah sebanyak 115.000 (seratus lima belas ribu).

Pendapatan Penjualan Unit Usaha SF meningkat cukup tinggi di tahun 2020 yaitu sebesar 21.33%, dari Rp569,59 miliar di tahun 2019 menjadi Rp691,10. Jumlah kenaikan terbesar ada di produk Vienta yang naik sebesar 164,76%. Selain itu juga terdapat beberapa produk dari principal baru, antara lain Swiden dan Panasonic Gobel, berkontribusi cukup bagus terhadap Pendapatan Penjualan SF.

### Business Unit Smart Family Products (SF)

Business Unit Smart Family (SF) is engaged in sales & distribution service of educational, healthy food & beverages, and home living & personal care products. The method used for selling the products is Direct Selling methods through sales persons who specifically called Wellness Product Consultant (WPC).

Products sold & distributed by Business Unit SF are:

- Educational Products supported by technology, i.e: educational books for children which can talk and sing, and method of learning and understanding Al-Qur'an equipped with smart talking pen inside.
- Healthy food & beverages products, i.e.; snack, other packaged food products.
- Home living & personal care products, i.e.: cooking appliances, cosmetics, plastic wares.

In 2020 there were 11 (eleven) principals cooperate with and trust the sales & distribution of wellness products to the Company through Business Unit SF. While the total numbers of WPC and Online Resellers were approx 4.000 (four thousands) and 6.000 (six thousands) respectively. Online application used by resellers, among others are: Blibli, Tokopedia, JD.id, Shopee and Lazada. While the total number of end-users who have become our customers are 115.000 (one hundred fifteen thousand).

Sales Revenue of SF Business Unit increased quite significant by 21,33% in 2020 from IDR569,59 billion in 2019 to IDR 691,10 billion. The biggest increase came from Vienta products which increase was 164.76%. Apart from that, there were products from new principals, i.e: Swiden and Panasonic Gobel, contributed significantly to SF Sales Revenue.

Komposisi Pendapatan Penjualan SF berdasarkan kategori produk yang terjual dan kontribusinya adalah sebagai berikut:

SF Sales Revenue Analysis based on products category sold and their contributions are as follows:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Produk Products	2020		2019		Naik Increase
	Rp IDR	%	Rp IDR	%	
ETL (Time Life)	34,53	5,00	41,21	7,23	-16,21%
Cordoba	47,72	6,90	51,39	9,02	-7,14%
Al-Qolam	375,01	54,26	411,93	72,32	-8,96%
Medina	30,57	4,42	-	0,00	
Vienta	146,12	21,14	55,19	9,69	164,76%
Panasonic Gobel	14,81	2,14	-	0,00	
Swiden	26,56	3,84	-	0,00	
Others	15,78	2,28	9,87	1,73	59,81%
<b>Total</b>	<b>691,10</b>	<b>100,00</b>	<b>569,59</b>	<b>100,00</b>	<b>21,33%</b>

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2020	2019	Naik Increase
Pendapatan Penjualan Sales Revenue	691,10	569,59	21,33%

Pendapatan Penjualan Unit Usaha SF meningkat cukup baik di tahun 2020, sedangkan Laba Bersih yang dihasilkan juga meningkat. Besaran kontribusi SF terhadap Laba Bersih Perseroan masih berada di peringkat 2 setelah CP.

Sales Revenue of SF Business Unit increased quite significant in 2020, while Net Profit only it generated also increased. The contribution of SF towards Net Profit of the Company was still in the number 2 rank after CP.

Dalam hal maksimalisasi Asset Utilization, jumlah hari rata-rata saldo Piutang Dagang naik dari 2 hari di tahun 2019 menjadi 3 hari di tahun 2020. Sedangkan saldo rata-rata Persediaan Barang Dagangan turun dari 40 hari di tahun 2019 menjadi 34 hari di tahun 2020. Kenaikan hari rata-rata saldo Piutang Dagang terjadi karena meningkatnya penjualan melalui *market place* dengan jangka waktu pembayaran 7-14 hari setelah pelanggan melakukan pesanan. Sedangkan penurunan Persediaan Barang Dagangan di tahun 2020 terjadi karena sistem pengelolaan persediaan yang lebih terkontrol dengan menggunakan modul *Inventory* di SAP.

From the perspective of Maximization of Assets Utilizations, the number of days of Trade Receivables increased from 2 days in 2019 to 3 days in 2020. While number of days of Merchandise Inventory decreased from 40 days in 2019 to 34 days in 2020. The increase of number of days of Trade Receivable was due to the increase of sales through the market place where the term of payment is 7-14 days after the order received from customers. Whereas, the decrease of Merchandise Inventory balance in 2019 was instigated by a more controllable system of inventory handling through the implementation of Inventory module in SAP System.

Beberapa program yang telah dilaksanakan dengan sukses oleh Unit Usaha Smart Family di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

During 2020 Business Unit Smart Family had successfully executed several working programs as follows:

#### 1. Eagle

Eagle adalah program peningkatan sales growth melalui penambahan kategori produk baru dari principal baru maupun lama.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

#### 1. Eagle

Eagle is a program for increasing sales growth through the launching of new category products from new as well as current principals.

The program was successfully executed and the target was achieved.

#### 2. Running Man

Running Man adalah program peningkatan jumlah Qualified EPC melalui training dan pemberian insentif yang lebih menarik.

#### 2. Running Man

Running Man is a program for increasing Qualified EPC through training and more attractive incentive plan.



Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

### 3. No Limit

No Limit adalah program melakukan outsourcing pengiriman barang kepada customer (Fulfillment Order Management) kepada Third Party Logistics untuk mempercepat delivery time.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

### 4. No Secret

No Secret adalah program pembuatan dan pengembangan aplikasi Data Science yang dilakukan sendiri (in house).

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

The program was successfully executed and the target was achieved.

### 3. No Limit

No Limit is a program of outsourcing the merchandise goods delivery to customers (Fulfillment Order Management) to Third Party Logistics in speeding up the delivery time.

The program was successfully executed and the target was achieved.

### 4. No Secret

No Secret is a program for developing and maintaining Data Science application by internal resources (in house).

The program was successfully executed and the target was achieved.

## Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI)

Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI) bergerak dibidang penjualan & distribusi produk peralatan dapur dan pelayanan isi ulang gas rumah tangga dalam tabung silinder. Kepemilikan Perseroan di Unit Usaha BGI yang semula 75% telah ditingkatkan menjadi 99,9% dengan cara mengakuisisi kepemilikan saham PT Tigaraksa Holding di BGI pada bulan Juni 2019.

Pendapatan Penjualan Unit Usaha Blue Gas Indonesia (BGI) di tahun 2020 adalah Rp422,74 miliar, atau naik sebesar 11,63% bila dibandingkan dengan Pendapatan Penjualan tahun 2019 yang sebesar Rp378,69 miliar. Kenaikan terjadi di semua lini produk, yaitu Gas Appliances, Non-Gas Appliances dan Gas Refills. Produk Non-Gas Appliances mengalami kenaikan tertinggi yaitu 30,62%. Produk Gas Appliances juga mengalami kenaikan cukup besar yaitu 29,75%. Baik Non-Gas Appliances maupun Gas Appliances sebagian besar penjualannya sekarang sudah melalui Unit Usaha SF. Kenaikan penjualan produk Gas Refills yang sebesar 7,46% murni karena kenaikan volume karena tidak ada kenaikan harga penjualan.

Komposisi penjualan BGI per jenis produk seperti tersebut diatas adalah sebagai berikut:

## Business Unit PT Blue Gas Indonesia (BGI)

Business Unit PT Blue Gas Indonesia (BGI) is engaged in sales & distribution of kitchen appliances products and gas refills services for households through cylinder container. Share ownership of the Company in BGI Business Unit has been increased to 99,9% from previously 75% through the acquisition of PT Tigaraksa Holding's shares in BGI in June 2019.

Sales Revenue achievement of Business Unit Blue Gas Indonesia (BGI) in 2020 was IDR422.74 billion or an increase of 11.63% as compared to IDR 378.69 billion BGI Sales Revenue in 2019. The increase happened in all product lines, i.e.: Gas Appliances, Non-Gas Appliances and Gas Refills. Non-Gas Appliances products increased the highest which was 30.62%. Gas Appliances products also increased quiet substantially, i.e.: 29.75%. Both Gas Appliances and Non-Gas Appliances products are now, in majority, sold through Business Unit SF. The increase of sales of Gas Refills of 7.46% was solely the volume increase as during 2020 there was no price increase.

The sales composition of BGI by product group as explained above are as follows:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Produk Products	2020		2019		Naik Increase
	Rp IDR	%	Rp IDR	%	
Gas Appliances	25,86	6,12	19,93	5,26	29,75%
Non-Gas Appliances	64,11	15,17	49,08	12,96	30,62%
<b>Total Appliances</b>	<b>89,97</b>	<b>21,28</b>	<b>69,01</b>	<b>18,22</b>	<b>30,37%</b>
Gas Refills	332,77	78,72	309,68	81,78	7,46%
<b>Total</b>	<b>422,74</b>	<b>100,00</b>	<b>378,69</b>	<b>100,00</b>	<b>11,63%</b>

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2020	2019	Naik Increase
Pendapatan Penjualan Sales Revenue	422,74	378,69	11,63%

Pencapaian Laba Bersih BGI di tahun 2020 meningkat sangat baik apabila dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan Laba Bersih ini, selain karena kenaikan Pendapatan Penjualan juga, pada saat yang sama, terdapat penurunan di biaya-biaya operasional. Selain itu, BGI juga adalah kontributor ke 3 terbesar terhadap pencapaian Laba Bersih Perseroan.

Kinerja Assets Utilization tercermin dalam bentuk turunnya hari rata-rata Piutang Usaha dari 16 hari di tahun 2019 menjadi 10 hari di tahun 2020. Penyebabnya turunnya adalah perubahan komposisi penjualan dimana porsi penjualan angsuran produk Direct Selling Gas & Non-Gas Appliances menurun dibandingkan dengan penjualan Gas Refill yang memakai sistem Bayar Ditempat (COD). Di lain pihak, Piutang Usaha penjualan ke Unit Usaha SF lebih rendah daripada Piutang Usaha penjualan Direct Selling. Jumlah hari rata-rata Persediaan Barang mengalami kenaikan dari 29 hari di tahun 2019 menjadi 32 hari di tahun 2020. Hal ini terjadi karena pada bulan Desember 2020 ada launching produk baru Smart Oven, sehingga terjadi over-stock di persediaan Smart Oven, demikian juga halnya dengan stock promo item pendamping.

Beberapa program kerja yang telah dilaksanakan BGI di tahun 2020, sebagai bagian dari upaya untuk memperbaiki kinerjanya, adalah sebagai berikut:

#### 1. Vienta TRS-SF 2020

Sejak bulan Maret 2020, seluruh penjualan *kitchen appliances*, bukan hanya Non-Gas Appliances merk Vienta tapi juga Gas Appliances merk Bluegaz, sudah dijual melalui Unit Usaha SF. Kekuatan jaringan penjualan SF telah memfasilitasi kenaikan penjualan *kitchen appliances*. Selanjutnya BGI akan fokus pada pengembangan produk, menjaga kualitas produk, aktivitas marketing, dan layanan purna jual.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

#### 2. Gas Refills Availability

Tahun 2020 merupakan tahun penuh tantangan karena pandemic Covid-19. BGI tetap bisa beroperasi dengan lancar dengan mematuhi protokol kesehatan.

Permintaan konsumen bervariasi dari kota ke kota. Di kota-kota yang menerapkan protokol kesehatan secara ketat umumnya terjadi kenaikan permintaan, dan ini harus selalu bisa dipenuhi oleh operasi pelayanan refill. Sehubungan dengan itu, program penyediaan stock produk refill di semua cabang dan agen di area yang permintaannya meningkat dijadikan prioritas.

Net Profit achievement of BGI Business Unit in 2020 was significantly higher than its previous year achievement. This higher Net Profit was because, aside from the increase of Sales Revenue, concurrently, there was the decrease in its operating expenses. Apart from that, contribution of BGI is in the number 3 rank towards Net Profit achievement of the Company.

Assets Utilization performance was reflected through the decrease of total number of Trade Receivable days from 16 days in 2019 to 10 days in 2019. The reason for the decrease was the change of sales composition where the portion of installment sales of Gas & Non-Gas Direct Selling products decreased as compared to sales of Gas Refill which payment system is Cash On Delivery (COD). On the other side, the amount of Trade Receivable from sales to SF Business Unit was lower than Direct Selling. Total number of days of Merchandise Inventory increased from 29 days in 2019 to 32 days in 2020. This could happen because there was a launching of new product Smart Oven in December 2020 that made the inventory level of Smart Oven high, so is the case with promotional items of the products.

Several working programs executed by BGI in 2020 as part of efforts to improve the performance of the business unit were as the following:

#### 1. Vienta TRS-SF 2019

Since March 2020, the sale of all kitchen appliances, not only Vienta brand Non-Gas Appliances but also Bluegaz brand Gas Appliances, have been channeled through SF Business Unit. The strong network of SF has facilitated the increase of sale of kitchen appliances. To the future, BGI will focus on product development, maintaining the quality of the products, marketing activity, and after sales services.

The program was successfully executed and the target was achieved.

#### 2. Gas Refills Availability

2020 was the year with full of challenge because of the pandemic Covid-19. BGI could still operate normally by complying the health protocol.

The demand of consumers varied from city to city. In the cities where health protocols is tight, in general, the demand is increased, and this must always be fulfilled by the gas refill operations. In connection with this, the program for satisfying availability of stock supply of refills products in the area where the demand was increased became a priority.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

### 3. Productivity Improvement 2020

Ini adalah kelanjutan sebagian program peningkatan produktifitas yang telah dimulai sejak 2018, berupa:

- Pengalihan seluruh Direct Cover ke Agen Penyalur kecuali di cabang-cabang besar.  
Hal ini telah menjadi program berkesinambungan, karena BGI memang berkeinginan mengalihkan sebagian operasi penjualan refill kepada Penyalur yang kompeten untuk kepentingan efisiensi dan perluasan distribusi. Namun demikian, kinerja Agen Penyalur juga harus selalu dievaluasi agar tujuan dapat tercapai. Agen Penyalur yang tidak memenuhi standar kerja BGI akan dicabut haknya sebagai penyalur.
- Dengan ditutupnya kanal penjualan Direct Selling (secara angsuran), organisasi di cabang-cabang harus ditata ulang, antara lain: meniadakan Bagian Credit Management, menyederhanakan operasi Finance & Administration cabang serta menata kembali hubungan Cabang dan Pusat.  
Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

### 4. IT Program for Direct Selling

Dengan dihentikannya operasi Direct Selling, maka program pengembangan aplikasi IT untuk Direct Selling ini dihentikan.

### 5. IT Program for S&D Gas Refills

Ini adalah program pengembangan aplikasi IT untuk memonitor efektifitas kerja tenaga penjualan S&D Gas Refills.

Program baru mulai berjalan dengan target penyelesaian di tahun 2021.

### 6. MDP 2020

Ini adalah kelanjutan program pengembangan SDM berupa akselerasi peningkatan kompetensi Supervisor ke level Manager yang sudah dimulai sejak tahun 2018; Sepanjang 2020 diperoleh 2 orang Junior Manager dari promosi internal di S&D Gas Refills, dan penambahan Officer level dari Supervisor. Program ini masih akan dilanjutkan pada tahun 2021 baik untuk mengisi kebutuhan Manager maupun Officer.

Program ini telah berjalan dengan baik dan sudah ada yang dipromosikan sesuai target.

The program was successfully executed, and target of stock supply was achieved.

### 3. Productivity Improvement 2020

This is the continuation of some part of productivity improvement program which have started in 2018, i.e.:

- The switch of all Direct Cover to the Selling Agent except in big branches  
This has become a continuous program because the management of BGI has decided to shift some part of refills sales operation to competent Agents for the purpose of efficiency and distribution expansion. On the other hand, the performance of the Agents must always be evaluated to ensure that the objective is achieved. The distribution agents who could not meet the standard set by BGI will be terminated.
- With the closure of Direct Selling sales channel (with installment), organization in the branches must be rearranged, i.e.: closing of Credit Management Section, simplifying the operation of branches Finance & Administration, and realigning relationship between branches and HO.  
The program has been executed, but the achievement was still below target.

### 4. IT Program for Direct Selling

With the discontinuation of Direct Selling operation, the program for developing IT application for Direct Selling has also been discontinued.

### 5. IT Program for S&D Refills

This is a program for developing IT application for monitoring work effectiveness of S&D Gas Refills sales persons.

The program has just started with the target of completion in 2021.

### 6. MDP 2020

This is the continuation of HR development program for accelerating competency improvement, from Supervisor to Manager level, started since 2018.

During 2020 2 Supervisors from S&D Gas Refills have been promoted to Junior Managers, and there was also 1 Supervisor to Officer level. This program will be continued in 2021 for fulfilling the need for Manager as well as Officer positions.

The program was successfully executed and the target of promotion was achieved.



## Kinerja per Unit Penunjang

### Performance of Supporting Units

#### Proses Support Manajemen SDM

Menyadari bahwa sukses organisasi merupakan agregat dari sukses tiap individu, maka praktisi SDM di Perseroan menitik beratkan strategi-nya pada upaya untuk meningkatkan motivasi, kinerja dan kompetensi tiap individu, khususnya yang berada di posisi kunci.

Disamping langkah-langkah berkesinambungan yang secara rutin telah dilakukan untuk meningkatkan motivasi, kinerja dan kompetensi karyawan serta memperkuat kapasitas organisasi, pada tahun 2019 Proses Support Manajemen SDM telah melakukan eksekusi beberapa program unggulan, diantaranya adalah:

- 1. SEGAR**  
**SEGAR (SEhat BuGAR PRoduktif)** adalah program pelaksanaan senam bersama karyawan secara regular di HO.  
Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.
- 2. Go Green**  
Go Green adalah program pengurangan sampah plastik melalui penggunaan wadah makan *reusable*.  
Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.
- 3. SALAM**  
**SALAM (SALES Supervisor ProgrAM)** adalah program untuk mengoptimalkan peran TSP/ASS melalui *buddy system*, modul orientasi yang terarah, dan *project assignment*.  
Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.
- 4. Financial Wellness**  
**Financial Wellness** adalah program *knowledge training & sharing* mengenai *financial wellness* kepada karyawan dengan tujuan agar karyawan dapat mencapai *financial goals* masing-masing, dan juga sebagai salah satu cara untuk *talent retention & attraction*.  
Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

Wujud nyata dari keberhasilan dibidang SDM antara lain adalah diperolehnya beberapa penghargaan dari beberapa pihak eksternal.

#### Support Process HR Management

Realizing that the success of an organization is an aggregate of success of each individual, therefore HR practitioners focus its strategy on the efforts of improving motivation, performances and competencies of each individual, in particular employees in key positions.

Apart from steps taken which have routinely conducted for ensuring improvements on employees motivations, performances and competencies, and for enhancing organizational capacity, the Process Support HR Management has executed several leading programs in 2019, among others are:

- 1. SEGAR**  
**SEGAR (SEhat BuGAR PRoduktif)** is a program of conducting mass regular exercise for HO employees.  
  
The program was successfully executed and the target was achieved.
- 2. Go Green**  
Go Green is a program for reducing plastic trash through the campaign of reusable food container.  
The program has been executed, but the achievement was still below target.
- 3. SALAM**  
**SALAM (SALES Supervisor ProgrAM)** is a program for optimizing role of TSP/ASS through buddy system, well organized orientation module, and project assignment.  
  
The program was successfully executed and the target was achieved.
- 4. Financial Wellness**  
**Financial Wellness** is a program of training & sharing of knowledge on financial wellness for employees, with the objective that the employee can achieve their own financial goals, and also intended for talent retention & attraction.  
The program has been executed, but the achievement was still below target.

One of indicator of success in managing HR is expressed in form of awards & recognitions from several external parties.



### Proses Support Teknologi Informasi

Data dan informasi telah menjadi kebutuhan mutlak dalam proses kerja di Perseroan. Fokus Proses Support Teknologi Informasi adalah: penyediaan jaringan & infrastruktur, pengembangan sistem aplikasi, dan melakukan support terhadap sistem aplikasi yang telah berjalan. Ketiga hal ini merupakan prasyarat bisa dilakukannya proses *data collection*, pengolahan data menjadi informasi, serta distribusi informasi.

Dalam upaya meningkatkan support terhadap seluruh proses yang ada dalam Perseroan, Proses Support Teknologi Informasi telah berhasil melakukan eksekusi beberapa program di tahun 2020, antara lain:

1. **NEFO KAM**  
NEFO KAM adalah program implementasi aplikasi Tira SnD dengan platform baru yang didalamnya tercakup fitur yang memfasilitasi proses Modern Channel KAM sehingga mengurangi pemakaian SAP Ulic untuk KAM. Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.
2. **WMS Lite**  
WMS Lite adalah program untuk *tracking batch number* sampai level gudang cabang. Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

### Support Process Information Technology

Data and information is absolutely necessity for all processes within the Company. Focus of Support Process Information Technology are: providing network & infrastructure, development of application systems, and application system supports. Those three roles are prerequisite for the process of data collection, processing/converting data into information, and distribution of information.

In its efforts to improve the quality of support to all other processes within the Company, Support Process Information Technology has successfully executed the following programs in 2020, which were:

1. **NEFO KAM**  
NEFO KAM is a program for implementing Tira SnD application under new platform which features include facility for Modern Channel KAM process, therefore reducing the service of SAP Ulic for KAM. The program has been executed, but the achievement was still below target.
2. **WMS Lite**  
WMS Lite is a program for tracking the batch number down to branches warehouse. The program was successfully executed and the target was achieved.

## Proses Support Sistem Informasi

Proses Support Sistem Informasi berperan dalam merancang format dan memfasilitasi pemberian informasi yang diperlukan oleh proses bisnis dan proses support untuk kelancaran pekerjaan dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, proses support ini menjadi jembatan antara *process owner* yang merupakan pengguna informasi dan proses support Teknologi Informasi yang bertugas membangun sistem aplikasi untuk mengubah data menjadi informasi yang diperlukan oleh *process owner*.

Selama tahun 2020 Proses Support Sistem Informasi telah berhasil melakukan eksekusi program yang berikut:

- **MIFO**  
MIFO (Migrasi ROFO System) adalah program migrasi sistem ROFO dari sistem lama ke *software* aplikasi terbaru Dot Net.  
Program ini sudah berjalan, tapi pencapaiannya masih jauh dibawah target.
- **OIS**  
OIS (Outlet Information System) adalah program visualisasi data internal tentang outlet ke dalam digital maps dan membandingkannya dengan data eksternal untuk keperluan analisis.  
Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

## Proses Support Akuntansi

Sasaran Proses Support Akuntansi dalam menunjang proses bisnis Perseroan dan memenuhi kebutuhan pelaporan bagi Manajemen dan pihak eksternal adalah penyediaan informasi Laporan Keuangan berdasarkan PSAK, Laporan Keuangan internal, Laporan Pajak dan Monthly Rolling Budget (ROBU) secara tepat guna dan tepat waktu.

Dalam rangka mencapai sasaran tersebut dengan lebih baik, Proses Support Akuntansi secara terus menerus telah melakukan upaya-upaya perbaikan. Selama tahun 2019 antara lain telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. **Operational Advance Automation**  
*Operational Advance Automation* adalah program otomatisasi pengajuan dan realisasi uang muka operasional sehingga bisa diproses lebih cepat dan hemat biaya.  
Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.
2. **GL Process Acceleration**  
*GL Process Acceleration* adalah program percepatan proses data GL, antara lain untuk kebutuhan Tax Audit.  
Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

## Support Process Information System

Role of Support Process Information Sytem is designing format and facilitating the delivery of information required by business processes and support processes with the aim to facilitate their daily works, and for decision makings. By doing so, Support Process Information System is bridging the process owner as user of information and Support Process Information Technology whose role is to develop spplication system in order to convert data into information as required by the process owners.

During 2020 Support Process Information System has successfully executed the following programs:

- **MIFO**  
MIFO (Migrasi ROFO System) is a program for migrating ROFO System from old system to Dot Net, an up to date application software.  
The program has been executed, but the achievement was still far from target.
- **OIS**  
OIS (Outlet Information System) is a program for visualizing internal data on outlets into the digital maps, and compare it with external data for analyzing purpose.  
The program has been executed, but the achievement was still below target.

## Support Process Accounting

The objectives set by Support Process Accounting in supporting business processes, and in fulfilling reporting requirements for Management as well as external parties, are to provide information on: PSAK based Financial Statement, Financial Reports for Management, Tax Reports, and Monthly ROBU (Rolling Budget) in the right format and at the right time.

In order to better achieve the objectives, Support Process Accounting continuously made improvements through several leading programs execution. During 2019 the following had been conducted:

1. **Operational Advance Automation**  
Operational Advance Automation is a program for automating request and settlement of Cash Advance for operation in order to speed up the process and to save costs..  
The program was successfully executed and the target was achieved.
2. **GL Process Acceleration**  
GL Process Acceleration is a program for accelerating GL data process, inter alia to facilitate Tax Audit.  
The program was successfully executed and the target was achieved.

### 3. Implementasi PSAK 73

Implementasi PSAK 73 adalah program melakukan implementasi sistem perhitungan dan pembukuan PSAK 73.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

## Proses Support Keuangan

Fokus utama Proses Support Keuangan adalah meningkatkan produktivitas dalam pengelolaan Modal Kerja Perseroan. Hal ini terkait dengan pengelolaan yang baik atas *Cost of Fund management* (antara lain: *Equity, Loans, Cash Surplus management*) dan *Cash to Cash Cycle management* (antara lain: *Trade Payables to principals, Inventory, Outstanding Receivables and Reimbursement from principals*). Disamping itu Proses Support Keuangan juga berperan dalam *Operational Budget management* yang meliputi pengelolaan *operational expenses, assets management* dan *capital expenditure*.

Dalam menjalankan perannya, di tahun 2019 Proses Support Keuangan telah melakukan eksekusi beberapa program sebagai berikut:

#### 1. ONE

ONE (One Step Promo Claim by TFM) adalah program otomatisasi pelaporan dan penelusuran Promo Claim by TFM.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

#### 2. ARM

ARM (Automation Return Principal Monitoring) adalah program otomatisasi pembuatan, identifikasi, proses dan monitoring DN Return Principal melalui sistem.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

#### 3. ETP

ETP (Enhanced Transporter Payment) adalah program pembuatan payment voucher dan receipt voucher untuk transporter melalui SAP agar lebih akurat dan efisien.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

## Proses Support Legal & Corporate

### • Klinik Hukum

Klinik Hukum adalah program training & sharing tentang seluk beluk hukum kepada karyawan untuk meningkatkan Legal Awareness, kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, dan agar terhindar dari risiko hukum.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

### 3. Implementasi PSAK 73

Implementasi PSAK 73 is a program for implementing the system of calculating and recording PSAK 73.

The program was successfully executed and the target was achieved.

## Support Process Finance

The main focus of Support Process Finance is to enhance productivity in managing the Company's Working Capital. This is related to the proper management of Cost of Fund (e.g.: Equity, Loans, Cash Surplus management) and Cash to Cash Cycle management (e.g.: Trade Payables to principals, Inventory, Outstanding Receivables and Reimbursements from principals). Beside those, Support Process Finance also plays a role in Operational Budget management that includes operational expenses management, assets management, and capital expenditure.

In carrying out its role, Support Process Finance has successfully executed several program in 2019 as the following:

#### 1. ONE

ONE (One Step Promo Claim by TFM) is a program for automation of reporting and tracking Promo Claim by TFM.

The program was successfully executed and the target was achieved.

#### 2. ARM

ARM (Automation Return Principal Monitoring) is a program for automation of creating, identifying, processing, and monitoring DN Return Principal through system.

The program was successfully executed and the target was achieved.

#### 3. ETP

ETP (Enhanced Transporter Payment) is a program for creating payment voucher and receipt voucher for transporter through SAP for increasing accuracy and efficiency.

The program was successfully executed and the target was achieved.

## Support Process Legal & Corporate

### • Klinik Hukum

Klinik Hukum is a program of training & sharing about legal matters for employees, in order to promote Legal Awareness, compliance to prevailing regulation, and to avoid legal risks.

The program was successfully executed and the target was achieved.



# Prospek Usaha dan Strategi 2021

## Business Prospect and Strategy for 2021

Untuk tetap tumbuh serta meraih keuntungan di tengah perubahan dan ketidak-pastian, kita harus mampu menyatukan kekuatan untuk bisa melakukan eksekusi program dengan baik.

To continue growing as well as generating profit in the midst of changes and uncertainty, we must work together, hand in hand, in order for us to properly execute all the programs.

### Prospek Usaha

#### Prospek Ekonomi Global

Penurunan aktivitas ekonomi dan investasi global pada 2020 lalu akibat dampak pandemi tidak separah yang diperkirakan sebelumnya, terutama karena kontraksi yang lebih dangkal di sejumlah negara maju, dan juga pemulihan yang lebih cepat di Tiongkok. Harus diakui bahwa di sebagian negara-negara berkembang dan beberapa negara maju, dampaknya lebih akut daripada yang diperkirakan.

Kecepatan respon menangani pandemi Covid-19 di beberapa negara, a.l.: Tiongkok, Vietnam, dan Selandia Baru, mendorong proses pemulihan ekonomi mereka bergerak lebih cepat dibandingkan kawasan lainnya. Dengan vaksin yang terdistribusi dengan cepat dan meluas di sejumlah negara yang angka kasus positifnya tinggi, diharapkan akan terjadi penurunan kasus sekaligus mengembalikan kepercayaan masyarakat untuk beraktivitas normal kembali. Perkembangan vaksinasi yang lebih cepat ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi global meningkat.

Di Amerika Serikat, Produk Domestik Bruto (PDB) diperkirakan meningkat sekitar 3,5% di tahun 2021, setelah mengalami kontraksi 3,6% pada 2020. Di Zona Euro, pertumbuhan akan berkisar 3,6%, menyusul kontraksi 7,4% pada 2020. Aktivitas ekonomi di Jepang yang menyusut sebesar 5,3% selama 2020, diperkirakan akan tumbuh sebesar 2,5% pada 2021. Ekonomi Tiongkok sendiri diperkirakan akan tumbuh 7,9% tahun ini menyusul pertumbuhan positif yang hanya 2,0% tahun lalu.

Dalam jangka menengah-panjang, kebijakan di negara berkembang dan negara maju untuk meningkatkan layanan kesehatan dan pendidikan, infrastruktur digital, ketahanan iklim, dan praktik bisnis dan tata kelola yang baik akan membantu mengurangi dampak terhadap ekonomi akibat pandemi, mengurangi kemiskinan dan memajukan kemakmuran bersama.

### Business Prospect

#### Global Economic Prospect

The decline of global economic and investment activities in 2020 seemed not as severe as previously predicted, this could happen because of lower level of contraction in several developed countries, and also the early economic recovery in China. We must admit that the impact of the pandemic is more acute than predicted in several emerging countries and in certain developed countries.

The quick responses to the pandemic in some countries, i.e.: China, Vietnam and New Zealand have driven the faster economic recovery in their countries as compared to countries in the other part of the world. With the speedy distribution of the vaccine in a number of countries with highly positive cases, we can expect that the cases will be diminished, which will then reinstate the confidence of the people to conduct their activity in a normal way like before. The rapid development of the vaccination will impel the higher growth of the global economy.

Gross Domestic Products (GDP) of United States is predicted to increase by 3.5% in 2021 after having contracted 3.6% in 2020. Euro Zone will grow positively by around 3.6% following the contraction of 7.4% in 2020. Economic activity in Japan which experienced a shrinkage of 5.3% in 2020 will grow positively by 2.5% in 2021. While China's economy is predicted to grow by 7.9% in 2021 following the marginal growth of only 2.0% in the previous year.

In medium-long term, policies employed by emerging countries and developed countries for increasing health & educational services, digital infrastructure, climate sustainability, and good business governance & practice will help in reducing impact of the pandemic to the economy, diminishing the poverty and promoting the prosperity for all.

### Prospek Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2020 mengalami kontraksi (2,2)%. Pemulihan berjalan lebih lambat disebabkan masih berlanjutnya penerapan pembatasan sosial untuk menahan laju penyebaran Covid-19. Kecepatan pemulihan tidak merata di semua sektor. Sektor-sektor yang membutuhkan kontak fisik secara intens, misalnya: transportasi, perhotelan, perdagangan, konstruksi, manufaktur, mengalami tekanan cukup berat. Sementara sektor-sektor yang tidak membutuhkan kontak secara intens lebih kuat bertahan, misalnya: keuangan, pendidikan, komunikasi dan telekomunikasi. Di samping itu, sektor-sektor yang bergantung pada permintaan luar negeri, seperti pertambangan dan manufaktur, sebagian terlindungi oleh mulai pulihnya perdagangan dan harga beberapa komoditas.

Sejauh ini kebijakan moneter untuk menghadapi krisis akibat pandemi sudah cukup tepat. Program pembelian obligasi pemerintah oleh Bank Indonesia (BI) berhasil membantu mempertahankan stabilitas fiskal dan mendanai defisit fiskal. Kebijakan fiskal untuk menangkali krisis kesehatan dan ekonomi serta menstimulasi pemulihan ekonomi juga sudah berjalan baik. Belanja publik telah mulai meningkat dan ini membantu rumah tangga dan korporasi bertahan.

Berdasarkan itu, Bank Dunia memproyeksikan ekonomi Indonesia akan kembali bangkit ke level pertumbuhan 4,4% pada 2021 dan 4,8% pada 2022. Sistem perbankan tetap stabil karena intervensi kebijakan yang akomodatif, terukur dan tepat waktu. Berkat kebijakan restrukturisasi kredit yang diatur Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rasio kredit macet (*non-performing loan*) masih tetap terjaga meskipun mengalami sedikit kenaikan. Kebijakan fiskal yang mendukung pemulihan ekonomi menjadi pusat perhatian pelaku usaha dalam dan luar negeri. Ini terkait dengan kebijakan pemerintah yang masih mengalokasikan anggaran untuk mengatasi pandemi Covid-19 seperti yang sudah dilakukan di 2020.

Di tahun 2021 pemerintah juga mengalokasikan anggaran sebesar Rp417,8 triliun untuk investasi infrastruktur, yang memiliki dampak besar pada pemulihan ekonomi nasional. Pembentukan *Sovereign Wealth Fund* yang diberi nama *Indonesia Investment Authority* (INA) untuk menarik dana dari investor asing guna dialokasikan bagi pembiayaan berbagai proyek infrastruktur strategis diharapkan mampu menjadi solusi atas kebutuhan pembiayaan pembangunan nasional tanpa hutang. Fokus pada pembangunan infrastruktur diharapkan tidak hanya akan menyerap tenaga kerja di tengah lonjakan angka pengangguran, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan permintaan domestik secara simultan yang berujung pada pertumbuhan ekonomi.

### Indonesian Economic Prospect

Indonesian economic experienced a growth contraction of 2.2% in 2020. The process of recovery runs very slowly as the social distance policy is still enforced in an effort to restrain the spreading of Covid-19 pandemic. The speed of recovery is not equal in each different sectors. Sectors with an intense physical contacts, i.e.: transportation, hotel, trading, construction, manufacturing, got so much pressure for recovery. While other sectors with less intense physical contacts are more resilient hence recover faster, i.e.: financial, education, communication and telecommunication. Apart from those, sectors with dependency on demand from oversea, i.e.: mining and manufacturing for exports, are safeguarded partly by the improvement of trading activity and price of some export commodities.

So far, the monetary policy for dealing with the pandemic crisis is quite adequate already. The program of buying government bond by Bank of Indonesia (BI) has helped in maintaining fiscal stability and funding fiscal deficits. The fiscal policy for overcoming health and economic crisis as well as stimulating economic recovery has also been running as expected. Public spending has increased, and this, will help in supporting households and corporation to endure.

Based on above facts, World Bank has made projection that Indonesian economy will rebound to a growth level of 4.4% in 2021 and 4.8% in 2022. Banking system remains stable due to accommodative, measurable and timely policy interventions. Non-performing loan ratio remains in control inspite of a small increase. This is made possible through credit restructuring policy as directed by Financial Services Authority (OJK). Fiscal policy with economic recovery content has become focus of attention by domestic and foreign business community as the government has again decided to allocate budget for dealing with the impact of pandemic Covid-19, the same as in 2020.

The government has also allocated budget for investment in infrastructure in the amount of IDR417.8 which will have big impact on 2021 national economic recovery. The establishment of Sovereign Wealth Fund or Indonesia Investment Authority (INA) with the purpose to attract foreign investor to invest their fund, which then will be allocated for financing various strategic infrastructure projects in an effort to find solution for national development financing requirements without a debt. The focus on infrastructure development is intended for not simply absorbing manpower amid the surge of unemployment numbers, but simultaneously also for increasing domestic demand with ultimate goal to increase the economic growth.

Pandemi Covid-19 masih menjadi risiko utama bagi pemulihan ekonomi global dan domestik karena tren kasus infeksi harian yang cukup tinggi. Pemerintah membatasi kegiatan masyarakat dengan menetapkan kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di level Mikro (PPKM) untuk menekan angka penyebaran Covid-19.

Untuk kembali memacu perekonomian yang melemah, vaksin adalah kata kuncinya. Program vaksinasi masal yang sudah dilakukan sejak bulan Januari 2021 lalu diharapkan dapat menahan laju penularan Covid-19 sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk beraktivitas di sektor ekonomi dan sosial sehingga roda perekonomian bisa bergulir lebih cepat. Untuk itu pemerintah harus terus menggelorakan optimisme melalui serangkaian kebijakan dan tindakan nyata untuk membangkitkan perekonomian.

Ekonomi bisa tumbuh 4,5–5,5% tahun ini dengan syarat vaksinasi masal secara bertahap dapat menihilkan pandemi Covid-19. Dengan program vaksinasi, masyarakat kelas menengah-atas yang kontribusinya signifikan terhadap total belanja masyarakat akan tergugah untuk berbelanja. Menguatnya konsumsi rumah tangga dengan protokol kesehatan yang ketat setidaknya akan mampu mengembalikan kontribusinya yang berkisar 55–57% terhadap keseluruhan pembentukan PDB nasional. Menguatnya konsumsi masyarakat akan mendorong sisi permintaan riil yang berujung pada permintaan kredit modal kerja dan kredit investasi yang meningkat pula. Kredit konsumsi pun berpotensi meningkat ketika relaksasi mobilitas orang dan barang diterapkan. Dengan demikian perkiraan pertumbuhan kredit pada kisaran 7,5% dan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) pada kisaran 9% pada tahun ini cukup logis.

Agar ekonomi kembali bergerak, perlu adanya ruang untuk mobilitas orang dan barang melalui relaksasi PSBB. Kelonggaran mobilitas ini akan memperlancar aktivitas investasi di seluruh wilayah Tanah Air sehingga membuka ruang penyerapan tenaga kerja yang lebih besar. Ketersediaan anggaran penanganan krisis ekonomi dan kesehatan yang tertuang dalam APBN 2021 maupun dalam anggaran Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) 2021 yang sudah naik 7,8% dari pagu semula menjadi Rp403,9 triliun, mustinya tidak menjadi kendala untuk melanjutkan momentum kebangkitan ekonomi.

Neraca Perdagangan diperkirakan akan terus mengalami surplus didukung oleh defisit Transaksi Berjalan yang rendah serta surplus Neraca Modal & Finansial yang lebih besar. Neraca Perdagangan di tahun 2020 surplus sebesar 21,74 miliar dolar AS, jauh lebih tinggi daripada capaian pada tahun 2019 yang mengalami defisit 3,59 miliar dolar AS.

Pandemic Covid-19 is still the main peril for global and domestic economic recovery as indicated by the high trend of daily infectious cases. The government controls the activity of people through implementation of a policy called Restriction on Social Activity at Micro level (PPKM) in an attempt to minimize the spreading of Covid-19.

In order to help restoring the weakening economic condition, vaccine is the key. It is our expectation that the mass vaccination program which have started since last January 2021 can slowdown the contagion of Covid-19 thus increasing confidence level of the people for having activities in economic and social sectors, therefore speeding up the economic recovery. For this purpose, the government must continue to encourage optimism through a series of policies and real action to resuscitate the economy.

Economy may grow 4.5 – 5.5% this year with a condition that mass vaccination will eventually fade away the pandemic Covid-19. With the vaccination, the middle-up socio economic class, of which its contribution to the total public spending is quite significant, will have courage to spend their money. The strengthening of households demand with tight health protocol will, at least, bring back its contribution to the total national GDP in the past which was approximately 55 – 57%. Strong household consumption will drive the increase of demand which then ultimately will increase the need for working capital loan and investment loan. Potentially, consumer's loan will also increase whenever the mobility of people and goods are being relaxed. With those presumptions, the growth of credits in the range of 7.5% and the growth of third party funding source in the range of 9% is quite logical.

In order for the economy to move again, we need space for people and goods mobility through PSBB relaxation. The mobility concession will facilitate investment activity throughout the nation so that creating bigger opportunity for absorption of manpower employment. The availability of budget for coping with the economic and health crisis as already calculated in 2021 National Budget, and also as stated in the budget for Handling of Covid-19 and National Economic Recovery (PC-PEN) 2021 which has increased 7.8% from its initial limit to IDR403.9 trillion, should not be a problem for enduring the momentum of economic revival.

Trade Balance is predicted to continue having a surplus, supported with the lower deficit of Current Account as well as a higher surplus in Financial & Capital Balance. For the whole year 2020 our Trade Balance had a surplus of USD 21.74 billion, far higher than the achievement in 2019 which was of a deficit of USD 3.59 billion instead.

Memasuki awal tahun 2021, aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik berlanjut seiring menurunnya ketidakpastian pasar keuangan global dan penerbitan obligasi global oleh Pemerintah. Aliran masuk modal asing ini diperkirakan akan terus berlanjut sejalan dengan daya tarik aset keuangan domestik yang tinggi, keyakinan investor yang terjaga terhadap prospek perekonomian domestik, dan likuiditas global yang besar. Dilain pihak, implementasi UU Cipta Kerja juga bisa meningkatkan daya saing investasi Indonesia melalui usaha peningkatan ekosistem investasi dan kemudahan berusaha, serta pemberian insentif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Nilai tukar Rupiah terjaga didukung langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia dan berlanjutnya aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik. Bank Indonesia memandang penguatan nilai tukar Rupiah berpotensi berlanjut seiring levelnya yang secara fundamental masih *undervalued*.

Inflasi tercatat rendah sejalan permintaan yang belum kuat dan pasokan yang memadai. Inflasi 2021 diperkirakan masih terkendali dalam sasaran  $3,0 \pm 1\%$ . Ketahanan sektor eksternal juga didukung oleh cadangan devisa yang tetap tinggi pada awal tahun 2021. Cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2020 tercatat sebesar 135,9 miliar dolar AS. Ke depan, Bank Indonesia memandang cadangan devisa tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan berbagai respons kebijakan dalam mendorong pemulihan ekonomi.

Sumber:

1. "Menyongsong Kebangkitan Ekonomi Indonesia" – Ryan Kiryanto, Investor Daily 18 Januari 2021.
2. "Tinjauan Kebijakan Moneter" – Bank Indonesia, Januari 2021.

Perekonomian di tahun 2021 memang masih dibayangi ketidakpastian. Negara kita telah dinyatakan resesi di tahun 2020 yang lalu akibat mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,2%. Namun demikian, berdasarkan analisis diatas, prospek ekonomi Indonesia cukup menimbulkan rasa optimisme, dan diyakini bahwa kita sudah berada di titik balik untuk kembali bertumbuh dengan adanya tren positif pertumbuhan sejak kuartal IV 2020. Indonesia bisa lebih cepat keluar dari krisis karena perekonomiannya lebih banyak ditopang oleh permintaan dan belanja domestik. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 diperkirakan akan berkisar di angka 4 - 5%.

Perseroan tentunya harus bisa menyikapi perkembangan yang terjadi dan memanfaatkan momentum tren positif yang terjadi belakangan ini. Dengan portfolio produk yang ada sekarang, sudah terbukti bahwa Perseroan cukup bisa bertahan dari goncangan ekonomi yang telah beberapa kali terjadi di negeri kita selama ini. Ditengah pandemi yang masih berlangsung, menjalani kehidupan normal baru dengan tetap mengoptimalkan kinerja, mutlak harus dilakukan untuk hasil yang lebih baik di tahun 2021 ini.

In the beginning 2021, foreign capital in flow to the domestic financial market is continuing, coherent with the diminishing of uncertainty in global financial market, and the issuance of global bond by the government. This foreign capital in flow is predicted to continue, in line with high attractiveness of domestic financial assets, investors' confidence on national economic prospects, and high amount of global liquidity. On the other side, Omnibus Law on Job Creation can also increase Indonesian competitiveness on investment through improvements in investment ecosystem and the ease of doing business as well as granting incentives for driving economic growth.

Rupiah currency exchange rate remains in control, supported by stabilization policy of Bank Indonesia and foreign capital in flow to the domestic financial market. Bank Indonesia foresees that the strengthening of Rupiah currency exchange will continue as its current level is, fundamentally, still *undervalued*.

Inflation remained low as the demand is still weak, and the supply is quite sufficient. Inflation rate in 2021 is estimated still under control in the range of  $3.0 \pm 1\%$ . The resilience of external sector also supported with a high balance of foreign currency reserve in 2021. At the end of December 2020, the balance of foreign currency reserve was USD 135.9 billion. To the future, Bank Indonesia sees that foreign currency reserve will remain sufficient as supported with good economic prospect and responsive policy in boosting the Indonesian economic recovery.

Sources:

1. "Menyongsong Kebangkitan Ekonomi Indonesia" – Ryan Kiryanto, Investor Daily, 18 January 2021.
2. "Tinjauan Kebijakan Moneter" – Bank Indonesia, January 2021.

The economic condition in 2021 is still quite uncertain and difficult to predict. Our country had been declared in a recession last year 2020 as the economic growth was contracted by 2.2%. Nevertheless, based on above analysis, the Indonesian economic prospect seemed quite encouraging with optimism, and we are convinced that we have been in a turning point to recover and grow again as indicated by the positive growth since Quarter IV 2020. Indonesia may recover faster from the crisis as the economy is still predominantly supported with domestic demand and spending. The Indonesian economy is projected to grow at a range level of 4 to 5 % in 2021.

However, the Company must take position in responding to the changes, and take advantage from the momentum of recent positive trend. With the current product portfolio, it was proven that the Company are able to survive from several economic turmoils faced by the country in last decades. In the midst of the enduring pandemic, we have to live with the new normal life while optimizing our performance which must be persistently pursued in order to get a better result in 2021.

## Strategi Usaha

Untuk tetap tumbuh serta meraih keuntungan di tengah perubahan dan ketidakpastian, kita harus mampu menyatukan kekuatan untuk bisa melakukan eksekusi program dengan baik. Covid-19 memang telah berhasil mengubah seluruh tatanan kehidupan manusia, namun kondisi ini setidaknya akan memacu kita untuk menemukan cara-cara baru agar tetap dapat bertumbuh lebih kuat. Oleh karenanya tema kerja Perseroan di tahun 2021 adalah **"Thriving Stronger Through All Changes"** atau "Bertumbuh Lebih Kuat Melalui Perubahan-Perubahan".

Digitalisasi masih menjadi kunci dalam beradaptasi di kehidupan normal baru, sehingga kita semua perlu terus mengasah kompetensi untuk dapat menyelaraskan kebutuhan Perseroan di tengah-tengah perubahan.

Perubahan *mindset* dan perilaku, cara kerja serta dukungan sistem & teknologi informasi akan menjadi modal utama sehingga pada akhirnya dapat memberikan *added value* kepada para pelanggan yang melebihi harapan mereka (*exceed their expectation*). Kami optimis Pendapatan Penjualan Perseroan akan kembali meningkat di tahun 2021, begitu juga tingkat keuntungan Perseroan akan terus meningkat. Unit Usaha Consumer Products akan tetap menjadi kontributor terbesar, sedangkan unit-unit usaha lainnya juga diharapkan akan terus memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan Pendapatan Penjualan dan juga tingkat keuntungan Perseroan.

Sehubungan dengan tema kerja dan sasaran yang ingin dicapai oleh di atas, Perseroan kembali akan menjalankan strategi yang mampu menyeimbangkan Pertumbuhan Revenue dan Peningkatan Productivity dari sumber daya yang dimiliki, yaitu: SDM, Dana, Aset dan Informasi.

Strategi tahun 2021 akan difokuskan pada aspek-aspek berikut:

1. Pertumbuhan Revenue diharapkan bisa dicapai melalui *principals acquisition*, ekspansi ke bisnis *cold-chain* dan *e-commerce*, diversifikasi produk di lini *direct selling*, perluasan *network coverage* dan kedalaman proses di General Trade, perbaikan *service level*, dan aktivitas promosi yang lebih efektif.
2. Peningkatan Productivity fokusnya adalah pada peningkatan kompetensi SDM di *key position* yang didukung oleh kolaborasi antar proses dan penciptaan kultur hidup sehat, agar mampu memaksimalkan utilisasi aset yang ada berupa: luas gudang dan armada, optimalisasi tingkat persediaan barang, memaksimalkan utilisasi informasi melalui digitalisasi, dan pengelolaan piutang dagang yang lebih baik.

## Business Strategy

To continue growing as well as generating profit in the midst of changes and uncertainty, we must work together, hand in hand, in order for us to properly execute all the programs. Covid-19 has succeeded in changing the way people do things, but then again we can make use of this situation for triggering us to innovate and to find new ways to grow stronger. Therefore, the Company has declared a new working theme for 2021, i.e.: **"Thriving Stronger Through All Changes"** or "Bertumbuh Lebih Kuat Melalui Perubahan-Perubahan".

The digitalization is still the key word for adapting to a new normal life, hence we need to continuously improve our competencies in aligning with the Company's need & requirements in a changing environment.

The change of mindset and attitude, better working system, technological support, and information system will become main enabler for us to ultimately deliver value to customer which exceed their expectation. We are quite optimistic that the Sales Revenue of the Company will regain and increase in 2021, and the Company's profitability will also be upsurged to a higher level. Consumer Products Business Unit will remain the biggest contributor, whereas all other business units are expected to also positively contribute to the sales growth and the profitability of the Company.

In line with the above working theme and the target set for growth and profitability, the Company will continue executing strategy which combining Revenue Growth and Productivity Improvement of the Company's resources, i.e.: Human Resource, Fund, Assets and Information.

The Company's 2021 Strategy will be focused on the following aspects:

1. Revenue Growth is expected to achieve through new principals acquisition, expansion to cold-chain and e-commerce, product diversification in direct selling line, expansion of network coverage and in-depth process in General Trade, service level improvement, more effective promotional activities
2. Productivity Improvements; the focus is on increasing of HR competencies in key positions which supported with inter-process collaboration, and creating healthy life culture. These are intended to maximize existing assets utilizations, i.e.: warehouse space and vehicles fleet, optimization of stock level through digitalization, and better trade receivables management.

Untuk mewujudkan inisiatif tersebut, dibutuhkan peran serta seluruh karyawan dengan cara:

1. Selalu mengedepankan integritas dalam bertindak, menempatkan diri sebagai pribadi mandiri yang bertanggung-jawab dan berani berinovasi.
2. Bersikap positif dan kolaboratif.
3. Terus memperbaiki kompetensi diri dalam kelima *core competencies*, sehingga pada akhirnya mampu: (a) lebih mengenal *customer* dan memahami kebutuhan mereka, (b) membina hubungan yang lebih baik dengan *customer*, (c) menjaga kelancaran arus produk, dana dan informasi, (d) memaksimalkan utilisasi informasi yang dimiliki sehingga menjadi *knowledge*, (e) mendorong pemanfaatan *knowledge* menjadi ide, perbaikan dan inovasi.
4. Menjalankan perannya dalam merancang proses kerja yang benar serta senantiasa mengontrol/mengevaluasi proses dan *output* kerja.

Beberapa program unggulan di tahun 2021 telah dirancang untuk dijalankan oleh setiap proses yang ada di dalam Perseroan. Diharapkan eksekusi program dapat dilakukan dengan baik dan benar berdasarkan arahan yang telah diberikan, sehingga target dan sasaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2021 dapat tercapai. Dengan demikian Perseroan akan selalu menjadi yang terdepan, *Always Ahead!*

Active participation of all employees is compulsory in carrying out those initiatives by means of:

1. Put the integrity as a priority in doing things, position themselves as a self-reliant person who can assume total responsibility, and has courage to innovate.
2. Positive attitude and collaborative.
3. Continuously improve their basic competencies so that they are able to: (a) better know their customers and understand needs of the customers, (b) develop better relationship with customers, (c) secure the smooth flow of goods, fund and information; (d) maximize the utilization of available information and convert it into knowledge, (e) promote the application of knowledge to create idea, improvement & innovation.
4. Actively participate in designing the proper working process, controlling as well as evaluating the process and the output of the processes.

Several prominent programs those will be executed along the year in 2021 has been arranged for every process within the Company. We can expect that all the programs can be properly and correctly executed based on the given direction, and all targets and objectives set for 2021 can be successfully achieved, hence the Company will always be ahead in its industry. *Always Ahead!*

## Aspek Pemasaran per Unit Usaha

### Marketing Aspects for Individual Business Unit

Unit Usaha CP telah mulai memanfaatkan aplikasi yang berbasis teknologi digital untuk menyelenggarakan Layanan Jasa Penjualan dan Layanan Jasa Distribusi.

Business Unit CP has started utilizing mobile application based on digital technology for performing its Sales Service and Distribution Service.

#### Unit Usaha Consumer Products (CP)

Unit Usaha Consumer Products (CP) bergerak dibidang layanan jasa penjualan & distribusi produk-produk barang konsumsi yang biasa disebut FMCP (Fast Moving Consumer Products).

Customer atau pelanggan dari Unit Usaha CP adalah para principal dan outlet. Di tahun 2020 terdapat 20 (duapuluh) principal yang tengah menjalin kerjasama penjualan & distribusi dengan Perseroan melalui Unit Usaha CP. Peran untuk mendapatkan prinsipal baru dilakukan oleh Proses Bisnis Principal Retention (PR). Informasi mengenai jasa penjualan & distribusi Perseroan pada umumnya didapatkan oleh para calon prinsipal melalui *website*, referensi (outlet, existing principal, bank, asosiasi), eksibisi/pameran dan lain-lain.

Pada saat ini jumlah outlet yang di-cover oleh Unit Usaha CP tercatat sebanyak berkisar 224.000 outlet, meliputi baik outlet tradisional maupun modern. Jumlah ini akan dioptimalkan di tahun 2021 dengan mempertimbangkan potensi daerah.

Jenis-jenis layanan jasa penjualan & distribusi yang ditawarkan kepada para prinsipal oleh CP dapat dipilah-pilah sebagai berikut:

- A. Layanan Jasa Penjualan:  
Outlet Coverage, Selling & Demand Creation, Key Account Management, Subdistributor/Wholesale /Agent Relationship Management, Merchandising Support.
- B. Layanan Jasa Distribusi:  
Warehousing, Transportation, Inventory Management, Multi-Vendor Consolidation, Value Added Services.

Di era teknologi digital yang semakin berkembang pada saat ini, Unit Usaha CP telah mulai memanfaatkan aplikasi yang berbasis teknologi digital untuk menyelenggarakan Layanan Jasa Penjualan dan Layanan Jasa Distribusi dimana outlet pelanggan maupun konsumen pemakai sudah bisa mencari informasi produk & harga, program-program promosi, melakukan pemesanan/pembelian, mendapatkan, mengembalikan atau menukarkan produk dengan menggunakan aplikasi tersebut.

#### Business Unit Consumer Products (CP)

Business Unit Consumer Products (CP) is engaged in sales & distribution service of consumer products specifically called FMCP (Fast Moving Consumer Products).

Customers of Business Unit CP are principals and outlets. There are 20 (twenty) principals in 2020 business portfolio who engaged distribution cooperation with the Company through Business Unit CP. The role for acquiring new principals is handled by Business Process Principal Retention (PR). Potential principals usually obtain information regarding the sales & distribution service offered by the Company through website, references (via: outlets, existing principals, banks, associations), exhibitions etc.

Currently, the total number of outlets covered by CP is approximately 224,000 outlets, consists of traditional outlets as well as modern outlets. The number of outlet will be optimized in 2021 considering local potential.

Type of services offered by the Company for sales & distribution service through CP can be splitted down into the following menu:

- A. Sales Service:  
Outlet Coverage, Selling & Demand Creation, Key Account Management, Subdistributor/Wholesale /Agent Relationship Management, Merchandising Support.
- B. Distribution Services:  
Warehousing, Transportation, Inventory Management, Multi-Vendor Consolidation, Value Added Services.

In this era of digital technology rapid development recently, Business Unit CP has started utilizing mobile application based on digital technology for performing its Sales Service and Distribution Service where customers outlets as well as direct user or consumers can seek information on products & prices, promotional schemes, creating purchase orders, receiving, returning back or changing the products through the application.

Para pesaing langsung Unit Usaha CP adalah distributor nasional produk-produk FMCP, (a.l.: Enseval Mega Trading, Indomarco, Tempo, Dos Ni Roha, Wicaksana Overseas dll.) dan para distributor lokal. Namun demikian secara tidak langsung 3<sup>rd</sup> Party Logistics dan Distribution Center yang dikelola oleh peritel besar juga menjadi pesaing Unit Usaha ini.

Diantara para pesaing, boleh dikatakan hanya Dos Ni Roha dan Wicaksana Overseas, seperti halnya Perseroan, yang relatif independen dalam arti tidak memiliki produk sendiri yang dominan dalam porofolio produk yang didistribusikan, sedang yang lainnya kebanyakan dimiliki atau menjadi bagian dari perusahaan induk yang sekaligus menjadi prinsipal dari mayoritas barang yang didistribusikan. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan konsultan eksternal di tahun 2009, nilai lebih Unit Usaha CP ini terletak pada 3 (tiga) hal, yaitu: *Integrity, Independence, dan Innovation*.

### Unit Usaha Manufacturing Services (MS)

Unit Usaha Manufacturing Services (MS) bergerak di bidang layanan jasa produksi & pengemasan susu bubuk untuk pihak ketiga. Seluruh produk yang dihasilkan dimiliki oleh para prinsipal luar yang memasrahkan produksi & pengemasan produk yang dimilikinya kepada Perseroan.

Fasilitas produksi Unit Usaha ini terletak di Sleman – Jogjakarta dengan kapasitas produksi sebesar 11.000 ton per tahun. Fasilitas produksi unit usaha ini sudah menggunakan mesin-mesin dan peralatan laboratorium modern serta telah memenuhi syarat Praktek-praktek Manufaktur yang Baik (GMP), dan juga telah mendapatkan sertifikat ISO 9001, ISO 22000:2005 (Sistem Manajemen Keamanan Pangan), HACCP, ISO 17025, CPPOB serta sertifikat Sistem Jaminan Halal (SJH) dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Disamping itu, Unit Usaha ini juga memiliki Izin Karantina Hewan Sementara sehingga dapat mengimpor dairy products serta memiliki Nomor Kontrol Veteriner sehingga dapat membuat produk ekspor; dan Angka Pengenal Impor – Umum yang merupakan izin impor.

Di tahun 2020 tercatat 8 (delapan) principal yang tengah menjalin kerjasama produksi & pengemasan di Unit Usaha MS. Beberapa prinsipal juga mempercayakan proses *procurement, warehousing, product formulation, product registration* dan *raw material importation* kepada Unit Usaha MS. Dengan telah diraihnya sertifikat ISO 17025, Unit Usaha ini telah mengkomersilkan jasa pemeriksaan laboratorium kepada pihak luar yang membutuhkan.

Pesaing langsung Unit Usaha MS dengan bidang bisnis yang sejenis relatif tidak banyak, a.l.: PT Pacific Indo Dairy dan PT Sukses Abadi Farmindo. Namun demikian beberapa pabrikan susu yang memiliki merk sendiri kadangkala masih

Direct competitors of Business Unit CP is nationwide FMCP distributors (e.g.: Enseval Mega Trading, Indomarco, Tempo, Dos Ni Roha, Wicaksana Overseas etc.) and local distributors. On the other hand, 3<sup>rd</sup> Party Logistics and Distribution Centers -managed by major retailers- can also be considered as indirect competitors of this Business Unit.

Among direct competitors, so to speak, only Dos Ni Roha dan Wicaksana Overseas – like the Company – who are relatively independent. In other words, they do not have own products predominantly in their distribution products portfolio. Other nationwide distributors are mostly owned by or a subsidiary of or a division of a group of companies who also act as principals of majority products they distribute. Based on a research conducted by Consultant in 2009, CP's competitive advantage lies on its 3 (three) unique values, i.e.: Integrity, Independence, and Innovation.

### Business Unit Manufacturing Services (MS)

Business Unit Manufacturing Services (MS) is engaged in powdered milk production & packing services for third parties. All of products produced or manufactured are totally owned by outside principals who trust the production & packing of their products to the Company.

The manufacturing facility of MS is located in Sleman – Jogjakarta and the production capacity of the facility is 11.000 tonnes per year. The production unit of MS has already equipped with modern machineries and laboratory facilities, and met qualification for Good Manufacturing Practice (GMP), and has obtained the following certificates: ISO 9001, ISO 22000:2005 (Food Safety Management System), HACCP, ISO 17025, CPPOB, and Sistem Jaminan Halal (SJH) from Majelis Ulama Indonesia (MUI). In addition to those, MS has also obtained "Izin Karantina Hewan Sementara" for allowing them to import dairy products and also "Nomor Kontrol Veteriner" that permits them to produce exported products; and "Angka Pengenal Impor – Umum", the import licence.

Until 2020 the total number of principal engaged in cooperation with the Company on production & packing services through MS was 8 (eight) principals. Some of the principals also trust their procurement process, warehousing, product formulation, product registration and raw material importation to MS. With certificate ISO 17025 is already obtained, MS Unit has commercially offered the laboratory test services to outside parties.

Direct competitors of Business Unit MS in the same category of business are not many, one of them is PT Pacific Indo Dairy and PT Sukses Abadi Farmindo. However, several major milk producers who usually produce their own brand products,



mau menerima order produksi & pengemasan susu bubuk untuk pihak ketiga dalam rangka pemanfaatan kapasitas yang berlebih.

Dengan kompetensi dan sertifikasi yang dimiliki, kualitas layanan yang diberikan serta harga layanan yang kompetitif, Perseroan berkeyakinan bahwa bidang usaha ini memiliki prospek yang cerah.

Pemasaran jasa produksi & pengemasan dilakukan oleh tim internal Unit Usaha MS dan juga dibantu oleh tim Principal Acquisition (PA) dengan cara melakukan aktivitas pendekatan kepada calon-calon prinsipal yang potensial dan memberikan informasi yang lengkap & transparan tentang kompetensi dan keunggulan yang dimiliki Unit Usaha MS ini.

### Unit Usaha Smart Family (SF)

Unit Usaha Smart Family (SF) bergerak di bidang layanan penjualan & distribusi produk-produk edukasi, makanan & minuman sehat, dan kebutuhan pribadi & rumah tangga. Metode penjualan yang digunakan adalah metode penjualan Direct Selling melalui tenaga penjual yang disebut Wellness Product Consultant (WPC).

Produk yang dijual dan didistribusikan oleh Unit Usaha SF adalah:

- Produk pendidikan yang didukung dengan teknologi, yaitu meliputi: buku pendidikan anak yang dapat berbicara dan bernyanyi, dan metode belajar membaca dan memahami Al-Qur'an yang juga dilengkapi dengan pena pintar yang dapat bersuara.
- Produk makanan sehat dari Javara.
- Produk perumah-tangga & perawatan pribadi, dari Vienta, Swiden, Medina, Panasonic, Almaira, dan Galenium.

Customer dari Unit Usaha SF adalah para prinsipal (yang memasok produk), para Wellness Products Consultant (WPC) dan Resellers yang menjual produk, serta end-user (pengguna produk). Di tahun 2020 tercatat 10 (sepuluh) prinsipal telah menjalin kerjasama penjualan & distribusi produk-produk wellness dengan Perseroan melalui Unit Usaha SF. Jumlah WPC dan Reseller berbasis online masing-masing tercatat sebanyak k.l. 4.000 (empat ribu) dan 6.000 (enam ribu). Aplikasi online yang telah digunakan oleh para resellers antara lain adalah: Blibli, Tokopedia, JD.id, Shopee dan Lazada. Sedangkan jumlah end-user yang sudah menjadi pelanggan adalah sebanyak 115.000 (seratus lima belas ribu).

Kompleksitas Unit Usaha SF ini terletak pada 3 (tiga) hal, yakni bagaimana menarik minat prinsipal agar mau menjual & mendistribusikan produknya melalui SF, berusaha menarik minat masyarakat untuk menjadi tenaga penjual

sometimes also accept order for production & packing services from third party utilizing their spare capacity.

With competencies and certificates it has already obtained, good quality services provided and competitive fee price offered, the Company is confident that the business of MS has a bright prospect towards the future.

The marketing of this production & packing service is handled by the internal team of MS Business Unit, and also assisted by Principal Acquisition (PA) team through actively approaches potential principals and provides them with comprehensive and transparent information on the competencies and the leading quality services of Business Unit MS.

### Business Unit Smart Family (SF)

Business Unit Smart Family (SF) is engaged in sales & distribution service of educational, healthy food & beverages, and home living & personal care products. The method used for selling the products is Direct Selling methods through sales persons who specifically called Wellness Product Consultant (WPC).

Products sold & distributed by Business Unit SF are categorized as follows:

- Educational Products which are supported by technology, comprises: educational books for children which can talk and sing, and method/system of learning and understanding Al-Qur'an equipped with smart talking pen inside.
- Healthy food products from Javara.
- Home living & personal care products from Vienta, Vienta, Swiden, Medina, Panasonic, Almaira, and Galenium.

Customer of Business Unit SF are principals (who supply the products), Wellness Products Consultant (WPC) and Resellers who sell the products, and also end-users (who use the products). In 2020 there were 10 (ten) principals cooperate with and trust the sales & distribution of wellness products to the Company through Business Unit SF. While the total numbers of WPC and Online Resellers were approximately 4.000 (four thousands) and 6.000 (six thousands) respectively. Online application used by resellers, among others are: Blibli, Tokopedia, JD.id, Shopee and Lazada. While the total number of end-user who have become our customers are 115.000 (one hundred fifteen thousand).

The complexity of Business Unit SF lies in 3 (three) aspects, i.e.: a. How to attract interests of principals to sell & distribute their products through SF, b. Attempt to attracts interest from people to become sales person for the products, and

produk, dan berusaha menarik minat para calon end-user untuk membeli dan menggunakan produk-produk yang dijual & didistribusikan tersebut.

Unit Usaha SF juga telah mulai memanfaatkan aplikasi yang berbasis teknologi digital untuk mempromosikan, menjual dan mendistribusikan produk-produk pendidikan yang berada di porto-folio unit usaha ini. Melalui aplikasi ini para konsumen pengguna bisa mencari informasi produk & harga, program-program promosi, melakukan pemesanan atau pembelian, mendapatkan, mengembalikan atau menukarkan produk.

Produk-produk pendidikan yang dijual & didistribusikan SF adalah yang terbaik di kategori produk yang sejenis yang dibuktikan dengan perolehan Rekor REBI pada bulan Mei 2013. Beberapa kelebihan dan keunikan yang menjadi andalan bagi SF adalah memperkenalkan program pendidikan yang meliputi: Knowledge, Skill dan Value, di rumah melalui keterlibatan langsung orang tua dan anak. Dalam 5 tahun terakhir ini juga diperkenalkan pembelajaran membaca Al-Quran secara mandiri melalui program yang terintegrasi dengan teknologi pena pintar. Seluruh program tersebut dilengkapi dengan konsultasi pemakaian produk dengan *warranty certificate* untuk mengganti produk yang rusak dengan yang baru.

Prospek bidang usaha ini masih tetap baik karena pendidikan adalah salah satu kebutuhan vital rakyat dan akan selalu dibutuhkan, sedangkan produk-produk makanan sehat serta perawatan pribadi & rumah tangga sudah menjadi konsumsi sehari-hari bagi banyak orang. Apalagi saat ini produk yang diperkenalkan oleh SF dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat yang peduli dengan pendidikan dan kesehatan. Potensi pertumbuhan produk-produk ini sangatlah besar dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan semakin berkembangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

### Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI)

Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI) bergerak di bidang penjualan & distribusi produk peralatan dapur (*kitchen appliances*) serta layanan pengisian ulang gas rumah tangga (*gas refills*). Berbeda dengan unit usaha lain yang ada di Perseroan, BGI menjual & mendistribusikan produk-produk merk sendiri yang sebagian diproduksi di pabrik milik BGI sendiri dan sebagian lagi diimpor. Sedangkan aktivitas *gas refills* dilakukan melalui *refilling station* yang terdapat di Jakarta dan Surabaya.

c. Endeavour to attract interests from potential end-user customers to buy and use the products the Company sells & distributes.

Business Unit SF has also been utilizing mobile application based on digital technology for promoting, selling and distributing educational products in the portfolio of EP Business Unit. Through the application consumers or direct users can seek information on products & prices, promotional scheme, creating purchase orders, receiving, returning back or changing the products through the application.

The educational products sold & distributed by SF are the best among the similar products in its category, as proven through achievement of Rekor REBI recognition in May 2013. There are several competitive edges and uniqueness which SF really counts on, i.e.: introducing educational program covering: Knowledge, Skill and Value, at home with direct involvement of parents and children. In the last 4 years, SF has also introduced a self study method of reading/learning Al-Qur'an through an integrated program with smart pen technology. All of these are supported with free consultations for the users, and provide them with warranty certificate for replacement of defected product with the new one.

The prospect of this business remains very bright because education is one of the vital needs of the people and will always be needed by them, while healthy food and home living & personal care products have become daily consumption for more people now. Furthermore, products introduced by SF can be reached by all socio class of community who cares for education and health. The growth potential of these products is pretty big, with the increase of people's income, and rapid development of awareness on the important of education, health and prosperity.

### Business Unit PT Blue Gas Indonesia (BGI)

Business Unit PT Blue Gas Indonesia (BGI) is engaged in sales & distribution of kitchen appliances and gas refill services for households. Different with other business units within the Company, BGI sells & distributes their owned brand products which were partly produced by BGI at its own factory and partly were imported from oversea. Whilst gas refills activity is conducted at several refilling stations located in Jakarta and Surabaya.

Produk-produk *kitchen appliances* sejak BGI mulai beroperasi dijual dengan menggunakan metode penjualan langsung atau *direct selling* melalui para Wirausaha yang dikelola sendiri oleh BGI. Sedangkan produk *gas refills* dijual & didistribusikan melalui para agen yang tersebar di beberapa kota besar di pulau Jawa.

Sejak tahun 2018, produk *kitchen appliances* juga mulai dijual melalui Unit Usaha SF dengan hasil yang cukup mengembirakan. Berdasarkan pertimbangan strategis dan juga karena imbas pandemi Covid-19, pada pertengahan tahun 2020, BGI telah menghentikan kanal penjualan langsung melalui para Wirausaha, dan sekarang fokus pada penjualan melalui Unit Usaha SF yang melakukan penjualan langsung kepada konsumen dengan menggunakan platform digital.

Untuk produk *kitchen appliances* pesaing langsung adalah semua produsen/distributor produk-produk sejenis yang dijual dengan metode *online*, sedangkan pesaing tidak langsung adalah semua produsen/distributor yang menjual produk-produk sejenis melalui *direct selling* dan/atau *outlet-outlet*, baik tradisional maupun modern. Untuk produk *gas refills* pesaing langsung adalah semua perusahaan pemasok *gas refills* LPG, sedangkan pesaing tidak langsung adalah semua perusahaan pemasok bahan bakar rumah-tangga lainnya.

Karena penjualan produk-produk *kitchen appliances* sekarang sudah disalurkan melalui Unit Usaha SF, maka komunikasi pemasaran untuk kategori produk tersebut lebih banyak melalui aktivitas *below the line*, terutama melakukan edukasi terhadap para tenaga penjual agar memahami "*unique product proposition*" (USP) serta menyiapkan sejumlah informasi yang dibutuhkan konsumen secara *online*. Sedangkan produk *gas refills* tidak mengalami perubahan, komunikasi tetap dilakukan melalui para agen dengan mengandalkan pemerataan distribusi dan ketersediaan produk.

Ada beberapa keunikan dan nilai lebih yang menjadi andalan dalam melakukan komunikasi pemasaran kepada calon-calon konsumen pengguna produk-produk BGI, a.l.: pelayanan pasca jual yang prima, kualitas produk, dan jaminan keamanan atas semua produk-produk BGI

Perseroan berkeyakinan dan sebagaimana telah terbukti, walaupun terdapat perubahan pada postur usaha, antara lain dengan telah dialihkannya penjualan langsung *kitchen appliances* kepada Unit Usaha SF, BGI masih mempunyai potensi besar untuk bertumbuh dan memberikan kontribusi laba lebih tinggi bagi Perseroan. Kondisi tersebut didukung oleh kapasitas pendanaan yang cukup dan berasal dari arus kas internal.

Products of kitchen appliances, since its initial operation, are sold direct to consumers by using Direct Selling method through free lance sales (Wirausaha) and managed directly by BGI. While gas refills products are sold & distributed through many sales agents spread over several big cities in Java Island.

Since 2018, kitchen appliances products have started to sell through SF Business Unit with quite an encouraging results. Considering its future strategy, and also as triggered by Covid-19 pandemic impact, since mid year of 2020, BGI has discontinued the channel of direct selling operation through Wirausaha, and now focused on selling the products through SF Business Unit who sell the products direct to consumers by using a digital platform.

For kitchen appliances products, the direct competitors are all producers/distributors engaged in the selling of similar products through online method, while the indirect competitors are all producers/distributors of similar products which are sold through traditional as well as modern outlets. For gas refills products, the direct competitors are all LPG supplier companies, while indirect competitors are all other companies supplying other type of fuel for household consumption.

Since the sales of kitchen appliances products are now channeled through SF Business Unit, therefore the marketing communications for this product category is focused more on below the line activities, in particular conducting education to the sales person for them to familiarize the "*unique product proposition*" (USP) as well as preparing some information required by the consumers online. In the meantime, there is no change on gas refills products, the communication is still channelled through agents by relying on an evenly spreading of distribution and the products availability.

There are several uniqueness and competitive edge used by BGI in its marketing communication for convincing the potential end-user customers, i.e.: excellent after sales service, high quality products, and guarantee of safety for all BGI products.

The Company is confidence, as has already been proven, although there is a change in its business posture, especially the shifting of direct selling activities of kitchen appliances to SF Business Unit, BGI still has big potential to grow and to contribute higher to the profitability of the Company. Moreover, the funding capacity of BGI from internal cash flow is sufficient enough to support the growth of the business.

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Sejak saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sampai dengan tahun 2005, formulasi perhitungan dividen adalah berdasarkan persentase tertentu dari Laba Bersih seperti yang pada umumnya berlaku. Secara normatif, Perseroan menetapkan pembayaran dividen sekurang-kurangnya sebesar 35% dari Laba Bersih Perseroan, kecuali bila terdapat aksi korporasi atau peristiwa luar biasa lainnya.

Namun sejak tahun 2006, formulasi perhitungan tersebut diubah menjadi berdasarkan besarnya *Cost of Equity* ditambah persentase tertentu dari *Economic Profit*. Walaupun demikian, bentuk pembayarannya, baik dalam bentuk tunai ataupun saham, tetap disesuaikan dengan ketersediaan likuiditas dan pertimbangan pendanaan untuk kebutuhan operasional serta kebutuhan investasi Perseroan di masa depan.

Berdasarkan jumlah *Cost of Equity* yang ditambah persentase tertentu dari *Economic Profit*, maka diharapkan pemegang saham memperoleh kepastian atas pengembalian investasi yang telah dilakukannya, dan saham Perseroan menjadi lebih menarik untuk ditransaksikan. Transaksi yang lebih aktif juga diharapkan akan memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai harga saham Perseroan dan dapat meningkatkan jumlah saham beredar.

*Economic Profit* tidak hanya dibagikan kepada para pemegang saham, tetapi juga dinikmati oleh Direksi dan karyawan dalam bentuk pemberian bonus kinerja. Upaya meningkatkan *Economic Profit* dan produktivitas didukung oleh penggunaan peranti ABC/M. Dengan produktivitas yang tinggi, maka biaya distribusi diharapkan dapat ditekan dan Perseroan bisa lebih kompetitif. Ini juga menjadi harapan *customer* Perseroan, yaitu para prinsipal.

Kegiatan pembayaran dividen Perseroan sejak tahun 1993 sampai dengan tahun 2020 sebagai berikut.

#### Kegiatan Pembayaran Dividen dari Laba Tahun Buku 1992–2019

Payments of Dividend from the Profit of Financial Period of 1992–2019

Tahun Year	Dividen per Saham Dividen per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran Date of Payments	Catatan Remarks	Jumlah Dividen Total Dividend (Rp)
1992	100,00	15 Juli 1993 / 15 July 1993	Tunai / Cash	4.050.000.000
1993	125,00	19 Agustus / 19 August 1994	Tunai / Cash	5.062.500.000
1994	150,00	12 Juli 1995 / 12 July 1995	Tunai / Cash	6.075.000.000
1995	200,00	17 Juli 1996 / 17 July 1996	Tunai / Cash	9.719.500.000

Since listed in Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) well ahead until 2005 the formulation of dividend calculation was based on a certain percentage of Net Profit After Tax which is common for many other companies. As a norm, the Company determined that the payment of dividends were at least 35% of the Company's Net Profits unless there was corporate actions or other extraordinary circumstances.

However, since 2006 the formula of calculation was changed into a formula based on Cost of Equity plus a certain percentage from Economic Profit. Nevertheless, the form of payment, whether in cash or shares, is always determined by considering the Company's cash availability and funding requirements for future financing needs of the Company's operations and investments.

We expect that with the employment of formula of dividend payment based on Cost of Equity amount plus a certain percentage of Economic Profit, shareholders or investors will have assurance on the return of their investments, and the Company's shares will be more attractive for investors to trade. A more active share tradings hopefully will realistically reflect the Company's share price, and could possibly increase the number of shares traded in the market.

The Economic Profit was not only distributed to the shareholders, but was also enjoyed by the Directors and employees in form of cash performance bonus. In an effort to increase its Economic Profit, the Company has adopted the use of ABC/M tool. If productivity is high, we may expect that the distribution costs will go down, and the Company will become more competitive thus satisfying principals, the Company's main customer.

The activity of the Company's dividend payments since 1993 up to 2020 are presented in the following table.

Tahun Year	Dividen per Saham Dividen per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran Date of Payments	Catatan Remarks	Jumlah Dividen Total Dividend (Rp)
1996	125,00	25 Maret 1997 / 25 March 1997	Tunai / Cash	10.935.437.500
1997	700,00	9 April 1998	Tunai / Cash	67.232.850.000
1998	717,00	14 Agustus 1998 / 14 August 1998	Saham SH / SH Share	62.702.438.400 <sup>*)</sup>
1999	100,00	21 Juli 1999 / 21 July 1999	Tunai / Cash	8.747.550.000
	200,00	20 April 2000	Tunai / Cash	17.495.100.000
2000	350,00	28 Mei 2001 / 28 May 2001	Tunai / Cash	30.616.425.000
	250,00	2 Juli 2001 / 2 July 2001	Tunai / Cash	21.868.875.000
2001	250,00	28 November 2001	Tunai / Cash	21.868.875.000
	100,00	28 Juni 2002 / 28 June 2002	Tunai / Cash	8.747.550.000
2002	345,00	4 Juli 2003 / 4 July 2003	Tunai / Cash	30.179.047.500
2003	400,00	28 Mei 2004 / 28 May 2004	Tunai / Cash	34.990.200.000
2004	150,00	8 Juli 2005 / 8 July 2005	Tunai / Cash	13.121.325.000
2005	10,00	10 Juli 2006 / 10 July 2006	Tunai / Cash	8.747.550.000
	15,00	10 Juli 2006 / 10 July 2006	Saham / Share	13.121.325.000
2006	17,50	12 Juni 2007 / 12 June 2007	Tunai / Cash	15.913.127.055
2007	28,00	11 Juni 2008 / 11 June 2008	Tunai / Cash	25.717.797.000
2008	40,00	11 Juni 2009 / 11 June 2009	Tunai / Cash	36.739.710.000
2009	39,00	21 Juni 2010 / 21 June 2010	Tunai / Cash	35.821.217.250
2010	51,00	13 Juni 2011 / 13 June 2011	Tunai / Cash	46.843.130.250
2011	63,50	28 Mei 2012 / 28 May 2012	Tunai / Cash	58.324.289.625
2012	73,00	30 Mei 2013 / 30 May 2013	Tunai / Cash	67.049.970.750
2013	75,50	30 Mei 2014 / 30 May 2014	Tunai / Cash	69.346.202.625
2014	94,50	22 Mei 2015 / 22 May 2015	Tunai / Cash	86.797.564.875
2015	106,50	18 Mei 2016 / 18 May 2016	Tunai / Cash	97.819.477.875
2016	115,00	26 Mei 2017 / 26 May 2017	Tunai / Cash	105.626.666.250
2017	160,00	30 Mei 2018 / 30 May 2018	Tunai / Cash	146.958.840.000
2018	204,00	24 Mei 2019 / 24 May 2019	Tunai / Cash	187.372.521.000
2019	35,00	19 September 2019	Tunai / Cash	32.147.246.250
	285,00	19 Mei 2020 / 19 May 2020	Tunai / Cash	261.770.433.750

<sup>\*)</sup> Dividen berbentuk saham PT Sari Husada Tbk dan dinilai berdasarkan harga perolehan saham.  
Dividend was paid in form of PT Sari Husada Tbk shares at book or acquisition value.

Selama 14 (empat belas) tahun terakhir sejak diberlakukan formulasi perhitungan yang baru, telah terjadi pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang besarnya berkisar antara 33% sampai dengan 72% dari Laba Bersih Perseroan atau rata-rata sebesar 56% dari Laba Bersih.

In the last 14 (fourteen) years, since the new dividend formulation was introduced, the Company has paid cash dividends to shareholders, and the total amount were in the range of 33% to 72% from the Company's Net Profits or an average of 56% from Net Profit.

# 6

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

---

109	Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy and Implementation	139	Internal Audit Internal Audit
110	Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Basis	142	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
111	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guideline	144	Manajemen Risiko Risk Management
115	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	148	Akuntan Publik Public Accountant
12	Dewan Komisaris Board of Commissioners	148	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Significant Case Faced by the Company
126	Direksi Directors	149	Kode Etik Perusahaan Code of Ethics
130	Komite Audit Audit Committee	150	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Allocation Program
137	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	152	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
138	Akses Data dan Informasi Perseroan Access to the Company Data and Information		

## Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Policy and Implementation

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki pemangku kepentingan yang sangat beragam, baik internal maupun eksternal. Perseroan harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran agar hak-hak setiap pemangku kepentingan terpenuhi.

As a public company, the Company has diverse internal and external stakeholders. The Company is obliged to uphold the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in order to meet the rights of every stakeholder.

Perseroan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholder* Perseroan. Penerapan GCG secara berkelanjutan dianggap mampu menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan sebagai perusahaan publik. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya, melalui pematuhan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan praktik terbaik.

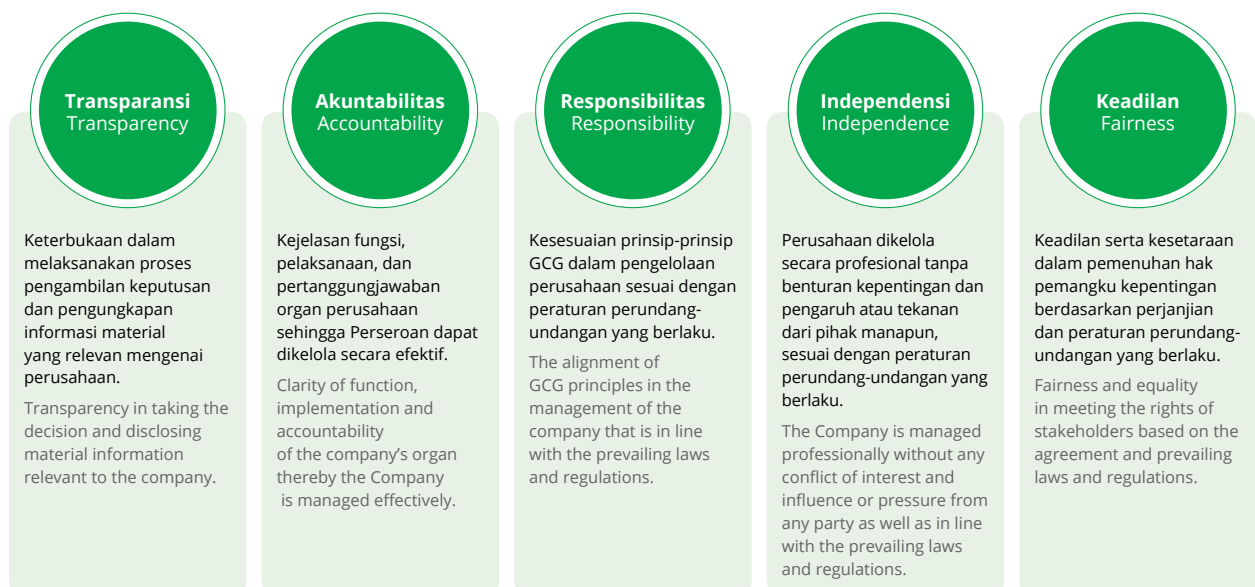
Penerapan GCG pada Perseroan dirasa semakin penting sejalan dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi. Dalam rangka penerapan GCG, Perseroan telah menyusun dan menerapkan pengelolaan risiko, tanggung jawab sosial perusahaan, serta standar perilaku bisnis yang mendorong keadilan, transparansi, dan tanggung jawab kepada setiap individu di Perseroan.

Perseroan menggunakan prinsip GCG sebagai landasan untuk mempertahankan kesinambungan usaha jangka panjang dalam koridor etika bisnis yang berlaku. Prinsip GCG yang digunakan dalam pengelolaan perusahaan yaitu:

The Company is committed to carry out Good Corporate Governance (GCG) in order to bring value added for the shareholders and stakeholders of the Company. It is considered that consistent implementation of GCG can retain the stakeholders trust and the Company's business sustainability. The Company is committed to improve the quality of GCG implementation in conducting its business activities by complying with the prevailing laws and by adopting good practices.

With the challenges faced and the risk of doing business become greater, the Company considered that the implementation of GCG become increasingly important. In carrying out GCG, the Company has set up and implement the management of risk, corporate social responsibility as well as the standard of business behavior that drive fairness, transparency and responsibility of each individual in the Company.

The Company applied GCG principles as the basis to maintain the long-term business sustainability within the prevailing scope of business ethics. GCG principles applied in managing the company are:



# Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Implementation Basis

Penerapan GCG Perseroan berdasar pada Undang-Undang Republik Indonesia, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta ketentuan-ketentuan lain yang terkait. Peraturan dan ketentuan tersebut di antaranya:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Anggaran Dasar Perseroan;
12. Pedoman dan kebijakan terkait GCG; serta
13. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

The Company carried out GCG based on the Laws of the Republic of Indonesia, Financial Services Authorities provisions, and other related provisions. The list of related regulation and provisions is as outlined below:

1. The 1945 State Constitution of the Republic of Indonesia;
2. The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
6. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of the Issuer or Public Companies;
8. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Companies' Governance Guidelines;
9. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Internal Audit Unit Charter;
10. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of the Issuer or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Format and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Companies;
11. Articles of Association of the Company;
12. GCG Guidelines and policies; and
13. The Company's other guidelines and policies



## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

### Implementation of Public Company Governance Guideline

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Penerapan tersebut dilakukan secara berkelanjutan pada setiap kegiatan dan operasional Perseroan.

Salah satu dasar penerapan mengenai Tata Kelola Perusahaan pada Perseroan yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut berisikan aspek, prinsip, serta rekomendasi sebagai rujukan bagi Perseroan dalam penerapan GCG.

Penjelasan penerapan GCG Perseroan sepanjang 2020 sebagai berikut.

As public company that is listed in Indonesia Stock Exchange, the Company consistently pay particular attention to Financial Services Authority's provisions related to the Implementation of Corporate Governance Guidelines. Such implementation is carried out consistently at every activity and operational of the Company.

One of the implementation basis related to the Corporate Governance in the Company is Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company's Governance Guideline. The Company used this guideline which consist of aspect, principles and recommendation as a reference in implementing GCG.

Outlined below is the detailed description of the Company's GCG implementation in 2020.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
I.	<b>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> Relation between Public Listed Company with Shareholders in Guaranteeing the Shareholders Rights		
1.	<b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</b> To Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Proses pemungutan suara telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The voting process has been regulated in the Company's Articles of Association.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Penjelasan Explanation	Kehadiran Dewan Komisaris masih belum lengkap. The attendance of the Board of Commissioners is still incomplete.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of GMS minutes is available at Public Company web site for a minimum period of 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Telah disampaikan dalam materi laporan publik yang diupload ke website. Has been presented in the public report material that is uploaded to the website.
2.	<b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b> To Improve the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investor.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with the Shareholders or Investor.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki pedoman Etika dan Perilaku pada bagian Kode Etik. The Company has Ethical and Conduct guidelines in the Code of Ethics section

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
	<p>b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company disclose the communication policy with the Shareholders of Investor in its website.</p>	Penjelasan Explanation	Perseroan akan mengungkapkan di situs web. The Company will disclose on its website.
<b>II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role</b>			
<b>3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</b>			
	<p>a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners' member is determined by considering the Public Company's condition.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of members of the Board of Commissioners has considered the current condition of the Company.</p>
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners member is determined by considering the diversity of skills, knowledge, and required experiences.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Komposisi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Commissioners is in accordance with the provisions of the Articles of Association which regulate the expertise, knowledge, and experience relevant to the business sectors the Company operates in.</p>
<b>4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. To Improve the Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.</b>			
	<p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance.</p>	Penjelasan Explanation	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS. Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through GMS mechanism.</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of the Public Company.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dibahas dalam Laporan Tahunan ini. Performance assessment policy of the Board of Commissioners has been elaborated in this Annual Report.</p>
	<p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy concerning the resignation of Board of Commissioners' member who is involved in the financial crime.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Anggaran Dasar telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila tidak lagi memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku, yakni termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan. The Articles of Association have regulated the resignation policy of the Board of Commissioners if the Board no longer fulfill the requirements in the applicable laws and regulations, which includes involvement in financial crimes.</p>
	<p>d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that perform the Nomination and Remuneration function shall include a succession policy in the nomination process of Director's member.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Company has a succession policy in the process of nominating members of the Directors.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
<b>III.</b>	<b>Fungsi dan Peran Direksi Directors Function and Role</b>		
<b>5.</b>	<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To strengthen the Directors Membership and Composition.</b>		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of Directors member is determined by considering the Public Company condition as well as the effectiveness of the decision making.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of members of the Directors has considered the current condition of the Company.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of the Directors member is determined by considering the diversity of skills, knowledge, and required experiences.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Direksi telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Directors is in accordance with the provisions of the Articles of Association which regulate the expertise, knowledge, and experience relevant to the business sectors the Company operates in.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Directors member that supervise the accounting or finance has skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang terkait. Directors in charge of accounting and finance have relevant knowledge and experience.
<b>6.</b>	<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. To Improve the Implementation Quality of the Directors Duties and Responsibilities.</b>		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The Directors has its self-assessment policy to evaluate the Board Directors performance.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Direksi melalui mekanisme RUPS. Performance assessment of the Directors is carried out through GMS mechanism.
b.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah dibahas dalam Laporan Tahunan ini. Performance assessment policy of the Directors has been elaborated in this Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors has a policy concerning the resignation of Directors member who is involved in the financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila tidak lagi memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku, yakni termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan. The Articles of Association have set the resignation policy of the Directors if the Board no longer fulfill the requirements in the applicable laws and regulations, which includes involvement in financial crimes.
<b>IV.</b>	<b>Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders</b>		
<b>7.</b>	<b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To Improve the Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.</b>		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy on insider trading prevention.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait <i>insider trading</i> . The Company has set-up policy related to insider trading.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Public Company has a policy on anti corruption and anti fraud.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Company has set-up policy related to anti-corruption and anti-fraud.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Public Company has a policy on selecting and upgrading the capabilities of suppliers and vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Company has set-up policy related to vendor capability improvement.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the settlement of the creditors' rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has set-up policy related to meeting the creditors rights.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company has a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Company has set-up policy on whistleblowing system.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on giving a long term incentive to the Directors and the employees.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang untuk Direksi dan Karyawan. The Company has policy regarding long-term incentives for the Directors and Employees.
<b>V.</b>	<b>Keterbukaan Informasi Information Transparency</b>		
<b>8.</b>	<b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To improve the Implementation of Information Transparency.</b>		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilize the use of information technology more widely in addition to the website as the media of information transparency.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memanfaatkan situs web untuk menyampaikan informasi terbaru, serta bekerja sama dengan e-commerce lain sebagai sarana penjualan produk Perseroan. The Company utilizes its website to deliver the latest information, and collaborates with other e-commerce to sell the Company's products.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings of the public company of at least 5%, other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's shares.

## Rapat Umum Pemegang Saham

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ dengan kedudukan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Pelaksanaan RUPS diadakan Direksi atas permintaan penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang Saham. Pemimpin RUPS diberikan kepada Dewan Komisaris yang telah ditunjuk.

RUPS menjadi sebuah jembatan bagi Pemegang Saham dan manajemen dalam membahas dan mengambil keputusan atas agenda RUPS terkait. Hal yang dibahas dalam RUPS yaitu:

1. Laporan Direksi tentang jalannya Perseroan;
2. Persetujuan atas Laporan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Penunjukan kantor akuntan publik independen tahun selanjutnya;
4. Tindakan korporasi (jika ada);
5. Kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen;
6. Pengangkatan, pemberhentian, serta penetapan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Perubahan Anggaran Dasar (jika ada).

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dalam bentuk musyawarah untuk mufakat, namun juga tetap menghormati hak Pemegang Saham minoritas, serta kuorum yang sesuai, agar dapat diambil keputusan yang keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan RUPS berpedoman pada Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan peraturan tersebut, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

#### Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Sepanjang 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 30 April 2020 dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa. Berikut uraian RUPS Tahunan tersebut.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ with authority that is not transferable to the Board of Commissioners or Directors. GMS is carried out by the Directors based on the request of Shareholders. GMS is chaired by the appointed Board of Commissioners.

GMS is an instrument for the Shareholders and the management to discuss and take decision on the agenda of the relevant GMS. The following is the point discussed in the GMS:

1. The Directors' Report on the Company's performance;
2. Ratifying the Reports from the Board of Commissioners and the Directors;
3. The appointment of independent public accounting firm for the following year;
4. Corporate actions (if any);
5. Policy on the use of profits and dividend distribution;
6. Appointment, termination and determination of honorarium of the Board of Commissioners and the Directors; and
7. Amendment to Articles of Association (if any).

The decision in GMS is taken through discussion to reach a consensus while at the same time respecting the rights of the minority Shareholders as well as the quorum in order to get a valid and accountable decision.

GMS is carried out based on Financial Service Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Article 2 and the Articles of Association of the Company. According to this regulation, GMS consist of Annual GMS and Extraordinary GMS.

#### Implementation of Annual GMS of 2020

In the course of 2020, the Company has conducted 1 Annual GMS on dated 30 April 2020 and did not conduct Extraordinary GMS in 2020. Outlined below is the detailed description of the Annual GMS.

**Peserta RUPS Tahunan 2020**

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut.

**2020 Annual GMS Participants**

The Annual GMS is attended by Shareholders, the Directors and the Board of Commissioners as detailed below:

Peserta Participants	Uraian Description
Pemegang Saham Shareholder	Pemegang Saham dengan hak suara yang sah sebanyak 894.052.540 saham atau 97,34% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan Shareholder with valid voting rights 894,052,540 shares or 97.34% of the total shares issued by the Company.
Direksi Directors	Presiden Direktur/President Director : Lianne Widjaja Direktur Independen/Independent Director : Adhi Bertus Supit
Dewan Komisaris Board of Commissioner	Komisaris Independen/Independent Commissioner : Franky Jamin

**Tahapan Pelaksanaan****Implementation Stages**

Tanggal Date	Uraian Description
Pemberitahuan Notification	Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 13 Maret 2020. Notification to the Financial Services Authority is sent on dated 13 March 2020.
Pengumuman Announcement	Pengumuman RUPS pada 20 Maret 2020 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, serta iklan di surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional yakni harian Kontan pada halaman 5. Announcement of the GMS was made on 20 March 2020 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and advertisement in one of national Indonesian daily newspapers, Kontan daily, on page 5. Pemberitahuan Penundaan RUPS pada 6 April 2020 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, serta iklan di surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional, yakni harian Kontan pada halaman 5. Notification of Postponement of GMS on 6 April 2020 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and advertisement in one of national Indonesian daily newspapers, Kontan daily, on page 5.
Undangan Invitation	Pemanggilan RUPS dilakukan pada tanggal 8 April 2020 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, serta iklan di surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional, yakni harian Kontan pada halaman 8. GMS invitation was made on 8 April 2020 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and advertisement in one of national Indonesian daily newspapers, Kontan daily, on page 8.
Pelaksanaan Implementation	RUPS Tahunan dilaksanakan pada 30 April 2020 pukul 09.15 WIB - 10.14 WIB, bertempat di Menara Duta, Function Room, Lantai 4 Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. The Annual GMS was held on 30 April 2020 at 09.15 WIB - 10.14 WIB, at the Menara Duta, Function Room, 4th Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
Hasil RUPS GMS Results	Hasil RUPS dalam bentuk ringkasan risalah RUPS diumumkan pada tanggal 5 Mei 2020 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, serta iklan di surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional yakni harian Kontan. Summary of GMS minutes were announced on 5 May 2020 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, as well as advertisement in one of Indonesian language daily newspapers with nationwide circulation, the Kontan daily.

**Agenda RUPS Tahunan 2020****2020 Annual GMS Agenda**

Agenda	Keterangan Description
Pertama First	Laporan Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. The Directors' Report on the Company's performance for fiscal year ended 31 December 2019.

Agenda		Keterangan Description
Kedua Second	Pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 ( <i>acquit et de charge</i> ).	Ratification of the Annual Report for the fiscal year ended 31 December 2019 and granting full discharge of responsibility to the Board of Commissioners and the Directors of the Company for their supervisory and management actions during the fiscal year ended 31 December 2019 ( <i>acquit et de charge</i> ).
Ketiga Third	Persetujuan penggunaan laba Perseroan dan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Approval for the use of the Company's profits and dividend distribution for the fiscal year ended 31 December 2019.
Keempat Fourth	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Appointment of the Company's Independent Public Accountant Firm for the fiscal year ended 31 December 2020 and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for the Independent Public Accountant and other terms of appointment.
Kelima Fifth	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Dismissal and appointment of members of Directors and Board of Commissioners.
Keenam Sixth	Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris serta penetapan remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.	Determination of the honorarium for members of the Board of Commissioners and for members of the Company's Directors for the fiscal year of 2020.
Ketujuh Seventh	Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagai penambahan atas Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.	Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association for the addition of the 2017 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI)

## Keputusan RUPS Tahunan 2020

## 2020 Implementation Stages

Agenda 1 dan Agenda 2 Agenda 1 and Agenda 2	
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Realisasi Realization
<p>Mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang di dalamnya terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro &amp; Surja (member Ernst &amp; Young) sebagaimana ternyata dari surat tertanggal 26 Maret 2020 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Tigaraksa Satria, Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</li> <li>Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi selama tahun 2019;</li> <li>Laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2019;</li> </ol> <p>Sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Ratifying the Annual Report for the fiscal year ended 31 December 2019, which consists of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2019 audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro &amp; Surja (a member of Ernst &amp; Young) as evidenced by letter dated 26 March 2020 with an unqualified opinion, in all material respects, PT Tigaraksa Satria's consolidated financial position and its subsidiaries dated December 31, 2019, as well as its consolidated financial performance and cash flow for the year ended on that date in accordance with financial accounting standards in Indonesia</li> <li>Report on the management of the Company by the Directors during 2019;</li> <li>Report on the Company's supervision by the Board of Commissioners during 2019;</li> </ol> <p>Thereby agreeing to grant redemption and full discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the fiscal year ended 31 December 2019 to the extent those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements ended 31 December 2019.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>
<p>Hasil Pemungutan Suara : Musyawarah untuk mufakat Voting Result : Deliberation to reach consensus.</p>	

## Agenda 3

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Realisasi Realization
<p>Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan melakukan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham dengan jumlah total sebesar Rp320 (tiga ratus dua puluh rupiah) per lembar saham. Pembayaran dividen tersebut akan dikurangi dengan Dividen Interim yang telah dibayarkan pada tanggal 19 September 2019 sejumlah Rp. 35 (tiga puluh lima rupiah) per lembar saham, sehingga Dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang akan dibayarkan adalah sejumlah Rp285 (dua ratus delapan puluh lima rupiah) per lembar saham dan selanjutnya Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang akan dibayarkan dengan jadwal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cum Dividen di Pasar Regular dan Pasar Negosiasi : 12 Mei 2020</li> <li>• Ex Dividen di Pasar Regular dan Pasar Negosiasi : 13 Mei 2020</li> <li>• Recording Date : 8 Mei 2020</li> <li>• Cum Dividen di Pasar Tunai : 14 Mei 2020</li> <li>• Ex Dividen di Pasar Tunai : 15 Mei 2020</li> <li>• Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai : 19 Mei 2020</li> </ul> <p>Approved the usage of the Company's profit for the financial year ended on December 31, 2019 by distributing cash dividends to shareholders with a total amount of Rp. 320 (three hundred and twenty rupiah) per share. The dividend payment will be deducted by the Interim Dividend paid on September 19, 2019 in the amount of Rp. 35 (thirty-five rupiah) per share, so that dividends for the financial year ended on December 31, 2019 to be paid are a total of Rp. 285 (two hundred and eighty-five rupiah) per share and subsequently the Meeting gives power and authority to the Board of Directors of the Company to determine the timing and procedures for the implementation of the cash dividend distribution in accordance with the provisions of the laws and regulations applicable in the field of Capital Market to be paid with the following schedule:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cum Dividend in Regular Market and Negotiation Market : May 12, 2020</li> <li>• Ex Dividend in Regular market and Negotiation Market : May 13, 2020</li> <li>• Recording Date : May 8, 2020</li> <li>• Cum Dividend in Cash Market : May 14, 2020</li> <li>• Ex Dividend in Cash Market : May 15, 2020</li> <li>• Cash Dividend Payment : May 19, 2020</li> </ul>	Terpenuhi Fulfilled
<p>Hasil Pemungutan Suara : Musyawarah untuk mufakat Voting Result : Deliberation to reach consensus.</p>	

## Agenda 4

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Realisasi Realization
<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant Firm for the fiscal year ended 31 December 2019 and granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium for the Independent Public Accountant and other terms of appointment.</p>	Terpenuhi Fulfilled
<p>Hasil Pemungutan Suara : Musyawarah untuk mufakat Voting Result : Deliberation to reach consensus.</p>	

## Agenda 5

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Realisasi Realization
<p><b>Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan</b></p> <p>Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan-tindakan yang telah mereka lakukan selama masa jabatan mereka sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan menyetujui untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru terhitung sejak Rapat ini ditul hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2023, dengan susunan sebagai berikut:</p>	Terpenuhi Fulfilled



Dewan Komisaris Perseroan

1. Meity Tjiptobiantoro - Presiden Komisaris
2. Shinta W. Kamdani - Komisaris
3. Chandra N. Widjaja - Komisaris
4. Bambang Setiawan - Komisaris Independen
5. Hendra Kartasasmita - Komisaris Independen

Direksi Perseroan :

1. Lianne Widjaja - Presiden Direktur
2. Adhi B. Supit - Direktur Independen
3. Eddy Sutisna - Direktur Independen
4. Umi Marzukoh - Direktur Independen

Dan selanjutnya Rapat memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali dalam suatu akta Notaris, seluruh keputusan yang diambil dalam Agenda Rapat yang kelima ini berkenaan dengan adanya pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan selanjutnya untuk mengajukan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta melakukan tindakan yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tanpa ada yang dikecualikan, demikian dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

**The Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company**

Agreed to respectfully dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, by granting exemption, eradication and discharge of responsibility (acquit et de charge) for the actions they have taken during their tenure to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements ended on December 31, 2019 and agree to appoint new members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company from the date of the closing of the Meeting Annual General Shareholders held in 2023, with the following composition:

Board of Commissioners of the Company

1. Meity Tjiptobiantoro - President Commissioner
2. Shinta W. Kamdani - Commissioner
3. Chandra N. Widjaja - Commissioner
4. Bambang Setiawan - Independent Commissioner
5. Hendra Kartasasmita - Independent Commissioner

Board of Directors of the Company

1. Lianne Widjaja - President Director
2. Adhi B. Supit - Independent Director
3. Eddy Sutisna - Independent Director
4. Umi Marzukoh - Independent Director

Subsequently the Meeting gives power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate in a Notarial deed, all decisions taken in the Agenda of this fifth Meeting relating to the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsequently to submit notice of changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to the Minister of Law and Human Rights, as well as taking actions that are considered best and necessary in relation with changes in the composition of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company without anyone being excluded, thus taking into account the prevailing laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara : Musyawarah untuk mufakat  
Voting Result : Deliberation to reach consensus.

Agenda 6

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Realisasi Realization
<p>Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris tahun buku 2020 dan untuk menetapkan paket remunerasi (gaji dan tunjangan tahun buku 2020 serta bonus untuk kinerja tahun buku 2019) bagi Direksi Perseroan.</p> <p>Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners Meeting to determine the honorarium of the Board of Commissioners for the 2020 fiscal year and to determine the remuneration package (salary and allowances for the 2020 fiscal year and bonuses for the 2019 fiscal year performance) for the Company's Directors.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>
<p>Hasil Pemungutan Suara : Musyawarah untuk mufakat Voting Result : Deliberation to reach consensus.</p>	

## Agenda 7

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Realisasi Realization
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagai penambahan atas Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017; dan</li> <li>Memberikan persetujuan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagai penambahan atas Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 dalam Akta Notaris tersendiri, serta melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.</li> </ol>	Terpenuhi Fulfilled
<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved changes to Article 3 of the Company's Articles of Association for the addition to the 2017 Indonesia Standard Industrial Classification; and</li> <li>Approved and granted power of attorney with substitution rights to the Directors of the Company to amend Article 3 of the Company's Articles of Association for the addition to the 2017 Indonesia Standard Industrial Classification in a separate Notarial Deed, and to take actions deemed good and necessary in connection with the amendment to the Articles of Association.</li> </ol>	

Hasil Pemungutan Suara : Musyawarah untuk mufakat  
Voting Result : Deliberation to reach consensus.

\*jika hasil pemungutan suara dengan satu suara, maka dituliskan musyawarah untuk mufakat, bila tidak, maka diisi jumlah suara yang setuju, tidak setuju, atau abstain./ if the voting resulted as one single vote then the result should be stated as discussion for consensus, if not, then the result should state the number of votes that agree, disagree or abstain.

## Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Sepanjang 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 23 April 2019 dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa. Berikut realisasi keputusan RUPS Tahunan tersebut.

## Informasi Keputusan RUPS Tahunan 2019

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Realisasi Realization	
<b>Agenda 1:</b> Laporan Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	<b>Agenda 1:</b> The Directors report about the management of the Company for the financial year ended in 31 December 2018.	Terpenuhi Fulfilled
<b>Agenda 2:</b> Pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 Serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	<b>Agenda 2:</b> The ratification of the Annual Report for the financial year ended in 31 December 2018 and granting full discharge of responsibility to the Board of Commissioners and the Directors of the Company for their supervisory and management actions during the fiscal year ended 31 December 2018.	Terpenuhi Fulfilled
<b>Agenda 3:</b> Persetujuan Penggunaan Laba Perseroan dan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.	<b>Agenda 3:</b> The approval on the utilization of the Company's Profit and dividend distribution for the fiscal year ended 31 December 2018.	Terpenuhi Fulfilled
<b>Agenda 4:</b> Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	<b>Agenda 4:</b> The appointing of Independent Public Accountant Firm for the Fiscal Year ended 31 December 2019 and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for the independent public accountant and other terms of appointment.	Terpenuhi Fulfilled
<b>Agenda 5:</b> Penetapan honorarium Dewan Komisaris dan Penetapan Remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.	<b>Agenda 5:</b> The determination of the Board of Commissioners and Directors' remuneration for the fiscal year of 2019.	Terpenuhi Fulfilled
<b>Agenda 6:</b> Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagai penyesuaian terhadap ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.	<b>Agenda 6:</b> Amendment to the Article 3 of the Company's Articles of Association as and adjustment to the 2017 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI).	Terpenuhi Fulfilled

## Implementation of Annual GMS of 2019

Throughout the year of 2019, the Company has conducted 1 Annual GMS on 23 April 2019 and did not conduct Extraordinary GMS. Outlined below is the realization of the Annual GMS of 2019.

## Information on the Realization of Annual GMS of 2019

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam pengelolaan GCG dengan tugas utama mengawasi kebijakan dan keputusan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

The Board of Commissioners hold an important role in the management of GCG with their main duty is to monitor the policy and decision of the Directors in running the Company. The Board of Commissioners is appointed by GMS for a certain period of service and could be reappointed.

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik.

### Board of Commissioners Guideline

The Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities based on the Board of Commissioners Guidelines in order to achieve good corporate governance.

### Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang anggota dengan komposisi sebagai berikut.

### Board of Commissioners Composition

In 2020, the Board of Commissioners consist of 5 (five) members with composition as detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Akhir Jabatan End Period of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Legal Basis of Appointment/ Reappointment
Meity Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020
Shinta Widjaja Kamdani	Komisaris Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020
Chandra Natalie Widjaja	Komisaris Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020
Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020
Hendra Kartasasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020

### Komisaris Independen

Hingga akhir tahun 2020, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan yang independen berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Dewan Komisaris. Komisaris Independen juga telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

### Independent Commissioner

Until the end of 2020, there are 2 (two) independent members of the Board of Commissioners of the Company. The 2 (two) independent members which represents 30% of the total members of the Board of Commissioners has complied with the Financial Services Authority Regulation on the Board of Commissioners. The number the Company's Independent Commissioner has also complied with the criteria set by the Financial Services Authority.

## Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dan kehati-hatian. Independensi tersebut dibuktikan dengan tidak adanya benturan kepentingan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham, termasuk hubungan keluarga. Dewan Komisaris juga tidak memiliki benturan kepentingan atas rangkap jabatan di perusahaan lain, sehingga menimbulkan kerugian terhadap Perseroan.

## Hubungan Afiliasi

## Independency of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners performed their duties and responsibilities by upholding the principle of independency and prudence. This independency is demonstrated by the absence of conflict of interest with the Board of Commissioners, Directors and Shareholders, including family relationship. In addition, the Board of Commissioners does not have any conflict of interest in the other companies that may create any negative impact to the Company.

## Affiliation Relationship

Nama Name	Jabatan Position	MTY	SWK	CNW	BSE	HKS
Meity Tjiptobiantoro	Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	✓	✓	×	×
Shinta Widjaja Kamdani		✓	-	✓	×	×
Chandra Natalie Widjaja		✓	✓	-	×	×
Bambang Setiawan		×	×	×	-	×
Hendra Kartasasmita		×	×	×	×	-
Lianne Widjaja	Direksi Directors	×	×	×	×	×
Adhi Bertus Supit		×	×	×	×	×
Eddy Sutisna		×	×	×	×	×
Umi Marzukoh		×	×	×	×	×
PT Penta Widjaja Investindo	Pemegang Saham Shareholders	×	×	✓	×	×
PT Widjajatunggal Sejahtera		×	✓	×	×	×
PT Sarana Ledaun		✓	×	×	×	×

✓ = ada hubungan / in relationship

× = tidak ada hubungan / no relationship

### Keterangan/Remarks:

MTY : Meity Tjiptobiantoro  
SWK : Shinta Widjaja Kamdani  
CNW : Chandra Natalie Widjaja  
BSE : Bambang Setiawan  
HKS : Hendra Kartasasmita

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

## Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners is in line with the Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Articles of Association of the Company, namely:

<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberikan nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian;</li> <li>Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;</li> <li>Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; serta</li> <li>Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite pendukung setiap akhir tahun buku.</li> </ol>	<b>Tugas Duties</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>To monitor and be responsible for the supervision of the management policies, the management of the Company in general and to provide advice to the Directors in good faith, full responsibility and prudence;</li> <li>To conduct the Annual GMS and other GMS in line with their authorities as stipulated in the laws and regulations as well as the articles of association;</li> <li>To form the Audit Committee and other committee to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities; and</li> <li>To evaluate the performance of the supporting committee at the end of the financial year.</li> </ol>
<p>Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat membuktikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;</li> <li>Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian untuk kepentingan, dan sesuai dengan maksud serta tujuan perusahaan;</li> <li>Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; serta</li> <li>Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.</li> </ol>	<b>Tanggung Jawab Responsibilities</b>	<p>To be jointly responsible for the loss incurred due to the error or failure of a member in performing his/her duties, unless the respective member can confirm that:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Such loss is not his/her fault or negligence;</li> <li>He/she has carried out his/her management duties in good faith, full responsibility, prudence for the interest and in line with the purpose and objective of the company;</li> <li>He/she does not have a direct or indirect conflict of interest for the act of management that trigger the loss; and</li> <li>He/she has taken necessary actions to prevent the loss from occurring or continuing.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; serta</li> <li>Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, berdasar pada Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPS.</li> </ol>	<b>Wewenang Authorities</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>To temporarily dismiss the member of the Directors by stating the reason of dismissal; and</li> <li>To manage the Company in certain circumstances for a specific period of time based on the Articles of Association of the Company or GMS resolutions.</li> </ol>

## Rapat

Dewan Komisaris melakukan rapat secara berkala, yaitu rapat internal minimal 1 kali dalam 2 bulan, dan rapat gabungan bersama Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan rincian sebagai berikut.

## Meeting

The Board of Commissioners conduct meeting periodically, namely internal meeting at least once in 2 months, and joint meeting with the Directors at least once in 4 months. In 2020, the Board of Commissioners has conducted 4 meetings with details as follow:

Tanggal Rapat Meeting	MTY	SWK	CNW	BSE	HNK	LWJ	ABS	EDY	UMI*
29 Januari/January 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	belum menjadi BOD not yet to be BOD
30 April 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27 Juli/July 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22 Oktober / October 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100

✓ = Hadir/Present      × = Tidak hadir/Absent

#### Keterangan/Remarks:

MTY : Meity Tjiptobiantoro  
 SWK : Shinta Widjaja Kamdani  
 CNW : Chandra Natalie Widjaja  
 BSE : Bambang Setiawan  
 HNK : Hendra Kartasasmita  
 LWJ : Lianne Widjaja  
 ABS : Adhi Bertus Supit  
 EDY : Eddy Sutisna  
 UMI : Umi Marzukoh

## Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan melakukan program pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kompetensi. Peningkatan kapabilitas menjadi penting bagi Dewan Komisaris agar dapat mengikuti perkembangan informasi terkini terkait bisnis, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

Pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris diberikan melalui berbagai pelatihan, workshop, konferensi, serta seminar dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

## Penilaian Kinerja

### Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham pada saat RUPS, berdasarkan tugas dan kewajiban yang dimuat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta amanat RUPS. Kriteria yang digunakan dalam mengevaluasi Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan serta pemberian nasihat atau arahan kepada Direksi mengenai perkembangan Perseroan.

## Competence Development Program

Board competence. It is important for the Board of Commissioners to improve the Board capabilities in order to keep up with the latest information concerning business and the prevailing regulations and provisions.

The competence development that is given through various training, workshop, conference and seminar is aimed to support the Board of Commissioners in carrying out the Board duties and responsibilities.

## Performance Assessment

### Performance Assessment Implementation, Procedure and Criteria

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders during the GMS based on the Board duties and responsibilities as stated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association as well as GMS mandate. The criteria used to evaluate the Board of Commissioners is related to the Board's implementation of function and responsibilities in conducting the supervision and providing the advise or direction to the Directors with regards to the Company's development.

### Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil tersebut menjadi acuan bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerjanya pada periode tahun 2020 serta menjadi dasar penentuan remunerasi Dewan Komisaris.

## Penilaian terhadap Organ Pendukung

### Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung yang telah membantu dalam mengawasi serta memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan pemenuhan program kerja masing-masing, serta kualitas masukan dan rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

### Hasil Penilaian

Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah berfungsi secara maksimal dalam membantu pelaksanaan tugas dalam pengawasan implementasi sistem pengendalian internal serta penyusunan Laporan Keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### Performance Assessment Result

The result of the performance evaluation shown that the Board of Commissioners has carried out the Board of duties and responsibilities well in line with the prevailing laws. The result will be used as the reference for the Board of Commissioners to improve the Board performance for the period of 2020 and the basis for determining the Board of Commissioners' remuneration.

## Performance Assessment of the Supporting Organ

### Performance Assessment Implementation, Procedure and Criteria

The Board of Commissioners periodically conduct an evaluation on the performance of the Board's supporting organ that assist the Board in overseeing and giving advice with regards to the activities of the Company. The evaluation on the Audit Committee performance is carried out based on the accomplishment of the respective work program, and the quality of input and recommendation given to the Board of Commissioners.

### Performance Assessment Result

The Board of Commissioners considered that the Audit Committee has carried out its function and duties well in overseeing the implementation of internal control system and in preparing the accountable Financial Statements.

## Direksi

### Board of Directors

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and the Articles of Association of the Company, the Directors is the organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company in line with the purpose and objective, and to represent the Company both inside and outside the court.

### Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik.

### Directors Guideline

The Directors carried out their duties and responsibilities based on the Directors Guidelines in order to achieve good corporate governance.

### Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota dengan komposisi sebagai berikut.

### Directors Composition

In 2020, the Company's Directors consist of 4 (four) members with composition as detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Akhir Jabatan End Period of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Legal Basis of Appointment/ Reappointment
Lianne Widjaja	Presiden Direktur President Director	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020
Adhi Bertus Supit	Direktur Independen Independent Director	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020
Eddy Sutisna	Direktur Independen Independent Director	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020
Umi Marzukoh	Direktur Independen Independent Director	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020

### Hubungan Afiliasi

### Affiliation Relationship

Nama Name	Jabatan Position	LWJ	ABS	EDY	UMI**
Lianne Widjaja	Direksi Directors	-	×	×	×
Adhi Bertus Supit		×	-	×	×
Eddy Sutisna		×	×	-	×
Umi Marzukoh		×	×	×	-



Nama Name	Jabatan Position	LWJ	ABS	EDY	UMI**
Meity Tjiptobiantoro	Dewan Komisaris Board of Commissioners	×	×	×	×
Shinta Widjaja Kamdani		×	×	×	×
Chandra Natalie Widjaja		×	×	×	×
Bambang Setiawan		×	×	×	×
Hendra Kartasasmita		×	×	×	×
PT Penta Widjaja Investindo	Pemegang Saham Shareholders	×	×	×	×
PT Widjajatunggal Sejahtera		×	×	×	×
PT Sarana Ledaun		×	×	×	×

✓ = ada hubungan/ in relationship

× = tidak ada hubungan/no relationship

**Keterangan/Remarks:**

LWJ : Lianne Widjaja  
ABS : Adhi Bertus Supit  
EDY : Eddy Sutisna  
UMI : Umi Marzukoh

**Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi**

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut.

**Duties, Responsibilities and Authorities of the Directors**

The duties, responsibilities and authorities of the Directors is in line with the Financial Services Authorities Regulation No. 33/ POJK.04/2014 and the Articles of Association of the Company, namely:

<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian;</li> <li>Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;</li> <li>Membentuk Komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; serta</li> <li>Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite pendukung setiap akhir tahun buku.</li> </ol>	<b>Tugas Duties</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>To conduct and be responsible for the management of the Company in accordance with the purpose and goal as stipulated in the Company's Articles of Association with good faith, full responsibility and prudence;</li> <li>To conduct the annual GMS and other GMS in line with their authorities as stipulated in the laws and regulations as well as the articles of association;</li> <li>To form the Committee to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities; and</li> <li>To evaluate the performance of the supporting committee at the end of the financial year.</li> </ol>
<p>Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat membuktikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;</li> <li>Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan;</li> <li>Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; serta</li> <li>Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut</li> </ol>	<b>Tanggung Jawab Responsibilities</b>	<p>To be jointly responsible for the loss incurred due to the error or failure of a member in performing his/her duties, unless the respective member can confirm that:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Such loss is not his/her fault or negligence;</li> <li>He/she has carried out his/her management duties in good faith, full responsibility, prudence for the interest and in line with the purpose and objective of the company;</li> <li>He/she does not have a direct or indirect conflict of interest for the act of management that trigger the loss; and</li> <li>He/she has taken necessary actions to prevent the loss from occurring or continuing</li> </ol>

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan pengurusan perusahaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud, dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar; serta</li> <li>2. Mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kecuali: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat perkara di pengadilan antara perusahaan dengan anggota Direksi bersangkutan; dan</li> <li>b. Terdapat benturan kepentingan dengan perusahaan.</li> </ol> </li> </ol>	<b>Wewenang Authorities</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. To run the management of the company in accordance with the appropriate policy that is aligned with the purpose and objective stated in the articles of association; and</li> <li>2. To represent the company inside and outside the court except: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. For cases between the company and the respective member of the Directors; and</li> <li>b. There is a conflict of interest with the Company.</li> </ol> </li> </ol>
---	---------------------------------	---

## Rapat

Direksi melakukan rapat secara berkala, yaitu rapat internal minimal 1 kali dalam setiap bulan, dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan. Rapat Direksi dilakukan setiap kali diperlukan untuk membahas program kerja, mengevaluasi pencapaian Perseroan dan hal-hal lain yang dianggap penting. Selama tahun 2020, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan rincian sebagai berikut.

## Meeting

The Directors conduct meeting periodically, namely internal meeting at least once in a month, and joint meeting with the Board of Commissioners at least once in 4 months. The Directors meeting is held whenever it is considered necessary to discuss the work program, evaluation of the Company's achievement and other matter that are considered important. In 2020, the Directors held 12 meetings with the following details.

Tanggal Rapat Meeting	Lianne Widjaja	Adhi B. Supit	Eddy Sutisna	Umi Marzukoh
23 Januari/January 2020	✓	✓	✓	
25 Februari/February 2020	✓	✓	✓	
24 Maret/March 2020	✓	✓	✓	belum menjadi BOD
24 April 2020	✓	✓	✓	not yet to be BOD
26 Mei/May 2020	✓	✓	✓	✓
24 Juni/June 2020	✓	✓	✓	✓
23 Juli/July 2020	✓	✓	✓	✓
26 Agustus/August 2020	✓	✓	✓	✓
24 September 2020	✓	✓	✓	✓
27 Oktober/October 2020	✓	✓	✓	✓
26 November 2020	✓	✓	✓	✓
22 Desember/December 2020	✓	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)	100	100	100	100

## Agenda

Agenda rapat internal Direksi di tahun 2020 antara lain membahas tentang mengenai evaluasi kinerja bulanan dan mengawasi tindak lanjut atas masalah-masalah tertunda yang signifikan.

## Agenda

The agenda of the Directors' meetings in 2020 discussed, among others, the evaluation of monthly performance and supervision on the follow-ups of significant pending issues

## Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan melakukan program pengembangan bagi anggota Direksi dalam rangka meningkatkan kompetensi. Peningkatan kapabilitas menjadi penting bagi Direksi agar dapat mengikuti perkembangan informasi terkini terkait bisnis, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

Pengembangan kompetensi bagi Direksi diberikan melalui berbagai pelatihan, workshop, konferensi, serta seminar dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

## Penilaian Kinerja

### Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dengan cara melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan indikator yang telah disepakati bersama. Indikator tersebut mencakup pertanggungjawaban pencapaian dan kinerja, baik dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang Direksi melalui mekanisme RUPS.

### Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil tersebut menjadi acuan bagi Direksi untuk meningkatkan kinerjanya pada periode tahun 2020 serta menjadi dasar penentuan remunerasi Direksi.

## Penilaian terhadap Organ Pendukung

### Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Direksi secara berkala melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan. Penilaian terhadap Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal didasarkan pada pencapaian target kinerja unit tersebut.

### Hasil Penilaian terhadap Organ Pendukung

Secara umum hasil penilaian kinerja organ pendukung Direksi menunjukkan hasil yang baik dan memuaskan. Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah membantu Direksi untuk memastikan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan secara patuh dan bertanggung jawab oleh Direksi dan unit-unit kerja yang dimiliki.

## Competence Development Program

The Company conducted development program for the members of the Directors to improve the Board competence. It is important for the Directors to improve the Board capabilities in order to keep up with the latest information concerning business and the prevailing regulations and provisions.

The competence development that is given through various training, workshop, conference and seminar is aimed to support the Directors in carrying out the Board duties and responsibilities.

## Performance Assessment

### Performance Assessment Implementation, Procedure and Criteria

The performance assessment of the Directors is conducted by the Board of Commissioners and Shareholders by evaluating the implementation of Directors' function based on the agreed indicator. This indicator consist of the accountability of the achievement and performance, both in carrying out the duties, responsibilities and authorities of the Directors through GMS mechanism.

### Performance Assessment Result

The result of the performance evaluation shown that the Directors has carried out the Board of duties, responsibilities and authorities well in line with the prevailing laws. The result will be used as the reference for the Directors to improve the Board performance for the period of 2020 and the basis for determining the Directors remuneration.

## Performance Assessment of the Supporting Organ

### Performance Assessment Implementation, Procedure and Criteria

The Directors periodically conduct an evaluation on the performance of the Board's supporting organ that assist the Board in overseeing and giving advice with regards to the activities of the Company. The evaluation on the Corporate Secretary and Internal Audit performance is carried out based on the performance target accomplishment of the respective organ.

### Assessment Result on the Supporting Organ

In general, the performance assessment result of the Directors' supporting organ is well and satisfactory. The Corporate Secretary and the Internal Audit has supported the Directors in ensuring that the corporate governance is carried out consistently and responsibly by the Directors and the Board work units.

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS setelah diajukan oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, penetapan remunerasi tersebut dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Rapat Dewan Komisaris melalui suatu resolusi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Remunerasi yang diberikan berupa paket imbalan jasa yang wajar dan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan.

Berdasarkan pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Direksi ditetapkan oleh RUPS setelah diajukan oleh Direksi. Namun demikian, penetapan remunerasi tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan kuasa dari RUPS. Remunerasi tersebut berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan perkembangan tahunan Perseroan.

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercermin dari aspek usia, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan jenis kelamin.

## Board of Commissioners and Directors Remuneration Policy

The remuneration policy of the Board of Commissioners and Directors is set up based on the GMS in line with the prevailing provisions.

In accordance with article 16 of the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS based on the Board of Commissioners proposal. However, GMS can delegate this task to the Board of Commissioners which then decide the remuneration through the Board of Commissioners meeting. The remuneration given consist of a reasonable compensation package and in line with the Company's capability.

Meanwhile, according to article 13 of the Articles of Association of the Company, the remuneration of the Directors is decided by the GMS based on the proposal submitted by the Directors. However, the remuneration decision can be delegated to the Board of Commissioners' based on the power of authority of GMS. The remuneration given is a reasonable compensation package and competitive for the private companies of Indonesia, as well as in line with the annual development of the Company.

## Diversity of the Board of Commissioners and Directors Composition

The diversity of the Board of Commissioners and Directors composition is reflected from the aspect of age, educational background, working experience and gender.

## Komite Audit

### Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan.

The Company established the Audit Committee based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines. The Audit Committee is the supporting organ of the Board of Commissioners that is responsible to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory duty.

## Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Audit yang disusun berdasarkan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan serta tujuan Perseroan.

## Audit Committee Guideline

The Audit Committee carried out its duties and functions in assisting the Board of Commissioners to perform the Board' function in overseeing the Company's management based on the Audit Committee Guideline. In general, the Audit Committee is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementation of the Audit Committee.

## Susunan Keanggotaan Komite Audit

## Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Served Since	Masa Akhir Jabatan End Period of Services
Hendra Kartasasmita	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	18 Mei 2017 18 May 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023
Prawira Atmadja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	30 April 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023
Fauzy	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	5 Mei 2020 5 May 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023



### Hendra Kartasasmita

**Ketua Komite Audit**  
Chairman of the Audit Committee

61 tahun  
61 years old

#### Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia  
Citizen of Indonesia

#### Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Period of Service

- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 003/LGL/SKP-KOM/V/2017 tanggal 18 Mei 2017 (2017 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2020).
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 002/LGL/SKP-KOM/V/2020 tanggal 5 Mei 2020 (2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2023).
- Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 003/LGL/SKP-KOM/V/2017 dated May 18, 2017 (2017 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2020).
- Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 002/LGL/SKP-KOM/V/2020 dated May 5, 2020 (2020 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2023).

Profil lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

The detailed profile is presented in the profile of the Board of Commissioners under chapter Management Report of this Annual Report.



## Prawira Atmadja

**Anggota Komite Audit**  
Member of the Audit Committee

### Jabatan Sekarang

#### Current Position:

- Anggota Dewan Eksekutif dan Bendahara – The European Business Chambers of Commerce in Indonesia (Eurocham) sejak 2016
- Wakil Presiden – Perkumpulan Direktur Keuangan Indonesia (CFO Club Indonesia) since 2019
- Member of the Board of Executives & Treasurer – The European Business Chambers of Commerce in Indonesia (Eurocham) since 2016
- Vice President – Perkumpulan Direktur Keuangan Indonesia (CFO Club Indonesia) since 2019

### Jabatan Sebelumnya

#### Previous Position:

- Global Business Service Head & Direktur, BASF Group di Indonesia & Filipina (PT BASF Indonesia, PT BASF Care Chemicals Indonesia, PT BASF Distribution Indonesia, BASF Philippines Inc.) 2001-2020
- Wakil Ketua – Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (APJP) 2019-2020
- Global Business Service Head & Director, BASF Group in Indonesia & the Philippines (PT BASF Indonesia, PT BASF Care Chemicals Indonesia, PT BASF Distribution Indonesia, BASF Philippines Inc.) 2001-2020
- Vice Chairman – Priority Lane Company Association/ Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (APJP) 2019-2020

Memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan (1989), MBA in Finance (1993) dan MS in Accountancy (1994) dari University of Texas. Sebagai CPA *candidate* dari American Institute of Certified Public Accountant (1995).

Prawira memulai karir sebagai auditor external di Kantor Akuntan Atmadja, auditor internal di PT Inti Salim Corpora, sebelum melanjutkan pendidikan di AS.

Sekembalinya dari AS di akhir tahun 1995, dia bergabung dengan PT Tigaraksa (holding) sebagai Corporate Finance Manager. Selanjutnya berkarir dalam bidang keuangan di beberapa perusahaan, yaitu PT Nestle Indonesia, PT International Health Benefits Indonesia, dan PT ABB Sakti Industri, sebelum bergabung dengan PT BASF Indonesia di tahun 2001.

He holds an accounting degree from Parahyangan Catholic University (1989), MBA in Finance (1993) and MS in Accounting (1994) from the University of Texas. He is also a CPA candidate from the American Institute of Public Accountant (1995)

Prawira started his career as an external auditor with Atmadja & Co CPA firm, then internal auditor with PT Inti Salim Corpora, prior to pursuing his master's degree in the USA.

After returning back to Indonesia in late 1995, he joined PT Tigaraksa (holding) as Corporate Finance Manager. Thereafter he has hold senior roles in finance with other prominent companies such as PT Nestle Indonesia, PT International Health Benefits Indonesia, and PT ABB Sakti Industri, before joining PT BASF Indonesia in 2001.

55 tahun  
55 years old

#### Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia  
Citizen of Indonesia



## Fauzy

**Anggota Komite Audit**  
Member of the Audit Committee

### Riwayat Pendidikan

#### Educational Background

- Maastricht School of Management - HOLLAND MBA Outreach Program Jakarta - INDONESIA (2001 -2002)
- Academy of Industrial Management (APP) Ministry of Industry Jakarta - INDONESIA (1971 -1974)

### Jabatan Sekarang

#### Current Position

Senior Advisor - PT Definite Maji Arsana (December 2014 - now)

### Riwayat Jabatan

#### Job Position History

- Member of Audit Committee - PT Tira Austenite Tbk (June 2015 - June 2019)
- Senior Advisor - PT Darmex Agro Group (July - October 2008)
- Chairman of Audit Committee - PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2011 - May 2015)
- Independent Commissioner - PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2009 - May 2015)
- Advisor to Board Directors - PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2008 - May 2014)
- Director of Finance & Projects - PT Tigaraksa Satria Tbk (2003 - May 2008)
- Director of Treasury & Corporate Secretary - PT Tigaraksa Satria Tbk (1996 - 2002)
- Director of Finance & Administration - PT Tigaraksa (Holding) (1993 - 1996)
- Director of Finance & Administration - PT Tigaraksa Satria Tbk (1989 - 1993)
- Finance & Administration Manager - PT Tigaraksa Satria Tbk (1987 - 1989)
- Finance & Administration Manager - PT Udemco Otis Indonesia (1986 - 1987)
- Financial Controller-Distribution - PT Johnson & Johnson Indonesia (1984 - 1986)
- Internal Audit Manager - PT Johnson & Johnson Indonesia (1981 - 1983)
- Chief Accountant - PT Johnson & Johnson Indonesia (1978 - 1980)
- Accounting Supervisor - PT Johnson & Johnson Indonesia (1976 - 1977)
- Junior Accountant - PT Johnson & Johnson Indonesia (1974 - 1975)
- Accounting Assistant - PT Superior Coach Indonesia (August - November 1974)

69 tahun  
69 years old

### Kewarganegaraan

#### Citizenship

Warga Negara Indonesia  
Citizen of Indonesia

## Independensi

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Komite Audit menyatakan diri mandiri serta senantiasa mempertahankan kemandirian terhadap semua tingkatan manajemen yang menjadi subjek (auditee) dan objek audit. Independensi Komite Audit dinyatakan dalam tabel berikut.

Aspek Independensi Independency Aspect	Hendra Kartasasmita	Fauzy	Prawira Atmadja
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioner and the Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have management relationship with the Shareholders, Subsidiaries, or affiliation company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have share ownership in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or member of the Audit Committee.	✓	✓	✓

✓ = sudah terpenuhi / fulfilled

× = belum terpenuhi / unfulfilled

## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertindak mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit yaitu membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

## Rapat

Rapat Komite Audit dilakukan paling sedikit 3 (tiga) kali dalam setahun. Rapat Komite Audit antara lain membahas tentang laporan dan kondisi keuangan Perseroan, temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal maupun eksternal, dan lain-lain.

## Independency of the Audit Committee

The Audit Committee carried out its functions and duties independently and consistently maintain its independency when dealing with all levels of management that become the auditee and the audited object. Detailed description of the independency of the Audit Committee is presented in the following table.

## Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is independent and directly responsible to the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out the Board supervisory function as stated in the Audit Committee Guidelines. In addition, the duties and responsibilities of the Audit Committee is written based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines.

## Meeting

The Audit Committee conducted meeting at least 3 (three) times in a year. Topics discussed during the meeting of the Audit Committee, including reports and financial condition of the Company, audit findings, and follow ups on the internal or external audit results, and others.



Kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat di tahun 2020 yaitu:

The following is the Audit Committee members meeting attendance in 2020:

Tanggal Rapat Meeting	Hendra Kartasasmita	Fauzy	Prawira Atmadja	Franky Jamin	Bambang Setiawan
29 Januari/January 2020 Laporan Aktivitas Audit Kuartal 4 2019 Audit Activity Report for 4 <sup>th</sup> Quarter 2019	✓			✓	✓
19 Maret/March 2020 Closing Meeting Eksternal Audit EY EY External Audit Closing Meeting	✓			✓	✓
17 Juni/June 2020 Laporan Aktivitas Audit Januari 2020 s.d Juni 2020 Audit Activity Report January 2020 to June 2020	✓	✓	✓		
16 Oktober/October 2020 Kick off Audit EY tahun buku 2020 Kick off EY Audit for fiscal year 2020	✓	✓	✓		
16 Oktober/October 2020 Laporan Aktivitas Audit Kuartal 3 2020 Audit Activity Report 3 <sup>rd</sup> Quarter 2020	✓	✓	✓		
<b>Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>		

✓ = hadir / present      × = tidak hadir / absent

Catatan: April 2020 untuk Komite Audit terdapat pergantian, Bapak Franky Jamin dan Bambang Setiawan digantikan oleh Bapak Fauzy dan Prawira Atmadja.  
Note: April 2020 for the Audit Committee there was a replacement, Mr. Franky Jamin and Bambang Setiawan were replaced by Mr. Fauzy and Prawira Atmadja.

## Laporan Kegiatan Audit Komite

Seluruh anggota Komite Audit memiliki pengalaman serta pemahaman relevan tentang akuntansi dan masalah keuangan yang memungkinkan untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan prosedur audit secara efektif. Selama pelaksanaan audit, komite menyusun dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara berkala termasuk laporan atas setiap penugasan yang diberikan sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2020, tugas yang telah dilakukan Komite Audit Perseroan yaitu:

1. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
2. Melakukan pengawasan secara umum atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko perusahaan yang telah ditetapkan Perseroan;
3. Memantau pelaksanaan tugas-tugas audit internal yang dijalankan oleh Unit Internal Audit.
4. Mendorong keaktifan dan diperbanyaknya frekuensi serta cakupan pelaksanaan tugas audit di bidang operasional sebagai langkah preventif guna meningkatkan kinerja operasional;

## Reports on the Audit Committee Activities

All member of the Audit Committee has relevant experience and understanding on accounting and financial issues that may require monitoring that is carried out with effective audit procedures. During the audit, the committee periodically prepare and submit a report to the Board of Commissioners including reports on every duty assigned as the form of the Committee accountability and responsibility to the Board of Commissioners.

In 2020, the Company's Audit Committee has conducted the following activities:

1. Reviewing the Company's compliance with the Capital Market regulation and other regulation related to the Company's business activities;
2. Conducting a general monitoring on the implementation of the Company's Risk Management policy;
3. Monitoring the Internal Audit Unit in carrying out their duties;
4. Increasing the activities, frequencies and scope of audit duties in the operational areas as the preventive measures to improve the operational performance;

5. Melakukan tinjauan ulang atas kecukupan sistem kontrol internal berkaitan dengan aktivitas sehari-hari Perseroan, khususnya atas peningkatan faktor risiko perusahaan karena perluasan cakupan metode penjualan *direct cover* yang telah berjalan sejak tahun 2007;
6. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Manajemen berdasarkan hasil-hasil pelaksanaan audit internal;
7. Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan informasi keuangan lainnya yang dibuat, dilaporkan, serta dipublikasikan oleh Perseroan sepanjang 2020;
8. Mengadakan pertemuan dengan Akuntan Publik guna mendiskusikan temuan-temuan audit dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020, termasuk temuan-temuan atas Sistem Pelaporan Dini dalam pelaksanaan audit interim sebelum berakhirnya tahun buku;
9. Melakukan penilaian atas independensi dan objektivitas akuntan publik yang ditugaskan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan; serta
10. Mengadakan pertemuan koordinasi dengan Unit Internal Audit guna membahas dan mendiskusikan rencana serta hasil pelaksanaan audit internal sepanjang 2020.

Sepanjang 2020, Komite Audit tidak menemukan indikasi yang sifatnya material tentang risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam penjalanan usaha. Komite Audit menilai bahwa Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020 telah memenuhi ketentuan standar penyajian dan pengungkapan informasi yang disyaratkan oleh aturan otoritas Pasar Modal maupun ketentuan yang berlaku.

5. Reviewing the internal control system adequacy related to daily activities of the Company, particularly since the risk factors faced by the company is increasing due to the expansion of scope of direct cover sales method which has been carried out since 2007;
6. Providing recommendation of improvement to the Management based on the internal audit implementation results;
7. Reviewing Quarterly Financial Report and other financial information that is prepared, reported and published by the Company in 2020;
8. Conducting meeting with Public Accountant to discuss audit findings of the Company's Financial Report 2020 audit and Early Reporting System interim audit before the closing of the financial year;
9. Evaluating the independency and objectivity of the Public Accountant assigned to audit the Company's Financial Report; and
10. Conducting coordination meeting with Internal Audit Unit to discuss the plan and the result of internal audit implementation in 2020.

In 2020, the Audit Committee did not find any significant indication on risks faced by the Company in carrying out its business. The Audit Committee considered that the Company's Financial Report in 2020 has complied with the requirement on standard of report and disclosure of information requested by the regulation of the Capital Market authority and other prevailing provisions.

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan memiliki peran fundamental dalam mengelola program komunikasi kepada pemangku kepentingan dan meningkatkan pelayanan terhadap investor.

The Company has appointed the Corporate Secretary based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of the Issuer or Public Company. The Corporate Secretary has a fundamental role in managing the communication program of the Company with the stakeholders and in improving the Company's services to the investors.

### Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Profile



#### Syahrizal Sabir

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

58 tahun  
58 years old

#### Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment

Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan No. 004/LGL/SKP-DIR/II/2017 tanggal 22 Februari 2017 (2017-berakhir berdasarkan hasil evaluasi Direksi).

The Company's Directors Circular Decree No. 004/LGL/SKP-DIR/II/2017 dated 22 February 2017 (2017-the end of service based on the evaluation result of the Directors).

#### Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia  
Citizen of Indonesia

#### Riwayat Pendidikan Educational Background

Diploma IV - Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN).  
Program akademis 5 tahun yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan.  
Diploma IV - State College of Accountancy.  
A five-year academic program run by the Ministry of Finance.

#### Rangkap Jabatan Concurrent Position

Head of Legal Perseroan  
The Company's Head of Legal

#### Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.  
Does not have affiliation relationship with the member of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's Shareholder.

## Tugas dan Fungsi

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya aturan-aturan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka pematuhan ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya; serta
4. Menjadi penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan perusahaan dengan masyarakat.

Tugas Sekretaris Perusahaan menurut ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah:

1. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris, dan keluarganya dalam perusahaan tersebut yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, serta peranan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
2. Membuat daftar pemegang saham termasuk kepemilikan atas 5% atau lebih saham Perseroan; serta
3. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Berita Acara Rapat.

## Duties and Function of Corporate Secretary

The duties of Corporate Secretary is as follow:

1. To keep updated with the development of the Capital Market particularly the Capital Market regulations;
2. To provide information to public with regards to the Company's condition;
3. To provide input to the Directors with regards to the compliance with the provisions of the Capital Market Law and its implementation; and
4. To act as the liaison officer between the Company and the Financial Services Authority as well as public.

The duties of Corporate Secretary in accordance with the provision of Indonesian Stock Exchange is as follow:

1. To prepare a Specific List related to the Directors, Board of Commissioners and their family in the company that consist of share ownership, business relationship, and other roles that will create a conflict of interest;
2. To create a list of shareholders including above 5% or more ownership of the Company's shares; and
3. To attend the Director.

## Akses Data dan Informasi Perseroan

### Access to the Company Data and Information

Akses data dan informasi Perseroan merupakan bagian dari penerapan prinsip keterbukaan informasi dan bentuk transparansi Perseroan dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapi. Akses informasi kepada pemegang saham diberikan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku untuk perusahaan terbuka dan berdasarkan prinsip keseimbangan di antara para pemegang saham. Adapun akses informasi tersebut disajikan melalui:

#### Corporate Secretary

Graha Sucofindo Lt. 13  
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34  
Pancoran, Jakarta 12780  
T : 62-21-79180050  
F : 62-21-79181379  
E : corporate@tigaraksa.co.id  
W : www.tigaraksa.co.id

Access to the Company data and information is part of the implementation of disclosure of information principle and a demonstration of the Company's transparency in improving the implementation of good corporate governance. The Company gives a good consideration on the stakeholders needs of information. The Company has certain work unit that is responsible to provide information according to the type of stakeholder. Information access to shareholder is given in accordance with the prevailing capital market regulation for the public company and based on a balance principle amongst the shareholders. The access to information is available through:

#### Corporate Secretary

Graha Sucofindo Lt. 13  
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34  
Pancoran, Jakarta 12780  
T : 62-21-79180050  
F : 62-21-79181379  
E : corporate@tigaraksa.co.id  
W : www.tigaraksa.co.id

### Informasi pada Website Perusahaan

Dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan melalui situs **www.tigaraksa.co.id**. Situs tersebut memuat berbagai informasi dan data Perseroan yang senantiasa diperbarui secara berkala.

### Information on the Company's Website

In compliance with the Financial Services Authority regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of the Issuer or Public Companies, the Company has created a website **www.tigaraksa.co.id** to provide information required by the Shareholder and stakeholders. The website contained various information and data of the Company that is updated regularly.

## Internal Audit

### Internal Audit

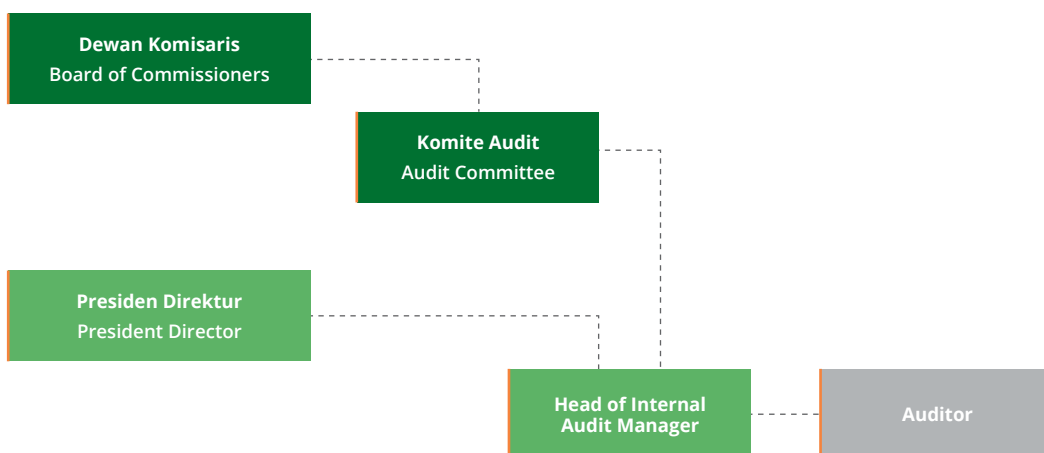
Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit yang melakukan fungsi pengawasan internal Perseroan. Kepala Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Pelaporan hasil kegiatan disampaikan kepada Presiden Direktur dan juga Dewan Komisaris Perseroan, serta disampaikan kepada Komite Audit.

Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur. Kepala Internal Audit dibantu oleh sejumlah internal auditor, yang memiliki kompetensi cukup di bidang audit.

The Company has formed Internal Audit Unit to carry out the internal control function of the Company. Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director of the Company. The Internal Audit will report its activities to the President Director and the Board of Commissioners, with copy to the Audit Committee.

Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director. Head of Internal Audit is assisted by several internal auditors who has adequate competency in the areas of audit.

### Struktur Organisasi



### Organization Structure

## Profil Kepala Internal Audit

## Internal Audit Profile

**Heru Susanto**

**Kepala Internal Audit**  
Head of Internal Audit

39 tahun  
39 years old

**Riwayat Penunjukan**  
**Legal Basis of Appointment**

Surat Keputusan Presiden Direktur tentang Promosi/Pengangkatan sebagai Head of Internal Audit No. 1271/HR/IX/2018 Tanggal 1 Oktober 2018.

President Director Decree concerning the Promotion/Appointment as the Head of Internal Audit No. 1271/HR/IX/2018 dated 1 October 2018.

**Kewarganegaraan**  
**Citizenship**  
Warga Negara Indonesia  
Citizen of Indonesia

**Riwayat Pendidikan**  
**Educational Background**

Sarjana Ekonomi, Universitas Jambi.  
Bachelor of Economics, University of Jambi.

**Riwayat Jabatan**  
**Job Position History**

- Internal Audit Supervisor Perseroan (2011-2016); dan
- Internal Audit Officer/Assistant Manager Perseroan (2016-2018).
- The Company's Internal Audit Supervisor (2011 -2016); and
- The Company's Internal Audit Officer/Assistant Manager (2016-2018).

**Rangkap Jabatan**  
**Concurrent Position**

-

**Hubungan Afiliasi**  
**Affiliation Relationship**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.  
Does not have affiliation relationship with the member of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's Shareholder.

**Sertifikasi**  
**Certification**

-

## Pedoman Kerja

Pedoman kerja Internal Audit disusun sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, yang mengatur:

1. **Peran Internal Audit**
  - a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
  - b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
  - c. Melakukan pengawasan ataupun pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas seluruh proses;
  - d. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut secara tertulis kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit);
  - e. Memberikan saran perbaikan yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;

## Guideline

The Company has set up the Internal Audit Guideline in line with the prevailing provisions which consist of:

1. **Internal Audit Role**
  - a. To set up and carry out the Annual Internal Audit Plan;
  - b. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy;
  - c. To monitor or inspect the efficiency and effectiveness of the overall process;
  - d. To prepare Audit Result Report and to submit the report in writing to the President Director and Board of Commissioners (through the Audit Committee);
  - e. To provide an objective recommendation to improve the activities audited at all levels of management;

- f. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit, dalam hal:
- 1) Penyampaian Laporan Hasil Audit secara berkala;
  - 2) Pembahasan dan tindak lanjut temuan hasil audit oleh Manajemen;
  - 3) Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; serta
  - 4) Melakukan evaluasi berkala atas realisasi kegiatan audit internal yang dilakukan.

## 2. Ruang Lingkup Kegiatan Internal Audit

### a. Audit Operasional

- 1) Melaksanakan audit secara rutin sesuai jadwal yang disusun dalam Rencana Audit Tahunan;
- 2) Membantu Manajemen melakukan process improvement yang berdampak langsung pada peningkatan efisiensi dan efektivitas proses-proses bisnis Perseroan;
- 3) Memberi masukan kepada Manajemen tentang:
  - a) Ketaatan pada kebijakan yang telah ditetapkan;
  - b) Kelemahan kontrol internal perlu segera diperbaiki; serta
  - c) Indikasi penyalahgunaan wewenang yang berpotensi merugikan perusahaan.

### b. Audit Khusus

Penugasan audit yang bersifat khusus dan terbatas pada aktivitas tertentu atas permintaan Manajemen, yaitu apabila terdapat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Ditemukan adanya indikasi awal terjadinya penyalahgunaan wewenang; serta
- 2) Dibutuhkan pendapat lain bagi Manajemen atas permasalahan yang ada di lapangan.

## 3. Independensi Internal Audit

Dalam menjalankan fungsi dan tugas, IA menyatakan diri mandiri dan senantiasa mempertahankan kemandirian terhadap semua tingkatan manajemen yang menjadi subjek (auditee) dan objek audit.

## 4. Wewenang Internal Audit

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan verifikasi dan pengujian terhadap kebenaran/akurasi informasi yang diperoleh dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diaudit;
- c. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris atau Komite Audit;

- f. To coordinate with the Audit Committee on the following areas:

- 1) Periodic submission of the Audit Result Report;
- 2) Discussion and follow-up on the audit finding results by the Management;
- 3) Monitoring, analyzing and reporting the follow up actions on the recommended improvements; and
- 4) Periodic evaluation on the realization of the internal audit activities conducted.

## 2. Scope of Internal Audit Activities

### a. Operational Audit

- 1) To conduct audit on a routine basis as per schedule stated in the Annual Audit Plan;
- 2) To assist the Management in the process improvement that directly impact to the improvement of efficiency and effectiveness of the Company's business process;
- 3) To provide input to the Management concerning:
  - a) Compliance with the set-up policies;
  - b) Immediate improvement on the internal control weakness; and
  - c) Indikasi penyalahgunaan wewenang yang berpotensi merugikan perusahaan.

### b. Specific Audit

The specific and limited audit on certain activities is conducted based on the Management's request, that is in the occurrence of the following matters:

- 1) Early indication of the abuse of authorities; and
- 2) Requirement of another opinion on the existing issues.

## 3. Internal Audit Independency

The Internal Audit carried out its function and duties independently and consistently maintain its independency when dealing with all levels of management that become the auditee and the audited object.

## 4. Internal Audit Authorities

- a. To access all information relevant to the Company that is related to its duties and function;
- b. To verify and examine the correctness/accuracy of information in connection to the assessment on the effectiveness of the system audited;
- c. To conduct a direct communication with the Directors, Board of Commissioners or Audit Committee;

- d. Mengadakan rapat secara berkala ataupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, atau Komite Audit; serta
- e. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

- d. To conduct a periodic or incidental meeting with the Directors, Board of Commissioners or Audit Committee; and
- e. To coordinate its activities with the activities of the External Auditor.

### Hubungan Internal Audit dengan Komite Audit

Untuk tercapainya efektivitas pelaksanaan kegiatan, Internal Audit dapat melakukan komunikasi dengan Komite Audit dengan cara sebagai berikut.

1. Menyampaikan Program Kerja Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama;
2. Menyampaikan laporan hasil audit;
3. Melakukan rapat koordinasi secara periodik; dan
4. Melaporkan setiap usaha yang menghambat akses kepada sumber daya Perseroan.

### Internal Audit Relations with the Audit Committee

In order to carry out the activities effectively, the Internal Audit may communicate with the Audit Committee in the following ways:

1. To submit the Annual Audit Work Program that has been approved by the President Director;
2. To submit the audit result report;
3. To conduct coordination meeting periodically; and
4. To report every effort that may hinder the access to the Company's resources.

### Pelaksanaan Kegiatan

Internal Audit melakukan kegiatan audit secara internal sesuai dengan Rencana Internal Audit Tahunan. Realisasi pelaksanaan Internal Audit di tahun 2020 sebagai berikut.

### Implementation of Activities

The Internal Audit carried out the internal audit activities in line with the Annual Internal Audit Plan. Outlined below is the realization of the Internal Audit implementation in 2020.

Kegiatan Activities	Satuan Unit	Target	Realisasi Realization	%
Audit Operasional / Operational Audit	Cabang/ Branch	44	44	100%
Audit Khusus / Specific Audit	Spesial Audit / Specific Audit	14	14	100%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan salah satu unsur penting dalam membangun manajemen risiko, yang dilakukan melalui pengawasan dan penyesuaian kebijakan internal Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI Perseroan dilakukan terhadap pengendalian keuangan dan operasional yang terintegrasi. Hal ini tercermin dari kondisi lingkungan organisasi yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem pengendalian keuangan dan operasional menjadi faktor fundamental seiring dengan perkembangan usaha Perseroan.

Internal Control System (SPI) is one of the important elements in building the risk management, which is carried out through a supervision and alignment of the Company's internal policy with the prevailing laws and regulations. The Company's Internal Control System is carried out on the financial control and integrated operational. This is reflected in the sound condition of the organization that is in line with the prevailing provisions. The financial and operational control system becomes the fundamental factor as the Company's business continues to develop.



## Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan penerapan SPI di Perseroan selama tahun 2020 telah menjamin:

1. Tersedianya sistem pelaporan keuangan yang handal;
2. Kegiatan operasional dilakukan dengan efektif dan efisien dengan standar serta prosedur yang berlaku;
3. Dapat diminimalkannya potensi risiko usaha Perseroan; serta
4. Tidak terdapat indikasi penyimpangan kewenangan baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi dalam mengelola Perseroan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas SPI di Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin dengan melaksanakan pengawasan melalui pemantauan tindak lanjut arahan Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi tersebut juga dapat dilakukan bersama auditor independen ataupun bantuan konsultan bila dianggap perlu. Hal tersebut dilakukan demi tercapainya peningkatan kualitas SPI di Perseroan.

## Review on the Effectiveness of the Internal Control System

The implementation of SPI in the Company during the year of 2020 has ensured:

1. The availability of the reliable financial report system;
2. Operational activities is conducted according to the prevailing standard procedure as well as in an effective and efficient way;
3. A continuous effort to minimize the Company's potential business risk; and
4. There is no indication of abuse of authorities both from the Board of Commissioners or Directors in managing the Company.

The evaluation on the effectiveness of SPI in the Company is performed by the Board of Commissioners and the Directors on a routine basis by further monitoring and supervision as directed by the Board of Commissioners and Directors. This evaluation can also be carried out along with the independent auditor or with the help of consultant if deemed necessary. This step is performed in order to improve the quality of the Company's SPI.



# Manajemen Risiko

## Risk Management

Penerapan manajemen risiko merupakan bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dalam situasi ekonomi seperti saat ini, setiap perusahaan harus siap menghadapi risiko pada berbagai tingkatan terkait dengan bisnis dan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap perusahaan.

Perseroan dihadapkan pada kompleksitas risiko baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Penerapan manajemen risiko yang memadai dapat mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi dan dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Risiko Strategis

Perubahan kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang signifikan akan menimbulkan dampak risiko bagi perusahaan yang berada dalam ruang lingkungannya. Dalam situasi ini, risiko yang dihadapi perusahaan berbeda-beda, baik melalui faktor eksternal yang relevan maupun faktor internal perusahaan yang memengaruhi tingkat risiko yang dihadapi.

Faktor yang muncul secara strategis atas pendistribusian produk prinsipal terhadap kinerja Perseroan, yaitu:

Risk Management implementation is part of a good corporate governance. In a current economy situation, every company must be ready to deal with risk at various level related to business and environmental change that may impacted the company.

The Company need to deal with the complexity of internal and external risk. Implementing adequate risk management could assist the Company to anticipate the potential risk that may impact the performance of the Company.

The following is the list of risk faced the Company:

1. Strategic Risk

The Company is exposed to potential risk that may come from significant change in the condition of economy, social and politic. The risk faced by the company in this situation may vary. Furthermore, the level of risk will depend on the external factor and internal factor of the company.

Strategic factors due to the distribution of the principal products that may impact the performance of the Company is as follows:

Faktor Risiko Risk Factor	Mitigasi Risiko Mitigation of Risk
<b>Penurunan Margin Distribusi</b> Decrease in Distribution Margin	
<p>Prinsipal dengan alasan tertentu dapat meminta penurunan margin distribusi yang otomatis menurunkan margin Laba Bruto Perseroan dan dengan sendirinya mengurangi perolehan Laba Bersih Perseroan.</p> <p>Due to certain reasons, the principals may request a reduction in the distribution margin which will automatically reduce the Gross Profit margin of the Company thus reduce the Net Profit of the Company.</p>	<p>Perseroan terus menerus berusaha meningkatkan layanan yang diberikan, sehingga selalu dapat memberikan nilai tambah kepada prinsipal. Nilai tambah ini dalam bentuk perluasan jaringan distribusi, penetrasi pasar, <i>trade marketing</i>, <i>merchandising</i> dan sistem informasi yang berguna untuk merancang strategi serta mengambil keputusan di bidang pemasaran. Pada saat yang bersamaan, Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi pengeluaran biaya-biaya operasional melalui upaya pengelolaan biaya (<i>Cost Management</i>) dengan alat bantu <i>Activity Based Cost Management</i> (ABCM) dan upaya perbaikan proses bisnis maupun proses support.</p> <p>The Company continuously improves its service that will bring added value to the principal. The added value provided including distribution network expansion, market penetration, trade marketing, merchandising and information system that is useful for strategy creation and decision making in marketing. At the same time, the Company continuously strives to improve operational cost efficiency through Cost Management with the Activity Based Cost Management (ABCM) aid tool as well as the efforts to improve business and support process.</p>

Faktor Risiko Risk Factor	Mitigasi Risiko Mitigation of Risk
<b>Pembatalan Perjanjian Distribusi</b> Distribution Agreement Cancellation	
<p>Pembatalan perjanjian distribusi dengan alasan apapun akan menurunkan volume dan nilai Pendapatan Penjualan, serta berpengaruh terhadap pencapaian Laba Bersih Perseroan.</p> <p>Distribution agreement cancellation may reduce the volume and Sales Revenue value, it will furthermore impacting the Company's Net Profit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan jenis dan kualitas layanan, sehingga mampu memenuhi kebutuhan serta permintaan prinsipal dengan memuaskan;</li> <li>• Melakukan efisiensi biaya di setiap aktivitas yang dilakukan, sehingga Perseroan menjadi lebih kompetitif dibandingkan dengan perusahaan distribusi lain atau bahkan jika seandainya prinsipal melakukan distribusi sendiri; serta</li> <li>• Meningkatkan pencarian prinsipal baru yang jenis produknya sesuai dengan kompetensi dan infrastruktur yang telah dimiliki Perseroan.</li> <li>• Improve the type and quality of service that will satisfy the need and demand of the principal;</li> <li>• Cost efficiency at every activity conducted, this will make the Company become more competitive compare with the other distribution companies or even the principal in case the principal decided to distribute its own products; and</li> <li>• Increase the number of new principals whose type of products is in accordance with the competency and infrastructure of the Company.</li> </ul>

## 2. Risiko Operasional

Pada ruang lingkup aktivitas operasional, Perseroan merancang skema Pengelolaan Risiko Perusahaan (ERM) yang diwujudkan dalam bentuk sistem dan prosedur yang memadai, pengujian sistem kontrol internal, serta rencana dan pelaksanaan audit secara terjadwal oleh Bagian Internal Audit (IA).

Berikut adalah status penerapan Pengelolaan Risiko Perusahaan di Perseroan pada tataran operasional yang telah berjalan sampai dengan akhir tahun 2020.

### a. Tujuan

Memberikan jaminan yang wajar atas risiko bisnis, sesuai dengan strategi PT Tigaraksa Satria Tbk melalui pengendalian lingkungan (*Control Environment*), identifikasi risiko (*Assessment*), serta pencegahan atas aktifitas-aktifitas yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

### b. Lingkungan Pengadilan

Telah dibuat struktur organisasi vertikal maupun horizontal yang mapan beserta peran, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas. Sistem Manajemen Kinerja telah dipersiapkan dengan baik serta dilaksanakan mulai dari tahap penentuan *Key Performance Indicators* (KPI) dan target, memonitor eksekusinya, melakukan pengukuran dan perbaikan, hingga ke tahap penilaian kinerja secara keseluruhan.

Panduan integritas dan nilai etika karyawan telah dirangkum dalam sebuah Standar Perilaku Bisnis (SPB) dan telah diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

## 2. Operational Risk

The Company created a Company Risk Management scheme to be applied in the scope of operational activities. This scheme consists of an adequate system and procedure, testing of the internal control system as well as a scheduled audit plan and its implementation by the Internal Audit Unit.

Outlined below is the status of Risk Management implementation in the operational areas of Company in 2020.

### a. Objective

To provide reasonable assurance on the business risk in line with the strategy of PT Tigaraksa Satria Tbk through environmental control, risk identification or assessment as well as prevention of the activities that may potentially give a negative impact to the achievement of the company's objective.

### b. Areas of Jurisdiction

The Company has a vertical and horizontal organization structure with a clear role, authorities and responsibilities. Performance Management System has been well prepared and implemented starting from setting up the Key Performance Indicator and target, monitoring its execution, conducting the measurement and improvement, to assessing the overall performance.

An integrated guideline and employee ethical value has been summarized in a Standard of Business Conduct and has been implemented in the daily activities.

- c. Identifikasi Aktivitas
- Identifikasi aktivitas dari proses bisnis maupun proses penunjang telah dibuat dan didokumentasikan dalam bentuk format SIPOC (*Supplier Input Process Output Customer*) per proses dan subproses. Dengan demikian menjadi jelas mengenai identifikasi aktivitas, yang meliputi:
- 1) Siapa yang menjadi *customer*;
  - 2) Output apa yang diharapkan oleh *customer*; dan
  - 3) Input apa yang diperlukan, dan *supplier* mana yang dipilih agar bisa menjalankan proses untuk menghasilkan *Output*.

- c. Activities Identification
- The Company has identified the activities of the business and supporting process and has documented the activities per process and sub-process in SIPOC (*Supplier Input Process Output Customer*) format. The identification of activities consist of:
- 1) Who is the customer;
  - 2) What is the output expected by the customer; and
  - 3) What input is required and which supplier is chosen in order to run the process to bring the *Output*.

Tanggap Risiko Risk Response	Kontrol Aktivitas Control Activities	Pemantauan Monitoring
<b>Risiko pemberian kredit kepada sub-distributor dan outlet</b> The risk of providing credit facility for sub-distributors and outlets		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dibuat <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> untuk pemberian kredit kepada sub-distributor dan outlet yang harus dipatuhi oleh semua pelaku proses yang terlibat dalam rangkaian proses tersebut;</li> <li>• Telah dilakukan penetapan limit kredit per <i>outlet</i> secara sistem sesuai SOP; dan</li> <li>• Ketentuan Bank Garansi bagi sub-distributor sebagai jaminan piutang dagang.</li> <li>• Established <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> regarding credit facility for subdistributors and outlets that must be obeyed by all parties involved in the process;</li> <li>• Established system for setting credit limits for each outlet in accordance with the SOP; and</li> <li>• Provisions concerning Bank Guarantee for sub-distributors as collateral for trade receivables.</li> </ul>	<p>Melakukan <i>order verification</i>, yaitu verifikasi atas order dari <i>outlet</i> sesuai limit kredit yang telah ditetapkan dan faktur <i>outlet</i> yang masih terutang.</p> <p>Performing <i>order verification</i>, which is verifying orders coming from outlets according to the predetermined credit limit and any outstanding invoices.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Laporan <i>Monitoring</i> Batas Kredit (CPMS); dan</li> <li>• Penyusunan Laporan dan Analisa Faktor <i>Outstanding</i>.</li> <li>• Preparing Credit Limit Monitoring Report (CPMS); and</li> <li>• Preparing Report and Analysis of Outstanding Factors.</li> </ul>
<b>Risiko penggelapan oleh karyawan perusahaan</b> The risk of embezzlement by the Company's employees		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dibuat kebijakan penanganan pengaduan (<i>whistleblower</i>);</li> <li>• Mutasi karyawan lapangan setiap 6 bulan sekali; dan</li> <li>• Pemisahan tanggung jawab antara beberapa fungsi untuk mengurangi risiko penggelapan dan tindakan penipuan.</li> <li>• Established whistleblowing policy;</li> <li>• Field employees rotations conducted once every 6 months; and</li> <li>• Segregations of responsibilities between functions to reduce the risk of embezzlement and fraud.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan konfirmasi faktur dan pengiriman barang ke <i>outlet</i>;</li> <li>• Melakukan opname faktur, opname stok, opname kas, dan opname aktiva tetap; serta</li> <li>• Melakukan rekonsiliasi bank dan aktiva tetap.</li> <li>• Confirming invoices and shipment of goods to outlets;</li> <li>• Stocktaking and physical verification of invoice, cash, and fixed assets; and</li> <li>• Preparing bank reconciliation and fixed assets reconciliation.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan hasil konfirmasi faktur dan pengiriman ke <i>outlet</i>;</li> <li>• Laporan hasil opname faktur, opname stok, dan opname kas; serta</li> <li>• Laporan rekonsiliasi bank.</li> <li>• Report on the results of invoice and shipping confirmation to outlets;</li> <li>• Report on the results of stocktaking, physical verification of invoices and cash; and</li> <li>• Bank reconciliation report.</li> </ul>
<b>Risiko karyawan yang tidak kompeten</b> The risk of incompetent employees		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan pelatihan bagi semua karyawan; dan</li> <li>• Telah dilakukan sertifikasi bagi semua karyawan.</li> <li>• Conducted training programs for all employees; and</li> <li>• All employees have been certified.</li> </ul>	<p>Telah dibuat <i>checklist</i> pekerjaan per karyawan.</p> <p>Created job checklist for each employee.</p>	<p>Telah dilakukan <i>monitoring</i> atas hasil kerja semua karyawan.</p> <p>Monitoring the work results of all employees.</p>

Tanggap Risiko Risk Response	Kontrol Aktivitas Control Activities	Pemantauan Monitoring
<b>Risiko kerugian akibat proses internal yang tidak memadai</b> The risk of loss resulting from inadequate internal processes		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dibuat SOP atas semua proses bisnis dan proses support; serta</li> <li>• Telah dilakukan tes kepatuhan dan peninjauan ulang atas proses.</li> <li>• Established SOPs for all business processes and support processes; and</li> <li>• Conducted compliance testing and review of the processes.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dibuat <i>checklist control</i> pekerjaan; dan</li> <li>• Telah dibuat audit program untuk melakukan peninjauan ulang atas proses.</li> <li>• Created job control checklist; and</li> <li>• Established audit program to review the processes.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan hasil kunjungan Regional Controller;</li> <li>• Laporan hasil audit oleh Internal Process Control;</li> <li>• Laporan stok dan usulan penghapusan barang; serta</li> <li>• Laporan klaim ke prinsipal.</li> <li>• Report on the results of the Regional Controller's visit;</li> <li>• Audit report by Internal Process Control;</li> <li>• Inventory report and proposed write-off of inventory; and</li> <li>• Report on claims to the principals.</li> </ul>
<b>Risiko kerugian akibat gagal atau tidak berjalannya sistem</b> The risk of loss resulting from system failure		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dibuat tanggap darurat (<i>contingency plan</i>) jika sistem aplikasi termasuk <i>database</i> gagal atau tidak berjalan dengan semestinya;</li> <li>• Telah dibuat tanggap darurat jika jaringan (<i>network</i>) gagal atau tidak berjalan;</li> <li>• Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi banjir;</li> <li>• Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi listrik padam; dan</li> <li>• Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi <i>server</i> atau <i>hardware</i> lainnya tidak berfungsi.</li> <li>• Established contingency plans for application system, including database, in the case of failure or not working properly;</li> <li>• Established network failure emergency response plan;</li> <li>• Established flood emergency response plan;</li> <li>• Established power outages emergency response plan; and</li> <li>• Established server or other hardware failure emergency response plan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dibuat <i>checklist control server</i>;</li> <li>• Telah dibuat <i>checklist control network</i>; dan</li> <li>• Telah dibuat <i>checklist control</i> ruang server.</li> <li>• Created server control checklist;</li> <li>• Created network control checklist; and</li> <li>• Created server room control checklist.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan penggunaan/<i>log server</i> setiap hari;</li> <li>• Laporan penggunaan/<i>log network</i> setiap hari;</li> <li>• Laporan <i>monitoring</i> ruang server; dan</li> <li>• Laporan <i>monitoring backup power (genset)</i>.</li> <li>• Daily server log/usage report;</li> <li>• Daily network log/usage report;</li> <li>• Server room monitoring report; and</li> <li>• Power backup (generator) monitoring report.</li> </ul>

d. Informasi dan Komunikasi

Telah dilakukan aktivitas kontrol dan pengawasan terhadap proses informasi dan komunikasi, dengan:

- 1) Melakukan rapat koordinasi bulanan di setiap cabang antara *sales team* dengan *support team*;
- 2) Melakukan meeting bulanan antara *Regional Controller* dan *Head of Finance*;
- 3) Melakukan rapat koordinasi antara *sales operation team* di Kantor Pusat dengan *finance team* setiap bulan; serta
- 4) Melaporkan setiap kejadian yang berdampak negatif pada pencapaian tujuan perusahaan.

d. Information and Communication

The Company has carried out control activities and monitoring on the information and communication process, by:

- 1) Conducting a monthly coordination meeting between sales team and support team at every branch;
- 2) Conducting monthly meeting between Regional Controller and Head of Finance;
- 3) Conducting monthly coordination meeting between the Head Office sales operation team and finance team; and
- 4) Reporting every incident that has a negative impact to the achievement of the company's goal.

## Akuntan Publik

### Public Accountant

Audit atas Laporan Keuangan Perseroan setiap tahun dilakukan oleh Akuntan Publik yang bertindak sebagai Auditor Independen. Auditor Independen berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI). Hasil akhir pemeriksaan oleh Akuntan Publik berupa Laporan Keuangan yang telah diaudit disertai dengan Laporan Auditor Independen yang memberikan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan yang disajikan oleh manajemen.

Pada tahun 2020, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantoro, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit Laporan Keuangan 2020. Berikut Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir.

Every year The Company's Financial Report is audited by Public Accounting Firm acting as Independent Auditor. In performing the audit the Public Accountant is guided or directed by Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) issued by Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI). The end-result of the yearly audit is the Audited Financial Reports and accompanied by Report of Independent Auditor with an opinion on the fairness of the Financial Report as presented by the Management.

In 2020, the Company has appointed Public Accountant Firm Purwantoro, Sungkoro & Surja to audit the Financial Statements of 2020. Outlined below is the list of Public Accountant Firm that audited the Company Financial Statements in the last five years.

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	Biaya (Rp) Fee (Rp)	Opini Audit Audit Opinion
2020	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm Purwantoro, Sungkoro & Surja	1.623.000.000	Wajar dalam semua hal yang material. Fair in all material respects.
2019	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm Purwantoro, Sungkoro & Surja	1.550.000.000	Wajar dalam semua hal yang material. Fair in all material respects.
2018	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm Purwantoro, Sungkoro & Surja	1.560.000.000	Wajar dalam semua hal yang material. Fair in all material respects.

## Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

### Significant Case Faced by the Company

Sepanjang 2020, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi yang dapat mempengaruhi reputasi dan kinerja Perseroan.

In the course of 2020, there was no significant case faced by the member of the Board of Commissioners or the Directors that may impact the reputation and performance of the Company.

## Kode Etik Perusahaan

### Code of Ethics

Perseroan telah memiliki Standar Perilaku Bisnis (SPB) yang berlaku untuk semua kalangan di dalam Perseroan. SPB yang berlaku saat ini telah diperbarui pada tahun 2014 sesuai dengan kondisi dan dinamika yang terjadi di Perseroan.

SPB menjadi panduan bagi seluruh karyawan dan pimpinannya dalam menjalankan tugas dan aktivitas dalam Perseroan. Panduan ini digunakan agar selalu sesuai dengan perilaku usaha dan ketentuan hukum yang berlaku. SPB wajib diimplementasikan oleh seluruh Direksi, manajer, karyawan, dan siapa pun yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan.

Pemberian sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap penerapan SPB dalam seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan.

Standar Perilaku Bisnis menjadi panduan dasar bagi setiap insan Perseroan dalam melakukan aktivitas yang dibagi menjadi 5 bagian, yakni:

1. Tanggung jawab terhadap karyawan  
Perseroan mendorong karyawan untuk memperlakukan sesama dengan rasa hormat dan adil, serta senantiasa menjaga hubungan baik antar-karyawan. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk menunjukkan integritas pribadinya melalui perilaku baik dalam setiap tindakannya.
2. Tanggung jawab terhadap pelanggan dan mitra usaha  
Perseroan berkomitmen untuk memenuhi apa yang telah dijanjikan, di antaranya yaitu memberikan kepada para pelanggan atas pelayanan terbaik. Perusahaan juga menjaga dan membina hubungan erat dengan mitra usaha, semata-mata hanya untuk kepentingan bisnis kedua belah pihak, bukan untuk maksud-maksud lainnya.
3. Tanggung jawab terhadap pemegang saham  
Setiap karyawan wajib menggunakan aset-aset Perseroan secara bertanggung jawab, dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha dan meningkatkan nilai investasi Pemegang Saham dalam Perseroan. Ruang lingkup ini termasuk membuat, menyediakan, dan memelihara catatan-catatan yang lengkap serta akurat mengenai aktivitas keuangan Perseroan sesuai aturan yang berlaku.

The Company has set up Standard of Business Conduct (SPB) that is applicable to every areas in the Company. The current SPB was updated on 2014 and is in line with the condition and dynamics of the Company.

All employees and leaders refer to SPB as the guideline in carrying out their duties and activities in the Company. This guideline is used in order to be consistently in line with the business conducts and prevailing laws. It is mandatory for all Directors, managers, employees and every individual to implement SPB in taking any action for and on behalf of the Company.

Information on SPB is consistently given to all individual of the Company in order to enhance their understanding on the implementation of SPB in all aspects of the Company's business activities.

Standard of Business Conduct served as the basic guideline for every individual of the Company in conducting the activities that are consist of 5 sections, namely:

1. Responsibilities towards the employees  
The Company encourage the employee to treat everyone with respect and fairness and to continuously maintain a good relationship with every employee. Every employee is responsible to demonstrate integrity in their conducts.
2. Responsibilities toward the customers and business partners  
The Company is committed to deliver the promise of excellent services to the customers. Furthermore, the Company maintain and foster a close relationship with the business partners solely for the purpose of business of both parties, and not for other purposes.
3. Responsibilities toward the shareholders  
It is mandatory for every employee to use the Company's assets in a responsible manner, this will thus enhance business activities and investment value of the Company's Shareholders. This will include creating, providing and maintaining the complete and accurate record of the Company's financial activities in line with the prevailing regulations.

- |  |  |
|--|--|
| <p>4. Tanggung jawab terhadap masyarakat dan pemerintah Perseroan terus melakukan upaya untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui berbagai bentuk tindak kepedulian dan aktivitas sosial.</p>  | <p>4. Responsibilities toward the community and government The Company consistently provide contribution to the community through various acts of care and social activities.</p>                        |
| <p>5. Tanggung jawab terhadap informasi Perseroan Data/Informasi merupakan salah satu aset terpenting Perseroan. Oleh karena itu, karyawan harus ikut memelihara dan melindungi aset tersebut.</p> | <p>5. Responsibilities toward the information of the Company The data/information is one of the important assets of the Company. For this reason, the employee must maintain and protect this asset.</p> |

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

### Employee and/or Management Stock Allocation Program

Sepanjang 2020, tidak ada program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilakukan oleh Perseroan.

In 2020, the Company did not conduct the employee and/or management stock allocation program.





## Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* yang merupakan mekanisme pengungkapan atas tindakan pelanggaran, yang dilakukan secara rahasia. Definisi pelanggaran meliputi perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis atau tidak bermoral atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan SPP, Direksi telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi No. 001/ LGL/SK-DIR/IV/2010 tanggal 1 April 2010 tentang Kebijakan Penanganan Pengaduan Karyawan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran dapat ditujukan kepada pimpinan perusahaan dalam bentuk surat tertulis, disertai dokumen pendukung yang diperlukan. Komite Audit bertugas sebagai administrator SPP dan bertugas menangani berbagai keluhan/laporan. Keluhan/laporan tersebut termasuk mengenai penyimpangan dan kecurangan terkait etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan perusahaan, kepatuhan hukum, anggaran dasar, perjanjian/kontrak, kerahasiaan perusahaan, benturan kepentingan, serta kejadian penting lainnya yang relevan.

Proses penanganan pengaduan melalui proses sebagai berikut.

1. Melakukan diskusi internal manajemen yang membawahi karyawan atau departemen yang terkait; dan
2. Meminta Internal Audit untuk melakukan pemeriksaan khusus (jika diperlukan).

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan menyelesaikan setiap pelaporan pelanggaran. Pada tahun 2019, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk kategori dapat merugikan kinerja keuangan dan reputasi Perseroan.

The Company has applied Whistleblowing System, a mechanism to disclose the act of violation that is conducted in secret. The Company defines the act of violation as any acts against the law, unethical or immoral conducts, or other conducts performed by the employees of the company's leaders that may cause the Company or the stakeholders loss.

As the Company's commitment to support the implementation of Whistleblowing System, the Directors has issues Director's Decree No. 001/ LGL/SK-DIR/IV/2010 dated 1 April 2010 concerning the Employee Complaints Handling Policy.

The policy stated that any violation should be reported to the management in writing along with its supporting documents. The Audit Committee is appointed as the Whistleblowing System Administrator and is responsible to handle all complaints/reports. The complaints/reports submitted consist of violation and fraud related to the business ethics, behavior guideline, company's regulation, legal compliance, articles of association, agreement/contract, company confidentiality, conflict of interest, and other relevant significant events.

Complaints handling process is carried out through the following process:

1. Conducting internal discussion with the management that is responsible for the related employees or department; and
2. Requesting the Internal Audit to carry out specific audit (if required).

The Company make sure that identify of the informant is kept confidential and every report of violation is settled. In 2019, there was no violation report that bring loss the financial performance and reputation of the Company.

# 7

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

---

- 153 | Kaleidoskop CSR Tahun 2020  
CSR Kaleidoscope 2020
- 156 | Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan,  
dan Keselamatan Kerja  
Responsibilities to Employment, Occupational Health,  
and Safety

## Kaleidoskop CSR Tahun 2020

### CSR Kaleidoscope 2020

Sebagai bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Tigaraksa Satria, Tbk ("Perseroan"), tiap tahun Perseroan selalu menjalankan kegiatan CSR yang bisa memberi kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. Program-program CSR yang kami jalankan secara rutin setiap tahun difokuskan pada bidang literasi/pendidikan anak, serta penyediaan fasilitas ruang laktasi bagi ibu menyusui di kantor-kantor pelayanan umum.

Program CSR tahun 2020 yang kami jalankan ada 3 kegiatan, sebagai berikut:

1. Pembuatan Ruang Laktasi di kantor Kelurahan Mampang Prapatan, Jakarta (serah terima tanggal 4 September 2020).
2. Pembuatan Ruang Laktasi di kantor Kelurahan Pela Mampang, Jakarta (serah terima tanggal 25 September 2020).
3. Pembuatan Ruang Baca Yayasan Yatim Piatu Al-Andalusia di Jalan Bangka, Jakarta (serah terima tanggal 14 Desember 2020).

Khusus tahun 2020 berkaitan dengan dampak pandemic Covid19, maka Perseroan juga melakukan CSR tambahan, dalam bentuk pemberian sembako kepada masyarakat terdampak pandemic di sekitar kantor Pusat & Cabang-cabang Perseroan.

Tema CSR pemberian sembako ini bertemakan: "Kamu di rumah aja, biar kami yang antar sembako ke rumahmu."

Thema di atas adalah untuk memastikan tidak terjadi kerumunan pada saat penyerahan paket sembako kepada masyarakat. Jadi team Perseroan yang mendatangi & menyerahkan langsung bantuan tersebut ke masyarakat, baik secara langsung ataupun melalui perwakilannya.

Ada sekitar 3.500 paket sembako yang kami alokasikan di beberapa lokasi sekitar kantor Perseroan, yaitu:

1. Cangkringan, Klaten (27-28 April 2020).
2. Cibinong (20 Mei 2020).
3. Jogjakarta (4 Juni 2020).
4. Surabaya (19 Mei 2020).
5. Tangerang (16 Mei 2020).
6. Pondok Ungu (Bekasi) (19 Mei 2020).
7. Kalibata, Jakarta (20 Mei 2020).

TRS ALWAYS AHEAD!

As part of the Corporate Social Responsibility (CSR) program of PT Tigaraksa Satria, Tbk ("the Company"), every year the Company always carries out CSR activities that can make a positive contribution to the surrounding community. CSR programs that we run regularly every year are focused on the field of literacy/education of children, as well as the provision of lactation room facilities for nursing mothers in public service offices.

CSR program in 2020 that are consisting 3 activities, which is:

1. Build Lactation Room in the office of Mampang Prapatan Village, Jakarta (handover on September 4, 2020).
2. Build Lactation Room in Pela Mampang Village office, Jakarta (handover on September 25, 2020).
3. Build The AlAndalusia Orphan Foundation Reading Room in Bangka Street, Jakarta (handover on December 14, 2020).

Specifically in 2020 related to the impact of the Covid19 pandemic, the Company also conducts additional CSR, in the form of providing food to people affected by the pandemic around the Company's Head Office/Branch.

Thema CSR gave this food: "You're at home, let us deliver food to your house."

Above theme is to make sure there is no crowd at the time of delivery of food packages to the community. So the Company's team who come to hand over the assistance directly to the community, either directly or through representatives.

There are about 3,500 packages of food that we allocate in several locations around the Company's office, namely:

1. Cangkringan, Klaten (April 27-28, 2020).
2. Cibinong (May 20, 2020).
3. Jogjakarta (June 4, 2020).
4. Surabaya (May 19, 2020).
5. Tangerang (May 16, 2020).
6. Pondok Ungu (Bekasi) (May 19, 2020).
7. Kalibata, Jakarta (May 20, 2020).

TRS ALWAYS AHEAD!





# Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

## Responsibilities to Employment, Occupational Health, and Safety

Komitmen Perseroan dalam pemenuhan tanggung jawab terhadap karyawan dilakukan dengan beberapa program CSR terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3) dengan berdasar pada Undang-Undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan.

### Ketenagakerjaan

#### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan berusaha untuk menjunjung tinggi kesetaraan terhadap pemberian kesempatan kerja maupun penempatan tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, suku, agama, ras, antargolongan, serta tingkatan sosial dalam proses rekrutmen perusahaan. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan dengan transparan, adil, dan hanya melihat kemampuan calon karyawan, namun tetap memperhatikan kebutuhan Perseroan.

#### Peningkatan Kompetensi

Informasi terkait peningkatan kompetensi karyawan secara lengkap telah dijelaskan pada bagian Sistem Pengembangan Kompetensi SDM bab Sumber Daya Manusia dalam laporan ini.

#### Remunerasi

Pemberian remunerasi karyawan telah memenuhi regulasi yang berlaku, tercermin dari besaran remunerasi yang diterima karyawan sesuai dengan standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah Perseroan beroperasi.

#### Pengaduan Masalah

Upaya Perseroan dalam menjamin terpenuhinya seluruh hak karyawan dilakukan dengan disediakan layanan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan baik mengenai hak-hak karyawan maupun kewajibannya. Pengaduan masalah tersebut dapat disampaikan kepada Departemen Human Resources ataupun kepada Atasan Langsung karyawan yang bersangkutan.

Pada tahun 2020 tidak terdapat pengaduan yang masuk mengenai K3.

#### Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama 2020, tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi di Perseroan maupun Entitas Anak.

The Company's commitment to meet its responsibilities to the employee is demonstrated through various CSR program related to employment, occupational health and safety (OHS) that are carried out based on Law No. 13 of 2013 concerning Manpower.

### Employment

#### Gender Equality and Job Opportunity

The Company adopt equality in providing job opportunity and in carrying out the recruitment process without discriminating the gender, ethnicity, religion, race, intergroup and social level. The recruitment is carried out in a transparent and fair way, and by considering the capability of the prospective employee and the need of the Company.

#### Competence Improvement

Information with regards to the improvement of the employee competence is described in details in HR Competence Development System under chapter Human Resources of this report.

#### Remuneration

The Company's employee remuneration has complied with the prevailing regulation. The remuneration amount given to the employee is in line with the Minimum Regional Wage.

#### Complaints on Employment Issues

The Company strive to meet the rights of all employees by providing complaint center to cater all employment issues related to the rights and obligation of the employee. Complaints on employment issues can be directed to the Human Resources Department or to the employee direct supervisor.

In 2020, the Company received no complaints on OHS.

#### Work Accident Rate

In 2020, there was no work accident occurred in the Company or the Subsidiaries.

**PT Tigaraksa Satria Tbk**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
***Consolidated financial statements***  
***as of December 31, 2020***  
***and for the year then ended***  
***with independent auditors' report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama/ Name	:	Lianne Widjaja
Alamat Kantor/ Office Address	:	Graha Sucofindo Lt. 13, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780
Alamat Domisili/ Domiciled at	:	Jl. Pulau Sebaru IX Blok L-8/22, RT. 011/ RW. D09, Kembangan Utara, Jakarta Barat
No. Telp./ Phone Number	:	021 - 79180050
Jabatan/ Title	:	Presiden Direktur/ President Director
Nama/ Name	:	Eddy Sutisna
Alamat Kantor/ Office Address	:	Graha Sucofindo Lt. 13, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780
Alamat Domisili/ Domiciled at	:	Jl. Meditrانيا Regency Cikunir RT. 001/ RW. 002, Jaka Mulya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi.
No. Telp./ Phone Number	:	021 - 79180050
Jabatan/ Title	:	Direktur/ Director

Menyatakan bahwa:

*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") and Its Subsidiaries.*
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
3. a. *All information in the Consolidated Financial Statement of the Company and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.*  
b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify the accuracy of this Statement.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk**  
Jakarta, 14 April 2021/ April 14, 2021

**Lianne Widjaja**                      **Eddy Sutisna**  
Direktur Utama / President Director      Direktur / Director



The original consolidated financial statements included herein is in the Indonesian language.

**PT TIGARAKSA Satria Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TIGARAKSA Satria Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4-5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-113	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan: Informasi Keuangan Entitas Induk .....	i-ix	<i>Supplementary Information: The Financial Information of the Parent Entity</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00474/2.1032/AU.1/05/1294-1/1/IV/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Tigaraksa Satria Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00474/2.1032/AU.1/05/1294-1/1/IV/2021

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Tigaraksa Satria Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00474/2.1032/AU.1/05/1294-1/1/IV/2021 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara kesefuruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00474/2.1032/AU.1/05/1294-1/1/IV/2021 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00474/2.1032/AU.1/05/1294-  
1/1/IV/2021 (lanjutan)

### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00474/2.1032/AU.1/05/1294-  
1/1/IV/2021 (continued)

### Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Tigaraksa Satria Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/Public Accountant Registration No. AP.1294

14 April 2021/April 14, 2021

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.051.601.901.692	2d,2g,2t,4	615.237.301.512	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	65.240.035.403	2t,5	-	Short-term investment
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	2h,2t,15	1.000.796.000	Restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	1.045.004.168.600	2t,6	1.122.350.372.485	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain		2t, 7		Other receivables
Pihak berelasi	7.100.126.155	2f,31a	6.458.521.676	Related parties
Pihak ketiga - neto	224.479.955.781		174.227.911.074	Third parties - net
Persediaan - neto	643.852.616.236	2i,8,15	752.559.027.509	Inventories - net
Pajak dibayar di muka dan tagihan pajak	11.531.799.401	9	31.786.910.255	Prepaid taxes and claims for tax refunds
Biaya dibayar di muka dan uang muka	18.306.047.577	2j,10	57.474.877.107	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	3.067.116.650.845		2.761.095.717.618	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	44.886.027	2f,2t,31a	537.547.061	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	12.941.978.216	2o,18	9.222.332.374	Deferred tax assets - net
Tagihan pajak	618.239.729	9	539.195.987	Claims for tax refunds
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp376.323.397.696 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp381.056.748.953 pada tanggal 31 Desember 2019	75.635.303.975	2k,2m,2q 11	86.888.676.915	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp376,323,397,696 as of December 31, 2020 and Rp381,056,748,953 as of December 31, 2019
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp82.075.992.737 pada tanggal 31 Desember 2020	64.977.546.890	2q,12a	-	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp82,075,992,737 as of December 31, 2020
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp41.653.643.798 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp36.774.214.828 pada tanggal 31 Desember 2019	19.465.318.619	2l,2m,13	22.818.968.809	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp41,653,643,798 as of December 31, 2020 and Rp36,774,214,828 as of December 31, 2019
Uang jaminan	2.896.476.750	2t	3.576.604.750	Security deposits
Aset pensiun	16.592.135.000	2p,30a	18.027.702.000	Pension asset
Dana pensiun	100.616.029.167	2p,30b	91.908.662.863	Pension fund
Aset lain-lain	1.051.632.742	2m,2t,14	1.257.030.598	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	294.839.547.115		234.776.721.357	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.361.956.197.960</b>		<b>2.995.872.438.975</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank dan cerukan	-	2t,5,6,8,15	25.000.000.000	Bank loans and overdraft
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	90.310.164.166	2d, 2t,31b	91.220.912.832	Related party
Pihak ketiga	949.623.944.910	2f,16	933.965.793.613	Third parties
Utang pajak	94.972.190.752	2o,18	46.743.864.680	Taxes payable
Utang lain-lain	77.194.862.861	2d,2t,17a	73.149.702.668	Other payables
Beban akrual	106.063.507.027	2e,2t,19	55.418.988.001	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	-	2e	522.725.156	Unearned revenues
Liabilitas sewa jangka pendek	21.365.715.848	2q,12b	-	Current lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	66.760.954.946	2e,20	55.071.795.000	Short-term employee benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.406.291.340.510</b>		<b>1.281.093.781.950</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Uang jaminan	212.280.679.711	2t,21	213.240.521.784	Security deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2o,18	46.936.584	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas sewa jangka panjang	30.007.531.985	12b	-	Non-current lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	114.704.417.487	2p,30b	92.970.461.002	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	17b	16.521.690.943	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>356.992.629.183</b>		<b>322.779.610.313</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.763.283.969.693</b>		<b>1.603.873.392.263</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91.849.275.000	23	91.849.275.000	Issued and fully paid - 918,492,750 shares
Tambahan modal disetor	9.056.550.000	24	9.056.550.000	Additional paid-in capital
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(65.747.565.349)	1d	(65.747.565.349)	Difference due to changes in the equity of a subsidiary
Saldo laba		25		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	18.369.855.000		18.369.855.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.545.130.787.364		1.338.460.006.497	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>1.598.658.902.015</b>		<b>1.391.988.121.148</b>	<b>Total equity attributable to the equity holders of the parent entity</b>
Kepentingan nonpengendali	13.326.252	22	10.925.564	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.598.672.228.267</b>		<b>1.391.999.046.712</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.361.956.197.960</b>		<b>2.995.872.438.975</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENDAPATAN</b>	12.488.883.541.697	2e,26	13.372.043.554.341	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(10.806.684.751.704)	2e,2f,27,31	(11.691.107.341.759)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.682.198.789.993</b>		<b>1.680.936.212.582</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(782.823.289.521)	2e,28a	(927.876.755.512)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(242.980.385.483)	2e,28b	(212.932.735.867)	General and administrative expenses
Beban bunga dan provisi bank	(5.019.094.568)		(12.359.583.865)	Interest expense and related bank charges
Pendapatan pembiayaan dari penjualan angsuran	522.725.157	2e	3.498.658.812	Financing income from installment sales
Penghasilan bunga	42.552.393.916	29	24.489.085.645	Interest income
(Beban)/pendapatan operasi lainnya	(60.489.150.761)	2e,28c	2.653.975.111	Other operating (expense)/income
Pajak final	(8.677.225.237)	2o,18	(5.361.921.887)	Final tax
	(1.056.914.026.497)		(1.127.889.277.563)	
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>625.284.763.496</b>		<b>553.046.935.019</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	(146.723.611.085)	2o,18	(124.628.450.914)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>478.561.152.411</b>		<b>428.418.484.105</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(8.681.255.000)		314.324.000	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan yang terkait	1.909.876.100	18	(78.581.000)	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	<b>(6.771.378.900)</b>		<b>235.743.000</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>471.789.773.511</b>		<b>428.654.227.105</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	478.557.787.065		428.415.981.870	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.365.346	22	2.502.235	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>	<b>478.561.152.411</b>		<b>428.418.484.105</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	471.786.402.823		428.651.738.892	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.370.688		2.488.213	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>	<b>471.789.773.511</b>		<b>428.654.227.105</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>521,03</b>	2r	<b>466,43</b>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
 Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

	Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Selisih Dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Changes in the Equity of a Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity of the Equity Holders of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)				
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>		<b>91.849.275.000</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>(3.023.998.349)</b>	<b>18.369.855.000</b>	<b>1.121.702.099.660</b>	<b>1.237.953.781.311</b>	<b>9.898.721.573</b>	<b>1.247.852.502.884</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	428.415.981.870	428.415.981.870	2.502.235	428.418.484.105	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	235.757.022	235.757.022	(14.022)	235.743.000	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	25	-	-	-	-	(219.519.767.250)	(219.519.767.250)	-	(219.519.767.250)	Cash dividends
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	(2.272.924.800)	(2.272.924.800)	Payment of cash dividends by a Subsidiary to its non-controlling shareholder
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	(62.723.567.000)	-	7.625.935.195	(55.097.631.805)	(7.617.359.422)	(62.714.991.227)	Difference arising from restructuring transactions among entity under common control
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>		<b>91.849.275.000</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>(65.747.565.349)</b>	<b>18.369.855.000</b>	<b>1.338.460.006.497</b>	<b>1.391.988.121.148</b>	<b>10.925.564</b>	<b>1.391.999.046.712</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT TIGARAKSA Satria Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA Satria Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity									
Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Changes in the Equity of a Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity of the Equity Holders of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)				
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>91.849.275.000</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>(65.747.565.349)</b>	<b>18.369.855.000</b>	<b>1.338.460.006.497</b>	<b>1.391.988.121.148</b>	<b>10.925.564</b>	<b>1.391.999.046.712</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Efek penerapan standar akuntansi baru	2b	-	-	-	(3.345.188.206)	(3.345.188.206)	-	(3.345.188.206)	Effect adoption of new accounting standards
<b>Saldo per 1 Januari 2020, disajikan kembali</b>	<b>91.849.275.000</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>(65.747.565.349)</b>	<b>18.369.855.000</b>	<b>1.335.114.818.291</b>	<b>1.388.642.932.942</b>	<b>10.925.564</b>	<b>1.388.653.858.506</b>	<b>Balance as at January 1, 2020, as restated</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	478.557.787.065	478.557.787.065	3.365.346	478.561.152.411	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	(6.771.384.242)	(6.771.384.242)	5.342	(6.771.378.900)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	25	-	-	-	(261.770.433.750)	(261.770.433.750)	-	(261.770.433.750)	Cash dividends
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali	25	-	-	-	-	-	(970.000)	(970.000)	Payment of cash dividends by a Subsidiary to its non-controlling shareholder
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>91.849.275.000</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>(65.747.565.349)</b>	<b>18.369.855.000</b>	<b>1.545.130.787.364</b>	<b>1.598.658.902.015</b>	<b>13.326.252</b>	<b>1.598.672.228.267</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti									*) Unappropriated retained earnings includes remeasurement of defined benefits obligation

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	13.746.008.124.630		14.496.209.449.676	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(12.843.532.218.004)		(13.305.397.135.064)	Cash paid to suppliers and employees
	902.475.906.626		1.190.812.314.612	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(101.949.304.470)	9,18	(122.370.262.617)	Income tax paid
Penerimaan pengembalian pajak	165.104.000	9	506.616.149	Tax refund
Pembayaran denda pajak	(222.772.591)	9	-	Payment of tax penalty
Penerimaan uang jaminan	1.282.742.000		2.910.496.768	Security deposits received
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>801.751.675.565</b>		<b>1.071.859.164.912</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	34.041.915.133		19.645.985.906	Interest received
Penempatan investasi jangka pendek	(65.000.000.000)		-	Placement of short-term investment
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	693.278.907	11	2.874.974.492	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan/(kenaikan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.000.796.000		(796.000)	Decrease/(increase) in restricted cash in banks
Perolehan aset tetap	(11.721.791.483)	11	(10.963.806.628)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1.525.778.780)	13	(8.505.000.000)	Acquisition of intangible assets
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	-		(62.723.567.000)	Purchase of the subsidiary's shares from non-controlling shareholder
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(42.511.580.223)</b>		<b>(59.672.209.230)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank	-		585.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(25.000.000.000)		(993.000.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(31.084.996.845)		(4.786.948.052)	Payment of lease liabilities
	(5.019.094.567)		(12.359.583.865)	Payment of interest and related bank charges
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(261.770.433.750)	25	(219.519.767.250)	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali	(970.000)	25	(2.272.924.800)	Cash dividends paid by a subsidiary to its non-controlling shareholder
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(322.875.495.162)</b>		<b>(646.939.223.967)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>436.364.600.180</b>		<b>365.247.731.715</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>615.237.301.512</b>		<b>249.989.569.797</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.051.601.901.692</b>		<b>615.237.301.512</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Pengungkapan tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 36.

Supplemental cash flows information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir diubah dengan akta No. 19 dari notaris Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 14 Juli 2020, mengenai perubahan maksud, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049376.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 20 Juli 2020.

Sesuai dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, pertanian dan perkebunan, administrasi kantor dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang distribusi produk-produk beberapa prinsipal. Selain itu, Perusahaan melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Crystal Dentiss, Blue Gaz, Always Ahead, dan Tira S&D System.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Graha Sucofindo Lantai 13, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 35 of M.M.I. Wiardi, S.H., dated November 17, 1986. This deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated April 21, 1987, and was published in State Gazette No. 101 dated December 19, 1989, Addendum No. 3682. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed No. 19 of Miki Tanumiharja, S.H., dated July 14, 2020, regarding the changes in the Company's purpose, objective and scope of activities. The changes in the Articles of Association were accepted by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-0049376.AH.01.02 Year 2020 dated July 20, 2020.*

*Based on the changes in article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are trading, industrial, transportation and warehousing, construction, agricultural and farming, office administration and services. Currently, the Company is mainly engaged in the distribution of products of some principals. In addition, the Company invests in several companies. The Company owns the trademarks Crystal Dentiss, Blue Gaz, Always Ahead and Tira S&D System.*

*The Company is domiciled in Jakarta with Head Office in Graha Sucofindo 13th floor, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, South Jakarta, with several branches located in other major cities in Indonesia.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 April 2021.

**b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp5.750 per saham, sesuai dengan Surat Izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) [sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)] No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham (*company listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.
- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

The Company started its commercial operations in 1988.

The Company does not have penultimate and ultimate Parent Company.

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which that were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 14, 2021.

**b. The Company's Public Offering**

As of December 31, 2020 and 2019, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from:

- General public offering of 2,500,000 shares at Rp5,750 per share, in accordance with the license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 dated April 21, 1990.
- Partial listing of 2,420,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) [currently the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM and LK)] No. S-626/PM/1990 dated June 6, 1990.
- Partial listing of 1,580,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-460/PM/1991 dated April 13, 1991.
- Listing of 7,000,000 shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-881/PM/1991 dated June 17, 1991.
- Limited public offering of 27,000,000 shares to stockholders after receipt of the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 dated August 14, 1991.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik (lanjutan)**

- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (*pre listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.
- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering (continued)**

- Conversion of convertible bonds into 8,097,500 shares (*pre-listing*) in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 dated August 14, 1995, and Surabaya Stock Exchange No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 dated August 23, 1995.
- Distribution of 38,878,000 bonus shares which originated from the additional paid-in capital from public offering of shares, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-280/BEJ.1-2/0796 dated July 15, 1996, and Surabaya Stock Exchange No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 dated July 11, 1996.
- Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100, in accordance with the letters of notification from Jakarta Stock Exchange No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 dated August 25, 2005, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 dated August 29, 2005, making the listing of such additional shares effective on August 30, 2005. Total shares listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange increased in 2005 from 87,475,500 shares to 874,755,000 shares.
- Listing of additional 43,737,750 shares from stock dividend, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 dated June 16, 2006, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 dated July 7, 2006. The foregoing listing has been effective since July 10, 2006.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Domisili/ Domicile
	2020	2019	
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung: Subsidiary held directly by the Company:			
PT Blue Gas Indonesia ("BGI")	99,99%	99,99%	Jakarta
PT Tira Satria Niaga ("TSN")	99,96%	99,89%	Jakarta
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan: Subsidiary held indirectly by the Company:			
PT Gazenta Niaga ("GNA") **	99,90%	99,90%	Jakarta

\* Total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi  
\*\* Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia

BGI beberapa kali membagikan dividen yang berbeda kepada para pemegang saham; dividen kas kepada PT Tigaraksa, perusahaan afiliasi, dan dividen saham kepada Perusahaan. Sebagai akibatnya, persentase kepemilikan saham Perusahaan di BGI meningkat menjadi 75,00% pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan mengambil alih 1.893.554 saham BGI dari PT Tigaraksa. Sehingga sejak tanggal tersebut Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan di BGI. Dampak perubahan atas struktur modal BGI pada Perusahaan disajikan sebagai bagian ekuitas pada akun "Selisih dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengambil alih 9.000 saham TSN dari PT Tigaraksa pada nilai nominal sebesar Rp4.999.500. Sehingga sejak tanggal tersebut Perusahaan memiliki 99,96% kepemilikan di TSN.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Company and its Subsidiaries**

As of December 31, 2020 and 2019, the structure of the Company and its Subsidiaries is as follows:

Jenis usaha/ Business activities	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset 31 Desember 2020 (dalam ribuan Rupiah) */ Total assets December 31, 2020 (in thousands of Rupiah) *	Jumlah aset 31 Desember 2019 (dalam ribuan Rupiah) */ Total assets December 31, 2019 (in thousands of Rupiah) *
		Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG./ Kitchen appliances and LPG gas filling and maintenance	1991
Perdagangan eceran, jasa informasi, pergudangan, dan penunjang angkutan, pemrograman dan konsultasi komputer, dan konsultasi periklanan dan penelitian, pasar, konsultan manajemen, Entitas Anak belum beroperasi./ Retail trade, information, warehouse, and transportation support services, programmer and computer consultant, advertising and market research, management consulting. Subsidiary has not commenced commercial operation	-	5.001.800	2.300
Industri alat – alat dapur dari logam/ Kitchen appliances	2013	18.957.837	10.470.975

\* Total assets before consolidation and eliminations  
\*\* Subsidiary of PT Blue Gas Indonesia

BGI distributed dividends to its shareholders in different forms several times; cash dividends to PT Tigaraksa, an affiliate, and share dividends to the Company. As a result, the Company's percentage of ownership in BGI increased to 75.00% as of December 31, 2018. On June 20, 2019, the Company purchased 1,893,554 of BGI's shares from PT Tigaraksa. Since the date of the transaction, the Company has 99.99% ownership in BGI. The effect to the Company of the changes in BGI's capital structure is presented as "Difference Due To Changes in the Equity of a Subsidiary" under the equity section in the consolidated statements of financial position.

On December 20, 2020, the Company purchased 9,000 of TSN's shares from PT Tigaraksa at par value amounting to Rp4,999,500. Since the date of the transaction, the Company has 99.96% ownership in TSN.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2020, yang dinyatakan dalam akta No. 12 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H., dengan tanggal yang sama adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Meity Tjiptobiantoro  
Shinta Widjaja Kamdani  
Chandra Natalie Widjaja  
Bambang Setiawan  
Hendra Kartasasmita

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Lianne Widjaja  
Adhi Bertus Supit  
Eddy Sutisna  
Umi Marzukoh

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Hendra Kartasasmita  
Fauzy Ruskam  
Prawira Atmadja

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2017, yang dinyatakan dalam akta No. 8 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H., dengan tanggal yang sama adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Meity Tjiptobiantoro  
Shinta Widjaja Kamdani  
Chandra Natalie Widjaja  
Franky Jamin  
Bambang Setiawan  
Hendra Kartasasmita

**1. GENERAL (continued)**

**d. Employees, Boards of Commissioners and Directors**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 based on the resolution of the Company's Stockholders' Annual General Meeting on April 30, 2020, as covered by notarial deed No. 12 of Miki Tanumiharja, S.H., with the same date is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioners

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows:

Chairman  
Member  
Member

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 based on the resolution of the Company's Stockholders' Annual General Meeting on April 26, 2017, as covered by notarial deed No. 8 of Miki Tanumiharja, S.H., with the same date is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioners

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2017, yang dinyatakan dalam akta No. 8 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H., dengan tanggal yang sama adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur

Lianne Widjaja  
Adhi Bertus Supit  
Eddy Sutisna

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Franky Jamin  
Thomas H. Secokusumo, MBA, M.Sc  
Bambang Setiawan  
Hendra Kartasasmita

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 2.080 dan 2.109 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**d. Employees, Boards of Commissioners and Directors (continued)**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 based on the resolution of the Company's Stockholders' Annual General Meeting on April 26, 2017, as covered by notarial deed No. 8 of Miki Tanumiharja, S.H., with the same date is as follows (continued):*

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director

*The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 is as follows:*

Chairman  
Member  
Member  
Member

*The Company and its Subsidiaries have 2,080 and 2,109 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).*



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi utama yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK 1, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

**a. Basis of consolidated financial statements**

Statement of compliance

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 1, "Presentation of Financial Statements". SFAS 1, clarify the materiality, flexibility as to the order in which to present the notes to the financial statements and identification of significant accounting policies.*

*The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.*

*The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company and its Subsidiaries's functional currency.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles**

*The Company and its Subsidiaries has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2020 as follow:*

*PSAK 71: Instrumen Keuangan*

*This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

*The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements.*

*PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers*

*This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.*

*The adoption of PSAK No. 72 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

PSAK 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Perusahaan dan Entitas Anaknya dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anaknya jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles (continued)**

PSAK 73: Leases

*This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

*SFAS No. 73 primarily affects the accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Company's and its Subsidiaries's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.*

*Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Company's and its Subsidiaries incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	2020			
	31 Desember/ December 31 2019	Adjustment/ Penyesuaian	1 Januari/ January 1, 2020	
<b>Aset</b>				
Aset tetap - neto	10.495.133.890	(10.495.133.890)	-	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	-	65.020.390.016	65.020.390.016	Right-of-use assets - net
Dikurang:				Less:
Biaya dibayar dimuka	-	(11.193.220.059)	(11.193.220.059)	Prepaid expense
<b>Jumlah aset</b>	<b>10.495.133.890</b>	<b>43.332.036.067</b>	<b>53.827.169.957</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas sewa	-	(63.414.200.428)	(63.414.200.428)	Lease liabilities
Utang lain-lain lancar	(7.715.176.215)	7.715.176.215	-	Other payables - current
Liabilitas sewa jangka panjang lainnya	(16.521.690.943)	16.521.690.943	-	Other non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	(809.514.591)	(809.514.591)	Deferred tax liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>(24.236.867.158)</b>	<b>(39.986.847.861)</b>	<b>(64.223.715.019)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	-	(3.345.188.206)	(3.345.188.206)	Retained earnings unappropriated
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>-</b>	<b>(3.345.188.206)</b>	<b>(3.345.188.206)</b>	<b>Total equity</b>

Dampak penerapan PSAK No. 73 adalah sebagai berikut:

**b. Changes in accounting principles (continued)**

The effect of adoption PSAK 73 as at January 1, 2020 is as follows:

	2020			
	31 Desember/ December 31 2019	Adjustment/ Penyesuaian	1 Januari/ January 1, 2020	
<b>Aset</b>				
Aset hak guna	64.977.546.890			Assets Right-of-use assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas sewa jangka pendek	(21.365.715.848)			Lease liabilities - current
Liabilitas sewa jangka panjang	(30.007.531.985)			Lease liabilities - non-current
Liabilitas pajak tangguhan	(2.992.945.793)			Deferred tax liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>(54.366.193.626)</b>			<b>Total liabilities</b>

The effect of adoption PSAK No. 73 are as follows:

**31 Desember 2020/  
December 31, 2020**

	2020			
	31 Desember/ December 31 2019	Adjustment/ Penyesuaian	1 Januari/ January 1, 2020	
<b>Aset</b>				
Aset hak guna	64.977.546.890			Assets Right-of-use assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas sewa jangka pendek	(21.365.715.848)			Lease liabilities - current
Liabilitas sewa jangka panjang	(30.007.531.985)			Lease liabilities - non-current
Liabilitas pajak tangguhan	(2.992.945.793)			Deferred tax liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>(54.366.193.626)</b>			<b>Total liabilities</b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Liabilitas sewa guna usaha pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>
Komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019	(43.730.574.186)
Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental per 1 Januari 2020	<u>7,00% - 7,58%</u>
Komitmen sewa operasi yang didiskontokan per 1 Januari 2020	(39.177.333.270)
Menambahkan: Komitment yang berkaitan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan	(24.236.867.158)
<b>Liabilitas sewa per 1 Januari 2020</b>	<b><u>(63.414.200.428)</u></b>

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- a) Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020;
- b) Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles (continued)**

The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of December 31, 2019, as follows:

Operating lease commitments as of December 31, 2019	
Weighted average incremental borrowing rate as of January 1, 2020	
Discounted operating lease commitments as of January 1, 2020	
Add:	
Commitments relating to leases previously classified as finance leases	
<b>Lease liabilities as of January 1, 2020</b>	

The adoption of significant impact to consolidated financial statements:

- a) Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Join Ventures, effective January 1, 2020;
- b) Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada Entitas Anaknya dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi atas investasinya pada Entitas Anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company has (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

Management re-evaluated control over its Subsidiaries and determined that no change is necessary on accounting for its investments in Subsidiaries.

Profit or loss and its component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban intra dan antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra dan antar perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa sejenis dalam kondisi yang sama.

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah Rp14.105/AS\$1 dan Rp13.901/AS\$1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*All significant intra and inter-company balances, transactions, income and expenses, and unrealized profit and losses resulting from intra and inter-company transactions and dividends are eliminated on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*The Company and its Subsidiaries adopt uniform accounting policies for similar transactions and events under similar circumstances.*

**d. Foreign currency transactions and balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions occurred. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle exchange rates of Bank Indonesia at that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The exchange rates used as of December 31, 2020 dan 2019 were Rp14,105/US\$1 and Rp13,901/US\$1, respectively.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan jasa manufaktur diakui pada saat barang selesai diproduksi dan diinspeksi oleh prinsipal.

Penjualan secara angsuran diakui sebesar nilai wajar dari barang tersebut; perbedaan antara nilai wajar dan jumlah nominal dari imbalan tersebut diakui sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diamortisasi selama periode angsuran dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi tersebut disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan dari Penjualan Angsuran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui secara berkala sesuai dengan masa kontrak sewa yang berlaku. Pendapatan diterima di muka, jika ada, dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Revenue and expense recognition**

*Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:*

- *The Company and its Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company and its Subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and its Subsidiaries; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

*Manufacturing services revenue is recognized when finished goods are produced and inspected by the principal.*

*Installment sales are recognized at fair value of the goods; the difference between the fair value and the nominal amount is recognized as "Unearned Revenues" and is amortized over the installment period using effective interest (EIR) method. The amortization is presented as "Financing Income from Installment Sales" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Revenue from rental of office space and other related facilities is recognized in accordance with the terms of the lease contracts. Revenue received in advance, if any, from the rental of office space and other facilities is recorded as "Unearned Revenues" and recognized as revenue proportionally using straight-line method over the lease period.*

*Expenses are recognized when these are incurred.*



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *venturer*;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties**

A party is considered to be related party to the Company and its Subsidiaries, if:

- a. Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and its Subsidiaries; (ii) has interest in the Company and its Subsidiaries that gives significant influence over the Company and its Subsidiaries; or, (iii) has joint control with the Company and its Subsidiaries.
- b. The party is related with the Company and its Subsidiaries;
- c. The party is a joint venture where the Company and its Subsidiaries are venturers;
- d. The party is a member of key management personnel of the Company and its Subsidiaries;
- e. A party is a close member of the family of the individual described in point (a) or (d);
- f. The party is an entity which is controlled, is under common control, or is influenced significantly by or for the party which has significant voting rights in several entities, either direct or indirect, as the individual who had been described in point (d) or (e);
- g. A party is a post-employment benefit program for employee benefits from the Company and its Subsidiaries or entity related with the Company and its Subsidiaries.

All transactions with related parties are made at terms and conditions as agreed by both parties, whereby the terms may not be the same as those of the transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**h. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya**

Rekening koran, deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin untuk utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan, disajikan sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

**j. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Cash equivalents**

*Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.*

**h. Restricted cash in banks**

*Current account, time deposits with maturity period of three months or less which are pledged as security for loans and time deposits with maturity period of more than three months are presented as "restricted cash in banks" and are stated at nominal values.*

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.*

*Provision for stock obsolescence is determined based on a review of the status of the inventories.*

**j. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset tetap**

(1) Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Tabung gas	10
Peralatan dan perabot kantor	4 - 10
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 - 5
Kendaraan	4 - 5
Aset sewa pembiayaan	4 - 20

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

(2) Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akun ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets**

(1) Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any, except landrights which are stated at cost and are not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan improvements
Machinery and factory equipment
Gas cylinders
Office furniture and equipment
Dies, tools and other equipment
Vehicles
Assets under finance leases

The residual values, estimated useful lives and method of depreciation of fixed assets are reviewed annually and adjusted prospectively, if appropriate.

The cost of maintenance and repairs is expensed in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals or betterments that extend the asset's useful life or give future economic benefit are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

(2) Construction in progress

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when construction is completed and the asset is ready for use.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari:

(a) Lisensi dan perangkat lunak komputer

Biaya perolehan untuk lisensi penggunaan dan perangkat lunak komputer SAP dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

(b) Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

**m. Aset lain-lain**

Aset-aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Aset tersebut tidak disusutkan dan disajikan dalam akun Aset lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui rugi penurunan nilai aset apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pemulihan atas penurunan nilai, kecuali goodwill, diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

**o. Perpajakan**

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Intangible assets**

Intangible assets consist of:

(a) Computer software and license

The acquisition cost of the SAP computer software and the license is capitalized as intangible asset and is being amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

(b) Goodwill

Goodwill is tested for impairment annually and recognized at cost less any accumulated impairment losses. Such impairment losses cannot be reversed. Gains and losses from the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill pertaining to the entity sold.

**m. Other assets**

Assets not used in operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Such assets are not depreciated, and are presented as Other assets in the consolidated statements of financial position.

**n. Impairment of non-financial asset**

At the statement of financial position date, the Company and its Subsidiaries conduct a review to determine whether there are indications of impairment in asset value. The Company and its Subsidiaries recognize loss from decline in asset value when the recoverable amount of an asset is lower than its carrying value. Reversal of an impairment loss, except goodwill, is recognized as income at the time of recovery.

**o. Taxation**

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the party carrying out the transaction is incurring losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46, "Income Taxes".

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan beda temporer yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan akibat perubahan tarif pajak diakui dalam operasi tahun berjalan, kecuali bila berhubungan dengan hal-hal yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Current income tax

Current income tax expense is provided based on the taxable income for the current year measured at applicable tax rate.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excluded items of income or expenses that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection or appeal is filed, when the result of the objection or appeal is determined.

Deferred income tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amounts in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are recognized in current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**p. Imbalan kerja**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

**Imbalan pasca-kerja**

Imbalan pasca-kerja, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan imbalan kerja manfaat pasti yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi. Dana pensiun manfaat pasti meliputi karyawan yang memenuhi syarat dan dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa (DPTRS).

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax asset and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intend to settle their current assets and liabilities on a net basis.

**p. Employee benefits**

The Company and its Subsidiaries adopt PSAK No. 24, "Employee Benefits".

**Post-employment benefits**

Post-employment benefits, long service awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with the higher benefits between Labor Law No. 13/2003 or the Company Regulation.

The Company and its Subsidiaries provide post-employment defined benefits determined under the terms of their defined benefit pension plan or in accordance with Labor Law No. 13/2003, whichever is higher. The defined benefit pension plan covers employees who are eligible and is managed by Dana Pensiun Tigaraksa (DPTRS).

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**q. Sewa**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

**Sebagai lessee**

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke Perusahaan dan Entitas Anaknya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Employee benefits (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

Past-service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company and its Subsidiaries recognize restructuring costs.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**q. Leases**

**Before January 1, 2020**

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is not explicitly specified in an arrangement.

**As lessee**

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Company and its Subsidiaries is classified as a finance lease.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan pengurangan liabilitas sewa dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang mana yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line* basis) selama masa sewa.

**Sebagai lessor**

Sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**Sesudah 1 Januari 2020**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK no. 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Leases (continued)**

**Before January 1, 2020 (continued)**

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company and its Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**As lessor**

Leases in which the Company and its Subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**After January 1, 2020**

From 1 January 2020, the Company and its Subsidiaries has adopted PSAK no. 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

**Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan dan Entitas Anaknya mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Leases (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

*At inception of a contract, the Company and its Subsidiaries assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and its Subsidiaries assesses whether:*

- a) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Company and its Subsidiaries has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Company and its Subsidiaries has the right to direct the use of the identified asset. The Company and its Subsidiaries has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and its Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Company and its Subsidiaries has the right to operate the asset; or*
  - *The Company and its Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

**Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Leases (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and its Subsidiaries allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*The Company and its Subsidiaries recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company and its Subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.*

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

**Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah**

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

**r. Laba per saham**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

**s. Informasi segmen**

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Leases (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

**Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets**

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as operating leases in PSAK 30. The Company and its Subsidiaries will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

**r. Earnings per share**

The Company has no outstanding potentially dilutive ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019. Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**s. Segment information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. A business segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged in providing products or services (either an individual product or service or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Informasi segmen (lanjutan)**

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**t. Instrumen keuangan**

**(i) Aset keuangan**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Segment information (continued)**

*A geographical segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged in providing products or services within a particular economic environment (region) and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (region).*

*Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments if, and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.*

**t. Financial instruments**

**(i) Financial assets**

*From January 1, 2020, the Company and its Subsidiaries has adopted PSAK 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.*

**Initial Recognition and Measurement**

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.*

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its Subsidiaries's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and its Subsidiaries has applied the practical expedient, the Company and its Subsidiaries initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. .

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

*Initial Recognition and Measurement (continued)*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Company and its Subsidiaries's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiaries commits to purchase or sell the asset.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI")

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and its Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and its Subsidiaries' business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Company and its Subsidiaries assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

SPPI test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its Subsidiaries applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Business model assessment

The Company and its Subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company and its Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective

The Company and its Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti (lanjutan):

- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan dan Entitas Anaknya

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

*Business model assessment (continued)*

*The Company and its Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as (continued):*

- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company and its Subsidiaries' assessment.*

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its Subsidiaries' original expectations, the Company and its Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

*Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.*

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehandiamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang takterpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan sukubunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

*Business model assessment (continued)*

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".*

*Effective Interest Method ("EIR")*

*EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

*Financial assets at fair value through profit or loss.*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

*Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan).

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hybrid, dengan liabilitas keuangan atau host non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

Financial assets at fair value through profit or loss (continued).

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company and its Subsidiaries had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

The Company and its Subsidiaries recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its Subsidiaries expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Company and its Subsidiaries applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its Subsidiaries does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its Subsidiaries has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akandievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anaknya atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

The Company and its Subsidiaries considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its Subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its Subsidiaries is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its Subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its Subsidiaries' past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables..

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**(ii) Liabilitas keuangan**

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup utang bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, liabilitas sewa jangka pendek, liabilitas imbalan jangka pendek, liabilitas sewa jangka panjang, dan liabilitas jangka panjang lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

***Impairment of Financial Assets (continued)***

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

**(ii) Financial liabilities**

**Initial recognition**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

- *Financial liabilities at amortized cost.*
- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

*The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include bank loans and overdraft, trade payables, other payables, accrued expenses, security deposits, short-term lease liabilities, short-term employee benefits, long-term lease liabilities and other non-current liabilities which are all classified as loans and borrowings.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**(iii) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**(iv) Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**(ii) Financial liabilities (continued)**

*Subsequent measurement*

*After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**(iii) Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**(iv) Fair value of financial instruments**

*The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by referring to quoted market prices prevailing at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that are traded not in an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**(vi) Penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**(v) Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

**(vi) Impairment of financial assets**

The Company and its Subsidiaries recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its Subsidiaries expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Perusahaan dan Entitas Anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**(vi) Impairment of financial assets (continued)**

For trade receivables and contract assets, the Company and its Subsidiaries applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its Subsidiaries does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its Subsidiaries has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its Subsidiaries applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its Subsidiaries evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its Subsidiaries reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its Subsidiaries considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company and its Subsidiaries's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its Subsidiaries's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anaknya terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**(vi) Impairment of financial assets (continued)**

However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company and its Subsidiaries uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs

The Company and its Subsidiaries considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its Subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its Subsidiaries is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its Subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Adjustment of credit risk

The Company and its Subsidiaries adjust prices in a market which is more profitable to reflect the difference in credit risk of the transacting parties between traded instruments in that market with the instruments assessed for financial asset position. In determining the fair value of financial liabilities position, the credit risk of the Company and its Subsidiaries in relation to the financial instruments is taken into account.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(vii) Penghentian pengakuan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**(vii) Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company and its Subsidiaries of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the asset, but have transferred control of the asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:**

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustrasi baru diberikan bersama dengan amandemen.

- Amendemen PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62 dan PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Accounting standards already issued but not yet effective**

The following is issued accounting standard by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its Subsidiaries but are not yet effective:

**Effective on or after January 1, 2021:**

- Amendments to PSAK 22: Definition of

*Business. These amendments were issued to help entities determine an acquired set of activities and assets is a business or not. The amendments clarifies the minium requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.*

- Amendments to PSAK No. 71, PSAK No.55, PSAK No. 60, PSAK No. 62 and PSAK No. 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2.

*The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.*

*Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.*

*Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:**

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari: 1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan 2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Accounting standards already issued but not yet effective (continued)**

**Effective on or after January 1, 2022:**

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK No. 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

The amendments to PSAK No. 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of: 1. incremental costs to fulfill the contract, and 2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan):**

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:**

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Accounting standards already issued but not yet effective (continued)**

**Effective on or after January 1, 2022 (continued):**

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

**Effective on or after January 1, 2023:**

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak – Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai lessee

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

**Judgment**

*The following judgment is made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of financial assets and liabilities

*The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2t.*

*Lease term of contracts with renewal and termination options - the Company and its Subsidiaries as lessee*

*The Company and its Subsidiaries has several lease contracts that include extension and termination options. The Company and its Subsidiaries applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company and its Subsidiaries considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company and its Subsidiaries reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.*

*Further disclosures of leases are made in Note 12.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diamati secara historis. Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anaknya dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Company and its Subsidiaries uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Company and its Subsidiaries of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its Subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its Subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company and its Subsidiaries' trade receivables is disclosed in Note 6.



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Evaluasi Individual

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang ragu-ragu.

Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anaknya memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anaknya menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

*Individual Assessment*

*The Company and its Subsidiaries evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiaries expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables*

*Collective Assessment*

*If the Company and its Subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiaries of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for Company and its Subsidiaries of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.*

*The carrying amounts of the Company and its Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 6.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang didukung oleh rencana dan strategi usaha dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anaknya secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi terdapat kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

*Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories*

*Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

*Estimation of useful lives of fixed assets and intangible assets*

*The Company and its Subsidiaries estimate the useful lives of their fixed assets and intangible assets based on the expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Company and its Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least every financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results from operations could be materially affected by changes in the estimates resulting from changes in the factors mentioned above.*

*The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company and its Subsidiaries' fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease recorded non-current assets.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 18.

Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan dan Entitas Anaknya percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anaknya atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja karyawan lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Details of the nature and amount recorded income tax are disclosed in Note 18.

Deferred tax is provided for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current year's consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Estimation of pension cost and other employee benefits

The provision for employee service entitlements is determined based on actuarial valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company and its Subsidiaries believe that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries actual experience or significant changes in their assumptions may materially affect the pension cost and obligations and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas yang harus diakui.

**Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa**

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Uncertain tax position

*In certain circumstances, the Company and its Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing examinations or validations by the tax authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount of, and when to recognize an uncertain tax liability. The Company and its Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.*

**Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease**

*The Company and its Subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its Subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term*

*The IBR therefore reflects interest the Company and its Subsidiaries would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company and its Subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.*

*The Company and its Subsidiaries estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Kas	285.100.000	354.102.642
Bank		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	631.941.076.983	86.564.628.258
PT Bank CIMB Niaga Tbk	160.904.563.021	26.785.411.669
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.388.527.153	121.374.768.152
PT Bank Central Asia Tbk	19.165.483.349	30.395.752.069
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.545.972.138	151.046.597.989
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.548.521.374	661.543.496
PT Bank HSBC Indonesia	979.117.582	65.827.201
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	289.658.760	16.424.382
PT Bank Nationalnobu Tbk	87.791.774	45.318.329
PT Bank Mega Tbk	23.005.381	68.548.288
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.286.741	77.450.454
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.439.709	51.179.506
Citibank N.A., Cabang Jakarta	2.071.214	85.668.915
PT Bank CTBC Indonesia	-	30.189.697.109
PT Bank UOB Indonesia	-	92.114.128
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.354.260.600	1.789.446.816
PT Bank CIMB Niaga Tbk	74.025.913	72.822.109
Sub-jumlah	903.316.801.692	449.383.198.870
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	53.000.000.000	65.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	41.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30.000.000.000	57.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.500.000.000	3.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.500.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	39.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	1.500.000.000
Sub-jumlah	148.000.000.000	165.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.051.601.901.692</b>	<b>615.237.301.512</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	2020	2019
Cash on hand	285.100.000	354.102.642
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	86.564.628.258	86.564.628.258
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.785.411.669	26.785.411.669
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.374.768.152	121.374.768.152
PT Bank Central Asia Tbk	30.395.752.069	30.395.752.069
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151.046.597.989	151.046.597.989
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	661.543.496	661.543.496
PT Bank HSBC Indonesia	65.827.201	65.827.201
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	16.424.382	16.424.382
PT Bank Nationalnobu Tbk	45.318.329	45.318.329
PT Bank Mega Tbk	68.548.288	68.548.288
PT Bank OCBC NISP Tbk	77.450.454	77.450.454
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51.179.506	51.179.506
Citibank N.A., Jakarta Branch	85.668.915	85.668.915
PT Bank CTBC Indonesia	30.189.697.109	30.189.697.109
PT Bank UOB Indonesia	92.114.128	92.114.128
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.789.446.816	1.789.446.816
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.822.109	72.822.109
Sub-total	449.383.198.870	449.383.198.870
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.000.000.000	65.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	57.000.000.000	57.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39.000.000.000	39.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
Sub-total	165.500.000.000	165.500.000.000
<b>Total</b>	<b>615.237.301.512</b>	<b>615.237.301.512</b>

Tingkat bunga deposito berjangka  
Rupiah per tahun: 3,25 - 4,75%

Rupiah time deposit interest rates  
per annum: 5,50 - 8,50%

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh deposito berjangka memiliki jangka waktu tiga bulan atau kurang bersifat lancar dan tidak dijaminkan. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As of December 31, 2020 and 2019, all time deposits are placed for less than three months and not pledged as collateral. All bank accounts are placed in third party banks.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 31 Desember 2020, investasi jangka pendek merupakan investasi pada reksadana pasar uang, dengan rincian sebagai berikut:

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

As of December 31, 2020, the short-term investments are investments in mutual funds money market, as details follow:

31 Desember/December 31, 2020

Reksa Dana/Mutual Funds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Reksa Dana <i>Sucorinvest Money Market Fund</i>	32.000.000.000	32.000.000.000	32.140.907.163
Reksa Dana BNI AM Dana Likuid	8.000.000.000	8.000.000.000	8.030.237.007
Reksa Dana Manulife Dana Kas II	5.000.000.000	5.000.000.000	5.003.383.771
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang (MIPU)	20.000.000.000	20.000.000.000	20.065.507.462
<b>Total</b>	<b>65.00.000.000</b>	<b>65.000.000.000</b>	<b>65.240.035.403</b>

Laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksadana pada tahun 2020 sebesar Rp240.035.403 disajikan sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Unrealized gain on changes in fair value of mutual funds in 2020 amounted to Rp240,035,403 is presented as part of other operating income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**6. PIUTANG USAHA**

a. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

**6. TRADE RECEIVABLES**

a. As of December 31, 2020 and 2019, all trade receivables are generated from third parties.

	2020	2019	
Pihak ketiga: Rupiah	1.058.187.752.154	1.143.213.124.725	Third parties: Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.183.583.554)	(20.862.752.240)	Allowance for impairment loss
<b>Neto</b>	<b>1.045.004.168.600</b>	<b>1.122.350.372.485</b>	<b>Net</b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

- b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	845.553.193.896	918.246.121.175
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	202.790.289.948	208.485.902.371
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	5.314.227.281	5.638.011.228
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	2.316.808.556	5.213.080.446
Lewat jatuh tempo 91 s/d 120 hari	1.359.811.380	3.383.010.136
Lewat jatuh tempo 121 s/d 365 hari	853.421.093	2.246.999.369
Jumlah	1.058.187.752.154	1.143.213.124.725
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.183.583.554)	(20.862.752.240)
<b>Neto</b>	<b>1.045.004.168.600</b>	<b>1.122.350.372.485</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	20.862.752.240	21.497.981.469
(Pemulihan)/penambahan penyisihan (Catatan 28a)	(7.339.571.218)	777.802.947
Penghapusan	(339.597.468)	(1.413.032.176)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>13.183.583.554</b>	<b>20.862.752.240</b>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

- b. Trade receivables based on aging schedule (in days) are as follows:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	845.553.193.896	918.246.121.175
Lewat jatuh tempo 1 - 30 days overdue	202.790.289.948	208.485.902.371
Lewat jatuh tempo 31 - 60 days overdue	5.314.227.281	5.638.011.228
Lewat jatuh tempo 61 - 90 days overdue	2.316.808.556	5.213.080.446
Lewat jatuh tempo 91 - 120 days overdue	1.359.811.380	3.383.010.136
Lewat jatuh tempo 121 - 365 days overdue	853.421.093	2.246.999.369
Jumlah	1.058.187.752.154	1.143.213.124.725
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.183.583.554)	(20.862.752.240)
<b>Neto</b>	<b>1.045.004.168.600</b>	<b>1.122.350.372.485</b>

The movements of allowance for impairment loss are as follows:

	2020	2019
Saldo awal tahun	20.862.752.240	21.497.981.469
(Reversal)/addition of provision (Note 28a)	(7.339.571.218)	777.802.947
Write-off	(339.597.468)	(1.413.032.176)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>13.183.583.554</b>	<b>20.862.752.240</b>

Trade receivables are pledged as collateral to the Company's bank loans (Note 15).

Management believes that the above allowance for impairment loss on trade receivables is sufficient to cover losses from impairment.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Wyeth Indonesia	6.820.121.867	6.019.083.358
Karyawan manajerial	280.004.288	439.438.318
<b>Jumlah</b>	<b>7.100.126.155</b>	<b>6.458.521.676</b>
Prinsipal - pihak ketiga		
PT Sari Husada	111.052.135.346	63.572.490.984
PT Mars Symbioscience Indonesia	21.905.502.353	7.219.863.786
PT Multi Bintang Indonesia	16.069.236.622	1.547.310.218
PT Marketama Indah	16.038.545.722	8.476.941.994
PT Colgate Palmolive Indonesia	14.782.434.606	40.597.803.551
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	11.542.368.354	16.140.479.707
PT Anggana Catur Prima	10.313.246.779	7.090.561.125
PT Herlina Indah	4.185.832.283	6.087.895.929
PT Yupi Indo Jelly Gum	3.970.624.134	1.798.690.814
PT Global Digital Niaga	3.834.486.294	2.682.050.855
PT Galenium Pharmasia	2.160.166.009	2.941.605.903
PT DCH Auriga Indonesia	2.004.486.268	-
PT Hidayah Insan Mulia	1.833.814.780	527.287.840
PT Sari Enesis Indah	1.458.687.800	828.005.849
PT Jadi Abadi Corak Biscuit Factory	667.430.730	-
PT Karacoco Nucifera Pratama	371.283.441	41.604.970
PT Nutricia Nutrical Nutrition	267.629.991	3.378.822.981
PT AB Food & BV	230.549.856	-
PT Pandurasa Kharisma	175.769.861	-
PT Nutrifood Indonesia	115.800.542	58.193.947
PT Mata Gunung Altazor	44.861.699	-
PT Simbad	11.938.722	-
PT Quaker Indonesia	-	5.799.279.170
CV Pasific Harvest	-	1.802.293.413
PT DSG Surya Mas Indonesia	-	39.836.359
Piutang pembelian bahan baku untuk prinsipal	856.832.419	1.521.530.294
Pinjaman karyawan non manajerial	368.397.113	799.305.426
Lain-lain	217.894.057	1.276.055.959
<b>Jumlah</b>	<b>224.479.955.781</b>	<b>174.227.911.074</b>
<b>Neto</b>	<b>231.580.081.936</b>	<b>180.686.432.750</b>

**7. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	2020	2019	
			Related parties (Note 31)
			PT Wyeth Indonesia
			Managerial employees
			<b>Total</b>
			Principals - third parties
			PT Sari Husada
			PT Mars Symbioscience Indonesia
			PT Multi Bintang Indonesia
			PT Marketama Indah
			PT Colgate Palmolive Indonesia
			PT Nutricia Indonesia Sejahtera
			PT Anggana Catur Prima
			PT Herlina Indah
			PT Yupi Indo Jelly Gum
			PT Global Digital Niaga
			PT Galenium Pharmasia
			PT DCH Auriga Indonesia
			PT Hidayah Insan Mulia
			PT Sari Enesis Indah
			PT Jadi Abadi Corak Biscuit Factory
			PT Karacoco Nucifera Pratama
			PT Nutricia Nutrical Nutrition
			PT AB Food & BV
			PT Pandurasa Kharisma
			PT Nutrifood Indonesia
			PT Mata Gunung Altazor
			PT Simbad
			PT Quaker Indonesia
			CV Pasific Harvest
			PT DSG Surya Mas Indonesia
			Receivables from purchase of raw material for principals
			Receivables from non-managerial employees
			Others
			<b>Total</b>
			<b>Net</b>

Piutang lain-lain kepada prinsipal merupakan insentif dari prinsipal serta beban promosi dan operasional yang dibebankan kepada prinsipal sesuai dengan perjanjian.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables from principals represent incentive from principals and promotion and operating expenses charged to the principals in accordance with the agreements.

Other receivables are all denominated in Rupiah. Management believes that other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is provided.



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Barang dagangan/jadi	641.267.452.944	768.263.540.449	Merchandise inventory/finished goods
Bahan baku dan pembungkus	16.247.783.156	12.794.183.208	Raw materials and packaging
Jumlah	657.515.236.100	781.057.723.657	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(13.662.619.864)	(28.498.696.148)	Allowance for decline in value of inventories
<b>Neto</b>	<b>643.852.616.236</b>	<b>752.559.027.509</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	28.498.696.148	41.983.601.448	Balance at beginning of year
Penyisihan (Catatan 27)	8.444.397.943	26.860.077.386	Provisions (Note 27)
Penghapusan	(23.280.474.227)	(40.344.982.686)	Write-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>13.662.619.864</b>	<b>28.498.696.148</b>	<b>Balance at end of year</b>

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).

*Inventories are pledged as collateral to the Company's bank loans (Note 15).*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

*Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan PT Avrist General Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp754.773.011.337

*As of December 31, 2020, inventories are insured mainly with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia and PT Avrist General Insurance against fire, theft and other risks with sum insured of Rp754,773,011,337.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp786.973.518.221. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

*As of December 31, 2019, inventories are insured mainly with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, and PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other risks with sum insured of Rp786,973,518,221. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK**

Akun ini merupakan:

	2020
Perusahaan:	
Pajak pertambahan nilai (PPN)	11.531.799.401
Entitas Anak:	
PT Gazenta Niaga (Catatan 18)	
Pajak penghasilan badan 2020	618.239.729
Pajak penghasilan badan 2019	-
Pajak penghasilan badan 2018	-
<b>Jumlah</b>	<b>12.150.039.130</b>
Bagian tidak lancar	(618.239.729)
<b>Bagian lancar</b>	<b>11.531.799.401</b>

Pada tanggal 1 April 2019, GNA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari DJP atas pajak penghasilan badan ("PPh Badan") tahun 2017 sebesar Rp507.063.967, yang lebih rendah sebesar Rp150.335 dari tagihan pajak yang diakui oleh GNA. Selain SKPLB tersebut, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh pasal 23 sebesar Rp300.000 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN sebesar Rp147.818. GNA menerima hasil ketetapan tersebut, dan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tersebut pada tanggal 26 April 2019. Selisih lebih bayar pajak yang diakui DJP serta SKPKB/STP dibebankan sebagai denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Pada tanggal 17 April 2020, GNA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP") atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp213.751.699, sebesar tagihan pajak yang diakui oleh GNA. Selain SKPLB tersebut, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda PPN Pasal 14(4) KUP sebesar Rp48.647.310. GNA menerima hasil ketetapan tersebut, dan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp165.104.389 pada tanggal 5 Mei 2020. Denda STP sebesar Rp48.647.310 dibebankan sebagai denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

**9. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUNDS**

This account consists of:

	2019	
Perusahaan:		Company:
Pajak pertambahan nilai (PPN)	31.573.158.722	Value added tax (VAT)
Entitas Anak:		Subsidiaries:
PT Gazenta Niaga (Catatan 18)		PT Gazenta Niaga (Note 18)
Pajak penghasilan badan 2020	-	Corporate income tax - 2020
Pajak penghasilan badan 2019	539.195.987	Corporate income tax - 2019
Pajak penghasilan badan 2018	213.751.533	Corporate income tax - 2018
<b>Jumlah</b>	<b>32.326.106.242</b>	<b>Total</b>
Bagian tidak lancar	(539.195.987)	Non-current portion
<b>Bagian lancar</b>	<b>31.786.910.255</b>	<b>Current portion</b>

On April 1, 2019, GNA received a Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") from DGT for its corporate income tax ("CIT") year 2017 amounting to Rp507,063,967, which is lower by Rp150,335 than the claim for tax refund recognized by GNA. In addition to SKPLB, GNA also received Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") for income tax article 23 amounting Rp300,000 and SKPKB for PPN amounting Rp147,818. GNA accepted the assesment decision and received the tax refund for CIT on April 26, 2019. The difference between the amount approved by DGT and SKPKB/STP are charged as tax penalty in current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income 2019.

On April 17, 2020, GNA received a tax overpayment letter for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 (SKPLB) from DGT amounting to Rp213,751,699, which equal to the claim for tax refund recognized by GNA. Aside than SKPLB, GNA also received STP for tax penalty VAT article 14 (4) KUP amounting to Rp48,647,310. GNA accepted the assesment decision and received the tax refund for corporate income tax amounted to Rp165,104,389 on May 5, 2020. The tax penalty in STP amounting to Rp48,647,310 are charged as tax penalty in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income 2020.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Oktober 2020, GNA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP") atas Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") tahun 2019 sebesar Rp532.007.809, yang lebih rendah sebesar Rp7.188.092 dari tagihan pajak yang diakui oleh GNA. Selain SKPLB tersebut, pada tanggal 14 Oktober 2020, GNA juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda Pasal 14(2) KUP sebesar Rp754.780.400 yang selanjutnya dikompensasi dengan lebih bayar PPh Badan tahun 2019 sebesar Rp532.007.809. GNA mengajukan permohonan penghapusan sanksi administrasi kepada DJP atas STP PPN tersebut pada tanggal 2 November 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan dari DJP atas permohonan penghapusan sanksi administrasi tersebut. GNA mencatat hasil ketetapan tersebut sebagai denda pajak sebesar Rp754.780.400 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Uang muka pembelian	10.004.677.109	12.730.192.919
Sewa gedung dan gudang	2.568.358.677	38.669.718.368
Operasional	1.069.086.268	777.517.490
Perjalanan dinas	561.741.513	764.563.691
Asuransi	54.543.870	53.699.996
Lain-lain	4.047.640.140	4.479.184.643
<b>Jumlah</b>	<b>18.306.047.577</b>	<b>57.474.877.107</b>

**11. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

2020							
Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Pengaruh penerapan standar akuntansi baru/ Effect adoption of new accounting standard	Saldo per 1 Januari 2020 disajikan kembali/ Balance as at January 1, 2020 as restated	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah	27.562.468.445	27.562.468.445	-	-	-	27.562.468.445	Land
Bangunan dan prasarana	52.381.779.962	52.381.779.962	33.687.015	71.250.000	-	52.344.216.977	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	82.943.761.463	82.943.761.463	4.807.019.901	4.753.552.854	-	82.997.228.510	Machinery and factor equipment
Tabung gas	247.340.550.225	247.340.550.225	8.329.000.000	1.249.630.161	-	254.419.920.064	Gas cylinderst
Peralatan dan perabot kantor	8.385.078.806	8.385.078.806	201.057.380	29.721.292	-	8.556.414.894	Transportation equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	15.076.241.763	15.076.241.763	326.341.731	1.553.749.988	-	13.848.833.506	Dies, tools and other equipment
Kendaraan	13.250.984.817	13.250.984.817	612.635.456	1.634.000.998	-	12.229.619.275	Vehicles
Sub-jumlah	446.940.865.481	446.940.865.481	14.309.741.483	9.291.905.293	-	451.958.701.671	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	21.004.560.387	(21.004.560.387)	-	-	-	-	Assets under finance leases
<b>Total harga perolehan</b>	<b>467.945.425.868</b>	<b>446.940.865.481</b>	<b>14.309.741.483</b>	<b>9.291.905.293</b>	<b>-</b>	<b>451.958.701.671</b>	<b>Total acquisition cost</b>

**9. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUNDS (continued)**

On October 15, 2020, GNA received a tax overpayment letter for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 (SKPLB) from Directorate General of Tax ("DGT") amounting to Rp532,007,809, which is lower by Rp7,188,092 than the claim for tax refund recognized by GNA. Aside than SKPLB, GNA also received STP for tax penalty VAT article 14 (2) KUP amounting to Rp754,780,400 which compensated by overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounted to Rp532,007,809. GNA requests write off of STP VAT on November 2, 2020.

Until the completion date of this memorandum, no result has been communicated by the DGT to GNA. The difference alongside with SKPLB/STP are charged as tax penalty amounted to Rp754,780,400 in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income 2020.

**10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

This account consists of:

**11. FIXED ASSETS**

The details of fixed assets are as follows:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

**11. FIXED ASSETS (continued)**

The details of fixed assets are as follows (continued):

2020							
	Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Pengaruh penerapan standar akuntansi baru/ Effect adoption of new accounting standard	Saldo per 1 Januari 2020 disajikan kembali/ Balance as at January 1, 2020 as restated	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	41.526.447.025	-	41.526.447.025	1.614.337.704	71.250.000	-	43.069.534.729 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	75.819.913.318	-	75.819.913.318	2.599.093.833	4.627.088.490	-	73.791.918.661 Machinery and factor equipment
Tabung gas	224.332.404.027	-	224.332.404.027	7.952.391.945	1.249.630.161	-	231.035.165.811 Gas cylinderst
Peralatan dan perabot kantor	6.292.656.543	-	6.292.656.543	550.558.016	29.721.292	-	6.813.493.267 Transportation equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	13.960.273.632	-	13.960.273.632	568.377.870	1.552.933.488	-	12.975.718.014 Dies, tools and other equipment
Aset dalam penyelesaian	8.615.627.911	-	8.615.627.911	1.506.727.992	1.484.788.689	-	8.637.567.214 Vehicles
Sub-jumlah	370.547.322.456	-	370.547.322.456	14.791.487.360	9.015.412.120	-	376.323.397.696 Sub-total
Aset sewa pembiayaan	10.509.426.497	(10.509.426.497)	-	-	-	-	- Assets under finance leases
Jumlah akumulasi penyusutan	381.056.748.953	(10.509.426.497)	370.547.322.456	14.791.487.360	9.015.412.120	-	376.323.397.696 Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat</b>	<b>86.888.676.915</b>						<b>75.635.303.975</b> <b>Carrying amount</b>

2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	27.766.046.445	-	203.578.000	-	27.562.468.445 Land
Bangunan dan prasarana	55.405.149.539	241.004.115	3.264.373.692	-	52.381.779.962 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	82.871.483.335	966.934.885	894.656.757	-	82.943.761.463 Machinery and factory equipment
Tabung gas	241.641.843.007	5.917.000.000	218.292.782	-	247.340.550.225 Gas cylinders
Peralatan dan perabot kantor	8.489.023.792	1.059.547.125	1.163.492.111	-	8.385.078.806 Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	15.135.792.427	210.261.472	269.812.136	-	15.076.241.763 Dies, tools and other equipment
Kendaraan	11.475.013.057	2.569.059.031	793.087.271	-	13.250.984.817 Vehicles
Sub-jumlah	442.784.351.602	10.963.806.628	6.807.292.749	-	446.940.865.481 Sub-total
Aset sewa pembiayaan	18.724.560.387	2.280.000.000	-	-	21.004.560.387 Assets under finance leases
Jumlah biaya perolehan	461.508.911.989	13.243.806.628	6.807.292.749	-	467.945.425.868 Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	42.810.663.886	1.958.926.826	3.243.143.687	-	41.526.447.025 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	73.771.582.488	2.920.178.281	871.847.451	-	75.819.913.318 Machinery and factory equipment
Tabung gas	215.272.102.213	9.277.887.830	217.586.016	-	224.332.404.027 Gas cylinders
Peralatan dan perabot kantor	7.055.596.725	390.970.912	1.153.911.094	-	6.292.656.543 Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	13.415.631.845	792.066.477	247.424.690	-	13.960.273.632 Dies, tools and other equipment
Kendaraan	7.818.566.456	1.590.148.726	793.087.271	-	8.615.627.911 Vehicles
Sub-jumlah	360.144.143.613	16.930.179.052	6.527.000.209	-	370.547.322.456 Sub-total
Aset sewa pembiayaan	7.300.766.309	3.208.660.188	-	-	10.509.426.497 Assets under finance leases
Jumlah akumulasi penyusutan	367.444.909.922	20.138.839.240	6.527.000.209	-	381.056.748.953 Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat</b>	<b>94.064.002.067</b>				<b>86.888.676.915</b> <b>Carrying amount</b>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	11.675.522.298	13.383.082.450	Cost of goods sold (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28):			Operating expenses (Note 28):
Beban penjualan	1.744.974.354	3.260.077.055	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.370.990.708	3.495.679.735	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>14.791.487.360</b>	<b>20.138.839.240</b>	<b>Total</b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu antara 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai 2040. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 5.529 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Pada tahun 2020 dan 2019, keuntungan penjualan aset tetap terutama merupakan keuntungan dari penjualan tanah, bangunan, kendaraan dan perabotan milik Perusahaan dan Entitas Anaknya, adalah sebagai berikut (Catatan 28c):

	2020	2019	
Hasil penjualan	693.278.907	2.874.974.492	Proceeds from sale
Nilai tercatat	(276.493.173)	(280.292.540)	Carrying amount
<b>Keuntungan penjualan</b>	<b>416.785.734</b>	<b>2.594.681.952</b>	<b>Gain on sale</b>

Tidak terdapat aset tetap yang dihapusbukukan oleh Perusahaan selama tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Asuransi Etiqa International Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp195.721.300.111.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp226.479.924.968. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

The Company and its Subsidiaries own several parcels of land located in several cities with titles in the form of land use rights ("HGB") which are valid for 20 years and will expire between 2022 to 2040. Management believes that upon expiration, the landrights can be extended since the rights were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2020 and 2019, land use rights ("HGB") covering 5,529 m<sup>2</sup> located in Margomulyo, Surabaya and Jl. Gatot Subroto, Makassar have not yet been transferred to the Company's name.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no fixed asset pledged as collateral for bank loans.

In 2020 and 2019, the gain on sale of fixed assets arose mainly from the sale of land, building, vehicles and equipment of the Company and its Subsidiaries as follows (Note 28c):

There is no written-off fixed assets by the Company in 2020 and 2019 respectively.

As of December 31, 2020, fixed assets, except land, have been insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Bintang Tbk and PT Asuransi Etiqa against fire, theft and other risks with sum insured of Rp195,721,300,111.

As of December 31, 2019, fixed assets, except land, have been insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, and PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other risks with sum insured of Rp226,479,924,968. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap sementara tidak dipakai dan dihentikan penggunaannya masing-masing memiliki nilai buku RpNihil.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap baik tanah maupun bangunan yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp303.221.682.099 dan Rp262.925.670.624 (tidak diaudit).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan penilaian independen adalah sebesar Rp397.685.000.000 (2019: Rp 409.424.000.000) (tidak diaudit).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**12. Sewa**

**a. Aset hak guna**

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

**11. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, asset that are temporarily out of used and retired from used have net book value amounting to RpNil, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, no fixed assets, either land or building, are permanently discontinued from active use and none are classified as held for sale.

As of December 31, 2020 and 2019, cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp303,221,682,099 and Rp262,925,670,624, respectively (unaudited).

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2020 based on the appraisal report amounted to Rp397,685,000,000 (2019: Rp409,424,000,000) (unaudited).

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

**12. Lease**

**a. Right-of-use assets**

The details of right-of-use assets are as follows:

2020							
Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Pengaruh penerapan standar akuntansi baru/ Effect adoption of new accounting standard	Saldo per 1 Januari 2020 disajikan kembali/ Balance as at January 1, 2020 as restated	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	- 50.425.369.528	50.425.369.528	16.995.611.333	405.016.367	-	67.015.964.494	Building
Mesin dan peralatan pabrik	- 16.004.560.387	16.004.560.387	1.696.352.112	-	-	17.700.912.499	Machinery and factor equipment
Kendaraan berat	- 24.235.090.981	24.235.090.981	1.005.600.000	1.197.847.492	-	24.042.843.489	Heavy vehicles
Kendaraan operasional	- 26.264.791.810	26.264.791.810	12.934.287.806	905.260.471	-	38.293.819.145	Operational vehicles
Jumlah biaya perolehan	- 116.929.812.706	116.929.812.706	32.631.851.251	2.508.124.330	-	147.053.539.627	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	- 19.395.659.283	19.395.659.283	15.613.185.344	184.098.349	-	34.824.746.278	Building
Mesin dan peralatan pabrik	- 9.078.014.877	9.078.014.877	2.741.864.352	-	-	11.819.879.229	Machinery and factor equipment
Kendaraan berat	- 11.821.505.624	11.821.505.624	5.218.961.717	655.435.156	-	16.385.032.185	Heavy vehicles
Kendaraan operasional	- 11.614.242.906	11.614.242.906	8.018.339.839	586.247.700	-	19.046.335.045	Operational vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	- 51.909.422.690	51.909.422.690	31.592.351.252	1.425.781.205	-	82.075.992.737	Sub-total
Nilai tercatat	-	-	-	-	-	<b>64.977.546.890</b>	Carrying amount

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. Sewa (lanjutan)**

**12. Lease (continued)**

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follow:

	<b>2020</b>	
Per tanggal 31 Desember 2019, seperti dilaporkan sebelumnya	-	As at December 31, 2019, as previously reported
Pengaruh penerapan PSAK 73	63.414.200.428	Effect of adoption of PSAK 73
Pada tanggal 1 Januari 2020 sebagaimana dinyatakan kembali	63.414.200.428	As at January 1, 2020, as restated
Penambahan	15.303.982.970	Additions
Beban bunga	4.824.062.156	Interest expense
Pengurangan	(1.084.000.876)	Deductions
Pembayaran	(31.084.996.845)	Payments
<b>Saldo Akhir</b>	<b>51.373.247.833</b>	<b>Ending balance</b>
Penyajian pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:		The presentation in the statement position is as follows:
Bagian lancar	21.365.715.848	Current portion
Bagian tidak lancar	30.007.531.985	Non-current portion
<b>Total</b>	<b>51.373.247.833</b>	<b>Total</b>

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	<b>2020</b>	
Kurang dari 1 tahun	21.365.715.848	Less than 1 year
1 - 3 tahun	23.846.656.957	1 - 3 years
3 - 5 tahun	5.348.375.028	3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	812.500.000	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>51.373.247.833</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 are as follows:

	<b>2020</b>	
Beban penyusutan aset hak guna		Depreciation expense of right-of-use assets
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	1.170.000	Cost of goods sold (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28a)	24.663.160.014	Selling expense (Note 28a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28b)	6.928.021.238	General and administrative expense (Note 28b)
Sub-Jumlah	31.592.351.252	Sub-total
Beban bunga liabilitas sewa	4.824.062.156	Interest expense on lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>36.416.413.408</b>	<b>Total</b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**12. Sewa (lanjutan)**

**b. Liabilitas sewa (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**12. Lease (continued)**

**b. Lease liabilities (continued)**

Consolidated statement of cash flows presents the value related to leases for the year ended December 31, 2020 are as follows:

	<b>2020</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		<b>Cash flow from financing activities</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(31.084.996.845)	Payment of lease liabilities
<b>Saldo akhir</b>	<b>(31.084.996.845)</b>	<b>Ending Balance</b>

**13. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

**13. INTANGIBLE ASSETS**

This account represents:

	<b>2020</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Goodwill	955.204.487	-	-	-	955.204.487
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti perangkat lunak	17.485.723.739	1.525.778.780	-	-	19.011.502.519
Lisensi	39.552.255.411	-	-	-	39.552.255.411
Jumlah biaya perolehan	59.593.183.637	1.525.778.780	-	-	61.118.962.417
					Total acquisition cost
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti perangkat lunak	17.270.344.304	965.062.217	-	-	18.235.406.521
Lisensi	17.903.870.524	3.914.366.753	-	-	21.818.237.277
Jumlah akumulasi amortisasi	36.774.214.828	4.879.428.970	-	-	41.653.643.798
					Total accumulated amortization
<b>Nilai tercatat</b>	<b>22.818.968.809</b>				<b>19.465.318.619</b>
					Carrying amount
	<b>2019</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Goodwill	955.204.487	-	-	-	955.204.487
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti perangkat lunak	16.945.173.739	540.550.000	-	-	17.485.723.739
Lisensi	38.472.025.618	24.080.229.793	23.000.000.000	-	39.552.255.411
Jumlah biaya perolehan	57.972.403.844	24.620.779.793	23.000.000.000	-	59.593.183.637
					Total acquisition cost
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti perangkat lunak	15.068.836.468	2.201.507.836	-	-	17.270.344.304
Lisensi	32.322.599.913	3.981.270.611	18.400.000.000	-	17.903.870.524
Jumlah akumulasi amortisasi	48.991.436.381	6.182.778.447	18.400.000.000	-	36.774.214.828
					Total accumulated amortization
<b>Nilai tercatat</b>	<b>8.980.967.463</b>				<b>22.818.968.809</b>
					Carrying amount



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

*Goodwill* timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp4.879.428.970 untuk tahun 2020 (2019: Rp6.182.778.447). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28b).

**14. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terutama merupakan bagian jangka panjang dari piutang karyawan non manajerial.

**15. UTANG BANK DAN CERUKAN**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
<u>Utang Bank</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	25.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>25.000.000.000</b>

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 6,00% - 6,50% per tahun di tahun 2020 (2019: 6,50% - 6,80%) dan dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagang Perusahaan senilai Rp250.000.000.000 (Catatan 6 dan 8) yang diikat secara fidusia. Pada tanggal 13 Mei 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas bank garansi sebesar Rp10.000.000.000 dan fasilitas kredit modal diturunkan menjadi Rp240.000.000.000.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio* maksimal 2,0 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Dividend Payout Ratio* 50% dari saldo laba ditahan.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2021.

Pada tanggal 2 Januari 2020, utang bank telah dilunasi seluruhnya.

**13. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

*Goodwill* arose from the acquisition of PT Blue Gas Indonesia.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2020 and 2019.

Amortization of license and computer software amounted to Rp4,879,428,970 for 2020 (2019: Rp6,182,778,447). All amortization expenses are presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28b).

**14. OTHER ASSETS**

This account represents mainly non-current receivables from non-managerial employees.

**15. BANK LOANS AND OVERDRAFT**

This account represents:

	2020	2019
<u>Bank Loans</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	25.000.000.000
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>25.000.000.000</b>

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In July 2019, the Company obtained capital credit facility amounting to Rp250,000,000,000 with interest rates 6.00% - 6.50% per annum in 2020 (2019: 6.50% - 6.80%) and guaranteed by trade receivables and inventory of the Company's merchandise worth Rp250,000,000,000 (note 6 and 8) which are covered by fiduciary agreement. In May 13, 2020 the Company obtained bank guarantee facility amounting to Rp10,000,000,000 and capital credit facility reduced to Rp240,000,000,000.

The Company is required to maintain *Current Ratio* at minimum of 1.1 times, *Interest Coverage Ratio* at maximum of 2.0 times, *Debt to EBITDA Ratio* at maximum of 3.9 times, and *Dividend Payout Ratio* 50% from retained earnings.

The facility will expire on July 29, 2021.

On January 2, 2020, bank loan has fully paid.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp400.000.000.000 dan Rp600.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,31% per tahun di bawah *Best Lending Rate* atau berkisar 6,06% - 6,90% per tahun di tahun 2020 (2019 : 5,80% - 7,20% per tahun). Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian produk dari pemasok yang telah disetujui oleh HSBC, yang telah disebutkan dalam perjanjian.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang dagang dan piutang usaha sebesar Rp600.000.000.000 dan Rp400.000.000.000. (Catatan 6 dan 8) yang diikat secara fidusia pada tahun 2020 dan 2019.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio minimum* 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio minimum* 2,0 kali, *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali, *Dividend Payout Ratio* maksimum 50,00% dari saldo laba ditahan.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun, Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada saat penarikan yang berkisar 6,65% - 6,75% per tahun di tahun 2020 (2019: 6,15% - 7,45% per tahun), dan Bank Garansi sebesar Rp20.000.000.000.

Pada tanggal 17 Desember 2018, tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dinaikkan menjadi 8,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000, Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250.000.000.000, dan Bank Garansi sebesar Rp20.000.000.000 tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp320.000.000.000 (Catatan 6 dan 8) yang diikat secara bersama-sama.

Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2021.

**15. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)**

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

In 2020 and 2019, the Company obtained credit facility amounting to Rp400,000,000,000 and Rp600,000,000,000 with interest rate at 5.31% per annum below the *Best Landing Rate* or ranging from 6.06% - 6.90% per annum in 2020 (2019: 5.80% - 7.20% per annum). The facility used to finance the purchasing of product from the suppliers which approved by HSBC as stated in the agreement.

This facility is secured by inventories and trade receivables amounting to Rp600,000,000,000 and Rp400,000,000,000 (Note 6 and 8) which are covered by fiduciary agreement in 2020 and 2019, respectively.

The Company is required to maintain *Current Ratio* at a minimum of 1.1 times, *Interest Coverage Ratio* at a minimum of 2.0 times, *Gearing Ratio* at a maximum of 1.5 times, *Dividend Payout Ratio* at a maximum of 50.00% of retained earnings.

This facility will expire on March 31, 2021.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 24, 2018, the Company receives a *Revolving Working Capital Credit* facility of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 9.50% per annum, *Short-term Loans Facility* amounting to Rp250,000,000,000 with interest rate set at the time of withdrawal which ranging from 6.65% - 6.75% per annum in 2020 (2019: 6.15% - 7.45% per annum), and *Bank Guarantee* facility up to Rp20,000,000,000.

On December 17, 2018, the interest rate of *Revolving Working Capital Credit* facility increased to 8.75% per annum.

As of December 31, 2019, the *Revolving Working Capital Credit* facility of Rp50,000,000,000, the *Short-Term Loan* facility of Rp250,000,000,000, and *Bank Guarantee* facility of Rp20,000,000,000 are jointly secured by the Company's trade receivables and inventories amounting to Rp320,000,000,000 (Note 6 and 8).

These facilities require the Company to maintain *Current Ratio* at a minimum of 1.2 times, *Debt to EBITDA Ratio* at a maximum of 3.9 times, and *Debt Service Coverage Ratio* at a minimum of 1.2 times.

This facility will expire on May 25, 2021.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada bulan September 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit cerukan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 9 Agustus 2020 dimana tingkat suku bunga fasilitas kredit cerukan tersebut menjadi 8% per tahun.

Perusahaan diminta untuk memenuhi kewajiban saldo dana minimum pada rekening cadangan pembayaran kewajiban yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dan memelihara *Current Ratio* sama atau lebih dari 1,2 kali, *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,2 kali, dan menjaga belanja modal tahunan maksimal sebesar AS\$12.000.000.

Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 9 Agustus 2021.

The Bank Nationalnubu Tbk ("Nobu Bank")

Pada bulan November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap-On Demand (PT-OD1) untuk pembiayaan piutang usaha sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,88% per tahun. Pada tanggal 15 November 2016, jumlah fasilitas kredit ini diturunkan menjadi Rp25.000.000.000. Amandemen terakhir dilakukan pada tanggal 14 Desember 2018 dengan menaikkan tingkat bunga menjadi 10,25% per tahun. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 15 November 2020 dan tidak diperpanjang.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap-On Demand (PTOD3) Money Market Line sebesar Rp50.000.000.000. Pada tanggal 15 November 2016, jumlah fasilitas kredit ini ditingkatkan menjadi Rp75.000.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini berkisar antara 5,90% - 6,24% per tahun di tahun 2020 (2019 : 6,35% - 8,25% per tahun).

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan dengan nilai sebesar Rp75.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara fidusia.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Kepatuhan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh seluruh kreditur.

**15. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In September 2014, the Company obtained overdraft credit facility with a total amount of Rp50,000,000,000 with interest at 10.75% per annum. This facility had been announced several times, and the last amendment was on August 9, 2020 whereby the interest rate was adjusted to 8% per annum.

The Company is required to meet the obligation of minimum fund balance at the Debt Service Reserve Account ("DSRA") in PT Bank CIMB Niaga Tbk and maintain Current Ratio at equal to or above 1.2 times, Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.2 times, and maintain the annual capital expenditures at a maximum of US\$12,000,000.

The facility will expire on August 9, 2021.

The Bank Nationalnubu Tbk ("Nobu Bank")

In November 2015, the Company obtained Fixed Loan-On Demand (PT-OD1) credit facility for the financing of trade receivables amounting to Rp50,000,000,000 with an interest rate of 8.88% per annum. On November 15, 2016, this facility was decreased to Rp25,000,000,000. The latest amendment is on December 14, 2018 which increase the interest rate to 10.25% per annum. This facility has expired on November 15, 2020 and not extended.

In June 2016, the Company obtained Fixed Loan-On Demand (PT-OD3) Money Market Line amounting to Rp50,000,000,000. On November 15, 2016, the facility was increased to Rp75,000,000,000. The interest rate of this facility is ranging from 5.90% - 6.24% per annum in 2020 (2019: 6.35% - 8.25% per annum).

This loan is secured by the Company's inventory amounting to Rp75,000,000,000 (Note 8), which is covered by fiduciary agreement.

The Company is required to maintain Current Ratio at a minimum of 1.2 times, Debt to EBITDA Ratio at a maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 1.2 times.

Compliance

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all required financial ratios determined by creditors.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok terutama untuk pembelian bahan baku dan barang jadi:

- a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 31) PT Wyeth Indonesia	90.310.164.166	91.220.912.832	<i>Related party (Note 31) PT Wyeth Indonesia</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	935.367.010.100	920.582.636.832	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	14.256.934.810	13.383.256.781	<i>Foreign suppliers</i>
Sub-jumlah	949.623.944.910	933.965.793.613	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.039.934.109.076</b>	<b>1.025.186.706.455</b>	<b>Total</b>

- b. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh utang usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam Rupiah.

*Trade payables are owed to suppliers mainly for purchases of raw materials and merchandise inventory:*

- a. *Trade payables by supplier are as follows:*

- b. *As of December 31, 2020 and 2019, all of the trade payables of the Company and its Subsidiaries are in Rupiah.*

- c. Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	760.784.964.128	850.205.926.720	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	277.193.114.562	164.121.725.160	<i>1 - 30 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	1.933.698.117	6.721.978.605	<i>31 - 60 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	4.693.369	1.190.425.718	<i>61 - 90 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	17.638.900	2.946.650.242	<i>More than 90 days overdue</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.039.934.109.076</b>	<b>1.025.186.706.445</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu kredit baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

*The credit terms with local and foreign suppliers ranged from 7 days to 90 days.*

**17. UTANG LAIN-LAIN**

**a. Utang lain-lain lancar**

Akun ini terdiri dari utang kepada pihak ketiga atas:

	2020	2019	
Titipan pembayaran	50.223.012.264	46.710.692.637	<i>Deposit payments</i>
Utang non usaha	13.432.209.640	10.233.732.022	<i>Non-trade payables</i>
Utang kepada <i>transporter</i>	8.463.588.580	6.220.587.201	<i>Payables to transporter</i>
Sewa gedung, akuisisi lisensi perangkat lunak dan komputer - bagian lancar (Catatan 17b)	-	7.715.176.215	<i>Building rent, acquisition of software license and computer - current portion (Note 17b)</i>
Pendapatan ditangguhkan	2.683.286.670	150.715.200	<i>Unearned revenues</i>
Royalti	1.321.058.014	651.342.881	<i>Royalty</i>
Lain-lain	1.071.707.693	1.467.456.512	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>77.194.862.861</b>	<b>73.149.702.668</b>	<b>Total</b>

**17. OTHER PAYABLES**

**a. Other payables - current**

*This account consists of payables owed to third parties:*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**b. Liabilitas jangka panjang lainnya**

Akun ini merupakan utang sewa gedung, akuisisi lisensi atas perangkat lunak dan pembelian komputer yang akan dibayar lebih dari satu tahun.

Jadwal pembayaran utang tersebut adalah sebagai berikut:

	2020	2019
2020	-	9.560.184.464
2021	-	5.828.013.572
2022	-	15.039.288.640
2023 dan seterusnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>30.427.486.676</b>
Dikurangi : Bunga	-	(6.190.619.518)
Prinsipal	-	24.236.867.158
Dikurangi : Bagian lancar (Catatan 17a)	-	(7.715.176.215)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>16.521.690.943</b>

**17. OTHER PAYABLES (continued)**

**b. Other non-current liabilities**

This account represents rent of building, acquisition of software license and purchase of computers which are due more than one year.

The repayment schedule of these liabilities is as follows:

	2020	2019
2020	-	9.560.184.464
2021	-	5.828.013.572
2022	-	15.039.288.640
2023 and beyond 2023	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>30.427.486.676</b>
Less : Interest	-	(6.190.619.518)
Principal	-	24.236.867.158
Less : Current portion (Note 17a)	-	(7.715.176.215)
<b>Non-current portion</b>	<b>-</b>	<b>16.521.690.943</b>

**18. UTANG PAJAK**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan	52.675.453.725	21.586.078.417
Pajak penghasilan badan - 2016 berdasarkan surat ketetapan pajak	7.591.852.500	-
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	640.205.976	850.963.250
Pajak penghasilan pasal 21	17.071.896.617	17.927.364.786
Pajak penghasilan pasal 23	1.486.239.453	990.810.432
PT Blue Gas Indonesia		
Pajak penghasilan badan	11.791.045.368	2.094.612.447
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	14.940.388	23.736.993
Pajak penghasilan pasal 21	1.582.483.250	810.426.051
Pajak penghasilan pasal 22	80.697.353	71.030.630
Pajak penghasilan pasal 23	261.427.170	251.347.671
Pajak penghasilan pasal 25	454.764.654	773.658.122
PPN	1.181.673.208	1.348.150.253
PT Gazenta Niaga		
Pajak penghasilan pasal 21	-	505.151
Pajak penghasilan pasal 23	3.379.524	813.083
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	948.998	-
PPN	135.182.568	14.367.394
<b>Jumlah</b>	<b>94.972.190.752</b>	<b>46.743.864.680</b>

**18. TAXES PAYABLE**

This account consists of:

	2020	2019
The Company		
Corporate income tax		
Corporate income tax – 2016 based on tax assessment letter	7.591.852.500	-
Income tax article 4 (2)	640.205.976	850.963.250
Income tax article 21	17.071.896.617	17.927.364.786
Income tax article 23	1.486.239.453	990.810.432
PT Blue Gas Indonesia		
Corporate income tax		
Income tax article 4 (2)	11.791.045.368	2.094.612.447
Income tax article 21	1.582.483.250	810.426.051
Income tax article 22	80.697.353	71.030.630
Income tax article 23	261.427.170	251.347.671
Income tax article 25	454.764.654	773.658.122
VAT	1.181.673.208	1.348.150.253
PT Gazenta Niaga		
Income tax article 21	-	505.151
Income tax article 23	3.379.524	813.083
Income tax article 4 (2)	948.998	-
VAT	135.182.568	14.367.394
<b>Total</b>	<b>94.972.190.752</b>	<b>46.743.864.680</b>

Beban pajak final Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pajak final Perusahaan	6.533.025.835	2.695.654.883
Pajak final Entitas Anak	2.144.199.402	2.666.267.004
<b>Jumlah</b>	<b>8.677.225.237</b>	<b>5.361.921.887</b>

Final tax expense of the Company and its Subsidiaries is as follows:

	2020	2019
Final tax expense - Company	6.533.025.835	2.695.654.883
Final tax expense - Subsidiaries	2.144.199.402	2.666.267.004
<b>Total</b>	<b>8.677.225.237</b>	<b>5.361.921.887</b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG PAJAK (lanjutan)**

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari:

	2020	2019
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	141.797.979.502	127.840.237.297
Penyesuaian pajak yang terkait dengan surat ketetapan pajak sebelumnya	7.591.852.500	-
	<u>149.389.832.002</u>	<u>127.840.237.297</u>
Pajak tangguhan tahun berjalan	(2.666.220.917)	(3.211.786.383)
	<u>(2.666.220.917)</u>	<u>(3.211.786.383)</u>
<b>Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi</b>	<b><u>146.723.611.085</u></b>	<b><u>124.628.450.914</u></b>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan Laba/(rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.909.876.100	(78.581.000)

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	625.284.763.496	553.046.935.019
Laba sebelum beban pajak entitas anak dan eliminasi	(13.411.345.814)	(20.616.729.057)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	611.873.417.682	532.430.205.962
Beda temporer:		
Beban penyisihan dan lain-lain	10.057.365.867	170.122.179
Penyusutan dan amortisasi	840.169.772	(572.692.235)
Jumlah	<u>10.897.535.639</u>	<u>(402.570.056)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan dalam penentuan penghasilan kena pajak:		
Beban kenikmatan karyawan	1.120.863.014	1.144.693.305
Beban gedung	150.572.398	153.319.161
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(29.701.525.729)	(10.884.163.676)
Penghasilan sewa	(5.927.206.890)	(5.188.221.479)
Penghasilan dividen	(73.472.805.200)	(47.719.540.800)
Pajak final	6.533.025.835	2.695.654.883
Lain-lain - neto	30.872.970.065	(15.170.386.114)
Jumlah	<u>(70.424.106.507)</u>	<u>(74.968.644.720)</u>
<b>Penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b><u>552.346.846.814</u></b>	<b><u>457.058.991.186</u></b>
<b>Dibulatkan</b>	<b><u>552.346.847.000</u></b>	<b><u>457.058.991.000</u></b>

**18. TAXES PAYABLE (continued)**

Income tax expense (benefit) of the Company and its Subsidiaries consists of:

	2020	2019
<u>Charged to profit or loss</u>		
Corporate income tax-current year	141.797.979.502	127.840.237.297
Tax adjustment related with prior year's tax assesment	7.591.852.500	-
	<u>149.389.832.002</u>	<u>127.840.237.297</u>
Deferred tax current year	(2.666.220.917)	(3.211.786.383)
	<u>(2.666.220.917)</u>	<u>(3.211.786.383)</u>
<b>Income tax expense charged to profit or loss</b>	<b><u>146.723.611.085</u></b>	<b><u>124.628.450.914</u></b>
<u>Charged to other comprehensive income</u>		
Deferred tax Re-measurement gains/(losses) of employee benefits liability	1.909.876.100	(78.581.000)

**Current Tax**

Reconciliation between profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2020	2019
Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	625.284.763.496	553.046.935.019
Profit before tax expense of subsidiaries and eliminations	(13.411.345.814)	(20.616.729.057)
Profit before tax expense of the Company	611.873.417.682	532.430.205.962
Temporary differences:		
Provisions and others	10.057.365.867	170.122.179
Depreciation and amortization	840.169.772	(572.692.235)
Total	<u>10.897.535.639</u>	<u>(402.570.056)</u>
Non-deductible expenses:		
Employee benefits	1.120.863.014	1.144.693.305
Building expenses	150.572.398	153.319.161
Interest income on deposits and current accounts	(29.701.525.729)	(10.884.163.676)
Rental income	(5.927.206.890)	(5.188.221.479)
Dividend income	(73.472.805.200)	(47.719.540.800)
Final tax	6.533.025.835	2.695.654.883
Others - net	30.872.970.065	(15.170.386.114)
Total	<u>(70.424.106.507)</u>	<u>(74.968.644.720)</u>
<b>Taxable profit attributable to the Company</b>	<b><u>552.346.846.814</u></b>	<b><u>457.058.991.186</u></b>
<b>Rounded off</b>	<b><u>552.346.847.000</u></b>	<b><u>457.058.991.000</u></b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG PAJAK (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pajak kini Perusahaan	121.516.306.340	114.264.747.750
Pajak kini Entitas Anak	20.281.673.162	13.575.489.547
Jumlah	<u>141.797.979.502</u>	<u>127.840.237.297</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan		
Pasal 22	(2.295.887.929)	(2.303.225.393)
Pasal 23	(12.234.655.156)	(16.272.485.946)
Pasal 25	(54.310.309.529)	(74.102.957.994)
Jumlah - Perusahaan	<u>(68.840.852.614)</u>	<u>(92.678.669.333)</u>
Entitas Anak	<u>(9.108.867.523)</u>	<u>(12.020.073.083)</u>

**Estimasi utang (tagihan pajak)  
pajak penghasilan:**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Perusahaan	<u><b>52.675.453.725</b></u>	<u><b>21.586.078.417</b></u>
Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia	<u><b>11.791.045.368</b></u>	<u><b>2.094.612.447</b></u>
PT Gazenta Niaga (Catatan 9)	<u><b>(618.239.729)</b></u>	<u><b>(539.195.987)</b></u>

Perusahaan dan Entitas Anaknya akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan badan untuk tahun 2020, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Untuk tahun 2019, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah melaporkan dalam penghasilan kena pajak SPT PPh Badan sesuai dengan jumlah tersebut di atas.

**18. TAXES PAYABLE (continued)**

**Current Tax (continued)**

The computation of current income tax expense and taxes payable is as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Current income tax expense - The Company	114.264.747.750	114.264.747.750
Current income tax expense - its Subsidiaries	13.575.489.547	13.575.489.547
Total	<u>127.840.237.297</u>	<u>127.840.237.297</u>
Prepaid taxes Company		
Article 22	(2.303.225.393)	(2.303.225.393)
Article 23	(16.272.485.946)	(16.272.485.946)
Article 25	(74.102.957.994)	(74.102.957.994)
Total - Company	<u>(92.678.669.333)</u>	<u>(92.678.669.333)</u>
Subsidiaries	<u>(12.020.073.083)</u>	<u>(12.020.073.083)</u>

**Estimated corporate income tax payable  
(claims for tax refund):**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Company	<u><b>52.675.453.725</b></u>	<u><b>21.586.078.417</b></u>
Subsidiaries PT Blue Gas Indonesia	<u><b>11.791.045.368</b></u>	<u><b>2.094.612.447</b></u>
PT Gazenta Niaga (Note 9)	<u><b>(618.239.729)</b></u>	<u><b>(539.195.987)</b></u>

The Company and its Subsidiaries will report taxable income and current income tax expense for the year 2020 as presented above, in its annual corporate income tax return ("SPT PPh Badan") to the Tax Office. For the year 2019, the Company and its Subsidiaries reported its taxable income in SPT PPh Badan in accordance with the above amounts.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG PAJAK (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

**Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%, yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	625.284.763.496	553.046.935.019	<i>Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	137.562.647.969	138.261.733.755	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects of permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	8.595.930.845	7.695.715.856	<i>Non-deductible expenses</i>
Dampak perubahan tarif pajak	1.261.130.738	-	<i>Effect of tax rate changes</i>
Dampak penurunan tarif pajak efek ke GNA	-	(14.100.393)	<i>Effect of reduced tax rate income tax</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(8.287.950.967)	(17.940.334.771)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan hasil pajak tahun 2016	7.591.852.500	-	<i>Tax expense related with 2016 tax assessment</i>
Koreksi aset pajak tangguhan tahun 2018	-	(3.374.563.533)	<i>Correction to deferred tax assets for the year 2018</i>
<b>Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>146.723.611.085</b>	<b>124.628.450.914</b>	<b><i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i></b>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Perusahaan menyerahkan Surat Pajak Tahunan (SPT) berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**18. TAXES PAYABLE (continued)**

**Current Tax (continued)**

**Reconciliation of Effective Tax Rate**

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the statutory tax rate of 22% to the profit before tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments to the General Provisions of the 2007 Taxation Law, the Tax Authority may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became payable.



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG PAJAK (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan selisih dari beda temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

**18. TAXES PAYABLE (continued)**

**Deferred Tax**

Deferred tax is computed based on the temporary differences between the carrying amounts of the assets and liabilities stated in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. The details of the Company's and its Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

		2020						
	31 Desember/ December 31, 2019	Diakui pada ekuitas/ Recognized in equity	Efek perubahan tarif pajak/ Effect on changes In tax rates	Diakui pada laba rugi/ Recognize in profit or loss	Diakui pada penghasilan lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020		
Perusahaan							The Company	
Liabilitas imbalan kerja	(4.376.583.796)	-	692.166.918	943.451.300	2.002.473.440	(738.492.138)	Employee benefits obligation	
Penyisihan beban dan lain-lain	13.705.480.729	-	(1.644.657.687)	1.269.169.191	-	13.329.992.233	Provision and others	
Penyusutan dan amortisasi	(126.017.559)	(817.203.287)	(449.929.242)	184.837.350	-	(1.208.312.738)	Depreciation and amortization	
Sub jumlah	9.202.879.374	(817.203.287)	(1.402.420.011)	2.397.457.841	2.002.473.440	11.383.187.357	Sub-total	
Entitas Anak PT Gazenta Niaga							Subsidiary PT Gazenta Niaga	
Liabilitas imbalan kerja	10.558.000	-	(2.319.300)	2.568.940	(284.240)	10.523.400	Employee benefits obligation	
Beban penyisihan	8.895.000	-	(1.067.400)	2.599.740	-	10.427.340	Provision expense	
Sub-jumlah	19.453.000	-	(3.386.700)	5.168.680	(284.240)	20.950.740	Sub-total	
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>9.222.332.374</b>	<b>(817.203.287)</b>	<b>(1.405.806.711)</b>	<b>2.402.626.521</b>	<b>2.002.189.200</b>	<b>11.404.138.097</b>	<b>Deferred tax assets</b>	
Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia							Subsidiary PT Blue Gas Indonesia	
Beban penyisihan	2.822.380.432	-	(340.118.310)	763.759.214	-	3.246.021.336	Provision expense	
Pendapatan ditangguhkan	130.681.268	-	(15.681.755)	(114.999.513)	-	-	Unearned revenues	
Liabilitas imbalan kerja	124.549.831	-	(46.134.070)	325.778.240	(92.313.100)	311.880.901	Employee benefits obligation	
Beban penyusutan	(3.124.548.115)	7.688.696	546.610.108	550.187.193	-	(2.020.062.118)	Depreciation expense	
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>(46.936.584)</b>	<b>7.688.696</b>	<b>144.675.973</b>	<b>1.524.725.134</b>	<b>(92.313.100)</b>	<b>1.537.840.119</b>	<b>Deferred tax assets/ (liabilities)</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>9.175.395.790</b>	<b>(809.514.591)</b>	<b>(1.261.130.738)</b>	<b>3.927.351.655</b>	<b>1.909.876.100</b>	<b>12.941.978.216</b>	<b>Total</b>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG PAJAK (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**18. TAXES PAYABLE (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

		2019				
	31 Desember/ December 31, 2018	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019		
Perusahaan					<i>Company</i>	
Liabilitas imbalan kerja	1.630.238.600	(5.718.199.396)	(288.623.000)	(4.376.583.796)	<i>Employee benefits obligation</i>	
Penyisihan beban lain-lain	7.941.745.681	5.763.735.048	-	13.705.480.729	<i>Other provisions</i>	
Pendapatan ditangguhkan	3.005.360	(3.005.360)	-	-	<i>Unearned revenues</i>	
Penyusutan dan amortisasi	17.155.247	(143.172.806)	-	(126.017.559)	<i>Depreciation and amortization</i>	
Sub-jumlah	9.592.144.888	(100.642.514)	(288.623.000)	9.202.879.374	<i>Sub-total</i>	
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>	
PT Gazenta Niaga					<i>PT Gazenta Niaga</i>	
Liabilitas imbalan kerja	6.534.750	2.122.250	1.901.000	10.558.000	<i>Employee benefits obligation</i>	
Beban penyisihan	13.273.500	(4.378.500)	-	8.895.000	<i>Provisions</i>	
Sub-jumlah	19.808.250	(2.256.250)	1.901.000	19.453.000	<i>Sub-total</i>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>9.611.953.138</b>			<b>9.222.332.374</b>	<b>Deferred tax assets</b>	
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>	
PT Blue Gas Indonesia					<i>PT Blue Gas Indonesia</i>	
Beban penyisihan	2.247.775.526	574.604.906	-	2.822.380.432	<i>Provisions</i>	
Pendapatan ditangguhkan	209.379.058	(78.697.790)	-	130.681.268	<i>Unearned revenues</i>	
Liabilitas imbalan kerja	(2.037.430.324)	1.953.839.155	208.141.000	124.549.831	<i>Employee benefits obligation</i>	
Penyusutan aset tetap	(3.989.486.991)	864.938.876	-	(3.124.548.115)	<i>Depreciation of fixed assets</i>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(3.569.763.731)</b>	<b>3.314.685.147</b>	<b>208.141.000</b>	<b>(46.936.584)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>3.211.786.383</b>	<b>(78.581.000)</b>		<b>Total</b>	

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak dengan kepemilikan sebesar 25% atau lebih, serta Perusahaan tidak bermaksud menjual investasinya pada entitas anak.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that sufficient taxable income will be available in the future against which deductible temporary differences may be utilized. The management of the Company and its Subsidiaries believes that the deferred tax assets are fully recoverable in the future.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the subsidiaries where the ownership interest is 25% or more, and the Company does not intend to sell its investment in subsidiaries.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG PAJAK (lanjutan)**

**Surat Ketetapan Pajak**

**Tahun pajak 2016**

Pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun pajak 2016 pajak penghasilan badan sebesar Rp10.907.973.672 termasuk denda administrasi sebesar Rp3.316.121.172. Perusahaan juga menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk PPN, PPN luar pabean, PPh 21 dan PPh 23/26 untuk tahun pajak 2016 masing-masing sebesar Rp49.574.041.814, Rp36.140.791 Rp9.613.647 dan Rp5.318.044.117, termasuk denda administrasi masing-masing sebesar Rp21.609.992.543, Rp11.992.102, Rp2.922.634 dan Rp1.616.732.788 dan STP untuk PPN untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp2.324.043.696.

Perusahaan mencatat kurang bayar tersebut sebagai beban pajak penghasilan badan dan beban lain-lain masing-masing sebesar Rp7.591.852.500 dan Rp58.253.961.541 di dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses penyusunan keberatan atas seluruh hasil ketetapan pajak tahun fiskal 2016 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

**18. TAXES PAYABLE (continued)**

**Tax Assessment**

**Fiscal year 2016**

On March 12, 2021, the Company received a tax assessment letter for the underpayment of the fiscal year 2016 corporate income tax amounting to Rp10,907,973,672 including penalty of Rp3,316,121,172. The Company also received tax assessment letters for underpayments for VAT, VAT outside custome withholding tax Article -21, 23/26 of fiscal year 2016 amounting to Rp49,574,041,814, Rp36,140,791 Rp9,613,647 and Rp5,318,044,117, respectively including penalty amounting to Rp21,609,992,543, Rp11,992,102, Rp2,922,634 and Rp1,616,732,788, respectively and tax collection letters for VAT of fiscal year 2016 amounting Rp2,324,043,696.

The Company recorded such underpayments as corporate income tax expense and other expense amounting to Rp7,591,852,500 and Rp58,253,961,541, respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On March 23, 2021, the Company has paid such tax underpayment. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company preparing the objection letters in relation to the all tax assessment letters for fiscal year 2016 to the Directorate General of Tax ("DGT").

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>
Denda pajak	58.253.961.301
Komisi	29.007.904.239
Promosi	9.742.350.898
Konsultan	5.272.200.000
Rapat	987.005.000
Listrik, telepon dan faksimili	103.535.352
Pelatihan	81.390.000
Perjalanan	26.023.690
Bunga	-
Lain-lain	2.589.136.547
<b>Jumlah</b>	<b>106.063.507.027</b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

This account represents:

	<b>2019</b>	
	-	Tax penalty
	20.363.402.211	Commission
	8.353.618.153	Promotion
	16.107.500.000	Consultants' fees
	5.568.388.343	Meetings
	107.314.685	Electricity, telephone and facsimile
	169.995.000	Training
	2.059.708.317	Travelling
	321.652.338	Interest
	2.367.408.954	Others
<b>Jumlah</b>	<b>55.418.988.001</b>	<b>Total</b>

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari akrual atas gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

**20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

This account represents accrued employee salaries, allowances and bonus.

**21. UANG JAMINAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	211.394.924.150
Lainnya	885.755.561
<b>Jumlah</b>	<b>212.280.679.711</b>

**21. SECURITY DEPOSITS**

This account represents:

	<b>2019</b>	
	212.677.665.783	Deposits from customers for gas cylinders
	562.856.001	Others
<b>Jumlah</b>	<b>213.240.521.784</b>	<b>Total</b>

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET NETO DAN LABA BERSIH ENTITAS ANAK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>
Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia	13.326.252
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia	3.365.346

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS AND NET INCOME OF SUBSIDIARY**

This account represents:

	<b>2019</b>	
	10.925.564	Non-controlling interest in net assets of the Subsidiary PT Blue Gas Indonesia
	2.502.235	Non-controlling interest in net income of the Subsidiary PT Blue Gas Indonesia

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**23. CAPITAL STOCK**

The details of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020				
Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Name of shareholders
PT Penta Widjaja Investindo	335.766.850	36,556	33.576.685.000	PT Penta Widjaja Investindo
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000	PT Sarana Ledaun
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Ekatriadi Kusuma	43.011.700	4,683	4.301.170.000	PT Ekatriadi Kusuma
The Bank of Singapore Limited	7.000.000	0,762	700.000.000	The Bank of Singapore Limited
Chandra Natalie Widjaya	1.716.800	0,187	171.680.000	Chandra Natalie Widjaya
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8.085.000	Meity Tjiptobiantoro
Publik (masing-masing di bawah 5%)	17.461.300	1,901	1.746.130.000	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>918.492.750</b>	<b>100,000</b>	<b>91.849.275.000</b>	<b>Total</b>

2019				
Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Name of shareholders
PT Penta Widjaja Investindo	335.787.550	36,559	33.578.755.000	PT Penta Widjaja Investindo
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000	PT Sarana Ledaun
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Ekatriadi Kusuma	43.011.700	4,683	4.301.170.000	PT Ekatriadi Kusuma
The Bank of Singapore Limited	7.000.000	0,762	700.000.000	The Bank of Singapore Limited
Robert Budiarto Widjaja	4.699.600	0,512	469.960.000	Robert Budiarto Widjaja
Chandra Natalie Widjaya	1.716.800	0,187	171.680.000	Chandra Natalie Widjaya
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8.085.000	Meity Tjiptobiantoro
Publik (masing-masing di bawah 5%)	12.741.000	1,386	1.274.100.000	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>918.492.750</b>	<b>100,000</b>	<b>91.849.275.000</b>	<b>Total</b>

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

	2020	2019	
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1.400.000.000	1.400.000.000	Issuance of 780,000 shares through sale of the Company's shares to shareholders in 1990
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11.875.000.000	11.875.000.000	Issuance of 2,500,000 shares from the sale of the Company's shares through public offering in 1990
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2.952.320.000	2.952.320.000	Conversion of convertible bonds into shares in 1995
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22.959.680.000	22.959.680.000	Conversion of convertible bonds into shares in 1996
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38.878.000.000)	(38.878.000.000)	Distribution of bonus shares in 1996
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8.747.550.000	8.747.550.000	Distribution of stock dividends in 2006
<b>Jumlah</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>Total</b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 34 tanggal 30 April 2020 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2019 kepada para pemegang saham sebesar Rp261.770.433.750 atau Rp285 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan, pada tanggal 29 Agustus 2019, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2019 kepada pemegang saham sejumlah Rp32.147.246.250. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 18 tanggal 23 April 2019 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2018 kepada para pemegang saham sebesar Rp187.372.521.000 atau Rp204 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh dividen telah dibayarkan.

Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, pada tanggal 16 November 2020, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2020 kepada pemegang saham sejumlah Rp56.808.870.000 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp750.000). Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 11 Mei 2020 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2019 sejumlah Rp57.567.081.600 atau Rp7.600 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2019 sebesar Rp40.907.845.400 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2019. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp220.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh dividen telah dibayarkan.

**25. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

The Company

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 34 dated April 30, 2020 from Miki Tanumiharja, S.H., a notary in Jakarta, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2019 fiscal year to shareholders amounting to Rp261,770,433,750 or Rp285 per share. As of December 31, 2020, all dividends have been paid.

Based on the decision of the Company's Directors, on August 29, 2019, the Directors decided to distribute interim dividend for the year 2019 to shareholders amounting to Rp32,147,246,250 As of December 31, 2019, all interim dividend has been paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 18 dated April 23, 2019 from Miki Tanumiharja, S.H., a notary in Jakarta, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2018 fiscal year to shareholders amounting to Rp187,372,521,000 or Rp204 per share. As of December 31, 2019, all dividends have been paid.

Subsidiary

Based on the decision of the Directors of BGI, on November 16, 2020, the Directors decided to distribute interim dividend for the year 2019 to shareholders amounting to Rp56,808,870,000 (of which Rp750,000 pertains to Non-controlling Interests). As of December 31, 2020, all interim dividend has been paid.

Based on the BGI's Annual General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 62 dated May 11, 2020 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approve the distribution of cash dividend for the year 2019 amounting to Rp57,567,081,600 or Rp7,600 per share taking into account the interim dividend for the year 2018 amounting to Rp40,907,845,400 which was paid in December 2019. Based on this decision to distribute final dividend, additional cash dividends to Non-controlling interest were distributed amounting to Rp220,000. As of December 31, 2020, all dividends have been paid.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, pada tanggal 18 November 2019, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2019 kepada pemegang saham sejumlah Rp40.902.926.400 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp540.000). Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 62 tanggal 20 Mei 2019 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2018 sejumlah Rp34.843.233.600 atau Rp4.600 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2017 sebesar Rp25.753.694.400 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2018. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp2.272.384.800. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh dividen telah dibayarkan.

**26. PENDAPATAN**

Akun ini terutama merupakan penjualan neto setelah dikurangi potongan harga, retur penjualan, dan rabat penjualan dengan rincian sebagai berikut (Catatan 32):

	<b>2020</b>
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	11.453.415.228.850
Buku pendidikan	691.099.751.220
Gas (LPG), kompor dan <i>blender</i>	344.368.561.627
<b>Jumlah</b>	<b>12.488.883.541.697</b>

Tidak terdapat pembeli dengan nilai penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun 2020 dan 2019.

**25. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)**

Subsidiary (continued)

Based on the decision of the Directors of BGI, on November 18, 2019, the Directors decided to distribute interim dividend for fiscal year 2019 to shareholders amounting to Rp40,902,926,400 (of which Rp540,000 pertains to Non-controlling Interests). As of December 31, 2019, all interim dividend has been paid.

Based on the BGI's Annual General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 2 dated May 20, 2019 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approve the distribution of cash dividend for the year 2018 amounting to Rp34,843,233,600 or Rp4,600 per share taking into account the interim dividend for the year 2017 amounting to Rp25,735,694,400 which was paid in December 2018. Based on this decision to distribute final dividend, additional cash dividends to Non-controlling interest were distributed amounting to Rp2,272,384,800. As of December 31, 2019, all dividends have been paid.

**26. REVENUES**

This account mainly represents net sales after deducting discounts, sales returns, and sales rebates with details as follows (Note 32):

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	11.453.415.228.850	12.452.093.287.863	Milk, snacks and consumer products
Buku pendidikan	691.099.751.220	569.593.876.526	Educational books
Gas (LPG), kompor dan <i>blender</i>	344.368.561.627	350.356.389.952	Gas (LPG), stove and blender
<b>Jumlah</b>	<b>12.488.883.541.697</b>	<b>13.372.043.554.341</b>	<b>Total</b>

There are no sales to any party the total amount of which exceeded 10% of the net sales in 2020 and 2019.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Perubahan dalam persediaan - setelah dikurangi penyisihan barang dagangan	(108.706.411.273)	(601.127.315.733)
Pembelian		
Barang dagangan	11.178.453.643.115	12.624.074.825.196
Bahan baku dan pembungkus	209.353.060.509	210.332.026.428
Biaya tenaga kerja	29.958.065.906	22.685.700.893
Biaya pabrikasi:		
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11)	11.675.522.298	13.383.082.450
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	1.170.000	-
Perbaikan dan pemeliharaan	11.608.226.419	13.482.800.904
Beban sewa	868.554.912	831.745.460
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	8.444.397.943	26.860.077.386
Diskon prinsipal	(534.971.478.125)	(619.415.601.225)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>10.806.684.751.704</b>	<b>11.691.107.341.759</b>

Pembelian barang dagangan dari pihak berelasi sebesar 4,07% dari jumlah pembelian pada tahun 2020 (2019: 4,83%) (Catatan 31).

Pada tahun 2020 dan 2019, pembelian barang dagang yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto dilakukan kepada PT Sari Husada masing-masing sebesar Rp6.666.762.170.238 dan Rp6.255.597.991.766.

**28. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

a. Beban penjualan

	2020	2019
Gaji dan upah	240.613.968.411	320.775.163.393
Pengiriman barang dan distribusi	168.640.025.908	174.265.262.852
Komisi	145.884.992.482	181.920.635.184
Sewa	66.964.169.102	106.142.708.378
Promosi	88.646.028.484	53.121.495.482
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	24.663.160.014	-
Kendaraan	23.245.838.082	26.131.922.069
Administrasi kantor dan rapat	9.165.889.745	14.485.914.570
Asuransi	5.807.624.841	7.978.257.934
Utilitas dan sumbangan	4.358.169.479	5.002.314.044
Jasa profesional dan hukum	4.240.577.388	24.559.436.930
Perbaikan dan pemeliharaan	3.924.262.483	5.844.419.819
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.744.974.354	3.260.077.055
Komunikasi dan benda pos	1.606.021.392	2.435.828.553
Perizinan	272.417.239	299.711.104
(Pemulihan)/penambahan penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(7.339.571.218)	777.802.947
Lain-lain	384.741.335	875.805.198
<b>Jumlah</b>	<b>782.823.289.521</b>	<b>927.876.755.512</b>

**27. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

	2020	2019
Changes in inventories - net of allowance inventory finished goods	(108.706.411.273)	(601.127.315.733)
Purchases		
Inventory finished goods	11.178.453.643.115	12.624.074.825.196
Raw and packaging materials	209.353.060.509	210.332.026.428
Direct labor	29.958.065.906	22.685.700.893
Manufacturing costs:		
Depreciation of fixed assets (Note 11)	11.675.522.298	13.383.082.450
Depreciation of right-of-use assets (Note 12)	1.170.000	-
Repairs and maintenance	11.608.226.419	13.482.800.904
Rental	868.554.912	831.745.460
Provision for decline in value of inventories (Note 8)	8.444.397.943	26.860.077.386
Discount from principals	(534.971.478.125)	(619.415.601.225)
<b>Cost of goods sold</b>	<b>10.806.684.751.704</b>	<b>11.691.107.341.759</b>

Purchases of inventories from related parties represent 4.07% of total purchases in 2020 (2019: 4.83%) (Note 31).

In 2020 and 2019, the purchase of inventories which exceeding 10% of the net sales is executed with PT Sari Husada which amounted to Rp6,666,762,170,238 and Rp6,255,597,991,766, respectively.

**28. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

a. Selling expenses

	2020	2019
Salaries and wages	240.613.968.411	320.775.163.393
Delivery of goods and distribution	168.640.025.908	174.265.262.852
Commission	145.884.992.482	181.920.635.184
Rental	66.964.169.102	106.142.708.378
Promotion	88.646.028.484	53.121.495.482
Depreciation right of used assets (Note 12)	24.663.160.014	-
Vehicle expense	23.245.838.082	26.131.922.069
Office administration and meetings	9.165.889.745	14.485.914.570
Insurance	5.807.624.841	7.978.257.934
Utilities and donations	4.358.169.479	5.002.314.044
Professional and legal fees	4.240.577.388	24.559.436.930
Repairs and maintenance	3.924.262.483	5.844.419.819
Depreciation fixed assets (Note 11)	1.744.974.354	3.260.077.055
Communications and postage	1.606.021.392	2.435.828.553
Licenses	272.417.239	299.711.104
(Reversal)/addition of provision for impairment of receivables (Note 6)	(7.339.571.218)	777.802.947
Others	384.741.335	875.805.198
<b>Total</b>	<b>782.823.289.521</b>	<b>927.876.755.512</b>



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

**b. Beban umum dan administrasi**

	<b>2020</b>
Gaji dan upah	195.689.978.094
Sewa gudang	8.664.071.361
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	6.928.021.238
Amortisasi (Catatan 13)	4.879.428.970
Perbaikan dan pemeliharaan	4.531.368.330
Administrasi	4.479.669.269
Biaya bank	3.606.980.212
Komunikasi	3.319.711.966
Jasa profesional dan hukum	1.682.751.400
Hubungan masyarakat	1.547.937.276
Kendaraan	1.507.759.203
Asuransi	1.437.879.920
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.370.990.708
Utilitas	1.143.358.989
Pajak	927.772.399
Sumbangan	411.658.658
Lain-lain	851.047.490
<b>Jumlah</b>	<b>242.980.385.483</b>

**c. (Beban)/pendapatan operasi lainnya**

	<b>2020</b>
Penghasilan sewa	4.621.531.890
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	416.785.734
Keuntungan dari penjualan barang usang	1.382.746.741
Pendapatan jasa manajemen	92.450.000
Denda pajak	(59.077.464.200)
Kerugian selisih kurs - neto	(54.538.754)
Imbalan kerja	(12.795.096.000)
Pendapatan lain-lain - neto	4.924.433.828
<b>Jumlah</b>	<b>(60.489.150.761)</b>

**29. PENGHASILAN BUNGA**

Akun ini terutama merupakan penghasilan bunga atas deposito berjangka dan jasa giro.

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA**

**a. Aset pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996 tanggal 6 November 1996. Pendiri DPTRS adalah Perusahaan, dan BGI, Entitas Anak, merupakan salah satu mitra pendiri sejak tahun 2002.

**28. OPERATING EXPENSES (Continued)**

**b. General and administrative expenses**

	<b>2019</b>	
	164.282.048.082	Salaries and wages
	14.450.206.368	Warehouse rental
	-	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
	6.182.778.447	Amortization (Note 13)
	4.112.373.781	Repairs and maintenance
	5.118.410.665	Administration
	4.242.280.469	Bank charges
	3.217.270.888	Communication
	1.494.850.000	Professional and legal fees
	514.181.114	Public relations
	1.533.838.767	Vehicle expense
	1.189.193.489	Insurance
	3.495.679.735	Depreciation fixed assets (Note 11)
	1.393.834.416	Utilities
	1.033.937.146	Tax
	237.409.743	Donation
	434.442.757	Others
<b>Total</b>	<b>212.932.735.867</b>	<b>Total</b>

**c. Other operating (expense)/income**

	<b>2019</b>	
	3.901.836.479	Rental income
	2.594.681.952	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
	913.514.881	Gain on sales of obsolete goods
	628.207.326	Management fee
	(102.882.561)	Tax penalty
	(294.561.722)	Foreign exchange loss - net
	(12.673.967.496)	Employee benefits
	7.687.146.252	Other income - net
<b>Total</b>	<b>2.653.975.111</b>	<b>Total</b>

**29. INTEREST INCOME**

This account mainly represents interest income on time deposits and current accounts.

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS PROGRAM**

**a. Pension asset**

The Company has a defined benefit pension plan covering all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Kep-430/KM.17/1996 dated November 6, 1996. The founder of DPTRS is the Company, with BGI, Subsidiary, as one of the founding partners since 2002.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

**a. Aset pensiun (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2020 dan 2019 atas biaya pensiun dengan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Milliman Indonesia masing-masing tertanggal 23 Maret 2021 dan 4 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ <i>Indonesia Mortality Table IV</i>	Tabel Mortalita Indonesia III/ <i>Indonesia Mortality Table III</i>	<i>Mortality table</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	Nihil/Nil	Nihil/Nil	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat diskonto	5,55-5,75% per tahun/ <i>5,55-5,75% per annum</i>	7,0% per tahun / <i>7,0% per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ <i>1.15 x service period x pension salary base</i>	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ <i>1.15 x service period x pension salary base</i>	<i>Pension benefits formula</i>
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0%	0%	<i>Defined pension benefits incremental rate</i>
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	6,0%	7,0%	<i>Expected rate of return on plan assets</i>

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 5,56 tahun untuk Perusahaan dan 6,93 tahun untuk BGI (2019: 6,23 tahun untuk Perusahaan dan 7,64 tahun untuk BGI).

The principal assumptions applied in the 2020 and 2019 actuarial calculation of pension costs using the *Projected Unit Credit* method based on the independent actuarial reports of PT Milliman Indonesia dated March 23, 2021 and March 4, 2020, respectively, are as follows:

The expected average remaining service period of the employees as of December 31, 2020 is 5.56 years for the Company and 6.93 years for BGI (2019: 6.23 years for the Company and 7.64 years for BGI).

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The funded status of DPTRS as of December 31, 2020 and 2019 based on the actuarial reports is as follows:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.378.892.000	9.778.827.000	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset DPTRS	(29.792.392.000)	(29.063.655.000)	<i>Fair value of DPTRS assets</i>
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(18.413.500.000)	(19.284.828.000)	<i>Excess of fair value of assets over actuarial obligation</i>
Dampak pembatasan aset pensiun	1.821.365.000	1.257.126.000	<i>Impact from pension asset ceiling</i>
<b>Aset manfaat pensiun per laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>(16.592.135.000)</b>	<b>(18.027.702.000)</b>	<b><i>Pension benefit asset per consolidated statements of financial position</i></b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

**a. Aset pensiun (lanjutan)**

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, reksadana, saham dan obligasi.

Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

	2020
Deposito berjangka	65%
Obligasi	33%
Saham	2%

Pada tahun 2005, Perusahaan dan BGI, menghentikan tingkat kenaikan gaji karyawan dimana dasar perhitungan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan pada saat pensiun adalah berdasarkan gaji karyawan pada tanggal 31 Agustus 2005. Akibatnya, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Agustus 2005. Perubahan kebijakan DPTRS tersebut telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-032/KM.12/2006 tanggal 26 Juli 2006. Namun, pada tahun 2015, Perusahaan dan BGI mengajukan permohonan pengesahan atas perubahan kebijakan DPTRS untuk tingkat kenaikan gaji karyawan yang diubah menjadi tanggal 31 Desember 2007. Sehingga, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Desember 2007.

Berdasarkan Peraturan Dana Pensiun terbaru dari DPTRS yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Perusahaan Nomor 044/L-SIW/IV/20 tanggal 1 April 2020 yang telah disetujui oleh Keuangan Otoritas Jasa (OJK) tanggal 11 September 2020, Pendapatan Pensiun (PhDP) bagi anggota telah diubah menjadi gaji dasar pada tanggal 31 Desember 2009. Sehingga, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Desember 2009.

	2020
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensiun	(1.329.011.000)
Beban jasa kini	468.791.000
Beban jasa lalu	1.874.990.000
<b>Jumlah beban/(penghasilan) pensiun</b>	<b>1.014.770.000</b>

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS PROGRAM (continued)**

**a. Pension asset (continued)**

The assets of the pension plan consist mainly of time deposits, mutual fund units, shares and bonds.

The primary category of the assets of the pension plan as a percentage of total assets of the pension plan is as follows:

	2019	
	67%	Time deposits
	31%	Bonds
	2%	Shares

In 2005, the Company and BGI, froze the pensionable salaries of employees whereby the basis of the pension benefit calculation to be paid to the employees upon retirement will be their salaries as of August 31, 2005. Consequently, when calculating pension costs (income), the employee's salary is assumed to have no increase after August 31, 2005. The foregoing amendment had been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-032/KM.12/2006 dated July 26, 2006. However, in 2015, the Company and BGI submitted a request for the ratification of the change in the policy of the DPTRS whereby the rate of increase in employee's salary shall be based on employee salary level as of December 31, 2007. For the purpose of calculating pension expense (benefit), the employee's salary is assumed not to increase after December 31, 2007.

Based on updated Pension Fund Regulation of DPTRS stated in the Company's Director Decree number 044/L-SIW/IV/20 dated 1 April 2020 that has been approved by the Financial Services Authority (OJK) dated September 11, 2020, the Pensionable Earning (PhDP) for member shall be based on employee salary level at of December 31, 2009. For the purpose of calculating pension expense (benefit), the employee's salary is assumed not to increase after December 31, 2009.

	2019	
	(1.510.439.000)	Net interest income on the net defined benefits obligation
	450.157.000	Current service cost
	-	Past service cost
<b>Total pension expense/(income)</b>	<b>(1.060.282.000)</b>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

**a. Aset pensiun (lanjutan)**

(Beban) penghasilan komprehensif lain yang (dibebankan) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta disajikan dalam penghasilan (beban) komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

	2020	2019
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(327.681.000)	129.937.000
Tingkat pengembalian yang diharapkan	184.239.000	525.994.000
Perubahan atas dampak batasan aset	564.239.000	1.002.773.000
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>	<b>420.797.000</b>	<b>1.658.704.000</b>

Mutasi aset pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Aset awal tahun	18.027.702.000	18.626.124.000
(Beban)/penghasilan manfaat pensiun	(1.014.770.000)	1.060.282.000
Beban komprehensif lain	(420.797.000)	(1.658.704.000)
<b>Aset akhir tahun</b>	<b>16.592.135.000</b>	<b>18.027.702.000</b>

Analisa sensitivitas untuk tingkat diskonto

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja tahun 2020 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate by 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate by 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti – naik/(turun)	(381.520.000)	409.506.000
	Kenaikan tingkat Upah/ Increase in discount rate by 1%	Penurunan tingkat Upah/ Decrease in discount rate by 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti – naik/(turun)	97.623.000	(90.996.000)

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS  
PROGRAM (continued)**

**a. Pension asset (continued)**

The other comprehensive income (expense) (charged) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and presented under other comprehensive income (expense), is as follows:

	2020	2019
Actuarial (loss)/gain	(327.681.000)	129.937.000
Expected return on investments	184.239.000	525.994.000
Change in the effect of asset ceiling	564.239.000	1.002.773.000
<b>Total other comprehensive income</b>	<b>420.797.000</b>	<b>1.658.704.000</b>

The movements of pension asset for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Asset at beginning of year	18.027.702.000	18.626.124.000
Pension (expense)/income	(1.014.770.000)	1.060.282.000
Other comprehensive expense	(420.797.000)	(1.658.704.000)
<b>Asset at end of year</b>	<b>16.592.135.000</b>	<b>18.027.702.000</b>

Sensitivity analysis for discount rate

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining 2020 employee benefits obligation is as follows:

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate by 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate by 1%
Effect on defined benefits obligation - increase/(decrease)	(381.520.000)	409.506.000
	Kenaikan tingkat Upah/ Increase in discount rate by 1%	Penurunan tingkat Upah/ Decrease in discount rate by 1%
Effect on defined benefits obligation - increase/(decrease)	97.623.000	(90.996.000)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

**a. Aset pensiun (lanjutan)**

Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Dalam 12 bulan mendatang	1.033.865.000
Antara 1 sampai 5 tahun	5.087.723.512
Antara 5 sampai 10 tahun	7.119.959.000
Lebih dari 10 tahun	2.753.368.000
<b>Jumlah</b>	<b>15.994.915.512</b>

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 terdiri dari:

	<b>2020</b>
Liabilitas imbalan kerja	116.668.393.000
Dana pensiun	(1.963.975.513)
<b>Liabilitas imbalan kerja - neto</b>	<b>114.704.417.487</b>

Perusahaan dan Entitas Anaknya juga menghitung dan mencatat estimasi biaya pensiun karyawan yang merupakan selisih lebih manfaat pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian atas manfaat yang disediakan oleh DPTRS.

Pada tahun 2014, Perusahaan membentuk pendanaan untuk program imbalan kerja tersebut dengan menyisihkan dana sebesar Rp10.790.951.490 yang ditempatkan atau diinvestasikan pada program asuransi Allianz Life. Dana ini disajikan sebagai pengurang liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian karena dana ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan.

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS  
PROGRAM (continued)**

**a. Pension asset (continued)**

Expected benefit payments to employees in future years are as follows:

	<b>2019</b>	
686.561.000		<i>Within the next 12 months</i>
5.987.591.000		<i>Between 1 and 5 years</i>
6.569.086.000		<i>Between 5 and 10 years</i>
3.546.233.000		<i>More than 10 years</i>
<b>16.789.471.000</b>		<b>Total</b>

**b. Long-term employee benefits liabilities**

Employee benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 consists of:

	<b>2019</b>	
100.245.727.000		<i>Employee benefits obligation</i>
(7.275.265.998)		<i>Pension fund</i>
<b>92.970.461.002</b>		<b>Employee benefits obligation - net</b>

The Company and its Subsidiaries also calculated and recognized estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Labor Law No. 13/2003 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, gratuity, and compensation over the benefits provided by DPTRS.

In 2014, the Company made a funding for this employee benefits program by setting aside funds totaling Rp10,790,951,490 which are placed or invested in Allianz Life insurance program. These funds were presented as a deduction from the employee benefits obligation in the consolidated statement of financial position because such funds can be used only to pay employee benefits obligation.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan memindahkan dana investasi tersebut dari asuransi Allianz Life kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dalam Manulife Program Pesangon Plus. Pada tahun 2020 Perusahaan menempatkan dana sebesar Rp9.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, dana ini naik menjadi Rp56.617.197.630 (2019: Rp50.286.692.948) yang disajikan sebagai dana pensiun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan perjanjian pendanaan ini, semua dana tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan sesuai perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 1 Desember 2019, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia sehubungan penyediaan program dana pesangon bagi karyawan TRS dengan pilihan investasi. Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menempatkan dana sebesar Rp25.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, dana ini naik menjadi Rp26.090.535.556 (2019: Rp25.034.356.236) yang disajikan sebagai dana pensiun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan perjanjian pendanaan ini, semua dana tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan sesuai perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Pada tahun 2015, BGI membuat perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 melalui Manulife Program Pesangon Plus. Dalam program ini, jika BGI membatalkan polis sebelum tanggal jatuh tempo, maka PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia akan mengembalikan seluruh nilai polis kepada BGI. Pada tanggal 31 Desember 2020, dana ini naik menjadi Rp17.908.295.981 (2019: Rp16.587.613.679) dan disajikan sebagai dana pensiun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS  
PROGRAM (continued)**

**b. Long-term employee benefits liabilities  
(continued)**

On May 4, 2015, the Company transferred these funds from Allianz Life insurance to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia under its Manulife Severance Program Plus. In 2020, the Company placed funds amounting to Rp9,000,000,000. As of December 31, 2020, these funds have increased to Rp56,617,197,630 (2019: Rp50,286,692,948) which are presented as pension fund in the consolidated statement of financial position because if the Company decides to terminate the funding arrangement, all of these funds will be returned back to the Company in accordance with the agreement with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

On December 1, 2019, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia in regard to providing severance fund programs for TRS employees with investment options. In December 2019, the Company placed funds amounting to Rp25,000,000,000. As of December 31, 2020, these funds has increased to Rp26,090,535,556 (2019: Rp25,034,356,236) which were presented as a pension fund in the consolidated statement of financial position because if the Company decides to terminate this funding agreement, all such funds will be returned to the Company in accordance with the agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

In 2015, BGI entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia to fund its liability to pay employee benefits in accordance with Labor Law No.13 through Manulife Severance Program Plus. Under this program, if BGI cancels the policy before the maturity date, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia will refund the total value of the policy to BGI. As of December 31, 2020, this fund has increased to Rp17,908,295,981 (2019: Rp16,587,613,679) which were recognized as pension fund in the consolidated statements of financial position.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

Pada tahun 2015, BGI juga membuat perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13. Dalam perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia, BGI akan membayar premi investasi secara berkala. Dana akan digunakan hanya untuk pembayaran pesangon pada saat pemutusan hubungan kerja karyawan BGI. Perjanjian ini berlaku untuk masa yang tidak ditentukan dan apabila perjanjian ini diakhiri oleh BGI, maka seluruh nilai polis sampai dengan tanggal pengakhiran akan dibayarkan oleh Allianz Life hanya kepada penyedia program sejenis yang ditunjuk oleh BGI. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah premi investasi yang telah dibayarkan oleh BGI di Allianz Life sebesar Rp1.963.975.513 (2019: Rp7.275.265.998) yang disajikan sebagai akun pengurang liabilitas imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 6,75-7,5% (2019: 7,75%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7,00-8,50% (2019: 7,00%)
Tabel mortalitas	: TMI'19 (2019: TMI' 11)
Usia pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat perputaran pekerja	: 10% sampai dengan umur 25 dan menurun sampai 1% pada umur 45 dan seterusnya
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban jasa kini	11.342.584.000	10.314.969.000
Biaya jasa lalu dan keuntungan penyelesaian	(8.529.176.000)	(3.912.579.000)
Beban bunga	6.162.736.000	5.760.773.000
<b>Jumlah</b>	<b>8.976.144.000</b>	<b>12.163.163.000</b>

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS  
PROGRAM (continued)**

**b. Long-term employee benefits liabilities  
(continued)**

In 2015, BGI also entered into an agreement with PT Allianz Life Indonesia to fund its liability to pay employee benefits under Labor Law No. 13. Under the agreement with PT Allianz Life Indonesia, BGI will make periodic payments of investment premiums. The funds can be used only for payment of severance benefits upon termination of employment of BGI employees. This agreement is valid for an indefinite period, and if the agreement is terminated by BGI, all of the investment value up to termination date will be paid by Allianz Life only to a company providing similiar program appointed by BGI. As of December 31, 2020, the total value of the investment premiums paid at Allianz Life by BGI amounted to Rp1,963,975,513 (2019: Rp7,275,265,998) which were presented as a reduction of employee benefits obligation in the consolidated statement of financial position.

The principal assumptions used in the determination of pension costs are as follows:

Discount rate	: 6,75-7,5% (2019: 7,75%)
Annual salary increase	: 7.00-8,50% (2019: 7.00%)
Mortality table	: TMI'19 (2019: TMI'11)
Normal retirement age	: 55 years
Employee turnover rate	: 10% up to age 25 and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter
Disability rate	: 10% of the mortality rate

The employee benefit costs recognized in the profit or loss are as follows:

11.342.584.000	10.314.969.000	Current service cost
(8.529.176.000)	(3.912.579.000)	Past service cost and gain on settlement
6.162.736.000	5.760.773.000	Interest expense
<b>8.976.144.000</b>	<b>12.163.163.000</b>	<b>Total</b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS  
PROGRAM (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits liabilities  
(continued)**

Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan  
komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The employee benefit costs recognized in  
other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	9.859.301.000	(2.590.374.000)	Actuarial loss/(gain)
Hak pengembalian	(1.598.843.000)	617.346.000	Return on reimbursement right
<b>Jumlah kerugian/(penghasilan) komprehensif lain</b>	<b>8.260.458.000</b>	<b>(1.973.028.000)</b>	<b>Total other comprehensive expense/(income)</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai  
berikut:

The movements of employee benefits  
obligation for the years ended  
December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Liabilitas awal tahun	100.245.728.000	93.943.585.000	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja (Penghasilan)/beban komprehensif lain:	8.976.144.000	12.163.163.000	Benefits expense
Penyesuaian atas kewajiban	134.543.000	(8.343.406.000)	Other comprehensive (income)/expense:
Perubahan asumsi keuangan	9.754.983.000	5.753.032.000	Experience adjustments on obligation
Perubahan asumsi demografi	(30.225.000)	-	Changes in financial assumptions
Hak pengembalian	(1.598.843.000)	617.346.000	Changes in demography assumptions
Pembayaran imbalan	(3.984.651.000)	(4.741.830.000)	Return on reimbursement right
Hak pengembalian neto	3.170.715.000	853.838.000	Benefits payments
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>116.668.394.000</b>	<b>100.245.728.000</b>	<b>Net reimbursement right</b>
			<b>Balance at end of year</b>

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama  
yang digunakan dalam menentukan liabilitas  
imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions  
used in determining employee benefits  
obligation is as follows:

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate by 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate by 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti – naik/(turun)	(10.864.610.000)	12.630.880.000	Effect on defined benefits obligation - increase/(decrease)
	Kenaikan tingkat upah/ Increase in salary rate by 1%	Penurunan tingkat upah/ Decrease in salary rate by 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti – naik/(turun)	14.138.114.000	(12.362.747.000)	Effect on defined benefits obligation - increase/(decrease)



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan yang diharapkan pada periode mendatang yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2020
Dalam 12 bulan mendatang	552.550.000
Antara 1 sampai 5 tahun	32.593.385.000
Antara 5 sampai 10 tahun	69.529.077.000
Lebih dari 10 tahun	730.815.112.000
<b>Jumlah</b>	<b>833.490.124.000</b>

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS  
PROGRAM (continued)**

**b. Long-term employee benefits liabilities  
(continued)**

Undiscounted expected payments of benefits to employees in future years are as follows:

	2019	
Dalam 12 bulan mendatang	420.648.000	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 5 tahun	31.766.101.000	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 sampai 10 tahun	67.930.557.000	<i>Between 5 and 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	725.549.335.000	<i>More than 10 years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>825.666.641.000</b>	<b>Total</b>

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI**

Perusahaan dan Entitas Anaknya, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang Lain-lain**

	Jumlah/Total	
	2020	2019
<u>Perusahaan</u>		
Piutang lancar - non-usaha PT Wyeth Indonesia	6.820.121.867	6.019.083.358
<u>Entitas Anak</u>		
Piutang lancar - non usaha Karyawan manajerial	280.004.288	439.438.318
<b>Jumlah</b>	<b>7.100.126.155</b>	<b>6.458.521.676</b>
<u>Entitas Anak</u>		
Piutang tidak lancar Manajemen kunci lainnya	44.886.027	537.547.061

Piutang tersebut di atas dari PT Wyeth Indonesia yang berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan manajerial Entitas Anak antara lain untuk memiliki kendaraan bermotor dan dikenakan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

**31. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries enter into transactions with their related parties. The significant transactions and accounts with related parties are as follows:

**a. Other Receivables**

	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	2020	2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Piutang lancar - non-usaha PT Wyeth Indonesia	0,20%	0,20%	<i>Current receivables - non-trade PT Wyeth Indonesia</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Piutang lancar - non usaha Karyawan manajerial	0,01%	0,02%	<i>Current receivables - non trade Managerial employees</i>
<b>Jumlah</b>	<b>0,21%</b>	<b>0,22%</b>	<b>Total</b>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Piutang tidak lancar Manajemen kunci lainnya	0,00%	0,02%	<i>Non-current receivables Other key management</i>

The above receivables from PT Wyeth Indonesia arising from normal business transactions are non-interest bearing.

Employee loans represent loans granted to the managers of the Subsidiaries for, among others, the acquisition of vehicles and are interest-bearing.

Based on a review of the financial condition of the related parties, management believes that such receivables are fully collectible, accordingly, no allowance for impairment has been provided.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Utang usaha dan pembelian

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	2020	2019	2020	2019	
PT Wyeth Indonesia	90.310.164.166	91.220.912.832	5,12%	5,69%	PT Wyeth Indonesia

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases		
	2020	2019	2020	2019	
Pembelian barang dagangan PT Wyeth Indonesia	463.508.320.860	458.590.916.580	4,07%	4,83%	Purchases of inventories PT Wyeth Indonesia

Pembelian barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

*Purchases of inventories above were made at prices and terms already agreed upon.*

c. Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ Percentage to total related expense		
	2020	2019	2020	2019	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Gaji dan manfaat	12.103.734.053	10.979.929.110	1,18%	0,96%	Salaries and benefits
Imbalan kerja jangka panjang	4.050.000.000	4.050.000.000	0,39%	0,36%	Long-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	36.400.000.000	29.300.000.000	3,55%	2,57%	Other long-term benefits
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Gaji dan manfaat	15.930.634.022	11.822.724.659	1,55%	1,04%	Salaries and benefits
Imbalan kerja jangka panjang	-	1.779.619.872	0,00%	0,16%	Long-term benefits

d. Tidak terdapat penjualan dan piutang usaha dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2020 dan 2019.

*d. There were no sales to related parties and no outstanding trade receivables from related parties in 2020 and 2019.*

e. Perusahaan menandatangani perjanjian penyaluran produk-produk PT Wyeth Indonesia melalui sejumlah *outlet-outlet* kunci ("key accounts") di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menerima *margin* sebesar persentase tertentu. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir telah diperpanjang hingga 1 Agustus 2021.

*e. The Company signed an agreement for the distribution of PT Wyeth Indonesia products through a number of outlets ("key accounts") in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall be granted a certain percentage of margin. This agreement has been extended several times, the latest of which is until August 1, 2021.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- f. Perusahaan mempunyai perjanjian merek dagang dengan BGI dimana Perusahaan memberikan lisensi (hak) kepada BGI untuk memproduksi produk dengan merek "Blue Gaz". Atas penggunaan merek dagang tersebut, BGI membayar royalti sebesar 3,00% dari harga jual produk yang menggunakan merek tersebut. Perjanjian ini terakhir telah diperpanjang hingga 1 Mei 2019, dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 1 Mei 2022. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 60 hari sebelum perjanjian berakhir.
- g. Pada tahun 2020, BGI melakukan pembelian persediaan barang jadi dari PT Gazenta Niaga, entitas anak BGI, sejumlah Rp59.248.728.000 (2019: Rp39.700.845.000).
- h. Sifat hubungan dengan PT Wyeth Indonesia adalah memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan.

**32. INFORMASI SEGMENT**

**a. Segmen Operasi**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Entitas Anaknya dibagi dalam divisi operasi yaitu distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga, pengisian ulang gas (LPG), buku dan lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Gas (LPG) dan alat dapur lainnya
- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi *blender* dan *rice cooker*
- Buku
- Distribusi buku pendidikan dan ilmu pengetahuan

**31. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- f. The Company has a trademark agreement with BGI whereby the Company gives the right to BGI to manufacture products under the brand name of "Blue Gaz". For using such trademark, BGI shall pay royalty at 3.00% of the selling price of the product using such brand. This agreement has been extended until May 1, 2019, and is automatically extended for another 3 (three) years until May 1, 2022. If one party decides to terminate the agreement, the termination should be communicated through a written notice 60 days prior to the expiry date.
- g. In 2020, BGI made purchases of finished goods from PT Gazenta Niaga, BGI's subsidiary, amounting to Rp59,248,728,000 (2019: Rp39,700,845,000).
- h. The relationship with PT Wyeth Indonesia is having the same shareholder as that of the Company.

**32. SEGMENT INFORMATION**

**a. Business Segment**

For management reporting purposes, the Company and its Subsidiaries are currently organized into the following operating divisions: food and consumer products, gas refill (LPG), books, and others. These divisions become the basis of reporting primary segment information of the Company and its Subsidiaries. The main activities of these divisions consist of:

- Food and consumer products
- Food and consumer products distribution
- Gas (LPG) and other kitchen appliances
- Manufacturing and distribution of gas stove, gas refill service, blender and rice cooker distribution
- Books
- Distribution of educational and science books

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Segmen Operasi (lanjutan)**

**a. Business Segment (continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi:

The following table presents business segment information:

	2020 (dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ <i>Food and consumer products</i>	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ <i>Gas (LPG) and other kitchen appliances</i>	Buku/ <i>Books</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUES</b>
Penjualan ekstern	11.453.415	422.744	691.100	(78.375)	12.488.884	<i>External sales</i>
<b>HASIL</b>						<b>RESULTS</b>
Hasil segmen	468.587	78.217	116.991	(76.566)	587.229	<i>Segment results</i>
Penghasilan bunga dan pendapatan dari penjualan angsuran	31.559	11.380	136	-	43.075	<i>Interest income and financing income from installment sales</i>
Beban bunga dan provisi bank	(10.020)	107	4.894	-	(5.019)	<i>Interest expense and related bank charges</i>
Laba sebelum beban pajak	490.126	89.704	122.021	(76.566)	625.285	<i>Profit before tax expense</i>
Beban pajak					(146.724)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					478.561	<i>Income before non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali					(3)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>478.558</b>	<b><i>Net income attributable to equity holders of the parent entity</i></b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Aset segmen	3.015.097	319.938	77.882	(50.961)	3.361.956	<i>Segment assets</i>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	1.379.771	274.491	125.318	(16.296)	1.763.284	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	2.953	8.769	-	-	11.722	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	37.812	12.627	824	-	51.263	<i>Depreciation and amortization</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	699.744	89.221	2.393	10.394	801.752	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	39.255	(1.955)	-	(79.812)	(42.512)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(323.767)	(74.261)	-	75.152	(322.876)	<i>Cash flows from financing activities</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Segmen Operasi (lanjutan)**

**a. Business Segment (continued)**

	2019 (dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ <i>Food and consumer products</i>	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ <i>Gas (LPG) and other kitchen appliances</i>	Buku/ <i>Books</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUES</b>
Penjualan ekstern	12.452.093	378.691	569.594	(28.335)	13.372.043	<i>External sales</i>
<b>HASIL</b>						<b>RESULTS</b>
Hasil segmen	401.940	55.082	119.389	(38.146)	538.265	<i>Segment results</i>
Penghasilan bunga dan pendapatan dari penjualan angsuran	10.843	13.597	2.729	(27)	27.142	<i>Interest income and financing income from installment sales</i>
Beban bunga dan provisi bank	(12.387)	-	-	27	(12.360)	<i>Interest expense and related bank charges</i>
Laba sebelum beban pajak	400.396	68.679	122.118	(38.146)	553.047	<i>Profit before tax expense</i>
Beban pajak					(124.628)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					428.419	<i>Income before non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali					(3)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>428.416</b>	<b><i>Net income attributable to equity holders of the parent entity</i></b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Aset segmen	2.667.860	303.777	57.501	(33.266)	2.995.872	<i>Segment assets</i>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	1.277.716	256.528	76.322	(6.693)	1.603.873	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	2.106	8.857	-	-	10.963	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	12.605	13.614	103	-	26.322	<i>Depreciation and amortization</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	993.871	67.437	430	10.121	1.071.859	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(4.159)	8.328	-	(63.841)	(59.672)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(650.667)	(49.992)	-	53.720	(646.939)	<i>Cash flows from financing activities</i>

**b. Segmen Geografis**

**b. Geographical Segment**

Perusahaan dan Entitas Anaknya beroperasi di tiga wilayah geografis utama yaitu Jawa, Sumatera, dan pulau-pulau lainnya di Indonesia.

The Company and its Subsidiaries operate in three main geographical areas namely, Java, Sumatera, and other islands in Indonesia.

**Penjualan berdasarkan pasar**

**Sales by market**

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

The following table presents total sales of the Company and its Subsidiaries by geographical market regardless of where the goods were produced:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**b. Segmen Geografis (lanjutan)**

<u>Pasar Geografis</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>Geographical Market</u>
Jawa	7.829.488.465.791	8.450.311.384.706	Java
Sumatera	2.399.844.648.157	2.614.580.815.408	Sumatera
Wilayah Indonesia lainnya	2.259.550.427.749	2.307.151.354.227	Other Indonesian Regions
<b>Jumlah</b>	<b>12.488.883.541.697</b>	<b>13.372.043.554.341</b>	<b>Total</b>

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anaknya berada di Indonesia.

All non-current assets of the Company and its Subsidiaries are located in Indonesia.

**33. PERIKATAN**

a. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian distribusi dengan para prinsipal untuk mendistribusikan produk-produk milik prinsipal pada beberapa wilayah geografis di Indonesia. Perjanjian-perjanjian tersebut akan jatuh tempo bervariasi hingga tahun 2021. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, disepakati ketentuan-ketentuan umum, antara lain, sebagai berikut:

- Harga jual Perusahaan kepada *retailer* akan direkomendasikan oleh prinsipal.
- Perusahaan menerima *margin* sebesar persentase tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Prinsipal memberikan kelonggaran pembayaran kepada Perusahaan dengan jangka waktu kredit tertentu dan setiap keterlambatan pembayaran dikenakan bunga.
- Atas pencapaian target penjualan setahun yang ditetapkan, Perusahaan akan menerima insentif (bonus) sebesar persentase tertentu dari jumlah nilai penjualan setahun.
- Prinsipal menanggung beban pemasaran dan promosi produk.
- Prinsipal memberikan penggantian produk rusak dan kadaluarsa dengan nilai maksimum tertentu.
- Prinsipal memberikan bantuan dan dukungan secara profesional.
- Perusahaan harus menjaga tingkat persediaan minimum produk antara 2 minggu hingga 3 bulan penjualan.

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**b. Geographical Segment (continued)**

**33. COMMITMENTS**

a. The Company has several distribution agreements with principals to distribute their products in several geographical areas in Indonesia. The agreements will expire on various dates until 2021. Based on the agreements, the agreed general provisions, among others, are as follows:

- The sales price to retailers shall be recommended by the principals.
- The Company shall receive a margin equivalent to a certain percentage as determined in the agreements.
- Credit terms shall be granted to the Company with flexibility of payment; any late payment shall be subject to interest.
- Incentive bonus based on certain percentage of total annual sales shall be given to the Company if the Company achieves its annual sales target.
- Marketing and promotional expenses shall be borne by the principals.
- Obsolete and expired products shall be replaced by the principals to a certain limit.
- Professional assistance and support shall be provided by the principals.
- A minimum stock level equivalent to 2 weeks to 3 months sales volume shall be maintained by the Company.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERIKATAN (lanjutan)**

- b. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") untuk memproduksi susu powder dengan merek dagang Curcuma Plus, Dianeral dan produk ekspor (Pediaplus dan Diabetaplus). Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 tahun yang berakhir pada tanggal 6 Juni 2012 dan secara otomatis diperpanjang untuk masa 1 tahun ke depan, terakhir sampai tanggal 6 Juni 2021, kecuali bilamana salah satu pihak menyatakan kehendaknya untuk tidak memperpanjang perjanjian ini selambat-lambatnya 6 bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diterima Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp1.952.636.856 (2019: Rp2.609.441.976) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- c. Pada bulan September 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Sarihusada Generasi Mahardika ("SGM") untuk memproduksi susu dengan merek dagang Lactamil khusus *variance Choco*. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 1 Juli 2020 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juli 2021. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp2.983.613.514 (2019: Rp3.757.182.507) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- d. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk (KOPKARA) untuk membangun dan mengelola gudang di atas tanah milik Perusahaan dengan sepenuhnya atas biaya KOPKARA. Sebagai kompensasinya, KOPKARA memperoleh hak kelola dalam bentuk hak menyewakan gudang untuk jangka waktu 20 tahun. Setelah 20 tahun, KOPKARA akan menyerahkan kembali gudang kepada Perusahaan. Pembangunan gudang telah selesai pada bulan April 2009. Pada bulan Maret 2009, Perusahaan menyewa area gudang dari KOPKARA dengan nilai sewa Rp14 milyar untuk 20 tahun. Perjanjian sewa berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2029. Pada tanggal 10 Juli 2013, Perusahaan dan KOPKARA merubah perjanjian sewa guna usaha mengenai jumlah pembayaran sewa guna usaha sampai dengan tanggal 1 April 2029.

**33. COMMITMENTS (continued)**

- b. In June 2007, the Company entered into a manufacturing agreement with PT Soho Industry Pharmasi ("SIP") to produce milk powder with a trademark Curcuma Plus, Dianeral and export products (Pediaplus and Diabetaplus). The agreement is valid for a period of 5 years ending on June 6, 2012 and is automatically extended for a period of one year the latest of which until June 6, 2021, except if one party decides to terminate the agreement with a written notice 6 months prior to the expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2020 amounted to Rp1,952,636,856 (2019: Rp2,609,441,976) and was recorded in the revenue account.
- c. In September 2007, the Company entered into a manufacturing agreement with PT Sarihusada Mahardika Generation ("SGM") to produce milk with a special variance trademark Lactamil Choco. This agreement expired on July 1, 2020 and has been extended until July 1, 2021. If one party decides to terminate the agreement, a written 1 (one) month notice shall be given prior to the expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2020 amounted to Rp3,757,182,507 (2019: Rp3,773,460,993) and was recorded in the revenue account.
- d. In June 2008, the Company entered into an agreement with Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk (KOPKARA) for the construction and operation of a warehouse on the land owned by the Company, whereby the construction cost will be entirely funded by KOPKARA. As compensation, KOPKARA obtains the right to operate the warehouse for a period of 20 years. After 20 years, KOPKARA will transfer the rights to operate the warehouse back to the Company. The construction of the warehouse was completed in April 2009. In March 2009, the Company leased warehouse space from KOPKARA with rental expense of Rp14 billion for 20 years. The lease agreement is valid until April 1, 2029. On July 10, 2013, the Company and KOPKARA modified the lease agreement related to the amounts of the lease payments until April 1, 2029.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERIKATAN (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Dexa Medica untuk memproduksi susu dengan merek dagang Produgen dan Chocomax. Perjanjian ini telah berakhir tanggal 1 Januari 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Januari 2023. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp152.872.435 (2019: Rp220.182.548) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- f. Pada bulan Mei 2018, Perusahaan membuat perjanjian sewa dengan PT Sucofindo (Persero) untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Graha Sucofindo dengan luas seluruhnya sebesar 3.101,57 meter persegi. Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun 8 (delapan) bulan, efektif sejak tanggal 1 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- g. Pada tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") untuk melakukan jasa penggilingan gula untuk kepentingan NIS. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan otomatis diperpanjang kembali. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp1.424.953.275 (2019: Rp1.173.186.150) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.

**33. COMMITMENTS (continued)**

- e. On January 7, 2015, the Company entered into an agreement with PT Dexa Medica to produce milk with a trademark Produgen and Chocomax. This agreement expired on January 1, 2021 and had been extended until January 1, 2023. Total manufacturing fee earned by the Company in 2020 amounted to Rp152,873,436 (2019: Rp220,182,548) and was recorded in the revenue account.
- f. In May 2018, the Company entered into a rental agreement with PT Sucofindo (Persero) to rent office space in Graha Sucofindo with total area of 3,101.57 square meters. The agreement is valid for 3 (three) years 8 (eight) months effective from May 1, 2018 and will expire on December 31, 2021.
- g. On October 11, 2016, the Company entered into an agreement with PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") to perform sugar milling services for NIS. This agreement which expired on December 31, 2020 and is automatically extended unless one party decides to terminate the agreement with a 1 (one) month notice prior to the expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2020 amounted to Rp1,424,953,275 (2019: Rp1,173,186,150) and was recorded in the revenue account.



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERIKATAN (lanjutan)**

- h. Pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Nutrifood Indonesia untuk memproduksi kemasan minuman serbuk coklat dan vanilla dengan merek dagang WRP. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 1 Januari 2021 dan telah diperpanjang sampai tanggal 1 Januari 2022. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp1.122.464.157 (2019: Rp1.627.547.685) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- i. Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk untuk memproduksi minuman serbuk coklat dengan merek dagang Chokolatos. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2022 dan diperpanjang dengan persetujuan para pihak paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp11.369.147.720 (2019: Rp8.600.394.080) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- j. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Heavenly Nutrition Indonesia untuk memproduksi minuman serbuk teh dan kopi dengan merek dagang Heavenly Kitchen. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 20 Desember 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun apabila dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari kerja sebelum akhir jangka waktu perjanjian salah satu pihak tidak memberikan perjanjian tertulis. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp119.795.200 (2019: Rp392.488.040) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.

**33. COMMITMENTS (continued)**

- h. On January 2, 2017, the Company entered into an agreement with PT Nutrifood Indonesia to manufacture packaging for drinking product of chocolate powder and vanilla with trademarks WRP. This agreement was expired on January 1, 2021 and extended until January 1, 2022. Total manufacturing fee earned by the Company in 2020 amounted to Rp1,122,464,157 (2019: Rp1,627,547,685) and was recorded in the revenue account.
- i. On July 14, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk to produce drinking product of chocolate powder with trademark Chokolatos. This agreement will expire on July 13, 2022 and shall be renewed with both party approval at the latest 90 (ninety) days before date of expire. Total manufacturing fee earned by the Company in 2020 amounted to Rp11,369,147,720 (2019: Rp8,600,394,080) and is was recorded in the revenue account.
- j. On December 4, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Heavenly Nutrition Indonesia to produce beverage product of tea and coffee powder with trademark heavenly Kitchen. This agreement heavenly expire on December 20, 2021. The agreement shall be automatically renewed for another 1 year unless one party decides to terminate the agreement with 90 (ninety) days notice prior to expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2020 amounted to Rp119,795,200 (2019: Rp392,488,040) and is recorded as revenue.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERIKATAN (lanjutan)**

- k. Pada bulan November 2017, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa guna usaha Racking Gudang kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2022. Jumlah biaya sewa racking tersebut sebesar Rp2.400.000.000. Transaksi ini dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2018. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- l. Pada bulan Februari, Maret, dan Oktober 2018, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa guna usaha masing-masing pada bulan terkait secara berurutan yaitu Aruba Clear Pass Network Access Control, Racking Gudang, dan UPS DELTA SERIES 1-K kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif masing-masing selama 3, 5, 3 tahun dan akan berakhir masing-masing pada bulan November 2021, Januari 2023, dan September 2021. Jumlah biaya sewa tersebut masing-masing sebesar Rp337.000.000, Rp2.200.000.000, dan Rp286.650.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2018. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- m. Pada bulan Januari dan November 2019, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa Server HPE Simplivity 2 Nodes, Selective Pallet Racking 2040 PP dan HPE D27000 Disk Enclosure kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian berakhir masing-masing pada tahun 2023 dan tahun 2020. Jumlah biaya sewa tersebut, masing-masing sebesar Rp1.560.000.000, Rp720.000.000 dan Rp1.372.000.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2019. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.

**33. COMMITMENTS (continued)**

- k. On November 2017, The Company entered into a lease agreement with KOPKARA, where KOPKARA will provide rental service (Warehouse Racking) to the Company. This agreement is effective for 5 years and will expire on October 2022. The amount of the server rental fee is Rp2,400,000,000. This transaction is recorded as an addition to fixed assets in 2018. The Company has an option to purchase the capital goods when the agreement expired.
- l. In February, March, and October 2018, The Company entered into a lease agreement with KOPKARA, where KOPKARA will provide rental service for the respective month which are Aruba Clear Pass Network Access Control, Warehouse Racking, and UPS DELTA SERIES 1-K to the Company. Those agreements is effective for 3, 5, 3 years, respectively and will expire on November 2021, January 2023, and September 2021 respectively. The amount of the rental fee are Rp337,000,000, Rp2,200,000,000, and Rp286,650,000, respectively, and is recorded as an additional to fixed assets in 2018. The Company has an option to purchase them as the capital goods when agreement expire.
- m. In January and November 2019, the Company entered into a finance lease agreement with the KOPKARA, where the KOPKARA provides leasing services for HPE Simplivity Server 2 Nodes, Selective Pallet Racking 2040 PP and HPE D27000 Disk Enclosure to the Company. Those agreements expire in 2023 and 2020, respectively. The rental fee are Rp1,560,000,000, Rp720,000,000 and Rp1,372,000,000, respectively and recorded as additional fixed assets in 2019. The company has the option to purchase capital goods when this agreement expires.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERIKATAN (lanjutan)**

- n. Pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT BukaLapak.com untuk layanan penyaluran produk kepada Agen BukaLapak (AGL) melalui Sistem Agen BukaLapak. AGL adalah pembeli yang terdaftar pada Sistem Agen BukaLapak dan memiliki sarana penjualan. Dalam hal ini, PT BukaLapak.com berperan sebagai penyedia portal jual beli online dimana AGL dapat membeli produk yang dijual oleh Perusahaan melalui situs [www.bukalapak.com](http://www.bukalapak.com). Perjanjian ini memiliki tiga addendum dimana, addendum terakhir menyatakan bahwa perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 September 2021. Namun, pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan dan BukaLapak setuju untuk mengakhiri perjanjian. Jumlah pendapatan, laba bruto dan laba sebelum pajak yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 terkait dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp690.247 juta, Rp90.134 juta, dan Rp17.274 juta.
- o. Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Shanghiang Perkasa ("SHP") untuk melakukan jasa penggilingan gula. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Apabila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut, maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp1.300.353.675 (2019: Rp585.135.850) dicatat pada akun pendapatan usaha.
- p. Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan membuat perjanjian *Partner Managed Cloud* (PMC) dengan PT Soltius Indonesia dimana PT Soltius Indonesia memberikan lisensi piranti lunak SAP ECC6 kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 6 tahun sejak Januari 2019 dan akan berakhir pada bulan Desember 2024. Jumlah biaya lisensi tersebut pada tahun 2020 sebesar Rp25.800.000.000 (2019: Rp37.152.000.000). Perusahaan mencatat biaya tersebut sebagai aset takberwujud pada tahun 2019. Perusahaan memiliki opsi untuk melanjutkan perjanjian tersebut jika perjanjian ini berakhir.

**33. COMMITMENTS (continued)**

- n. On February 9, 2018, the Company entered into an agreement with PT BukaLapak.com for products distribution service to Agen BukaLapak (AGL) by Agen BukaLapak system. AGL are customers that have been registered in Agen BukaLapak system where they have selling facilities. In this case, PT BukaLapak.com act as an online marketplace provider where AGL could buy products that has been sold by the Company from [www.bukalapak.com](http://www.bukalapak.com) site. This agreement has three addendums which the latest one state that the agreement will expire in September 30, 2021. However, on September 30, 2020 the Company and Bukalapak agreed to terminate this agreement. Total revenue, gross profit and profit before tax that was recognized by the Company in 2020 relating to this agreement is amounting to Rp690,247 million, Rp90,134 million and Rp17,247 million, respectively.
- o. On July 1, 2019, the Company entered into an agreement with PT Shanghiang Perkasa ("SHP") to perform sugar milling services for SHP. This agreement will expire on June 30, 2022. If one party decides not to renew the agreement, it must notify other party in writing, 1 (one) month before the agreement ends. Total manufacturing fee earned by the Company in 2020 amounted to Rp1,300,353,675 (2019: Rp585,135,850) and was recorded in the revenue account.
- p. On December 27, 2018, the Company entered into a Partner Managed Cloud (PMC) agreement with PT Soltius Indonesia where PT Soltius Indonesia granted SAP ECC6 software licenses to the Company. This agreement is effective for 6 years from January 2019 and will expire in December 2024. The total license fee in 2020 is Rp25,800,000,000 (2019: Rp37,152,000,000). The company recorded the fee as intangible assets in 2019. The company has the option to continue the agreement if this agreement expires.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERIKATAN (lanjutan)**

- q. Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Heavenly Nutrition Indonesia untuk memproduksi sambal tabur. Perjanjian ini akan berakhir tanggal 1 Januari 2024. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp161.376.192 dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- r. Pada tanggal 9 November 2020, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT.Sarihusada Generasi Mahardhika ("SGM") untuk melakukan jasa penggilingan gula untuk kepentingan PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") dan PT Sarihusada Generasi Mahardhika ("SGM"). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 3 Desember 2020 dan otomatis diperpanjang kembali. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp502.694.400 dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- s. Pada bulan Januari, Mei, September dan Oktober 2020, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa HPE Memory Kit, Battery Forklift, Genset 30 Kva dan Server HPE Simplivity 380 Gen10 Node kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian akan berakhir masing-masing pada tahun 2022, 2023, 2023 dan tahun 2025. Jumlah biaya sewa tersebut, masing-masing sebesar Rp335.492.112, Rp366.360.000, Rp90.000.000 dan Rp.904.500.000

**33. COMMITMENTS (continued)**

- q. On January 1, 2020, the Company entered into an agreement with PT Heavenly Nutrition Indonesia to produce chilli powder. This agreement will expire on January 1, 2024. Total manufacturing fee earned by the Company in 2020 amounted to Rp161,376,192 and was recorded in the revenue account.
- r. On November 9, 2020, the Company entered into an agreement with PT Sarihusada Generasi Mahardhika ("SGM") to perform sugar milling services for PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") AND PT. Sarihusada Generasi Mahardhika ("SGM"). This agreement which expired on December 3, 2020 and is automatically extended unless one party decides to terminate the agreement with a 1 (one) month notice prior to the expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2020 amounted to Rp502,694,400 and was recorded in the revenue account.
- s. On January, May, September and October 2020, the Company entered into a lease agreement with KOPKARA, where KOPKARA will provide HPE memory kit, battery forklift, Genset 30 Kva, and Server HPE simplivity 380 Gen10 Node rental services to the Company. Those agreements will expire in 2022, 2023, 2023 and 2025, respectively. The rental fee are Rp335,492,112, Rp335,492,112, Rp90,000,000 and Rp904,500,000, respectively.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengimpor tabung gas, barang jadi, komponen dan bahan baku untuk digunakan dalam proses manufaktur produk-produknya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2020	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	AS/US\$881.125,68	12.428.286.513
Uang muka	AS/US\$245.669,96	3.465.584.395
		15.893.870.908
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha	AS/US\$125.492,32	1.770.069.087
Utang lain-lain	AS/US\$0,00	-
<b>Aset - neto</b>		<b>14.123.801.821</b>

Pengaruh penyajian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang sebagian besar adalah Dolar Amerika Serikat, berdasarkan kurs Rp14.648 per AS\$1, yang berlaku pada tanggal 14 April 2021 adalah tidak material.

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penilaian lainnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lain-lain, utang bank dan cerukan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa jangka pendek dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Company and its Subsidiaries import gas cylinders, merchandise, spare parts and raw materials to be used in the manufacture of their products. As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
<b>Assets</b>			<b>Assets</b>
Cash and cash equivalents	AS/US\$133.966,45	1.862.268.925	Cash and cash equivalents
Advances	AS/US\$ 274.576,18	3.816.886.242	Advances
		5.679.155.167	
<b>Liabilities</b>			<b>Liabilities</b>
Trade payables	AS/US\$0,00	-	Trade payables
Other payables	AS/US\$5.235,00	72.771.788	Other payables
<b>Asset - net</b>		<b>5.606.383.379</b>	<b>Asset - net</b>

The impact of presenting the Company's and Subsidiary's foreign currency denominated assets and liabilities, which are substantially in United States Dollar, using the exchange rate prevailing as of April 14, 2021 of Rp14,648 per US\$1, is not material.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between parties who are willing and have an adequate knowledge through a fair transaction (arm's length transaction), other than in a forced or liquidation sale. Fair value is obtained from quoted market price, discounted cash flow model, and other valuation models.

Fair values of cash and cash equivalents, short-term investment, restricted cash in bank, trade and other receivables, due from related parties, other assets, bank loans and overdraft, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term lease liabilities and short-term employee benefits approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Piutang pihak berelasi, piutang karyawan non-manajerial dan liabilitas jangka panjang lainnya dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan jangka panjang untuk tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan, dalam aset jangka panjang dan liabilitas jangka panjang, adalah sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

**Manajemen Risiko**

- i. Risiko pasar
  - a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian beberapa produk dan bahan baku dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau pada harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolok ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*Due from related parties, receivables from non-managerial employees and other non-current liabilities are subject to market interest rates, therefore, the fair values approximate their carrying amounts.*

*BGI has long-term security deposit liabilities for gas cylinders which are non-interest bearing. The fair values of security deposits, both non-current asset and non-current liability are the same as the carrying amounts as the fair values cannot be reliably estimated.*

*In conducting day-to-day activities, the Company and its Subsidiaries are exposed to various financial risks, mainly market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In general, the Company and its Subsidiaries' financial risk management policy focuses on uncertainties in the financial market and aims to minimize the potential losses that could impact the financial performance of the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries' policy prohibits derivative transactions for speculative purposes.*

**Risk Management**

- i. Market risk
  - a. Foreign exchange risk

*The reporting currency of the Company and its Subsidiaries is Rupiah. The Company and its Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk because the costs of certain products and raw materials are denominated in United States Dollar or the price is significantly influenced by the changes in foreign currency (mainly US Dollar) as quoted in the international market.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

- i. Risiko pasar (lanjutan)
- a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya akan terekspos pada risiko nilai tukar mata uang asing apabila pembelian produk dan bahan baku dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu.

Saat ini, risiko Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anaknya disajikan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika Dolar AS menguat atau melemah sebesar 5,00% terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp872.099.551, terutama sebagai akibat dari keuntungan atau kerugian kurs translasi atas aset moneter dalam mata uang Rupiah.

- b. Risiko tingkat bunga

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Perusahaan untuk modal kerja, serta deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih tinggi atau rendah sekitar Rp493.933.079 sebagai akibat dari lebih rendah atau tinggi suku bunga deposito dan pinjaman.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management (continued)**

- i. Market risk (continued)
- a. Foreign exchange risk (continued)

The Company and its Subsidiaries will be exposed to foreign exchange risk if the purchases of products and raw materials denominated in currency other than Rupiah are not aligned in terms of amount and/or timing.

Currently, the Company and its Subsidiaries are not significantly exposed to foreign exchange risk due to the immaterial volume of purchases denominated in foreign currency. The Company and its Subsidiaries' foreign currency exposures are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2020, based on simple simulation, if US Dollar strengthens or weakens by 5.00% vis-a-vis the Rupiah with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be lower or higher by about Rp872,099,551 mainly as the impact of gain or loss on foreign exchange arising from the translation of the foreign currency monetary net into Rupiah currency.

- b. Interest rate risk

The exposure to interest rate risk arises from the Company's loans for working capital purposes and time deposits of the Company and a Subsidiary. The floating interest rates of loans and time deposits do not expose significantly the Company and Subsidiary to fair value interest rate risk but they are exposed to cash flow risk.

As of December 31, 2020, based on simple simulation, if interest rate decreases or increases by 0.25% with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be higher or lower by about Rp493,933,079 as the result of lower or higher interest rate of time deposits and loans.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

ii. Risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan, *monitoring* umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management (continued)**

ii. Credit risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk mainly from credits granted to their customers. To minimize this risk, the Company and its Subsidiaries set a policy to ensure the sales of their products are made only to reliable customers with good credit history. Based on the Company and its Subsidiaries' policy, all customers who will purchase on credit should pass the credit verification procedures.

The Company also requires the sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, the Company and its Subsidiaries continuously monitor their credit portfolio and aging of receivables, and manage the collection of receivables.

The maximum credit risk exposure is reflected in the carrying amount of each financial asset before deducting the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1.051.601.901.692	-	-	1.051.601.901.692	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	65.240.035.403	-	-	65.240.035.403	Short-term investment
Piutang usaha	845.553.193.896	199.450.974.704	13.183.583.554	1.058.187.752.154	Trade receivables
Piutang lain-lain	231.580.081.936	-	-	231.580.081.936	Other receivables
Piutang pihak berelasi	44.886.027	-	-	44.886.027	Due from related parties
Aset lain-lain	1.051.632.742	-	-	1.051.632.742	Other assets

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	615.237.301.512	-	-	615.237.301.512	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.000.796.000	-	-	1.000.796.000	Restricted cash in bank
Piutang usaha	918.246.121.175	204.104.251.310	20.862.752.240	1.143.213.124.725	Trade receivables
Piutang lain-lain	180.686.432.750	-	-	180.686.432.750	Other receivables
Piutang pihak berelasi	537.547.061	-	-	537.547.061	Due from related parties
Aset lain-lain	1.257.030.598	-	-	1.257.030.598	Other assets



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

ii. Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain, berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki liabilitas yang terdiri dari utang bank dan cerukan, utang usaha, utang lain-lain, serta beban akrual serta liabilitas imbalan kerja jangka pendek dengan profil jangka waktu pembayaran kurang dari satu tahun, liabilitas uang jaminan, dan liabilitas jangka panjang lainnya.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management (continued)**

ii. Credit risk (continued)

*With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and Subsidiaries transact only with financially sound financial institutions.*

*Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade and other receivables, due from related parties and other assets, relates to the Company and Subsidiaries' exposure to losses from the possible default of the counterparties.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries' maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade and other receivables, due from related parties, and other assets.*

iii. Liquidity risk

*Liquidity risk arises if the Company and its Subsidiaries have difficulty in getting financial resources to finance their capital expenditures and to manage loans that are maturing. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents.*

*The Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring the actual cash flows against the cash flow projections, and monitoring the maturity dates of the financial assets and liabilities. In addition, the Company and its Subsidiaries invest the excess cash in time deposits with maturity periods aligned to their financial liabilities.*

*The Company and its Subsidiaries have liabilities consisting of bank loans and overdraft, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities with payment term of less than one year, security deposits and other non-current liabilities.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 tahun/ year	≥ 1- 3 tahun/ years	≥ 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Utang bank dan cerukan	-	-	-	-	Bank loans and overdraft
Utang usaha	1.039.934.109.076	-	-	1.039.934.109.076	Trade payables
Utang lain-lain	77.194.862.861	-	-	77.194.862.861	Other payables
Beban akrual	106.063.507.027	-	-	106.063.507.027	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	66.760.954.946	-	-	66.760.954.946	Other non-current liabilities
Uang jaminan	-	-	212.280.679.711	212.280.679.711	Security deposits
Liabilitas sewa jangka pendek	21.365.715.848	-	-	21.365.715.848	Lease liabilities - current
Liabilitas sewa jangka panjang	-	23.846.656.957	6.160.875.028	30.007.531.985	Lease liabilities - non current
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>1.311.319.149.758</b>	<b>23.846.656.957</b>	<b>218.441.554.739</b>	<b>1.553.607.361.454</b>	<b>Total liabilities</b>

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

iii. Liquidity risk (continued)

The maturity profile of financial liabilities is as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 tahun/ year	≥ 1- 3 tahun/ years	≥ 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Utang bank dan cerukan	25.000.000.000	-	-	25.000.000.000	Bank loans and overdraft
Utang usaha	1.025.186.706.445	-	-	1.025.186.706.445	Trade payables
Utang lain-lain	73.149.702.668	-	-	73.149.702.668	Other payables
Beban akrual	55.418.988.001	-	-	55.418.988.001	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja Jangka pendek	55.071.795.000	-	-	55.071.795.000	Other non-current liabilities
Uang jaminan	-	-	213.240.521.784	213.240.521.784	Security deposits
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	8.462.660.704	8.059.030.239	16.521.690.943	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>1.233.827.192.114</b>	<b>8.462.660.704</b>	<b>221.299.552.023</b>	<b>1.463.589.404.841</b>	<b>Total liabilities</b>

iv. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020 January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank dan cerukan	25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	Bank loans and overdraft

iv. Changes in liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follows:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses atas manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**37. AKTIVITAS NON-KAS**

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:			
Keuntungan yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar investasi	240.035.403	-	
Perolehan aset tetap	2.587.950.000	-	
Perolehan aset tetap sewa pembiayaan	-	2.280.000.000	
Perolehan aset hak guna	15.303.982.970	-	
Perolehan aset takberwujud melalui penambahan utang	-	16.115.779.793	

**38. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anaknya, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital Management**

The primary objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize the shareholder value.

The Company is required under its loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with as of December 31, 2020 and 2019.

The Company and its subsidiaries can adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for capital management for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**37. NON-CASH ACTIVITIES**

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>
			<i>Non-cash activities:</i>
		-	<i>Unrealized gain on increase in fair value of investment</i>
		-	<i>Acquisition of fixed asset</i>
		2.280.000.000	<i>Acquisition of fixed asset under finance lease</i>
		-	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
		16.115.779.793	<i>Acquisition of intangible assets through incurrence of liabilities</i>

**38. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

This Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Company and its Subsidiaries' operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI  
(lanjutan)**

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL  
PELAPORAN**

Surat ketetapan pajak - tahun pajak 2016

Pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun pajak 2016 pajak penghasilan badan sebesar Rp10.907.973.672 termasuk denda administrasi sebesar Rp3.316.121.172. Perusahaan juga menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk PPN, PPN luar pabean, PPh 21 dan PPh 23/26 untuk tahun pajak 2016 masing-masing sebesar Rp49.574.041.814, Rp36.140.791 Rp9.613.647 dan Rp5.318.044.117, termasuk denda administrasi masing-masing sebesar Rp21.609.992.543, Rp11.992.102, Rp2.922.634 dan Rp1.616.732.788 dan STP untuk PPN untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp2.324.043.696.

Perusahaan mencatat kurang bayar tersebut sebagai beban pajak penghasilan badan dan beban lain-lain masing-masing sebesar Rp7.591.852.500 dan Rp58.253.961.541 di dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses penyusunan keberatan atas seluruh hasil ketetapan pajak tahun fiskal 2016 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

**38. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY  
(continued)**

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Company and its Subsidiaries is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Company and its Subsidiaries.

**39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING  
DATE**

Tax assesment – fiscal year 2016

On March 12, 2021, the Company received a tax assessment letter for the underpayment of the fiscal year 2016 corporate income tax amounting to Rp10,907,973,672 including penalty of Rp3,316,121,172. The Company also received tax assessment letters for underpayments for VAT, VAT outside custome withholding tax Article -21, 23/26 of fiscal year 2016 amounting to Rp49,574,041,814, Rp36.140.791 Rp9,613,647 and Rp5,318,044.117, respectively including penalty amounting to Rp21,609,992,543, Rp11,992,102, Rp2,922,634 and Rp1,616,732,788, respectively and tax collection letters for VAT of fiscal year 2016 amounting Rp2.324.043.696.

The Company recorded such underpayments as corporate income tax expense and other expense amounting to Rp7,591,852,500 and Rp58,253,961,541, respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On March 23, 2021, the Company has paid such tax underpayment. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company preparing the objection letters in relation to the all tax assessment letters for fiscal year 2016 to the Directorate General of Tax ("DGT").

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL  
PELAPORAN (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -  
Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anaknya masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk periode pelaporan berikutnya.

**39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING  
DATE (continued)**

Government Regulation Number 35 Year 2021 -  
Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the next reporting period.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk**

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Tigaraksa Satria Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja (lihat Lampiran 1 - 5).

Informasi keuangan tambahan PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya.

*The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Tigaraksa Satria Tbk (Parent Entity) in which the investments in subsidiaries are accounted for under cost method, is prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed (see Attachments 1 - 5).*

*The supplementary financial information of PT Tigaraksa Satria Tbk should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	877.562.051.710	434.045.301.656	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	40.083.803.587	-	Short-term investment
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	1.000.796.000	Restricted cash in bank
Piutang usaha - neto	1.044.369.230.372	1.106.034.031.695	Trade receivables - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	6.820.121.867	6.019.083.358	Related parties
Pihak ketiga	223.988.396.111	173.278.266.167	Third parties
Persediaan - neto	624.852.607.573	734.586.037.988	Inventories - net
Pajak dibayar di muka dan tagihan pajak	11.531.799.401	31.573.158.722	Prepaid taxes and claims for tax refunds
Biaya dibayar di muka dan uang muka	13.078.506.885	53.266.799.380	Prepaid expenses and advances
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>2.842.286.517.506</b>	<b>2.539.803.474.966</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	4.337.906.746	4.222.525.296	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	11.383.187.357	9.202.879.374	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham pada Entitas Anak <sup>*)</sup>	30.330.516.500	25.331.016.500	Investments in shares of stock of subsidiaries <sup>*)</sup>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp101.504.408.242 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp110.490.131.851)	17.348.839.053	27.765.934.100	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp101,504,408,242 as of December 31, 2020 (December 31, 2019: Rp110,490,131,851)
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp80.821.429.581 pada tanggal 31 Desember 2020	61.215.071.868	-	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp80,821,429,581 as of December 31, 2020
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp41.653.643.798 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp36.774.214.828)	18.510.114.132	21.863.764.322	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp41,653,643,798 as of December 31, 2020 (December 31, 2019: Rp36,774,214,828)
Uang jaminan	2.896.476.750	3.576.604.750	Security deposits
Aset pensiun	16.523.525.000	17.759.609.000	Pension asset
Dana pensiun	82.707.733.186	75.321.049.184	Pension fund
Aset lain-lain	438.119.081	512.300.854	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>245.691.489.673</b>	<b>185.555.683.380</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.087.978.007.179</b>	<b>2.725.359.158.346</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Dicatat menggunakan metode biaya.

\*) Recorded using cost method.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank dan cerukan	-	25.000.000.000	<i>Bank loans and overdraft</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	101.920.344.740	93.343.566.577	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	947.403.273.231	933.017.634.061	<i>Third party</i>
Utang pajak	79.460.651.860	41.355.216.885	<i>Taxes payable</i>
Utang lain-lain	74.638.466.562	70.198.182.370	<i>Other payables</i>
Liabilitas sewa jangka pendek	19.745.642.485	-	<i>Current lease liabilities</i>
Beban akrual	104.719.201.520	54.041.709.336	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	50.615.550.886	41.650.687.419	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.378.503.131.284</b>	<b>1.258.606.996.648</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Uang jaminan	885.755.561	562.856.001	<i>Security deposits</i>
Liabilitas sewa jangka panjang	27.812.276.337	-	<i>Non-current lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	95.115.490.000	75.574.323.000	<i>Employee benefit liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	16.521.690.943	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>123.813.521.898</b>	<b>92.658.869.944</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.502.316.653.182</b>	<b>1.351.265.866.592</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal			<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Rp100 per saham			<i>Authorized - 2,000,000,000 shares</i>
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			<i>Issued and fully paid - 918,492,750 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91.849.275.000	91.849.275.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	9.056.550.000	9.056.550.000	<i>Differences due to changes in the equity of a subsidiary</i>
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(60.830.013.000)	(60.830.013.000)	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba			<i>Appropriated</i>
Ditentukan penggunaannya	18.369.855.000	18.369.855.000	<i>Unappropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.527.215.686.997	1.315.647.624.754	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.585.661.353.997</b>	<b>1.374.093.291.754</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.087.978.007.179</b>	<b>2.725.359.158.346</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>12.144.514.980.070</b>	<b>13.021.687.164.389</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(10.626.546.005.714)</b>	<b>(11.485.470.993.486)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.517.968.974.356</b>	<b>1.536.216.170.903</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(737.875.597.877)	(876.505.440.453)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(211.099.320.375)	(181.007.224.869)	General and administrative expenses
Beban bunga dan provisi bank	(4.911.678.612)	(12.359.583.865)	Interest expense and related bank charges
Beban bunga atas pinjaman afiliasi	-	(26.753.425)	Interest expense on intercompany loan
Pendapatan dividen	73.472.805.200	47.719.540.800	Dividend income
Penghasilan bunga	31.695.336.469	10.919.066.004	Interest income
Pajak final	(6.533.025.835)	(2.695.654.883)	Final tax
(Beban)/penghasilan operasi lainnya	(50.844.075.644)	10.170.085.750	Other operating (expense)/income
	(906.095.556.674)	(1.003.785.964.941)	
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>611.873.417.682</b>	<b>532.430.205.962</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	(128.113.121.011)	(114.365.390.011)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>483.760.296.671</b>	<b>418.064.815.951</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(9.102.152.000)	1.154.492.000	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan yang terkait	2.002.473.440	(288.623.000)	Related income tax
<b>(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	<b>(7.099.678.560)</b>	<b>865.869.000</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME - AFTER TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>476.660.618.111</b>	<b>418.930.684.951</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK (PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**for the Year Ended December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Changes in the Equity of a Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)		
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>91.849.275.000</b>	<b>9.056.550.000</b>	-	<b>18.369.855.000</b>	<b>1.116.236.707.053</b>	<b>1.235.512.387.053</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	418.064.815.951	418.064.815.951	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	865.869.000	865.869.000	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	-	-	-	-	(219.519.767.250)	(219.519.767.250)	Cash dividends
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(60.830.013.000)	-	-	(60.830.013.000)	Difference arising from restructuring transactions among entity under common control
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>91.849.275.000</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>(60.830.013.000)</b>	<b>18.369.855.000</b>	<b>1.315.647.624.754</b>	<b>1.374.093.291.754</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Efek penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	(3.322.122.118)	(3.322.122.118)	Effect adoption of new accounting standards
<b>Saldo per 1 Januari 2020, disajikan kembali</b>	<b>91.849.275.000</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>(60.830.013.000)</b>	<b>18.369.855.000</b>	<b>1.312.325.502.636</b>	<b>1.370.771.169.636</b>	<b>Balance as of January 1, 2020, as restated</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	483.760.296.671	483.760.296.671	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(7.099.678.560)	(7.099.678.560)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	-	-	-	-	(261.770.433.750)	(261.770.433.750)	Cash dividends
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>91.849.275.000</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>(60.830.013.000)</b>	<b>18.369.855.000</b>	<b>1.527.215.686.997</b>	<b>1.585.661.353.997</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

\*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti

\*) Unappropriated retained earnings includes remeasurement of defined benefits obligation

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	13.351.521.304.278	13.424.848.353.251	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(12.557.266.272.170)	(12.320.583.568.777)	Cash paid to suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi	794.255.032.108	1.104.264.784.474	Cash provided by operations
Pembayaran pajak penghasilan	(90.426.931.032)	(109.964.191.995)	Income tax paid
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>703.828.101.076</b>	<b>994.300.592.479</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas	73.472.805.200	47.719.540.800	Cash dividends received
Penerimaan bunga	25.335.159.209	8.742.233.269	Interest received
Penempatan investasi jangka pendek	(40.000.000.000)	-	Placement of short-term investment
Penerimaan royalti atas hak merek dagang	10.644.301.559	10.094.552.549	Receipt of royalty on brand name
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	692.725.271	2.620.732.492	Proceeds from sales of fixed assets
Penurunan/(kenaikan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.000.796.000	(796.000)	Decrease/(increase) in restricted cash in bank
Perolehan aset tetap	(2.952.568.674)	(2.106.721.845)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan kepemilikan entitas anak	(4.999.500.000)	-	Addition of the subsidiary's shares
Perolehan aset tak berwujud	(1.525.778.780)	(8.505.000.000)	Acquisition of intangible asset
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	-	(62.723.567.000)	Purchase of the subsidiary's shares from non-controlling shareholder
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>61.667.939.785</b>	<b>(4.159.025.735)</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank	-	585.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(25.000.000.000)	(993.000.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(30.297.178.445)	(4.786.948.052)	Payment of lease liabilities
Penambahan pinjaman pihak berelasi	-	(6.000.000.000)	Proceeds from intercompany loans
Pembayaran bunga dan provisi	(4.911.678.612)	(12.359.583.865)	Payment of interest and related bank charges
Pembayaran dividen kas	(261.770.433.750)	(219.519.767.250)	Cash dividends paid
<b>Kas neto digunakan untuk dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(321.979.290.807)</b>	<b>(650.666.299.167)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>443.516.750.054</b>	<b>339.475.267.577</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>434.045.301.656</b>	<b>94.570.034.079</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>877.562.051.710</b>	<b>434.045.301.656</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
(ENTITAS INDUK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
(PARENT ENTITY)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK No. 4 : Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan tersendiri pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya perolehan. Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

***Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity***

*The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements".*

*PSAK No. 4 regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.*

*PSAK No. 4: Separate Financial Statements that became effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the separate financial statements of the parent entity as of December 31, 2020 and 2019, and for the years then ended.*

*Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.*

*In accordance with PSAK No. 4, the Parent Entity recorded the investments in subsidiaries using cost method. The Parent Entity also recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
(ENTITAS INDUK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
(PARENT ENTITY)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah)**

## 2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	2020		2019	
	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>
<b>Langsung / <i>Direct</i></b>				
PT Blue Gas Indonesia (BGI)	99,99%	22.834.044.000	99,99%	22.834.044.000
PT Tira Satria Niaga (TSN)	99,96%	7.496.472.500	99,89%	2.496.972.500
<b>Tidak langsung / <i>Indirect</i></b>				
PT Gazenta Niaga	99,90%	2.497.500.000	99,90%	2.497.500.000

## 3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Entitas Induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>		
	2020	2019	2020	2019	
Piutang lancar - non-usaha					<i>Current receivables - non-trade</i>
PT Blue Gas Indonesia	1.580.479.516	1.465.098.066	0,05%	0,05%	PT Blue Gas Indonesia
PT Wyeth Indonesia	6.820.121.867	6.019.083.358	0,22%	0,22%	PT Wyeth Indonesia
PT Tira Satria Niaga	2.757.427.230	2.757.427.230	0,09%	0,09%	PT Tira Satria Niaga

Piutang non-usaha tersebut di atas berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

## 3. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

*In the normal course of business, the Parent Entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.*

*The above non-trade receivables arose from normal business transactions and are non-interest bearing.*

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>		
	2020	2019	2020	2019	
Utang usaha					<i>Trade payable</i>
PT Blue Gas Indonesia	11.610.180.574	2.122.653.745	0,38%	0,16%	PT Blue Gas Indonesia
PT Wyeth Indonesia	90.310.164.166	91.220.912.832	2,92%	6,75%	PT Wyeth Indonesia

Utang usaha tersebut di atas berasal dari transaksi usaha normal dan tanpa bunga.

*The above trade payable arose from normal business transactions and is non-interest bearing.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
(ENTITAS INDUK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
(PARENT ENTITY)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah)**

**3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

	Jumlah/Total	
	2020	2019
Pinjaman PT Blue Gas Indonesia	-	-

Beban bunga yang terjadi untuk pinjaman di atas sebesar RpNihil pada tahun 2020 dan Rp26.753.425 pada tahun 2019. Tingkat suku bunga atas pinjaman tersebut adalah 7,75% per tahun pada 2020 (2019: 7,75%).

Manajemen kunci dan dewan komisaris

	Jumlah/Total	
	2020	2019
Gaji dan manfaat	10.759.663.009	10.979.929.110
Imbalan kerja jangka panjang	1.305.675.000	4.050.000.000
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	951.378.996	29.300.000.000

Jumlah beban di atas merupakan kompensasi bruto bagi manajemen kunci (Direksi) dan Dewan Komisaris.

	Jumlah/Total	
	2020	2019
<u>Pendapatan royalti</u> PT Blue Gas Indonesia	10.759.683.009	9.916.207.204
<u>Penghasilan Sewa</u> PT Blue Gas Indonesia	1.305.675.000	1.286.385.000
<u>Penggantian biaya teknologi Informasi</u> PT Blue Gas Indonesia	951.378.996	963.999.996

Pendapatan royalti di atas untuk penggunaan merek dagang "Blue Gaz" yang dimiliki oleh Entitas Induk. Penghasilan sewa berasal dari sewa kantor dan gudang di Pulo Gebang.

Entitas Induk dan Entitas Anak menggunakan sistem akuntansi yang sama. Entitas Induk akan membayar biaya penggunaannya kepada vendor dan menagihkan porsi biaya kepada Entitas Anak tanpa marjin.

**3. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	2020	2019
Pinjaman PT Blue Gas Indonesia	0,000%	0,000%

*Loan payable  
PT Blue Gas Indonesia*

*Interest expense incurred on the above loan payable amounted to RpNil in 2020 and Rp26,753,425, in 2019 Interest rate on the loan is 7.75% per annum in 2020 (2019: 7.75%).*

Key management and board of commissioners

	Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ Percentage to total expenses	
	2020	2019
Gaji dan manfaat	1,28%	0,96%
Imbalan kerja jangka panjang	0,43%	0,36%
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,84%	2,57%

*Salaries and benefits  
Long-term benefits  
Other long-term benefits*

*The above amounts represent gross compensation to the key management (Board of Directors) and Board of Commissioners.*

	Persentase terhadap jumlah penghasilan operasi lainnya/ Percentage to total other operating income	
	2020	2019
<u>Pendapatan royalti</u> PT Blue Gas Indonesia	13,40%	17,29%
<u>Penghasilan Sewa</u> PT Blue Gas Indonesia	1,63%	2,24%
<u>Penggantian biaya teknologi Informasi</u> PT Blue Gas Indonesia	1,18%	1,68%

*Royalty income  
PT Blue Gas Indonesia*

*Rental income  
PT Blue Gas Indonesia*

*Reimbursement on information  
technology cost  
PT Blue Gas Indonesia*

*The royalty income above is for using the brand name "Blue Gaz" owned by the Parent Entity. Rental income is due to the office and warehouse rent at Pulo Gebang.*

*Parent and Subsidiary using the same accounting system. The Parent will pay the usage cost to the vendor and bill a certain amount to the Subsidiaries without margin.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
(ENTITAS INDUK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
(PARENT ENTITY)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah)**

**3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

	Jumlah/Total	
	2020	2019
Pembelian barang dagangan		
PT Wyeth Indonesia	463.508.320.860	458.590.916.580
PT Blue Gas Indonesia	78.375.270.135	28.334.592.956

Pembelian barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

**4. AKTIVITAS NON-KAS**

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:		
Keuntungan yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar investasi	171.144.170	-
Perolehan aset tetap		
sewa pembiayaan	-	2.280.000.000
Perolehan aset hak guna	11.184.787.094	-
Perolehan aset takberwujud		
melalui penambahan utang	-	16.115.779.793

**3. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Persentase terhadap jumlah pembelian/  
Percentage to total purchases

	2020	2019
		4,38%
	0,74%	0,30%

*Purchases of inventories  
PT Wyeth Indonesia  
PT Blue Gas Indonesia*

*Purchases of inventories above were made at prices and terms already agreed upon.*

**4. NON-CASH ACTIVITIES**

*Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:*

*Non-cash activities:  
Unrealized gain on increase in fair value of investment  
Acquisition of fixed asset under finance lease  
Acquisition of right-of-use assets  
Acquisition of intangible assets through incurrence of liabilities*